



# 2025

## Laporan Tahunan | Annual Report

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK





## PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK

### Sanggahan Disclaimer

Laporan Tahunan ini dipersiapkan untuk memenuhi ketentuan Bab IV Pasal 66 – 69 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Pasal 21 Anggaran Dasar PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 29/POJK.04/2016") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), serta Peraturan BEI No. I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, poin III.1.2 tentang Laporan Tahunan.

Isi dari Laporan Tahunan telah dipersiapkan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 29/POJK.04/2016 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, sementara Laporan Keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan POJK. Mata uang pelaporan yang digunakan pada Laporan Keuangan adalah Dolar Amerika Serikat.

Kecuali untuk pernyataan-pernyataan historis, seluruh pernyataan dalam Laporan Tahunan ini dapat dianggap sebagai pernyataan *forward looking*. Hasil nyata di masa yang akan datang dari pernyataan-pernyataan tersebut dapat berbeda secara material sehubungan dengan kondisi-kondisi tertentu.

This Annual Report is prepared to comply with the Chapter IV Article 66 – 69 of Indonesia Limited Liability Law, Article 21 of Article of Association of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Regulation of Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK No. 29/POJK.04/2016") and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021"), as well as Indonesia Stock Exchange Regulation No. I-E regarding to Obligation of Information Submission, point III.1.2 regarding Annual Report.

The content of Annual Report is prepared in accordance to the requirements within POJK No. 29/POJK.04/2016 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, whereas the Financial Statement is prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia which covers the Indonesia Statements of Financial Accounting Standards and OJK Regulation. The reporting currency used in the Financial Statements is United States Dollar (USD).

Except for historical statements, the entire statements in this Annual Report could be deemed as forward looking statements. The actual future results of those statements could be different materially due to the occurrence of certain conditions.

### 01

## PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Company Values	6
Informasi Umum General Information	8
Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan List of Supporting Institutions and Professionals of the Company	9
Profil Singkat Brief Profile	10
Penghargaan 2025 2025 Awards	11
Jejak Langkah Milestones	12
Peristiwa Penting 2025 2025 Significant Events	14
Pencapaian Keselamatan Kerja Safety Performance	17
Pencapaian Kontrak Kerja Contract Achievement	17

### 02

## KILAS KINERJA 2025 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Ikhtisar Keuangan Penting 2025 2025 Financial Highlights	20
Ikhtisar Operasional Operational Highlights	21
Informasi Saham Share Information	22
Pergerakan Harga Saham Share Price Movement	22
Perubahan Harga dan Perdagangan Saham Price Changes and Share Trading	22
Kronologis Pencatatan Saham Historical Share Listing	23
Pemegang Saham Utama dan Pengendali Majority and Controlling Shareholders	24
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	17
Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership Less than 5%	25
Kepemilikan Saham di Atas 5% Share Ownership More than 5%	25
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors	25
Struktur Organisasi Organization Structure	26
Lokasi Operasional Operational Locations	28

### 03

## LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	38
Laporan Direksi Board of Directors Report	40
Profil Direksi Board of Directors Profile	46
Tanggung Jawab Pelaporan Accountability Report	49

04

## LAPORAN OPERASIONAL OPERATIONAL REPORT

Laporan Operasional Operational Report	52
Prospek Tahun 2026 2026 Prospect	62

05

## LAPORAN KESELAMATAN KERJA, KESEHATAN, DAN LINGKUNGAN SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT REPORT

Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan Safety, Health, and Environment Report	68
---	----

06

## LAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES REPORT

Pengembangan Sumber Daya Manusia Human Resources Development	78
---	----

07

## LAPORAN KEPATUHAN COMPLIANCE REPORT

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance	92
Kode Etik Perusahaan The Company's Code of Conduct	126

08

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	134
---	-----

09

## ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

Pendahuluan Introduction	138
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	140
Prospek Tahun 2026 2026 Prospect	152
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	155

10

## LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

Laporan Keuangan Financial Report	158
--------------------------------------	-----

## RINGKASAN RISALAH RUPS MINUTES OF RESOLUTION OF GMS

Ringkasan Risalah RUPS Minutes of Resolution of GMS	243
--	-----

A photograph of a worker in a red jumpsuit and black boots, viewed from the back, working in a factory. The worker is standing on a metal platform, and there are various industrial machines and equipment in the background. The scene is lit with dramatic, low-key lighting, creating strong shadows and highlights. A vertical line with white dots runs through the center of the image.

01

# Profil Perusahaan

Company Profile



# Visi

## Vision

Kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi.  
A world-class drilling contractor offering quality services without compromise.

# Misi

## Mission

1

Memelihara standar *Safety, Health, and Environment* (SHE) yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan kesejahteraan karyawan dan lingkungan sekitarnya  
Maintaining high standard of Safety, Health, and Environment (SHE) to ensure the safety and welfare of employees and to protect the surrounding environment

2

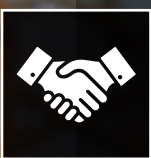
Memberikan nilai yang maksimal kepada para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan membawa dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan  
Providing maximum value to all of stakeholders and making a positive impact to the society and the environment

3

Memiliki sumber daya manusia dengan kualitas dan kompetensi standar dunia  
Developing human resources with global-standard quality and competency



# Nilai-Nilai Perusahaan Company Values



## Kepercayaan Trust

- Integritas  
Integrity
- Komitmen  
Commitment
- Kejujuran  
Honesty



## Dedikasi Dedication

- Loyalitas  
Loyalty
- Antusiasme  
Enthusiasm
- Pengabdian  
Devotion



## Kinerja yang Tinggi Performance

- Kompetensi  
Competence
- Kepercayaan  
Trust
- Profesionalisme  
Professionalism
- Kepemimpinan  
Leadership
- Hasil  
Result



Nama Perusahaan | Company Name PT Apexindo Pratama Duta Tbk

**Alamat**  
Address

**Kantor Pusat | Head Office**  
Office 8 Building 20<sup>th</sup> - 21<sup>st</sup> Floor,  
SCBD Lot 28  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Kebayoran Baru - Jakarta 12190  
Telp : (+62) 21 2933 3000,  
(+62) 21 2933 3020 (Hunting)  
Fax : (+62) 21 2933 3111

**Kantor Cabang | Branch Office**  
Jl. Jend. Sudirman,  
Balikpapan Permai Complex  
Block L No. 10-12  
Balikpapan 76114, Indonesia  
Telp : (+62) 542 4102 58  
Fax : (+62) 542 4117 88

E-mail : info@apexindo.com  
Website : www.apexindo.com

**Pencatatan Saham**  
Share Listing

Bursa Efek Indonesia  
Indonesian Stock Exchange

**Kode Saham**  
Ticker Symbol

APEX

**Biro Administrasi Efek**  
Share Administrator

**PT Adimitra Jasa Korpora**  
Rukan Kirana Boutique Office  
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5  
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250  
Telp : (+62) 21 2936 5287  
Fax : (+62) 21 2928 9961

**Akuntan Publik**  
Public Accountant

**Teramihardja, Pradono & Chandra**  
AXA Tower 27<sup>th</sup> Floor, Suite 03  
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav.18  
Jakarta 12940, Indonesia  
Telp : (+62) 21 3005 6267,  
(+62) 21 3005 6268  
Fax : (+62) 21 3005 6269

**Kustodian**  
Custodian

**PT Kustodian Sentral**  
**Efek Indonesia**  
Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 1, 5<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia  
Telp : (+62) 21 5299 1099  
Fax : (+62) 21 5299 1199

**Keanggotaan**  
**Dalam Asosiasi**  
Association  
Membership

- International Association of Drilling Contractors (IADC)
- South East Asia Chater (SEAC) of IADC
- Indonesian Petroleum Association (IPA)
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
- Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
- Asosiasi Perusahaan Pemboran Minyak, Gas dan Panas Bumi Indonesia (APMI)
- Indonesian National Shipowners' Association (INSA)

**Bidang Usaha**  
Line of Business

Menjalankan usaha pertambangan minyak, gas, dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan (*cementing*), penelitian (*logging*), pemboran (*drilling*), pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran, dan jasa-jasa terkait lainnya, serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral, dan lain sebagainya.

To conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig, and other related services, and general mining sector, such as coal, mineral, and others.

**Tanggal Pendirian**  
Date of Establishment

June 20, 1984

**Dasar Hukum Pendirian**  
Legal Basis of  
Establishment

Akta Pendirian Perseroan No. 115 tanggal 20 Juni 1984, Notaris Imas Fatimah, S.H.  
Deed of Company No. 115 dated June 20, 1984, Notary Imas Fatimah, S.H.

# Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Perusahaan

List of Supporting Institutions and Professionals of the Company

01

Profil Perusahaan | Company Profile

Lembaga Institutions	Nama Name	Alamat Address	Jenis Jasa Service Type	Biaya Cost
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Teramihardja, Pradono & Chandra	AXA Tower 27 <sup>th</sup> Floor, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940, Indonesia Telp : (+62) 21 3005 6267 (+62) 21 3005 6268 Fax : (+62) 21 3005 6269	Audit Laporan Keuangan PT Apexindo Pratama Duta Tbk Tahun Buku 2025 Audit of Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for Fiscal Year 2025	Rp   IDR 550,000,000
			Penerapan Prosedur Yang Disepakati Bersama atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati- hatian dalam pengelolaan utang luar negeri korporasi non bank Tahun 2025 Agreed Upon Procedures of Prudential Principles in the Management of Offshore Borrowing for Non-Bank borrowers for Year 2025	Rp   IDR 40,000,000
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250 Telp : (+62) 21 2936 5287 Fax : (+62) 21 2928 9961	Pencatatan Daftar Pemegang Saham (DPS) atau jasa administrasi saham di Pasar Sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Registration of Shareholders Register (DPS) or share administration services in the Secondary Market listed on the Indonesia Stock Exchange	Rp   IDR 35,570,000
Kustodian Custodian	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, 5 <sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Telp : (+62) 21 5299 1099 Fax : (+62) 21 5299 1199	Jasa Kustodian Sentral Central Custodian Service	Rp   IDR 26,233,750
Notaris Notary	Kantor Notaris Yulia, S.H. Notary Office of Yulia, S.H.	Multivision Tower 3 <sup>rd</sup> Floor Suite 05 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta Selatan 12980	Pencatatan jalannya pelaksanaan RUPS dan pembuatan akta berita acara RUPS dan akta Perseroan Recording of the GMS and developing the GMS minutes of meeting and deed of the Company	Rp   IDR 59,000,000

Didirikan pada tahun 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Perseroan") merupakan satu-satunya perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang pengeboran lepas pantai dan pengeboran darat untuk industri minyak, gas, panas bumi, dan *coal bed methane*. Dengan armada yang terdiri dari empat rig lepas pantai (satu *jack up* dan tiga *swamp barges*) dan enam rig darat, Apexindo telah bekerja untuk berbagai klien, termasuk beberapa perusahaan energi terkemuka seperti Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO Indonesia, dan Santos.

Komitmen Perseroan dalam menyediakan kualitas layanan tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan kerja sama yang panjang dan solid dengan beberapa klien (seperti VICO Indonesia selama hampir 30 tahun dan Total E&P Indonesia selama lebih dari 25 tahun), dan pencapaian yang sangat baik di bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Kinerja Apexindo yang konsisten selama beberapa dekade telah menghasilkan kepercayaan dan pengakuan dari para klien. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penghargaan yang telah diterima Perseroan.

Selain itu, dalam upaya memberikan nilai maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan meraih sertifikasi ISO 9001:2000 untuk Sistem Manajemen Mutu pada tahun 2005, yang kemudian diperbarui di tahun 2008 dengan versi sertifikasi ISO 9001:2008. Pada tahun 2011, Apexindo meraih sertifikasi ISO 14001:2004 untuk Sistem Pengelolaan Lingkungan dan sertifikasi OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Apexindo memandang sertifikasi ISO sebagai hal yang penting dalam manajemen organisasi dan terus memperbarui ketiga sertifikasi ISO sesuai dengan versi terbaru dan memastikan bahwa sertifikasi tersebut masih berlaku hingga saat ini.

Pada tahun 2002, untuk mendukung strategi ekspansi usaha, Apexindo mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tahun 2012, PT Aserra Capital masuk ke dalam struktur pemegang saham Apexindo sebagai pemegang saham pengendali yang baru. Pada tahun 2014, Apexindo dengan bangga menambahkan satu rig *jack up* yang baru dibangun ke dalam armadanya, yaitu Rig Tasha. Ke depannya, Apexindo siap menyambut berbagai peristiwa penting dan menjadi kontraktor pengeboran kelas dunia.

Established in 1984, PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Apexindo"/"Company") is the only Indonesian drilling contractor with offshore and onshore drilling capacity for the oil and gas, geothermal, and coal bed methane industries. With its high quality and highly maintained fleet of four offshore rigs (one jack up and three swamp barges) and six onshore rigs, Apexindo has been drilling for clients which include some of the largest international and domestic energy companies, such as Pertamina, Petronas, Total E&P Indonesia, Chevron, VICO Indonesia, and Santos.

The Company's commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationship with its clients (such as VICO Indonesia for almost 30 years and Total E&P Indonesia for more than 25 years), and exceptional achievement in Safety, Health, and Environment (SHE) aspect. Apexindo's reliable performance throughout decades has been rewarded by trust and recognition from its clients. This is evidenced by the number of awards received.

Moreover, in order to provide maximum value for all stakeholders, the Company obtained ISO 9001:2000 certification for Quality Management System in 2005, later upgraded in 2008 by obtaining ISO 9001:2008 version. In 2011, Apexindo obtained ISO 14001:2004 certification in Environment Management Systems and OHSAS 18001:2007 certification in Safety and Health Management Systems. Apexindo views ISO certification as important in the organization's management and all three ISO certifications in accordance with the latest versions and ensure that they are valid to date.

In 2002, to support the business expansion strategy, Apexindo listed its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2012, PT Aserra Capital got into the shareholders structure of Apexindo as the new controlling shareholder. In 2014, Apexindo proudly added one newly-built jack up rig to its fleet, namely Tasha Rig. Going forward, Apexindo is ready to welcome many significant events to come to be a world class drilling contractor.

# Penghargaan 2025

2025 Awards

## January 16, 2025



Membuka tahun 2025, Perseroan mendapatkan penghargaan dari Pertamina Hulu Indonesia sebagai peringkat 1 pada *“Best Environment Performance (High Risk Contract)”*. Apresiasi ini diberikan pada kegiatan Forum HSSE Mitra Kerja & Pembukaan Bulan K3 2025 Regional 3 pada 16 Januari 2025.

At the start of 2025, Apexindo received an award from Pertamina Hulu Indonesia as the 1<sup>st</sup> rank in *“Best Environment Performance (High Risk Contract)”*. This appreciation was presented during the HSSE Forum of Working Partners & Launching of the Month of K3 in Year 2025 of Regional 3 on January 16, 2025.

.....

.....

## September 10, 2025



Apexindo meraih penghargaan sebagai *“Gender Winner”* di Sektor Energi dari Katadata. Penghargaan diserahkan pada acara Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 yang diselenggarakan pada 10 September 2025. Penghargaan ini diberikan atas konsistensi dan komitmen Perusahaan pada kesetaraan gender.

Apexindo honored by Katadata as *“Gender Winner”* in Energy Sector. The award was presented at the Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 event held on September 10, 2025. This award was given for the Company's consistency and commitment to gender equality.

.....

.....

### 1984

Didirikan sebagai kontraktor pengeboran lepas pantai di Indonesia.

Established as an Indonesian offshore drilling contractor.

### 1992

Memiliki rig *swamp barge* pertama, Maera dan mulai mendukung kegiatan pemboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.

Having first swamp barge rig, Maera and began to support the drilling in Mahakam Block, East Kalimantan.

### 1994



Membeli unit rig lepas pantai kedua jenis *jack up*, Raniworo.

Purchased its second offshore rig, a jack up named Raniworo.

### 1995

Menambah rig lepas pantai ketiga jenis *submersible swamp barge*, Raisis.

Added another submersible swamp barge rig named Raisis.

### 2000

Memperluas wilayah operasional ke Timur Tengah melalui kontrak pengeboran dengan Total Abu Al-Bukhoos untuk Rig Raniworo.

Expanded operational area to Middle East through a drilling contract with Total Abu Al Bukhoosh for Raniworo Rig.

### 2001

Bergabung dengan PT Medco Antareja, kontraktor pengeboran darat Indonesia. Langkah ini memperkuat posisi Apexindo sebagai perusahaan pengeboran darat dan lepas pantai.

Merged with PT Medco Antareja, an onshore drilling contractor in Indonesia. This step strengthened Apexindo's position as both, onshore and offshore drilling service company.

### 2002

Perusahaan kontraktor pengeboran nasional pertama yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia atau BEI) dengan simbol saham APEX.

The first national drilling contractor company listed at Jakarta Stock Exchange (currently known as the Indonesia Stock Exchange, or IDX) with APEX as its ticker.

### 2003



Membangun dua rig *submersible swamp barge* baru, Raissa dan Yani.

Constructed two new submersible swamp barge rigs, Raissa and Yani.

Salah satu perusahaan pertama – setelah krisis – yang menerima fasilitas *project finance* sebesar USD 65 juta dari institusi keuangan terkemuka.

One of the companies selected after financial crisis that received a project finance facility, amounting to USD 65 million, from a prominent financial institution.

### 2006

*Jack up* Soehanah sukses melakukan *water launching test* di PPL Shipyard Ltd., Singapura.

Soehanah jack up rig successfully passed a water launching test in PPL Shipyard Ltd., Singapore.

### 2007

Konstruksi rig *super premium jack up* Soehanah rampung.

Construction of the super premium jack up rig, Soehanah completed.

### 2009



Mencanangkan Kampanye Keselamatan Kerja. Safety Campaign declared.

Melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia.

Performed voluntary delisting from the Indonesia Stock Exchange.

## 2010

Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta I Tahun 2005 sebesar Rp 750 miliar.  
Successfully settled Apexindo Pratama Duta I Year 2005 IDR Bonds, amounting to IDR 750 Billion.

## 2012

- PT Aserra Capital sebagai pemegang saham pengendali baru Perseroan.  
PT Aserra Capital as the Company's new controlling shareholder.
- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 seri A sebesar Rp 300 miliar.  
Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri A IDR Bonds, amounting to IDR 300 billion.

## 2013



Apexindo kembali tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan simbol saham APEX.  
Apexindo relisted at Indonesia Stock Exchange (IDX) with "APEX" as its ticker.

## 2014

- Berhasil melunasi Obligasi Rupiah Apexindo Pratama Duta II Tahun 2009 Seri B sebesar Rp 300 miliar.  
Successfully settled Apexindo Pratama Duta II Year 2009 Seri B IDR Bonds, amounting to IDR 300 billion.
- Apexindo melakukan penggabungan usaha dengan induk usahanya, yaitu PT Apexindo Energi Investama.  
Apexindo merged with its holding company, PT Apexindo Energi Investama.
- Apexindo menyambut rig *jack up* ketiga yang baru selesai dibangun, yaitu Rig Tasha.  
Apexindo welcomes its third jack up rig, a newly built Tasha.

## 2015

Rig Raniworo adalah satu-satunya rig *jack up* yang berbendera Indonesia di dunia.  
Raniworo rig is the first and (currently) the only Indonesian flagged jack up rig in the world.

## 2016

Selama 25 tahun telah mendukung kegiatan eksplorasi VICO Indonesia di Kalimantan Timur.  
The 25<sup>th</sup> year of drilling operation with VICO Indonesia in East Kalimantan.

## 2017



Mencatat 25 tahun pengalaman pengeboran di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.  
Recorded 25 years of drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

## 2021

Berhasil memperbarui tiga sertifikasi ISO yang dimiliki, yaitu ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan.  
Successfully renewed its three certifications of ISO 9001:2015 in Quality Management System, ISO 14001:2015 in Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in Health and Safety Management System.

## 2022

Mencatat 30 tahun pengalaman pengeboran tanpa henti di Blok Mahakam, Kalimantan Timur.  
Recorded 30 years of continuous drilling experience in Mahakam Block, East Kalimantan.

## 2024

40 tahun memberikan kontribusi untuk negeri.  
40 years of contribution to the country.

## 2025



Berhasil mencatatkan 1,9 juta *manhours* tanpa LTI.  
Successfully recorded 1.9 million manhours without LTI.

# Peristiwa Penting 2025

## 2025 Significant Events



### • • • March, 2025

Menyelenggarakan serangkaian kegiatan santunan pada bulan Ramadhan di Jabodetabek, Banten, Balikpapan dan Handil, Kalimantan Timur.

Conducted a series of donation activity during Ramadhan in Jabodetabek, Banten, Balikpapan and Handil, East Kalimantan.



### • • • May 27, 2025

Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025 secara fisik dan elektronik di Gedung Office 8, Jakarta.

Held an Annual General Meeting of Shareholders for year 2024 and an Extraordinary General Meeting of Shareholders 2025 physically and electronically at Office 8 Building, Jakarta.



### • • • June 5, 2025

Menyelenggarakan kegiatan santunan hewan kurban di lima lokasi yaitu di Jakarta, Banten, Balikpapan, Muara Badak dan Handil, Kalimantan Timur.

Organizing sacrificial animal donation activities in five locations which includes Jakarta, Banten, Balikpapan, Muara Badak, and Handil, East Kalimantan.



### • • • June, 2025

Menyelenggarakan *City Clean Up Action* di area *Car Free Day* Jakarta dan Pantai Le Grandeur Balikpapan, yang turut bekerja sama dengan organisasi non-profit (NGO) lokal.

Organizing City Clean Up Action in the Jakarta Car Free Day area and also at Le Grandeur Beach in Balikpapan City in collaboration with local non-profit organizations (NGOs).



### • • • June 20, 2025

Merayakan hari jadi Perseroan ke-41 tahun dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan karyawan dan personel Perseroan, termasuk dalam kegiatan *City Clean Up* dan penanaman pohon.

Celebrated the Company's 41<sup>st</sup> anniversary by organizing various activities involving the Company's employees and personnel, including City Clean Up and tree planting activities.



September 24, 2025

Membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan meningkatkan daya listrik SDN 001 Pendalian IV Koto, Prov. Riau, untuk mendukung kampanye energi bersih dan peningkatan kualitas pendidikan.

Built a Solar Power Plant (PLTS) and increased electricity power in SDN 001 Pendalian IV Koto, in Riau Province, to support the clean energy campaign and improve the quality of education.



September 24, 2025

Memberikan bantuan sumur air bersih untuk Masjid Jami' Baiturrahman, yang berlokasi di daerah terpencil, Desa Suligi, Kec. Pendalian IV Koto, Prov. Riau, untuk memberikan dukungan terhadap kehidupan masyarakat yang layak.

Provide a clean water supply for the Baiturrahman Great Mosque, which is located in the remote area of Suligi Village, Pendalian IV Koto Subdistrict, Riau Province, to support a better community life.



November 25, 2025

Memberikan bantuan sumur air bersih untuk Kelurahan Muara Kembang, Kecamatan Muara Jawa, Provinsi Kalimantan Timur, untuk memberikan dukungan terhadap kehidupan masyarakat yang layak.

Provide a clean water supply for Muara Kembang Subdistrict, Muara Jawa District, East Kalimantan Province, to support a better community life.



December 3, 2025

Menyelenggarakan *Public Expose* atau Paparan Publik Tahunan yang diselenggarakan secara elektronik dari kantor Apexindo Jakarta.

Held an Annual Public Expose by virtual from Apexindo Head Office, Jakarta.

TASHA RIG



# Pencapaian Keselamatan Kerja

## Safety Performance

Per 31 Desember 2025

As of Desember 31, 2025

### Rig Darat | Onshore

Tahun Kerja tanpa <i>Lost Time Incident</i> (LTI) Years without Lost Time Incident (YWLTI)	
Rig 9	15 years 5 months
Rig 10	10 years 5 months
Rig 4	5 years 2 months

### Rig Lepas Pantai | Offshore

Tahun Kerja tanpa <i>Lost Time Incident</i> (LTI) Years without Lost Time Incident (YWLTI)	
Raisis	18 years 5 months
Maera	12 years 11 months
Tasha	8 years 5 months

# Pencapaian Kontrak Kerja

## Contract Achievement

Rig	Klien Client	Pencapaian Kontrak Kerja Contract Achievement
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 4 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 4 million
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 4,9 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 4.9 million
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 13,6 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 13.6 million
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 24,9 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 24.9 million
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 119,7 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 119.7 million

02

# Kilas Kinerja 2025

2025 Performance  
Highlights



# Ikhtisar Keuangan Penting 2025

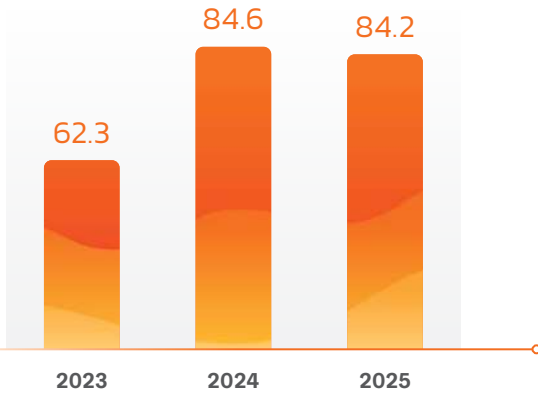
## 2025 Financial Highlights

\$ Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali disebut lain  
In United States Dollar, unless stated otherwise

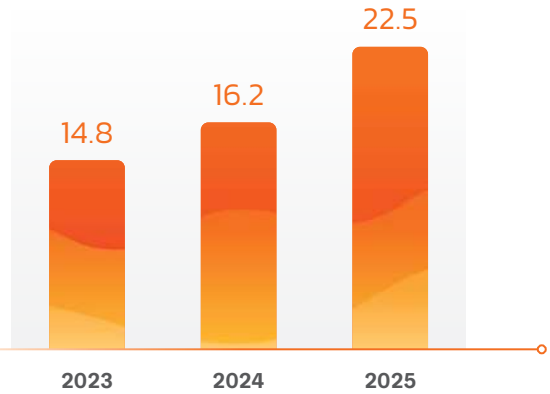
		2023	2024	2025
<b>Laba Rugi</b>		<b>Profit &amp; Loss</b>		
Pendapatan	Revenues	62,274,932	84,582,436	84,239,187
EBITDA	EBITDA	14,782,447	14,782,447	22,480,990
Laba Kotor	Gross Profit	19,293,851	18,565,480	24,420,758
Laba Usaha	Operating Profit	4,751,512	13,666,225	11,848,077
Laba Bersih	Net Income	(1,346,561)	542,824	4,058,493
Total Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada:	Total Net Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Company	(1,346,561)	542,825	4,058,496
Kepentingan Nonpengendali	Non-controlling Interests	-	(1)	(3)
Total Laba Komprehensif	Total Comprehensive Income	(1,460,241)	488,805	3,683,666
Total Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan Kepada:	Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Company	(1,460,241)	455,806	3,683,669
Kepentingan Nonpengendali	Non-controlling Interests	-	(1)	(3)
Laba Bersih per Saham Dasar	Basic Earnings per Share	(0.0005)	0.0002	0.0011
<b>Neraca</b>		<b>Balance Sheet</b>		
Aset Lancar	Current Assets	74,702,870	70,988,390	71,475,894
Aset Tetap - Bersih	Property and Equipment - Net	174,287,575	170,671,413	164,443,161
Aset Lain-Lain	Other Assets	8,263,256	9,339,947	26,534,940
Total Aset	Total Assets	257,253,701	250,999,750	262,453,995
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	16,145,881	14,132,984	18,083,752
Liabilitas Jangka Panjang	Non-current Liabilities	176,170,527	171,516,675	175,336,486
Total Liabilitas	Total Liabilities	192,316,408	185,649,659	193,420,238
Total Ekuitas	Total Equity	64,937,293	65,350,091	69,033,757
Modal Kerja	Working Capital	58,556,989	56,855,406	53,392,142
<b>Indikator Keuangan</b>		<b>Financial Indicator</b>		
EBITDA/Pendapatan	EBITDA/Revenues	23.74%	17.48%	26.69%
Laba Kotor/Pendapatan	Gross Profit/Revenues	30.98%	21.95%	28.99%
Laba Usaha/Pendapatan	Operating Profit/Revenues	7.63%	16.16%	14.06%
Laba Bersih/Pendapatan	Net Income/Revenues	-2.16%	0.64%	4.82%
Laba Bersih/Total Aset	Net Income/Total Assets	-0.52%	0.22%	1.55%
Laba Bersih/Total Ekuitas	Net Income/Total Equity	-2.07%	0.83%	5.88%
Aset Lancar/Liabilitas Jangka Pendek	Current Assets/Current Liabilities	4.63x	5.02x	3.95x
Hutang Berbunga/Ekuitas	Interest Bearing Debts/Equity	1.90x	1.82x	1.56x
Hutang Berbunga Bersih/Ekuitas	Net Interest Bearing Debts/Equity	1.76x	1.64x	1.17x
Total Liabilitas/Total Ekuitas	Total Liabilities/Total Equity	2.96x	2.84x	2.80x
Total Liabilitas/Total Aset	Total Liabilities/Total Assets	0.75x	0.74x	0.74x
EBITDA/Beban Bunga	EBITDA/Interest Expense	3.68x	4.08x	5.43x

\$ Dalam Juta Dolar AS  
In Million USD

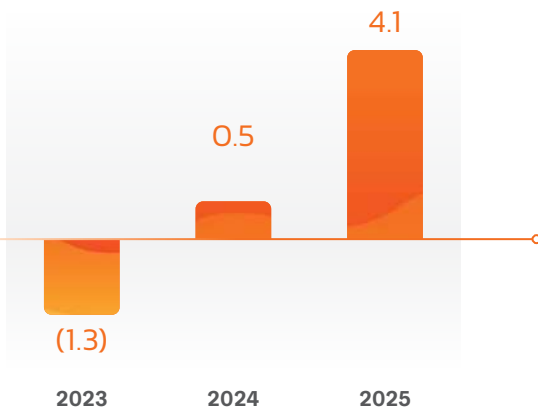
### Pendapatan Revenues



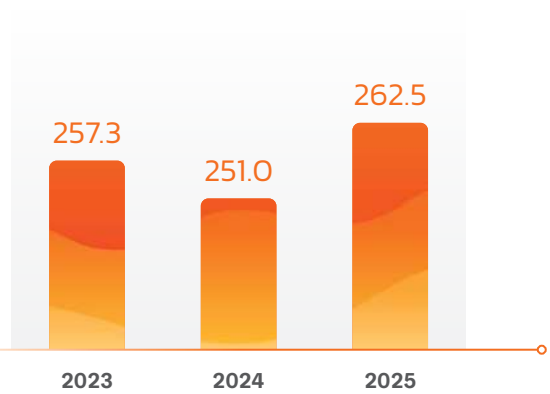
### EBITDA



### Laba (Rugi) Bersih Net (Loss) Income



### Jumlah Aset Total Assets



## Ikhtisar Operasional

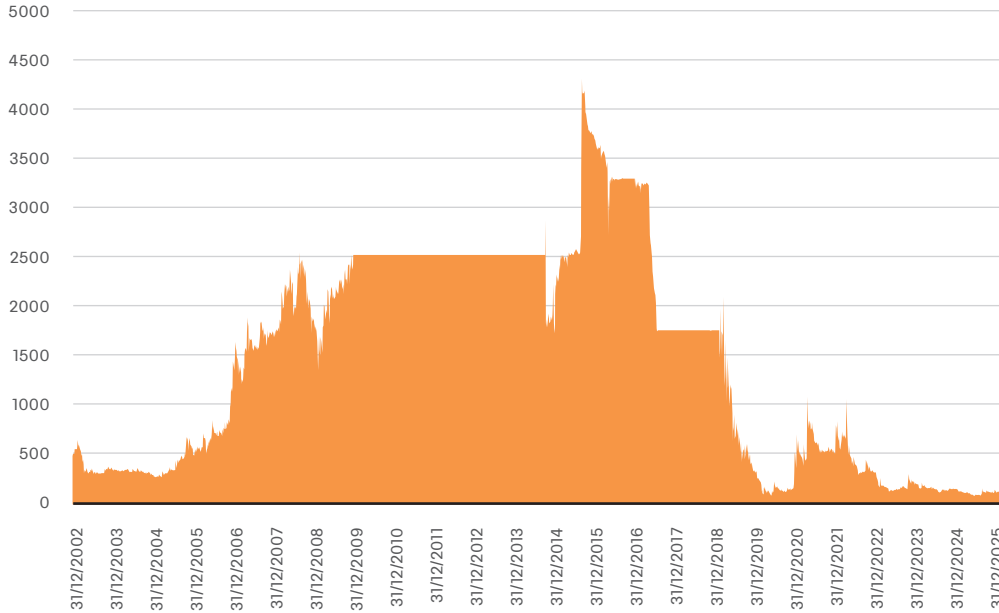
### Operational Highlights

#### Tingkat Utilisasi Utilization Rate

	2023	2024	2025
Rig Darat Onshore Rigs	13%	15%	11%
Rig Lepas Pantai Offshore Rigs	73%	83%	81%

### Pergerakan Harga Saham Share Price Movement

Rp Harga dalam Rupiah  
Price in IDR



**Catatan | Notes**  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") melakukan *voluntary delisting* dari Bursa Efek Indonesia pada bulan April 2009 dan kembali *relisting* pada tanggal 5 Juni 2013  
PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("APEX") performed *voluntary delisting* from Indonesia Stock Exchange on April 2009 and *relisted* on 5 June 2013

### Perubahan Harga dan Perdagangan Saham Price Changes and Share Trading

Tahun Year	Kuartal Quarter	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume	Nilai Value (IDR)	Kapitalisasi Pasar Market Cap (IDR)
2024	Q1	240	158	165	683,378,200	135,068,365,700	484,048,713,390
	Q2	181	121	132	169,269,800	25,098,686,100	387,238,970,712
	Q3	196	129	153	421,450,600	68,060,018,100	542,609,399,133
	Q4	171	117	120	237,175,000	36,529,006,800	425,575,999,320
2025	Q1	145	85	90	113,605,200	13,231,903,000	319,181,999,490
	Q2	179	77	118	1,791,502,600	231,326,205,600	418,483,065,998
	Q3	148	107	118	3,267,452,100	422,257,604,500	418,483,065,998
	Q4	314	118	234	10,052,416,300	2,213,975,581,400	829,873,198,674

### Penghentian Sementara Perdagangan Saham

Pada tanggal 23 Juni 2025, Perseroan menerima surat pengumuman dari Bursa Efek Indonesia (BEI) perihal penghentian sementara perdagangan saham Perseroan di Pasar Reguler dan Pasar Tunai mulai tanggal 24 Juni 2025. Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dikarenakan terjadinya peningkatan perdagangan kumulatif yang signifikan, sehingga BEI memandang perlu untuk melakukan penghentian sementara perdagangan saham Perseroan.

Penghentian sementara perdagangan saham Perseroan dibuka kembali mulai sesi I perdagangan pada tanggal 25 Juni 2025, sesuai surat pengumuman dari BEI kepada Perseroan pada tanggal 24 Juni 2025.

### Suspension

On June 23, 2025, the Company received an announcement letter from Indonesian Stock Exchange (IDX) regarding the suspension of trading of its shares in Regular Market and Cash Market started on June 24, 2025. Suspension of the Company's share was due to an increased occurrence of significant cumulative trade, so that the IDX deems it necessary to suspend the trade of the Company shares.

The Suspension of trading of shares of the Company reopened started on 1<sup>st</sup> trade session on June 25, 2025, based on announcement letter from IDX to the Company dated June 24, 2025.

## Kronologis Pencatatan Saham Historical Share Listing

Bursa Efek Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)						
Tindakan Korporasi Corporate Action	Penawaran Perdana (IPO) <sup>(a)</sup>	Right Issue <sup>(b)</sup>	Relisting	PMTHMETD	PMTHMETD	PMTHMETD	PMTHMETD
Tanggal Date	July 10, 2002	September 20, 2005	June 5, 2013	March 31, 2022	March 31, 2023	March 31, 2024	July 17, 2024
Rasio Ratio	-	25 : 12 <sup>(c)</sup>	-	-	-	-	-
Jumlah Saham Beredar Number of Share Outstanding	1,745,000,000	2,582,960,500	2,659,850,000	2,796,804,997	2,830,004,997	2,933,628,566	3,546,466,661
Harga Penawaran (Rp) Offering Price (IDR)	550	550	-	-	-	-	-
Harga Nominal (Rp) Nominal Price (IDR)	500	500	500	500	500	500	500
Harga Pencatatan Saham Kembali (Rp) Relisting Price (IDR)	-	-	1,562 <sup>(d)</sup>	-	-	-	-
Harga Pelaksanaan (Rp) Exercise Price (IDR)	-	-	-	1,846.63 <sup>(e)</sup>	1,846.63 <sup>(f)</sup>	1,846.63 <sup>(g)</sup>	1,846.63 <sup>(h)</sup>

### Catatan | Notes

- Melakukan penawaran umum perdana saham ke publik sebanyak 200 juta lembar saham.  
Conducted initial public offering at 200 million shares.
- Melakukan *rights issue* sebanyak 837,6 juta lembar saham.  
Conducted rights issue at 837.6 million shares.
- Setiap pemegang 25 lembar saham berhak atas 12 saham baru.  
Each shareholder owns 25 shares earned the rights to purchase 12 new shares.
- Melakukan Pencatatan Saham Kembali di BEI dengan harga pencatatan saham kembali sebesar Rp 1.562.  
Conducted Relisting in IDX with relisting price amounting to IDR 1,562.
- Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 136.954.997 saham.  
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 136,954,997 shares.
- Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 33.200.000 saham.  
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 33,200,000 shares.
- Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 103.623.569 saham.  
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 103,623,569 shares.
- Melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") sebanyak 612.838.095 saham.  
Conducted Increased of Capital Without Pre-Emptive Rights ("PMTHMETD") through conversion mechanism of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") at 612,838,095 shares.

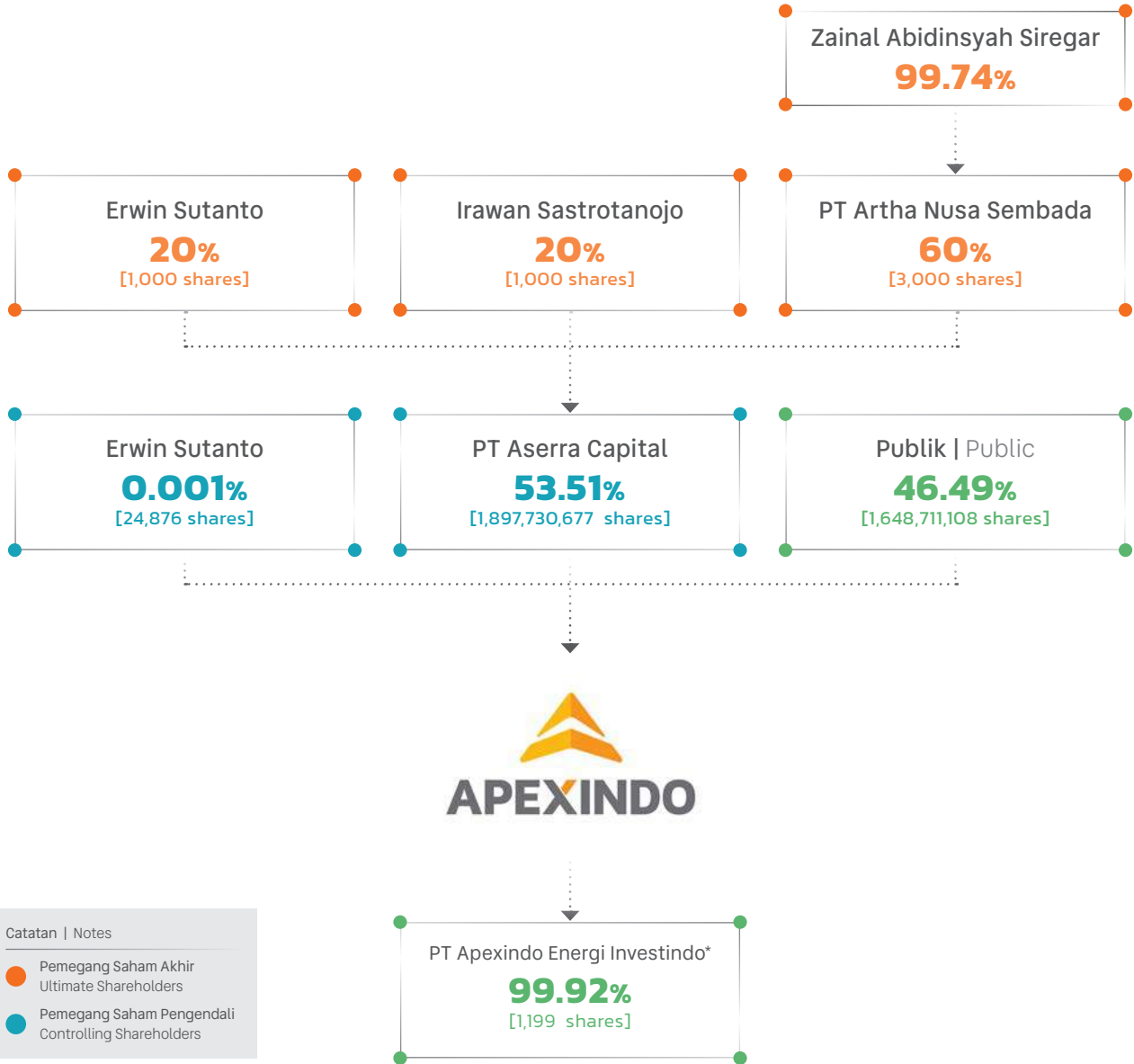
per 31 Desember 2025 jumlah saham Perseroan yang beredar adalah sebanyak 3.546.466.661 saham.

as of December 31, 2025 the total outstanding shares of the Company is 3,546,466,661 shares.

# Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Controlling Shareholders

**Per 31 Desember 2025**  
As of December 31, 2025



**Catatan | Notes**

- Pemegang Saham Akhir Ultimate Shareholders
- Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders

**\*Entitas Anak**  
*Subsidiaries*

Nama Name	Alamat Address	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operational Status	Total Aset Total Assets (USD)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Apexindo Energi Investindo	Gedung Office 8, Lt. 21, Unit E & F, Jl. Senopati No. 8B, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta – 12190	Penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, dan jasa terkait lainnya berdasarkan balas jasa atau kontrak.  Supporting oil and natural gas mining, and other related services based on compensation or contracts.	Belum beroperasi  Not yet operational	574	99.92%

# Komposisi Kepemilikan Saham

## Share Ownership Composition

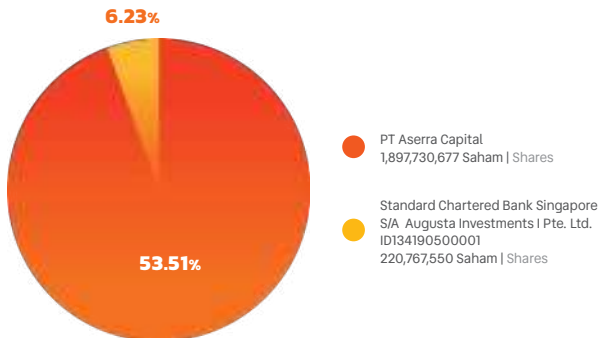
### Kepemilikan Saham di Bawah 5% Share Ownership Less Than 5%

Per 31 Desember 2025  
As of December 31, 2025

Jenis Kelompok Pemegang Saham Group of Shareholders	Jumlah Kelompok Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Asing Foreign Institutions	15	174,049,366	4.91
Institusi Lokal Local Institutions	15	211,075,909	5.95
Reksa Dana Mutual Funds	1	1,100,000	0.03
Kustodian Brokers	5	61,548,039	1.74
Individu Asing Foreign Individual	12	227,567	0.01
Individu Lokal Local Individual	17,076	979,967,553	27.63
<b>Total</b>	<b>17,124</b>	<b>1,427,968,434</b>	<b>40.26</b>

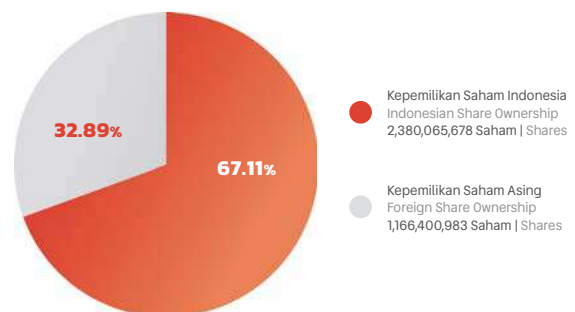
### Kepemilikan Saham di Atas 5% Share Ownership More Than 5%

Per 31 Desember 2025  
As of December 31, 2025



### Kepemilikan Saham Indonesia Indonesian Share Ownership

Per 31 Desember 2025  
As of December 31, 2025



### Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

#### Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors

Per 31 Desember 2025  
As of December 31, 2025

Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham Number of Shares	%
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>			
Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama   President Commissioner	0	0
Eka Dharmajanto Kasih*	Komisaris   Commissioner	28,551,560	0.81
Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen   Independent Commissioner	0	0
<b>Dewan Direksi   Board of Directors</b>			
Zainal Abidin Siregar	Direktur Utama   President Director	0	0
Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen   Director & Independent Director	0	0
Mahar Atanta Sembiring	Direktur   Director	0	0
Sofwan Farisyi	Direktur   Director	0	0

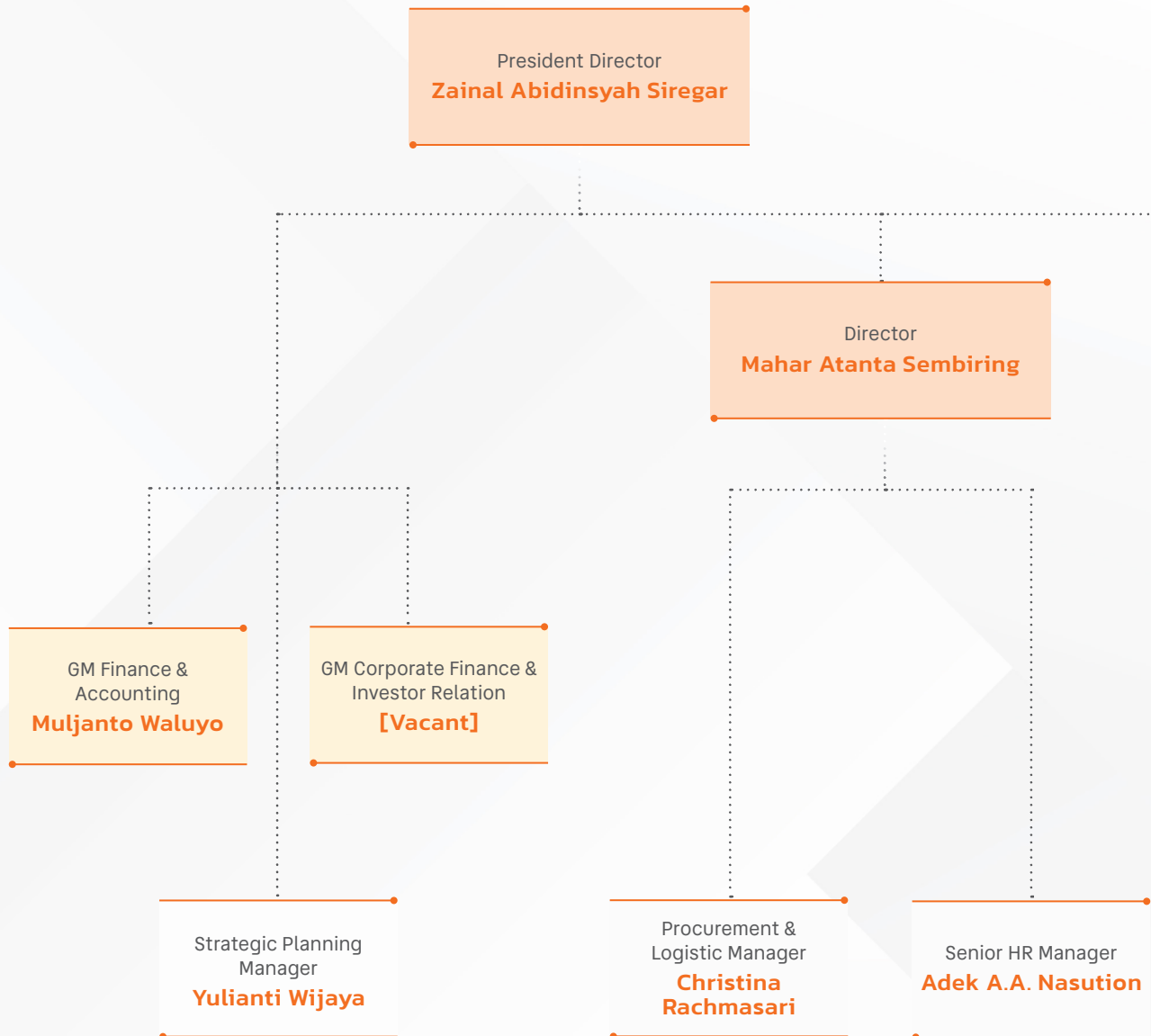
\* Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017. The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.

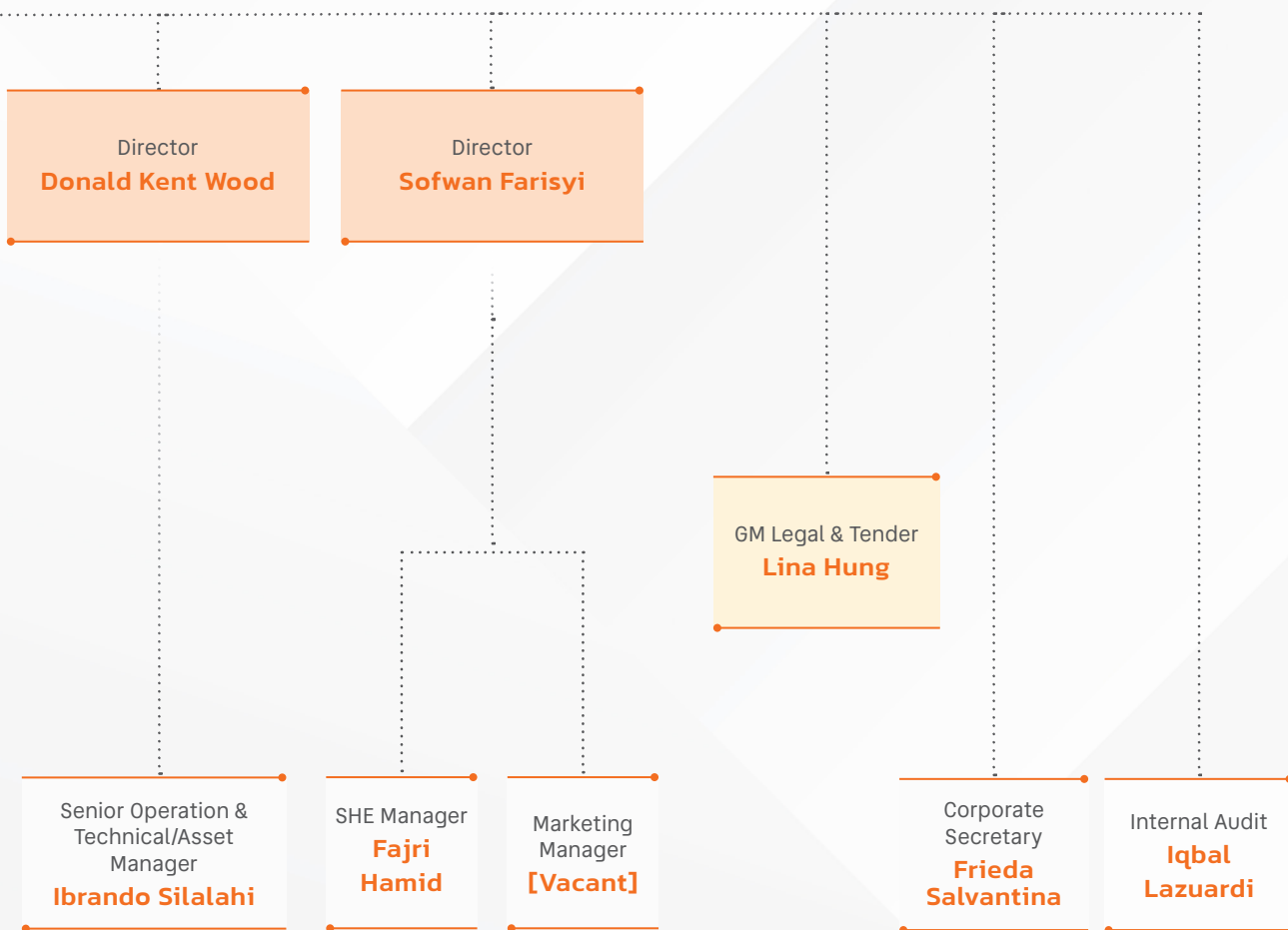
# Struktur Organisasi

Organization Structure

Per 31 Desember, 2025

As of December 31, 2025



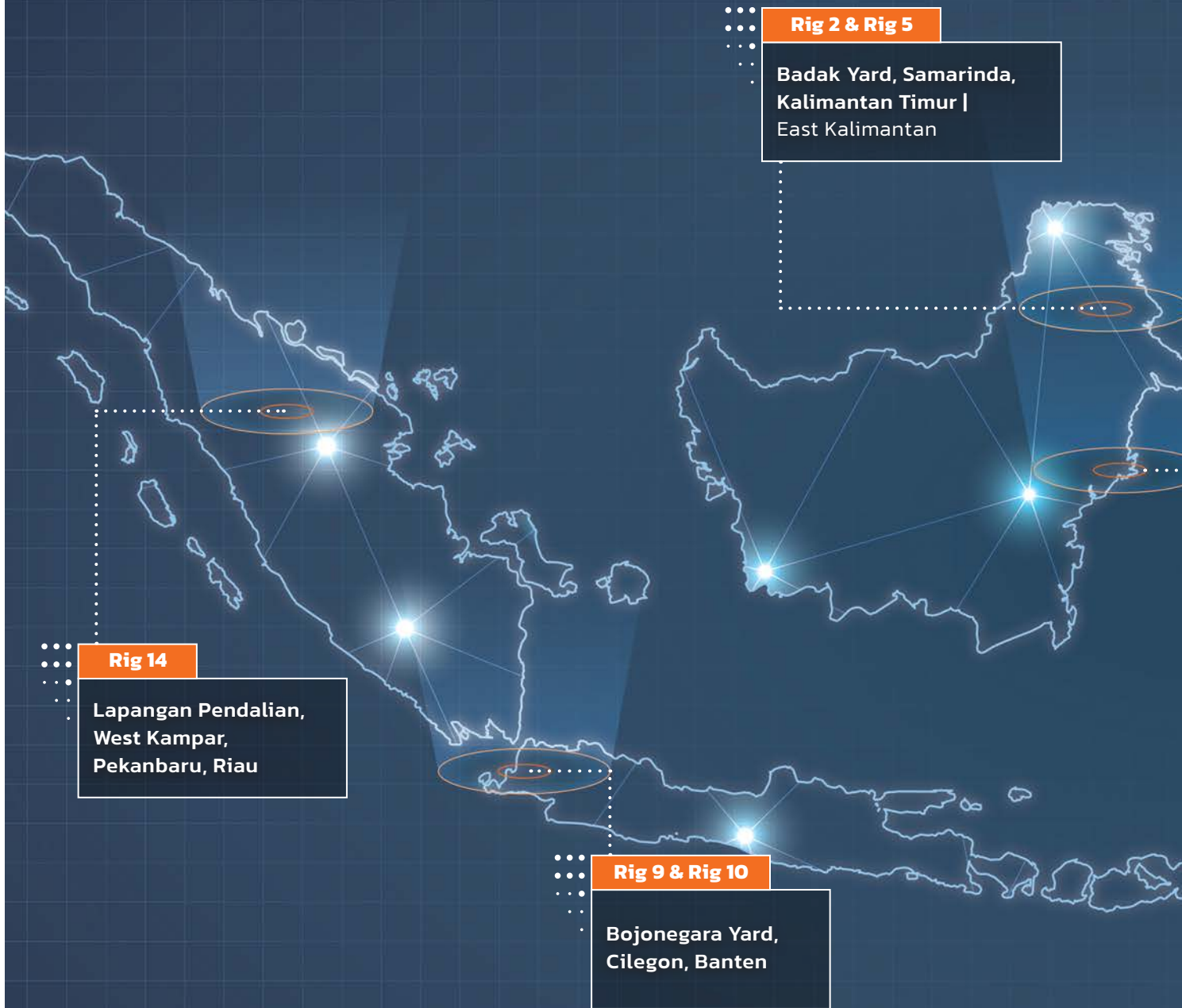


# Lokasi Operasional

Operational Locations

Per 31 Desember 2025

As of December 31, 2025







03

# Laporan Manajemen

Management Report

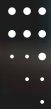


PLAN

CANTILEVER AND GEAR FLOOR  
& TRANSIT ELEVATOR

SHALLAS PER-1-100

SUUNTO



Komisaris Utama  
President Commissioner

Irawan  
Sastrotanojo



## Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dewan Komisaris mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Perseroan telah mampu melewati tahun 2025 dengan baik. Direksi telah bekerja dengan optimal untuk mengelola Perseroan, menghadapi semua tantangan untuk terus bertahan dan menjaga stabilitas usaha. Direksi Perseroan juga memastikan semua kontrak pengeboran dengan klien dilaksanakan dengan baik dan memberikan kinerja yang aman dan efektif.

## Kondisi Industri terhadap Kinerja Perseroan

Dewan Komisaris memandang bahwa di tahun 2025, industri hulu minyak dan gas (migas), masih penuh tantangan. Tren peningkatan investasi di hulu migas sesuai laporan SKK Migas, pada kenyataannya belum mampu mendorong kinerja penyedia jasa pendukung migas, termasuk perusahaan pengeboran. Kondisi penurunan produksi sumur minyak tua secara alamiah dan pergeseran lokasi cadangan besar yang berada di laut dalam menjadi tantangan tersendiri, di tengah rencana Pemerintah meningkatkan produksi migas dalam negeri.

Di bidang pengeboran migas, dengan semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan maka terjadilah perang tarif sewa rig. Perseroan menyangkan hal ini yang sangat berpotensi terhadap terjadinya kecelakaan kerja. Sebagai perusahaan yang telah lebih dari 40 tahun berada di industri pengeboran dengan reputasi dan prestasi keselamatan kerja yang baik, Perseroan menempatkan keselamatan semua pihak sebagai prioritas utama dalam setiap kegiatan. Memastikan keselamatan kerja di perusahaan membutuhkan program terstruktur yang menuntut komitmen biaya, waktu serta tenaga. Program yang dilakukan melibatkan partisipasi personel, dan rutin dievaluasi untuk mencegah kecelakaan serta meningkatkan produktivitas kerja.

## Pandangan Komisaris terhadap Kinerja Perseroan

Satu pencapaian penting yang dicatat oleh Dewan Komisaris di tahun 2025 adalah keberhasilan seluruh elemen Perseroan dalam mencapai *zero Lost Time Incident* (LTI). Apresiasi setinggi-tingginya untuk semua pihak di lingkungan kerja Perseroan yang telah bekerja sama memastikan setiap kegiatan dilakukan sesuai dengan prosedur dan selalu mengutamakan keselamatan kerja. Namun demikian,

## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

The Board of Commissioners expresses our gratitude to God Almighty for His grace and blessings, which have enabled the Company to successfully navigate the year 2025. The Board of Directors has worked optimally to manage the Company, facing all challenges to ensure its continuation and maintain business stability. The Company's Board of Directors has also ensured that all drilling contracts are carried out properly and delivered safely with effective performance.

## Impact of Industry Conditions on the Company's Performance

The Board of Commissioners is of the opinion that the upstream oil and gas industry remained challenging in 2025. According to a report by SKK Migas, the trend of increasing investment in the upstream sector has, in reality, not yet been able to boost the performance of oil and gas support service providers, including drilling companies. The natural decline in production from aging oil wells and the shift of major reserves to deep-sea locations present unique challenges, amidst the Government's plan to increase domestic oil and gas production.

In the oil and gas drilling sector, as competition to win contracts becomes increasingly fierce, a price war over rig rental rates has emerged. The Company regrets this situation, which it believes poses a significant risk of work-related accidents. Being a company with over 40 years of experience in the drilling industry and a strong reputation for work safety, the Company prioritizes everyone's safety above all else in every operation. Ensuring work safety requires a structured program that demands a commitment of cost, time, and effort. The program involves employee participation and is evaluated regularly to prevent accidents and improve work productivity.

## The Board of Commissioners' View on the Company's Performance

One significant achievement noted by the Board of Commissioners in 2025 was the success of the Company in achieving zero Lost Time Incidents (LTI). We extend our highest appreciation to everyone within the Company who has collaborated to ensure that all activities are conducted in accordance with procedures and always prioritize work safety. However, the Company is deeply concerned about the

Perseroan sangat prihatin terhadap tingginya angka kecelakaan kerja di industri migas sepanjang tahun 2025, bahkan hingga menelan korban jiwa. Hal ini tentu menjadi bahan evaluasi bagi Perseroan untuk semakin meningkatkan standar keselamatan kerja.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas kerja keras Direksi dalam memastikan tingkat utilisasi rig-rig Perseroan untuk tetap berada di level 81% untuk rig lepas pantai dan 11% di rig darat, tidak jauh berbeda dari tahun sebelumnya. Dengan kondisi persaingan industri yang menuntut efisiensi semakin ketat, Perseroan berada pada posisi sulit di mana tekanan efisiensi biaya bertentangan dengan kebutuhan investasi tinggi untuk keselamatan kerja dan kelancaran kinerja operasional. Efisiensi ekstrem yang mengabaikan keselamatan kerja (*safety*) berisiko menyebabkan kecelakaan kerja, yang pada akhirnya meningkatkan biaya jangka panjang.

Sebagai perusahaan pengeboran yang secara umum didominasi oleh tenaga kerja laki-laki, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam mengelola sumber daya manusia. Pada tahun 2025, dari seluruh karyawan Perseroan sebanyak 16% di antaranya adalah tenaga kerja perempuan, yang seluruhnya tercatat bekerja di kantor. Upaya Direksi dalam memastikan penerapan komitmen kesetaraan gender secara konsisten dengan tetap memperhatikan hak-hak perempuan telah mendapat apresiasi dari Katadata. Dewan Komisaris turut bangga atas pencapaian Perseroan mendapat penghargaan "*Gender Winner*" di Sektor Energi pada acara Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025.

### Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya jajaran Direksi dalam mengelola sumber daya Perseroan sehingga kegiatan operasional berjalan dengan baik dan aman. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya menjaga stabilitas bisnis Perseroan serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan melalui berbagai langkah strategis dalam menghadapi tantangan sepanjang 2025. Direksi dan seluruh personel mampu mengubah tantangan-tantangan menjadi momen peningkatan berkelanjutan sehingga Apexindo tetap bergerak dan tumbuh.

Secara keseluruhan, Direksi telah menjalankan realisasi kebijakan strategis sesuai dengan rencana. Hal ini terlihat dari kinerja operasional Perseroan yang telah berjalan dengan efektif dan kontrak-kontrak pengeboran yang terealisasikan

high rate of accidents occurred in the oil and gas industry throughout 2025, which in some cases have resulted in fatalities. This certainly serves as an important lesson for the Company to further enhance its safety standards.

The Board of Commissioners appreciates the efforts of the Board of Directors in ensuring that the utilization rate of the Company's rigs remained at 81% for offshore rigs and 11% for onshore rigs, not significantly different from the previous year. With increasingly intense industry competition demanding greater efficiency, the Company finds itself in a difficult position where pressure to cut costs conflicts with the need for significant investment in work safety and operational performance. Extreme cost-cutting that sacrifices safety can lead to accidents, which ultimately increase long-term costs.

As a drilling company that is generally dominated by male employees, the Company upholds the principle of equality in managing its human resources. By 2025, 16% of the Company's total workforce consisted of women, all of whom are employed in office roles. The Board of Directors' efforts to ensure the consistent implementation of gender equality commitments while upholding women's rights have been recognized by Katadata. The Board of Commissioners also takes pride in the Company's achievement of receiving the "*Gender Winner*" award in the Energy Sector at the Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 event.

### Board of Directors Performance Evaluation

The Board of Commissioners highly appreciates the efforts of the Board of Directors in managing the Company's resources, ensuring that operational activities run smoothly and safely. The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has strived to maintain the Company's business stability and uphold stakeholder trust through various strategic measures in addressing challenges throughout 2025. The Board of Directors and all personnel have successfully transformed challenges into opportunities for continuous improvement, ensuring that Apexindo keeps moving forward and continues to grow.

The Board of Directors has, overall, implemented strategic policies in accordance with the plan. This was evident from the Company's effective operational performance and the successful realization of drilling contracts throughout 2025.

dengan baik di sepanjang tahun 2025. Upaya yang optimal untuk melakukan diversifikasi bisnis ke bidang *well services* lainnya dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian telah diperlihatkan Direksi dalam menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris optimis bahwa langkah ini menjadi strategi yang baik mengingat ketatnya persaingan di industri pengeboran migas dalam negeri saat ini.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan melalui mekanisme rapat gabungan secara berkala dengan Direksi. Rapat gabungan mempererat hubungan antara Direksi yang menjalankan operasional harian Perseroan dengan Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen dan memberikan nasihat. Selain itu, melalui rapat gabungan memungkinkan Dewan Komisaris mengetahui secara komprehensif kebijakan dan tindakan yang telah atau akan dijalankan oleh Direksi, serta ikut memastikan kebijakan yang diambil sejalan dengan kepentingan Perseroan.

### Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governancel GCG*). Dewan Komisaris melihat bahwa seluruh personil, Direksi dan juga organ tata kelola telah mematuhi seluruh ketentuan dan kebijakan serta menjalankan kegiatan sesuai prosedur yang ditetapkan. Perseroan juga secara konsisten memenuhi semua peraturan yang berlaku sebagai realisasi dari prinsip transparansi dan bentuk tindakan pemenuhan kepatuhan.

Dewan Komisaris secara seksama melakukan pemantauan dan peninjauan mengenai kesesuaian aktivitas operasional Perseroan terhadap peraturan yang berlaku dan *best practices* penerapan GCG. Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2025 Perseroan telah menjalankan pemenuhan regulasi dan kepatuhan prinsip GCG secara optimal. Secara khusus, Dewan Komisaris mengingatkan bahwa penghargaan kesetaraan gender yang diterima Perseroan mencerminkan implementasi prinsip *Fairness* dalam GCG melalui komitmen terhadap keragaman dan kesetaraan kesempatan yang harus terus dikelola dengan baik dan dipertahankan.

Dewan Komisaris percaya bahwa penerapan GCG secara konsisten akan membantu perusahaan mengelola risiko bisnis dengan lebih efektif, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan mendukung kelangsungan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The Board of Directors has demonstrated optimal efforts to diversify the business into other *well services* segments while upholding the principle of prudence to ensure the Company's business continuity. The Board of Commissioners is optimistic that this step constitutes a sound strategy given the intense competition in the domestic oil and gas drilling industry at present.

The Board of Commissioners performs its supervisory functions through regular joint meetings with the Board of Directors. These joint meetings strengthen the relationship between the Board of Directors, who carry out the Company's daily operations, and the Board of Commissioners, who are responsible for overseeing management policies and providing advice. Additionally, these meetings enable the Board of Commissioners to gain a comprehensive understanding of the policies and actions that have been or will be implemented by the Board of Directors, and to help ensure that the policies adopted align with the Company's interests.

### Corporate Governance Implementation

The Company remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners notes that all personnel, the Board of Directors, and other governance bodies have complied with all regulations and policies and have conducted their activities in accordance with established procedures. The Company also consistently complies with all applicable regulations as a manifestation of the principle of transparency and a form of compliance.

The Board of Commissioners carefully monitors and reviews the alignment of the Company's operational activities with applicable regulations and best practices in GCG implementation. The Board of Commissioners is of the opinion that during 2025, the Company has optimally fulfilled regulatory requirements and adhered to the principles of GCG. In particular, the Board of Commissioners notes that the gender equality award received by the Company reflects the implementation of the Fairness principle within GCG through a commitment to diversity and equal opportunity, which must continue to be effectively managed and maintained.

The Board of Commissioners believes that the consistent implementation of good corporate governance will help the company better manage business risks, ensure regulatory compliance, and support the Company's long-term sustainability.

## Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Situasi geopolitik dunia di awal tahun 2026 menimbulkan ancaman terhadap stabilitas pasokan energi dunia. Konflik berskala besar yang terjadi di Timur Tengah diprediksi akan menyebabkan terjadinya lonjakan harga minyak dunia secara signifikan. JPMorgan Chase memperkirakan harga minyak bisa mencapai angka USD 120 per barel jika terjadi gangguan berkelanjutan dalam jalur energi melalui Selat Hormuz. Sebagai negara pengimpor minyak, Indonesia tentu akan ikut terkena dampak dari tingginya harga minyak dunia yang pada akhirnya bisa menyebabkan perlambatan ekonomi nasional.

Pemerintah Indonesia bisa memanfaatkan momentum ini untuk mencapai kemandirian energi nasional yang menjadi program prioritas pemerintahan Presiden Prabowo. Indonesia memiliki sumber daya yang memadai untuk meningkatkan produksi dalam negeri, yang dapat dilakukan dengan melakukan reaktivasi sumur-sumur tua yang masih potensial dan penguatan infrastruktur energi.

Di dalam negeri, SKK Migas menetapkan strategi "Triple 100" sebagai upaya memperkuat aktivitas hulu migas di tahun 2026. Target utama program tersebut meliputi pengeboran 100 sumur eksplorasi, 100 sumur di struktur baru, dan 100 sumur dengan teknik *multi-stage fracturing*. Peningkatan target tersebut merupakan bagian dari strategi percepatan demi menjaga ketersediaan cadangan dan mendukung target produksi jangka menengah.

Dengan bekal pengalaman lebih dari 40 tahun di industri pengeboran, Dewan Komisaris berharap Perseroan dapat ambil bagian dalam program Pemerintah tersebut di atas. Prospek usaha dan rencana kerja perusahaan untuk tahun 2026 yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris sangat realistis dan efektif. Rencana kerja perusahaan akan ditinjau secara berkala untuk disesuaikan dengan kondisi aktual yang terjadi di tahun 2026.

## Overview of Business Prospects Formulated by the Board of Directors

The global geopolitical situation in early 2026 poses a threat to the stability of the global energy supply. Large-scale conflicts in the Middle East are predicted to cause a significant spike in global oil prices. JPMorgan Chase estimates that oil prices could reach USD 120 per barrel if there are sustained disruptions to energy routes through the Strait of Hormuz. As an oil-importing country, Indonesia will certainly be affected by high global oil prices, which could ultimately lead to a slowdown in the national economy.

The Indonesian government can capitalize this momentum to achieve national energy independence, a priority program of President Prabowo's administration. Indonesia possesses sufficient resources to boost domestic production, which can be achieved by reactivating old wells that still hold potential and strengthening energy infrastructure.

Domestically, SKK Migas has established the "Triple 100" strategy as an effort to strengthen upstream oil and gas activities by 2026. The program's main targets include drilling 100 exploration wells, 100 wells in new structures, and 100 wells using multi-stage fracturing techniques. These increased targets are part of an acceleration strategy to maintain reserve availability and support medium-term production targets.

With over 40 years of experience in the drilling industry, the Board of Commissioners believes that the Company is well-positioned to participate in the aforementioned government program. The Company's business outlook and work plan for 2026, which have been reviewed by the Board of Commissioners, are highly realistic and effective. The Company's work plan will be reviewed periodically to ensure it remains aligned with actual conditions in 2026.

## Penutup

Demikian laporan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas pengelolaan PT Apexindo Pratama Duta Tbk di Tahun Buku 2025.

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada jajaran Direksi, manajemen serta karyawan atas hasil dan pencapaian di sepanjang tahun 2025. Dewan Komisaris juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab kami dengan baik.

## Closing Remark

The above constitutes the report on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing its supervisory functions over the management of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the 2025 fiscal year.

The Board of Commissioners expresses our appreciation to the Board of Directors, management, and employees for the results and achievements throughout 2025. The Board of Commissioners also extends our gratitude to the Shareholders and stakeholders for their trust and support, which have enabled the Board of Commissioners to fulfill our duties and responsibilities effectively.

Hormat kami,  
Regards,



**Irawan Sastrotanojo**

Komisaris Utama  
President Commissioner

# Profil Dewan Komisaris

## Board of Commissioners Profile



**Irawan Sastrotanojo**

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1954 (71 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Akuntansi dan Keuangan dari De La Salle University, Manila, Filipina. Pernah berkarier sebagai Audit Partner dan Head of Transaction Advisory Services di Arthur Andersen & Co Indonesia (1988-2002) dan di Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Aserra Capital (sejak 2009), Komisaris PT Daaz Bara Lestari Tbk (sejak 2024), dan juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit Independen di berbagai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Diangkat sebagai Komisaris Utama Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012. Beliau memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1954 (71 years old). Obtained Bachelor of Science from De La Salle University, Manila, Philippines, majoring in Accounting and Finance. He has extensive experience as an Audit Partner and Head of Transaction Advisory Services in Arthur Andersen & Co, Indonesia (1988-2002) and in Ernst & Young Advisory Services (2002-2009). Concurrently serving as Commissioner of PT Aserra Capital (since 2009), Commissioner of PT Daaz Bara Lestari Tbk (since 2024), and also serving as Independent Commissioner and Independent Audit Committee member in various public companies listed at Indonesia Stock Exchange. Appointed as President Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in February 27, 2012. Has an affiliated relationship as the controlling shareholder of the Company.



**Eka Dharmajanto Kasih**

Komisaris  
Commissioner

**Robinson P. Simbolon**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1951 (74 tahun). Memulai karier di Putera Group (1971-1987), kemudian menjabat sebagai Direktur dan Chief Finance Officer PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) dan Komisaris PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005). Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1975-2016). Saat ini menjabat sebagai Komisaris dan Direktur di beberapa perusahaan dalam grup Sampoerna. Diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012, kemudian diangkat menjadi Komisaris Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni 2017. Memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1951 (74 years old). He began his career in Putera Group (1971-1987), then served as a Director and Chief Finance Officer of PT HM Sampoerna Tbk (1992-2004) and President Commissioner of PT HM Sampoerna Tbk (2004-2005); was also a full-time lecturer in Faculty of Economics, University of Indonesia (1975-2016). Concurrently serving as a Commissioner and Directors at several companies within Sampoerna group. Appointed as an Independent Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012, and then appointed as Commissioner of Apexindo through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 15, 2017. Has an affiliated relationship as a shareholder of the Company.

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (72 tahun). Menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Diangkat sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di 21 Mei 2014, dan penunjukkan tersebut efektif pada tanggal 1 Juli 2014 dan saat ini merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit Perseroan. Saat ini menjabat sebagai Komisaris di dua perusahaan yaitu PT Sinar Mas Multi Artha dan PT Pendanaan Efek Indonesia. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen born in 1953 (72 years old). Held various key positions in the Ministry of Finance and Indonesia Financial Services Authority (OJK), with Deputy Commissioner of Capital Market I as his last position from 2012 to 2013. Also been a member of the Committee for Settlement of Labor Disputes from 1998 to 2002, member of the Supervisory Board of Indonesian Credit Guarantee Housing from 1999 to 2009 and also member of Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. Appointed as Independent Commissioner of Apexindo through Annual General Meeting of Shareholders in May 21, 2014, and such appointment was effective on July 1, 2014 and concurrently serving as Chairman of the Company's Audit Committee. Concurrently serving as Commissioners in two other companies PT Sinar Mas Multi Artha dan PT Pendanaan Efek Indonesia. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as controlling shareholders of the Company.



Direktur Utama  
President Director

Zainal  
Abidinsyah  
Siregar



## Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Perseroan berhasil menjalani tahun 2025 dengan baik. Atas nama Direksi, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk untuk tahun buku 2025 beserta Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit sebagai bentuk dari pertanggungjawaban atas pengelolaan Perseroan pada periode tersebut, sekaligus sebagai penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

### Tinjauan Industri Migas Nasional

Di tahun 2025 sektor hulu minyak dan gas (migas) nasional dilaporkan mencatatkan kinerja positif, ditandai dengan adanya tren peningkatan investasi di hulu migas. Data SKK Migas menunjukkan bahwa investasi hulu migas per Desember tahun 2025 sebesar USD 15,4 miliar, tidak jauh berbeda dengan realisasi di tahun 2024 yaitu USD 15,3 miliar.

Tren positif investasi di hulu migas belum sepenuhnya mampu menciptakan iklim kondusif untuk kinerja kontraktor pengeboran migas, termasuk Perseroan. Saat ini, produksi minyak dan gas bumi dari ladang-ladang tua semakin menurun, sementara potensi cadangan baru diperkirakan berada di cekungan laut dalam yang membutuhkan biaya sangat besar. Kondisi perang tarif harga sewa rig juga menambah ketatnya kompetisi di industri pengeboran, mengingatkannya para perusahaan energi melakukan efisiensi dengan tetap menuntut kualitas dan standar keselamatan yang tinggi.

### Strategi dan Kebijakan Strategis Perseroan

Perseroan menyusun strategi dan kebijakan strategis perusahaan dengan memperhatikan risiko-risiko khususnya operasional dan keuangan, perkembangan industri dan peninjauan terhadap prospek-prospek usaha. Di tahun 2025, strategi Perseroan fokus kepada tiga hal yaitu pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi rig-rig Perseroan.

### Peran Direksi dalam Merumuskan Kebijakan Strategis

Direksi menjalankan tugasnya dengan berpedoman pada visi, misi, dan tujuan jangka panjang Perseroan. Direksi menyusun strategi dan kebijakan Perseroan melalui proses penelaahan dan diskusi yang mendalam. Direksi memastikan bahwa setiap keputusan disusun dengan prinsip tata kelola yang baik dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

## Dear Shareholders and Stakeholders,

We praise and thank Allah SWT for His blessings and grace, which have allowed the Company to successfully navigate through 2025. On behalf of the Board of Directors, allow us to present the Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk for the 2025 fiscal year along with the Company's audited Financial Statements as a form of accountability for the management of the Company during the period, as well as the implementation of Good Corporate Governance principles.

### Indonesian Oil and Gas Industry Review

In 2025, the national upstream oil and gas sector is reported to have recorded positive performance, marked by an upward trend in upstream oil and gas investment. SKK Migas data shows that upstream oil and gas investment as of December 2025 amounted to USD 15.4 billion, not much different from the realization in 2024, which was USD 15.3 billion.

The positive trend in upstream oil and gas investment has not been able to fully create a favorable climate for the performance of oil and gas drilling contractors, including the Company. Currently, oil and gas production from old fields is declining, while new reserves are estimated to be located in deep sea basins that require enormous costs. The price war on rig rental prices has also added to the intense competition in the drilling industry, as energy companies seek to improve efficiency while maintaining high quality and safety standards.

### Corporate Strategics and Policy

The Company formulates corporate strategics and policy by considering risks, particularly operational and financial; industry developments, and exploring business prospects. In 2025, the Company's strategy focused on three aspects which were cost control while maintaining high operational standards, prioritizing work safety, and maximizing the utilization rate of the Company's rigs.

### The Role of the Board of Directors in Formulating Strategic Policies

The Board of Directors carries out its duties based on the Company's vision, mission, and long-term objectives. The Board of Directors formulates the Company's strategies and policies through a process of in-depth review and discussion. The Board of Directors ensures that every decision is made in accordance with the principles of good governance and compliance with applicable regulations.

Hasil akhir dari perumusan strategi dan kebijakan strategis kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk saran dan pertimbangan. Direksi melakukan rapat konsultasi dengan Dewan Komisaris untuk memastikan kebijakan yang diambil selaras dengan kepentingan Perseroan. Kebijakan strategis ini kemudian dituangkan dalam program kerja dan anggaran sebagai arah kegiatan Perseroan.

### Implementasi dan Pengawasan Strategi Perusahaan

Direksi memastikan strategi Perseroan diterapkan melalui program kerja dan anggaran yang telah didiskusikan dan disepakati bersama oleh para manajer yang bertanggung jawab untuk menerjemahkan tujuan dan kebijakan Perseroan menjadi kinerja harian.

Direksi melakukan pengawasan berkala terhadap kinerja dan risiko yang dihadapi Perseroan melalui rapat rutin yang diadakan setidaknya satu bulan sekali. Analisis kesenjangan antara target dan realisasi digunakan untuk pengambilan keputusan strategis dalam memastikan arah kebijakan Perseroan tetap sesuai.

Selain itu, Direksi melaksanakan pertemuan mingguan dengan para Kepala Departemen untuk membahas perkembangan terkini dan membuat berbagai keputusan strategis yang dibutuhkan secara cepat, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Hal ini sangat dibutuhkan mengingat kegiatan operasional armada rig Perseroan berlangsung 24 jam tanpa hari libur.

Sepanjang tahun 2025, Direksi menjalankan strategi secara efektif melalui koordinasi internal, pengawasan, dan langkah korektif jika diperlukan. Secara keseluruhan, Direksi menilai kebijakan strategis 2025 telah berjalan sesuai rencana.

### Kinerja Perseroan di tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan mencatat jam kerja sebanyak 1,9 juta *manhours*. Dengan bangga kami laporkan bahwa Perseroan berhasil beroperasi tanpa adanya *Lost Time Incident* (LTI) di tahun 2025. Keberhasilan mencatat *zero* LTI merupakan indikator yang menunjukkan komitmen dan tingkat efektivitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Mengingat Perseroan bekerja di industri yang berisiko tinggi, Direksi percaya bahwa pencapaian *zero* LTI merupakan keberhasilan seluruh pihak dalam menciptakan lingkungan kerja aman. Hasil ini menandakan kinerja Keselamatan dan

The final results of the formulation of strategies and strategic policies are then submitted to the Board of Commissioners for advice and consideration. The Board of Directors holds consultation meetings with the Board of Commissioners to ensure that the policies adopted are in line with the interests of the Company. These strategic policies are then incorporated into the work program and budget as the direction of the Company's activities.

### Implementation and Monitoring of Company Strategy

The Board of Directors ensures that the Company's strategy is implemented through work programs and budgets that have been discussed and agreed upon by the managers responsible for translating the Company's objectives and policies into daily activities.

The Board of Directors conducts periodic monitoring of the Company's performance and risks through regular meetings held at least once a month. Gap analysis between targets and actual results is used for strategic decision-making to ensure that the Company's policy direction remains on track.

In addition, the Board of Directors held weekly meetings with the Heads of Departments to discuss the latest developments and make various strategic decisions that needed to be addressed promptly, particularly those related to the Company's operational activities. This was essential given that the Company's rig fleet operated 24/7.

Throughout 2025, the Board of Directors implemented the strategy effectively through internal coordination, supervision, and corrective measures when necessary. Overall, the Board of Directors assessed that the 2025 strategic policy was running according to plan.

### Company Performance in 2025

In 2025, the Company recorded 1.9 million manhours of work. We are pleased to report that the Company successfully operated without any Lost Time Incidents (LTIs) in 2025. Achieving zero LTIs is an indicator of the Company's commitment to and effectiveness of its Occupational Health and Safety program.

Given that the Company operates in the high-risk industry, the Board of Directors believes that achieving zero LTI is a success for all parties in creating a safe working environment. This result signifies excellent Occupational Health and Safety

Kesehatan Kerja yang prima, produktivitas terjaga, dan tercapainya indikator utama yaitu tidak ada kecelakaan yang mengakibatkan personil kehilangan waktu kerja.

Dari sisi kinerja operasional, utilisasi armada lepas pantai Perseroan tercatat 81% pada tahun 2025 dibandingkan 83% di tahun 2024. Sementara di segmen rig darat, tercatat utilisasi sebesar 11% di tahun 2025 dibandingkan 15% di tahun sebelumnya.

Kami berterima kasih atas apresiasi dari Pertamina Hulu Indonesia yang memberikan penghargaan kepada Perseroan sebagai peringkat 1 pada "*Best Environment Performance (High Risk Contract)*". Perseroan juga mendapatkan penghargaan "*Gender Winner*" di Sektor Energi pada acara Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 yang diselenggarakan oleh Katadata. Kami bangga karena penghargaan ini diberikan atas konsistensi dan komitmen Perseroan pada kesetaraan gender. Di industri yang secara umum didominasi oleh laki-laki, penghargaan ini menjadi pengakuan yang sangat berarti bagi Perseroan.

Pada tahun 2025, tren positif investasi di hulu migas membuka peluang bagi perusahaan pengeboran untuk lebih aktif mendukung kegiatan eksplorasi. Namun, kondisi kontrak pengeboran dari klien kebanyakan berdurasi pendek, maksimal 12 bulan saja. Selain itu, harga sewa rig yang tergolong rendah di pasar menjadi tantangan untuk menyesuaikan dengan biaya operasional Perseroan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan berusaha melakukan pemetaan dan diskusi dengan klien ataupun calon klien mengenai potensi pekerjaan selanjutnya dan memperketat efisiensi biaya dalam kegiatan operasional.

### Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Dari aspek keselamatan kerja, di tahun 2025 Perseroan telah berhasil mencapai target *zero Lost Time Incident (LTI)*. Hasil ini sejalan dengan strategi Perseroan untuk selalu mengutamakan keselamatan kerja.

Dalam bidang operasional, pada tahun 2025 salah satu rig *swamp barge* harus melakukan *Special Periodic Survey* sesuai peraturan dan kemudian menjalani *stand by period* sambil menunggu kontrak selanjutnya. Hal ini berdampak pada sedikit penurunan utilisasi di sektor rig *swamp barge*. Namun, dengan keberhasilan rig *jack up* beroperasi secara optimal dan dukungan kinerja Rig 14 dari armada darat, Perseroan tetap mampu mencapai target pendapatan dan mampu menjaga efisiensi biaya, sehingga laba operasional berhasil mencapai target yang ditetapkan.

performance, maintained productivity, and the achievement of the main indicator, which is no accidents resulting in lost work time for personnel.

In terms of operational performance, the Company's offshore fleet utilization was recorded at 81% in 2025 compared to 83% in 2024. Meanwhile, in the onshore rig segment, utilization was recorded at 11% in 2025 compared to 15% in the previous year.

We are pleased with the appreciation from Pertamina Hulu Indonesia, which awarded the Company first place in the "*Best Environment Performance (High Risk Contract)*" category. The Company also received the "*Gender Winner*" award in the Energy Sector at the Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 event organized by Katadata. We are proud that this award was given for the Company's consistency and commitment to gender equality. In an industry that is generally dominated by male employees, this award is a very meaningful recognition for the Company.

In 2025, positive trends in upstream oil and gas investment provided opportunities for drilling companies to be more active in supporting exploration activities. However, most drilling contracts from clients were short-term, with a maximum duration of 12 months. In addition, low rig rental prices in the market posed a challenge in terms of adjusting to the Company's operating costs. To overcome these challenges, the Company has been mapping and discussing with clients and potential clients the potential for future work and tightening cost efficiency in its operations.

### 2025 Company Targets and Realization

In terms of safety, in 2025 the Company has successfully achieved its target of zero Lost Time Incidents (LTI). This result is in line with the Company's strategy of always prioritizing safety.

On the operational front, in 2025 one of the *swamp barge* rigs had to undergo a *Special Periodic Survey* in accordance with regulations and then go into *stand-by period* while awaiting the next contract. This resulted in a slight decline in utilization in the *swamp barge* rig sector. However, with the successful optimal operation of the *jack up* rig and the support of Rig 14 from the land fleet, the Company was still able to achieve its revenue targets and maintain cost efficiency, resulting in operating profit reaching the set target.

## Kesempatan dan Tantangan di Tahun 2026

Memasuki tahun 2026, Indonesia menghadapi tantangan besar untuk membalikkan tren penurunan produksi minyak dan gas bumi nasional. Pemerintah menegaskan bahwa fokus sektor energi pada 2026 adalah memperkuat ketahanan dan kemandirian energi nasional.

Salah satu target utama ialah mendorong peningkatan produksi minyak dalam negeri. Pemerintah menargetkan *lifting* minyak sebesar 610 ribu barel per hari, seiring upaya menarik investasi hulu migas yang ditargetkan sebesar USD 16 miliar terutama untuk program-program eksplorasi agresif.

Dalam *Work Program and Budget* (WP&B) 2026, SKK Migas menargetkan pengeboran minimal 100 sumur eksplorasi, pelaksanaan 100 kegiatan *multi-stage fracturing* (MSF), serta pengeboran 100 sumur di struktur atau lapangan baru.

Industri migas masih menghadapi sejumlah tantangan yang sudah diidentifikasi oleh Pemerintah, mulai dari perizinan, ketidakpastian rantai pasok pengadaan, kesiapan vendor dalam negeri, hingga pemenuhan tingkat komponen dalam negeri (TKDN).

Melihat rencana Pemerintah untuk mendorong produksi migas di tahun 2026, Perseroan berharap mendapat kesempatan mendukung program kerja yang sudah disusun Pemerintah. Dengan rekam jejak yang baik selama lebih dari 40 tahun, Perseroan optimis dapat terus bertumbuh dan memanfaatkan peluang di tahun 2026.

## Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Perseroan percaya bahwa untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang, maka kinerja usaha harus dibarengi dengan komitmen terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*). Di tahun 2025, Direksi terus memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan berjalan dengan baik. Komitmen ini menjadi kunci dalam menjaga kepercayaan klien, pemegang saham, dan pemangku kepentingan Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menerbitkan Laporan Berkelanjutan (*Sustainability Report*) yang terpisah dari Laporan Tahunan Perseroan. Hal ini merupakan upaya Perseroan memberikan transparansi yang lebih komprehensif mengenai tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, di luar sekadar angka keuangan. Perseroan berharap dengan menerbitkan dua laporan terpisah dapat menjawab tuntutan investor dan pemangku kepentingan atas informasi *Environmental, Social, Governance* atau ESG yang terperinci sebagai bahan evaluasi strategi jangka panjang dan keberlanjutan perusahaan, yang seringkali tidak terakomodasi sepenuhnya di laporan tahunan.

## Opportunities and Challenges in 2026

Entering 2026, Indonesia faces a major challenge to reverse the downward trend in national oil and gas production. The government has emphasized that the focus of the energy sector in 2026 is to strengthen national energy security and independence.

One of the main targets is to boost domestic oil production. The government is targeting oil lifting of 610,000 barrels per day, along with efforts to attract upstream oil and gas investment targeted at USD 16 billion, mainly for aggressive exploration programs.

In the 2026 Work Program and Budget (WP&B), SKK Migas targets a minimum of 100 exploration wells, 100 multi-stage fracturing (MSF) activities, and 100 wells in new structures or fields.

The oil and gas industry still faces a number of challenges that have been identified by the Government, ranging from permits, uncertainty in the procurement supply chain, the readiness of domestic vendors, to the fulfillment of the domestic component level (TKDN).

With the government's plan to boost oil and gas production in 2026, the Company is looking forward to supporting the government's work program. With a solid track record of over 40 years, the Company is optimistic about its future growth and seizing opportunities in 2026.

## Implementation of Corporate Governance

The Company believes that in order to achieve long-term growth, business performance must be complemented by a commitment to Good Corporate Governance. In 2025, the Board of Directors continued to ensure the proper implementation of corporate governance principles. This commitment is key to maintaining the trust of the Company's clients, shareholders, and stakeholders.

As part of its commitment to sustainability, the Company publishes a Sustainability Report that is separate from its Annual Report. This is an effort by the Company to provide more comprehensive transparency regarding social responsibility and sustainability, beyond mere financial figures. The Company hopes that by publishing two separate reports, it can respond to the demands of investors and stakeholders for detailed Environmental, Social, Governance or ESG information as material for evaluating the company's long-term strategy and sustainability, which is often not fully accommodated in the annual report.

## Penutup

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham, klien dan mitra kerja atas kepercayaan dan dukungan yang luar biasa. Kami juga menghargai arahan Dewan Komisaris dalam mewujudkan tata kelola yang baik dan pertumbuhan berkelanjutan.

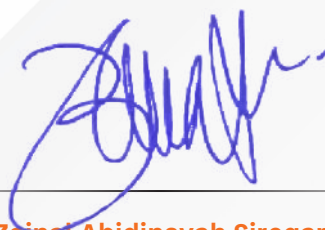
Apresiasi saya sampaikan kepada manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, sehingga Perseroan berhasil menjalankan strategi dan program kerja di tahun 2025. Perseroan optimis bahwa dengan sinergi yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, maka Apexindo akan terus bergerak dan bertumbuh di tahun-tahun mendatang.

## Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude to our shareholders, clients, and business partners for their trust and support. We also appreciate the guidance of the Board of Commissioners in realizing good governance and sustainable growth.

I would like to express my appreciation to the management and all employees for their dedication and hard work, which has enabled the Company to successfully implement its strategies and work programs in 2025. The Company is optimistic that with strong synergy from all stakeholders, Apexindo will continue to move forward and grow in the coming years.

Hormat kami,  
Regards,



**Zainat Abidinsyah Siregar**

Direktur Utama  
President Director

# Profil Direksi

## Board of Directors Profile



**Zainal Abidinsyah Siregar**

Direktur Utama  
President Director

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1962 (63 tahun). Memperoleh gelar Bachelor of Science dari School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang International Affairs dari Columbia University, New York City, New York, Amerika Serikat. Memulai karir di Citibank N.A pada tahun 1988. Kemudian menduduki berbagai posisi strategis sebagai Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director di Fleet National Bank Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed-Income Ltd, Singapore/Hong Kong. Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 27 Februari 2012 dan kemudian diangkat sebagai Direktur Utama PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 18 Maret 2013. Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Aserra Capital, dan Komisaris PT Apexindo Energi Investindo. Memiliki hubungan afiliasi sebagai pemegang saham pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1962 (63 years old). Obtained Bachelor of Science Degree from the School of Management, State University of New York, Buffalo, New York, USA, and Master Degree in International Affairs from Columbia University, New York City, New York, USA. Started his career at Citibank N.A. in 1988 and has held various strategic positions, such as Managing Director, Head of Debt Capital Markets, Asia Global Market Group, Bank of America N.A/Hong Kong, Managing Director at Fleet National Bank, Singapore, Executive Director of Peregrine, Fixed Income Ltd. Singapore/Hong Kong. Appointed as Vice President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on February 27, 2012 and afterward appointed as President Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on March 18, 2013. Concurrently serving as President Director of PT Aserra Capital, and Commissioner of PT Apexindo Energi Investindo. Has an affiliated relationship as the controlling shareholder of the Company.



**Donald Kent Wood**

Direktur dan Direktur Independen  
Director and Independent Director

**Mahar Atanta Sembiring**

Direktur  
Director

Warga negara Australia. Lahir pada tahun 1947 (78 tahun). Memulai karirnya di industri pengeboran pada tahun 1965 di sebuah perusahaan kontraktor pengeboran di Australia sambil mengikuti pendidikan di Queensland Institute of Technology. Terlibat dalam proyek pengeboran lepas pantai pertama di Australia dari tahun 1968 sampai dengan 1971. Kemudian ditempatkan di berbagai negara di luar Australia. Selama karir panjangnya, telah bekerja di berbagai perusahaan kontraktor pengeboran terkemuka termasuk Bawden Drilling, Noble Drilling and Ensign Services, dan telah berpengalaman bekerja di berbagai wilayah di dunia. Bergabung dengan Apexindo pada tahun 2005 membawahi kegiatan operasional rig darat. Sejak tahun 2012, bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasional rig-rig Apexindo, baik rig lepas pantai maupun darat, termasuk juga bagian teknis dan pemasaran. Diangkat sebagai Direktur dan Direktur Independen PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 24 Juni 2015. Tidak memiliki rangkap jabatan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali Perseroan.

An Australian citizen. Born in 1947 (78 years old). Commenced his career in drilling industry since 1965 with a drilling contractor company in Australia while studying at Queensland Institute of Technology. Involved in the first offshore platform drilling projects in Australia from 1968 to 1971. Subsequently relocated internationally outside Australia. During his long career, has been employed by major drilling contractors, including Bawden Drilling, Noble Drilling and Ensign Services, and has worked in most areas of the world. Joined Apexindo in 2005 to manage the onshore rig operations. Since 2012, has managed all Apexindo rigs operations, both offshore and onshore operations, also technical and marketing responsibility. Appointed as Director and Independent Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders on June 24, 2015. Currently, he does not hold any concurrent position, and has no affiliated relationship with the Board of Directors, Board of Commissioners, or controlling shareholders of the Company.

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1974 (51 tahun). Beliau meraih gelar Bachelor of Science pada tahun 1995 dari Syracuse University, New York; gelar Master of Engineering pada tahun 1996 dari Cornell University, New York; dan Master of Science pada tahun 1997 dari Stanford University, California. Memulai karirnya pada tahun 1997 sebagai konsultan pada Booz Allen & Hamilton, sebuah perusahaan konsultan manajemen. Selanjutnya bersama rekan-rekannya membentuk perusahaan konsultan Daaz Partners dan Malacca eL@b sebelum bergabung bersama Grup Charoen Pokphand Indonesia pada tahun 2003. Menjabat Wakil Presiden Direktur pada Central Proteinaprima pada 2006, sebagai Presiden Direktur sejak tahun 2011 sampai tahun 2015 dan terakhir menjabat sebagai Komisaris sampai tahun 2016. Diangkat menjadi Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 30 Juni 2016. Merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Daaz Bara Lestari Tbk, dan Komisaris PT Indo Lautan Energi. Memiliki hubungan afiliasi sebagai Direksi dari PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan PT Daaz Bara Lestari Tbk, dengan pemegang saham pengendali yang sama.

Indonesian citizen, born in 1974 (51 years old). He obtained a Bachelor of Science degree in 1995 from Syracuse University, New York; his Master of Engineering in 1996 from Cornell University, New York and his Master of Science in 1997 from Stanford University, California. Commenced his career in 1997 as a consultant at Booz Allen & Hamilton, a management consulting firm. Then, together with his partners established a consulting company of Daaz Partners and Malacca eL@b prior to joining with Charoen Pokphand Indonesia Group in 2003. Served as Vice President Director at Central Proteinaprima in 2006, then served as President Director from 2011 to 2015 and as Commissioner until 2016. Appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Annual General Meeting of Shareholders in June 30, 2016. Concurrently serving as a President Director of PT Daaz Bara Lestari Tbk, and Commissioner of PT Indo Lautan Energi. Has an affiliated relationship as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and PT Daaz Bara Lestari Tbk, which have the same controlling shareholders.



Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1969 (56 tahun). Meraih gelar Sarjana di bidang Teknik Mesin Universitas Indonesia pada tahun 1992, gelar Magister Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonesia pada tahun 1999, dan gelar Doktor Ilmu Administrasi Bisnis dari Universitas Brawijaya pada tahun 2023. Menjabat sebagai Komisaris PT Supraco Indonesia pada tahun 1998-2002. Menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Radiant Utama Interisco Tbk pada bulan Maret 2005 hingga Januari 2024, sekaligus sebagai Direktur Utama PT Supraco Lines pada periode Maret 2008 hingga Januari 2024. Aktif di berbagai organisasi antara lain INSA (Indonesia National ShipOwner Association), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri) dan GUSPENMIGAS (Gabungan Usaha Penunjang Energi dan Migas). Saat ini juga menjabat sebagai Dosen di Pasca Sarjana Institut Transportasi dan Logistik Trisakti dan Direktur Utama PT Apexindo Energi. Diangkat menjadi Direktur PT Apexindo Pratama Duta Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 Mei 2024. Saat ini merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Apexindo Energi Investindo. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen. Born in 1969 (56 years old). Obtained a Bachelor degree in Mechanical Engineering from University of Indonesia in 1992, Master of Marketing Management from University of Indonesia in 1999, and a Phd of Business Administration from Brawijaya University in 2023. Served as Commissioner of PT Supraco Indonesia from 1998 - 2002. Appointed as Chief Executive Officer of PT Radiant Utama Interisco Tbk from March 2005 to January 2024, as well as President Director of PT Supraco Lines from March 2008 to January 2024. Also active in various organizations including INSA (Indonesia National ShipOwner Association), APINDO (Indonesian Employers Association), KADIN (Chamber of Commerce and Industry) and GUSPENMIGAS (Energy and Oil and Gas Supporting Business Federation). He is concurrently serving as a Lecturer at the Postgraduate Institute of Transportation and Logistics Trisakti and President Director of PT Apexindo Energi Investindo. Appointed as Director of PT Apexindo Pratama Duta Tbk through the Extraordinary General Meeting of Shareholders in May 30, 2024. Concurrently serving as President Director of PT Apexindo Energi Investindo. Has no affiliated relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors, as well as controlling shareholders of the Company.

# Tanggung Jawab Pelaporan

## Accountability Report

### Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Apexindo Pratama Duta Tbk Statement Letter of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors Concerning Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned below, hereby declare that all the information contained within this 2025 Annual Report of PT Apexindo Pratama Duta Tbk has been fully disclosed, and we accept full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

Thus the above this statement has been made in good faith and probity.

Jakarta, April 29, 2026



**Zainal Abidinsyah Siregar**

Direktur Utama  
President Director



**Donald Kent Wood**

Direktur dan Direktur Independen  
Director and Independent Director



**Mahar Atanta Sembiring**

Direktur  
Director



**Sofwan Farisyi**

Direktur  
Director



**Irawan Sastrotanojo**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**Eka Dharmajanto Kasih**

Komisaris  
Commissioner



**Robinson P. Simbolon**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

A large offshore oil rig, named 'TASHA', is shown at sea. The rig is white with a prominent red hull and a tall red and white lattice tower. It has a green helipad on top. The rig is connected to a red supply vessel. The background is a dark blue sky and sea. A grid of white lines is overlaid on the image.

04

# Laporan Operasional

Operational Report



Kinerja operasional Perseroan di tahun 2025 membukukan utilisasi sedikit lebih rendah dibandingkan periode tahun 2024. Utilisasi armada lepas pantai Perseroan tercatat 81% pada tahun 2025 dibandingkan 83% di tahun lalu. Sementara di segmen rig darat, tercatat utilisasi sebesar 11% di tahun 2025 dibandingkan 15% di tahun 2024.

Tingkat utilisasi Perseroan di tahun 2025 terutama didukung oleh kinerja empat rig lepas pantai yang terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Dukungan Apexindo terhadap pengembangan wilayah kerja area Kalimantan Timur telah berlangsung selama lebih dari 30 tahun. Sejak tahun 1992, secara berkelanjutan, Apexindo telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam program Pemerintah di Wilayah Kerja Mahakam.

Dalam tabel berikut ini disajikan jumlah sumur di darat dan di lepas pantai yang diselesaikan oleh Perseroan sepanjang periode tahun 2025. Tabel jumlah sumur menunjukkan kemampuan Perseroan untuk bekerja secara efektif. Dengan pencapaian utilisasi yang sedikit lebih rendah, Perseroan telah berhasil menyelesaikan lebih banyak sumur pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024.

The Company's operational performance in 2025 recorded slightly lower utilization compared to the 2024 period. The utilization of the Company's offshore fleet was recorded at 81% in 2025 compared to 83% last year. Meanwhile, in the onshore rig segment, utilization was recorded at 11% in 2025 compared to 15% in 2024.

The Company's utilization rate in 2025 was mainly supported by the performance of four offshore rigs contracted by PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Apexindo's support for the development of the East Kalimantan working area has been ongoing for more than 30 years. Since 1992, Apexindo has continuously been present and actively participated in the Government's programs in the Mahakam Working Area.

The following table shows the number of onshore and offshore wells completed by the Company during the 2025 period. The table of well numbers demonstrates the Company's ability to work effectively. With a slightly lower utilization rate, the Company has successfully completed more wells in 2025 than in 2024.

### Tabel Statistik Pengeboran Drilling Statistics Table

	2024	2025
<b>Rig Darat   Onshore Rig</b>		
Eksplorasi   Exploration	0	7
Pengembangan   Development	10	0
<b>Jumlah Sumur Darat   Total Onshore Wells</b>	<b>10</b>	<b>7</b>
<b>Rig Lepas Pantai   Offshore Rig</b>		
Eksplorasi   Exploration	0	0
Pengembangan   Development	67	74
<i>Plug and Abandon Well</i>	4	10
<b>Jumlah Sumur Lepas Pantai   Total Offshore Wells</b>	<b>71</b>	<b>84</b>
<b>Jumlah Keseluruhan   Grand Total</b>	<b>81</b>	<b>91</b>

## Perolehan Kontrak Kerja di Tahun 2025 Drilling Contract Obtained in 2025

No	Rig	Klien Client	Pencapaian Kontrak Kerja Contract Achievement
1	Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 4 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 4 million
2	Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 4,9 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 4.9 million
3	Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 13,6 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 13.6 million
4	Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 24,9 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 24.9 million
5	Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	Kontrak pengeboran lepas pantai senilai USD 119,7 juta Awarded an offshore drilling contract valued to USD 119.7 million

\* Catatan : Periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.  
Note : The contract period is indicative and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

### Menerapkan Standar Internasional

Sesuai visi Perseroan sebagai kontraktor pengeboran kelas dunia dengan kualitas layanan tanpa kompromi, sejak tahun 2005 Perseroan telah memastikan perusahaan memiliki kualitas yang terukur dan diakui secara internasional, serta memiliki kemampuan untuk bersaing secara global. Perseroan berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 9001 dalam bidang Sistem Manajemen Mutu yang merupakan wujud dari komitmen Perseroan dalam mengatur, mengontrol, dan meningkatkan seluruh aktivitas bisnis yang berkaitan dengan kualitas jasa yang dihasilkan.

Selanjutnya di tahun 2011, Perseroan berhasil menambah dua sertifikasi internasional yaitu ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18000 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Sejak itu, ketiga standar internasional tersebut diterapkan oleh Perseroan sebagai acuan dalam seluruh proses bisnis di perusahaan. Sertifikasi internasional ini menjadi nilai tambah serta membuktikan kredibilitas Perseroan untuk bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Perseroan terus mempertahankan tiga sertifikat ISO yaitu ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Di tahun 2024, Perseroan kembali berhasil melakukan sertifikasi ulang atas ketiga sertifikasi ISO tersebut hingga proses penilaian ulang setiap tiga tahunan di tahun 2027.

Ketiga sertifikasi internasional yang dimiliki Perseroan merupakan bentuk komitmen untuk peningkatan berkelanjutan pada aspek *Quality, Safety, Health and Environment* di perusahaan. Di samping itu, penerapan ketiga

### Implementing International Standards

In line with the Company's vision as a world-class drilling contractor offering quality services without compromise, since 2005 the Company has ensured that it has measurable and internationally recognized quality, as well as the ability to compete globally. The Company has successfully obtained ISO 9001 certification in the field of Quality Management Systems, which is a manifestation of the Company's commitment to managing, controlling, and improving all business activities related to the quality of services produced.

Furthermore, in 2011, the Company successfully added two international certifications, which are ISO 14001 for Environmental Management Systems and OHSAS 18000 for Occupational Health and Safety Management Systems. Since then, these three international standards have been implemented by the Company as a reference in all business processes within the company. These international certifications add value and prove the Company's credibility to compete in both domestic and international markets.

The Company continues to maintain three ISO certificates, which include ISO 9001:2015 for Quality Management Systems, ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management Systems. In 2024, the Company successfully renewed all three ISO certifications, with the next three-year reassessment process scheduled for 2027.

The three international certifications held by the Company are a form of commitment to continuous improvement in the aspects of Quality, Safety, Health and Environment within the company. In addition, the implementation of the three ISO

sertifikasi ISO merupakan bukti bahwa Perseroan senantiasa memastikan kesesuaian antara proses yang berjalan di perusahaan dengan prosedur yang ada.

### Mendukung Kapasitas Nasional

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan tentu memiliki komitmen keberpihakan terhadap kemampuan dalam negeri. Hal ini dilakukan Perseroan dengan terus memaksimalkan penggunaan produk lokal, memberdayakan tenaga kerja Indonesia dan sedapat mungkin menggunakan fasilitas dan proses produksi dalam negeri. Walaupun di sisi lain menjadi satu tantangan bagi Perseroan mengingat rig-rig Perseroan merupakan produksi luar negeri, sehingga peralatan dan perlengkapan pendukungnya tidak diproduksi di Indonesia.

Sebagai bukti komitmen keberpihakan Perseroan terhadap kemampuan dalam negeri, Perseroan telah mendapatkan Surat Kemampuan Usaha Penunjang (SKUP) Migas terkini yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi. Dalam SKUP Migas No. 1184/SKUP-J/DMB/2024 tertanggal 16 Desember 2024, Perseroan dinyatakan sebagai industri penunjang MIGAS yang memiliki keberpihakan dalam negeri tinggi dan peringkat perusahaan bintang ★★★ (tiga).

Dalam industri migas, Pemerintah menerapkan kebijakan yang mewajibkan pada Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) untuk memaksimalkan penggunaan produk, jasa, dan kemampuan rekayasa nasional dalam kegiatan hulu migas. Oleh karena itu, KKKS selaku klien Perseroan juga mewajibkan kebijakan yang sama dan diatur dalam komitmen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam setiap kontrak.

Setelah kontrak selesai, komitmen TKDN yang telah disepakati tersebut kemudian akan diverifikasi oleh surveyor independen untuk memastikan kesesuaian capaian TKDN dengan komitmen. Perseroan telah melakukan 21 verifikasi (dua puluh satu) TKDN *post-audit* dalam periode 8 (delapan) tahun terakhir, baik yang dilakukan oleh surveyor independen yang ditunjuk oleh klien atau yang ditunjuk oleh Perseroan secara mandiri. Hasil survei menunjukkan bahwa capaian verifikasi TKDN Perseroan selalu di atas komitmen yang disepakati dalam kontrak. Untuk menjaga persentase komitmen tercapai di akhir masa kontrak, Perseroan melakukan monitoring dan juga perhitungan realisasi selama kontrak berlangsung.

Hal lain yang telah dilakukan oleh Perseroan adalah mematuhi ketentuan asas *cabotage* yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. Secara bertahap sejak tahun 2010, armada rig lepas pantai jenis *swamp barge* Perseroan telah berbendera Indonesia dan seluruh rig *swamp barge* Perseroan telah berganti menjadi bendera Indonesia pada tahun 2011. Perseroan berharap bahwa dengan berbendera Indonesia, rig-rig Perseroan akan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan di dalam negeri.

certifications is evidence that the Company always ensures conformity between the processes carried out in the company and the existing procedures.

### Strengthening National Capacity

As a national company, the Company is committed to supporting domestic capabilities. The Company does this by continuing to maximize the use of local products, empowering Indonesian workers, and using domestic facilities and production processes as much as possible. However, this poses a challenge for the Company, given that its rigs are manufactured overseas, meaning that the supporting equipment and supplies are not produced in Indonesia.

As evidence of the Company's commitment to supporting domestic capabilities, the Company has obtained the latest Oil and Gas Supporting Business Capability Certificate (SKUP) issued by the Directorate General of Oil and Gas. In SKUP Migas No. 1184/SKUP-J/DMB/2024 dated December 16, 2024, the Company is declared as a supporting industry for oil and gas with a high level of domestic support and a three-star (★★★) company rating.

In the oil and gas industry, the Government implements a policy that requires Contract Cooperation Contractors (KKKS) to maximize the use of domestic products, services, and engineering capabilities in upstream oil and gas activities. Therefore, KKKS, as the Company's client, also requires the same policy and regulates it in the Domestic Component Level (TKDN) commitment in each contract.

After the contract is completed, the agreed TKDN commitment will then be verified by an independent surveyor to ensure that the TKDN achievement is in accordance with the commitment. The Company has conducted 21 (twenty-one) post-audit TKDN verifications in the last 8 (eight) years, either by independent surveyors appointed by clients or appointed independently by the Company. The survey results show that the Company's TKDN verification achievements have always exceeded the commitments agreed upon in the contract. To maintain the percentage of commitments achieved at the end of the contract period, the Company conducts monitoring and calculation of realization during the contract period.

Another measure taken by the Company is to comply with the cabotage principle stipulated by the Government. Starting in 2010, the Company's fleet of swamp barge offshore rigs has gradually been registered under the Indonesian flag, and all of the Company's swamp barge rigs were registered under the Indonesian flag in 2011. The Company hopes that by flying the Indonesian flag, its rigs will have greater opportunities to obtain work within the country.

Komitmen Perseroan dalam memaksimalkan kemampuan dalam negeri telah berhasil mendapatkan beberapa penghargaan, yaitu penghargaan Cinta Karya Nusantara dari Kementerian ESDM, penghargaan sebagai Perusahaan dengan Pencapaian TKDN Terbaik - Regional 3 Pertamina dari Pertamina Hulu Energi dan peringkat "Sangat Baik" dalam Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024 dari SWA Magazine.

The Company's commitment to optimizing domestic capabilities has earned it several awards, namely the Cinta Karya Nusantara award from the Ministry of Energy and Mineral Resources, the award for Company with the Best TKDN Achievement - Regional 3 Pertamina from Pertamina Hulu Energi, and a "Very Good" rating in the Indonesia Best Companies in Adopting Local Content Award 2024 from SWA Magazine.

## Aset Perseroan

Tabel berikut ini adalah daftar aset yang dimiliki dan/atau dioperasikan oleh Perseroan pada tahun 2025 yang terdiri atas rig darat dan rig lepas pantai:

## Company's Assets

The following table is a list of assets owned and/or operated by the Company in 2025, consisting of onshore rigs and offshore rigs:

Aset Perusahaan Company's Assets	Aset Assets	Tipe/Desain Type/Design	Dibuat oleh Manufacturer	Tahun Peremajaan/ Pemeliharaan Besar Years of Refurbishment/ Major Maintenance	Drawworks (Tenaga Kuda) Drawworks (Horse Power)	Kedalaman Pengeboran (kaki) Drilling Depth (in ft)	Kedalaman Air (kaki) Water Depth (in ft)	Akomodasi (orang) Accommodation (persons)
Rig Darat Onshore Rig	Rig 2	Pyramid Cantilever	Pyramid, USA	2015	1,500	12,000	-	140
	Rig 4	Skytop Brewster, Box to Box - Skidding System	Skytop Brewster, USA	2012	1,500	15,000	-	200
	Rig 5	Dreco, Self Elevating Slingshot System	Dreco, USA	2015	2,000	20,000	-	200
	Rig 9	Lee C Moore Self Elevating	Lee C Moore, USA	2018	2,000	20,000	-	150
	Rig 10	Ideco /HFM 142-1000	Ideco, USA	2023	2,000	20,000	-	200
	Rig 14	Skytop Brewster RR - 850 DH 800 HP	Skytop Brewster, USA	2024	800	10,000	-	120
Rig Lepas Pantai, tipe Submersible Swamp Barge Offshore Rig, Submersible Swamp Barge type	Maera	Apexindo/ Protomax	Sembawang Shipyard, Singapore	2024	3,000	25,000	25	100
	Raisis	Mc Dermott	Mc Dermott Shipyard, Inc. Louisiana, USA	2024	2,000	25,000	20	110
	Yani	Apexindo/ Protomax	Keppel FELS, Singapore	2025	2,000	25,000	25	102
Rig Lepas Pantai, tipe Jack Up Offshore Rig, Jack Up type	Tasha	Friede & Goldman Corp. JU-2000E	Dalian Shipbuilding Industry Offshore Co., Ltd., China	2024	3,000	25,000	400	140

### Rig Lepas Pantai

Armada rig lepas pantai Perseroan terdiri dari satu unit rig *jack up* dan tiga unit rig *submersible swamp barge*. Di tahun 2025, keempat rig tersebut bekerja untuk mendukung program pengeboran di wilayah Kalimantan Timur oleh PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Utilisasi segmen lepas pantai di tahun 2025 tercatat 81%, sedikit turun dibandingkan tahun 2024 di 83%. Hal ini karena salah satu rig Perseroan harus melakukan kewajiban *Special Periodic Survey* (Survei Berkala Khusus) sebagai pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Dalam laporan berikut ini akan disajikan kinerja lebih rinci untuk setiap rig lepas pantai Perseroan:

### Offshore Rigs

The Company's offshore rig fleet consists of one jack up rig and three submersible swamp barge rigs. In 2025, all four rigs were working to support the drilling program in East Kalimantan by PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Offshore segment utilization in 2025 is recorded at 81%, slightly down from 83% in 2024. This is because one of the Company's rigs must undergo a Special Periodic Survey to comply with applicable regulations.

The following report presents more detailed performance for each of the Company's offshore rigs:

**Rig Jack Up**

Rig *jack up* adalah jenis rig lepas pantai yang *mobile* dan dilengkapi dengan platform yang dapat naik-turun serta kaki-kaki yang dapat diturunkan ke dasar laut untuk menjadi pondasi penyangga *platform* pengeboran.

Jack up Rig is a mobile offshore rig with a self-elevating adjustable platform and is also equipped with legs which can be lowered to sea base to sustain the drilling platform.

### Portofolio Kontrak Rig Jack Up Perseroan di Tahun 2025 Contract Portfolio of Company's Jack Up Rig in 2025

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	July 17, 2024 – March 6, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 19.4 Juta   Million
Tasha	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	March 7, 2025 – September 6, 2028	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 119.7 Juta   Million

\* Catatan Note : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.  
: The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

## TASHA

Di tahun 2025, Rig *jack up* Tasha berhasil mempertahankan utilisasi 100%, sama seperti pencapaian kinerjanya di tahun 2024. Perseroan optimis bahwa kinerja baik Rig Tasha bisa terus dipertahankan, karena pada bulan Maret 2025, Rig Tasha berhasil mendapatkan kontrak baru dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) dengan periode tiga setengah tahun hingga bulan September 2028.

Rig *jack up* Tasha merupakan salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman kerja internasional. Rig *jack up* Tasha selesai dibangun pada tahun 2014, kemudian langsung mendapat kontrak dari Petronas Carigali Sdn Bhd dan aliansinya untuk pengeboran lepas pantai di perairan Malaysia. Kontrak tersebut berlangsung pada periode tahun 2015–2016.

Selanjutnya, Rig Tasha kembali ke Indonesia untuk mendukung program pengembangan Pemerintah di dalam negeri. Keberhasilan Rig Tasha mendapatkan pekerjaan di luar Indonesia merupakan bukti kemampuan Perseroan untuk bersaing dengan perusahaan pengeboran lainnya di tingkat regional.

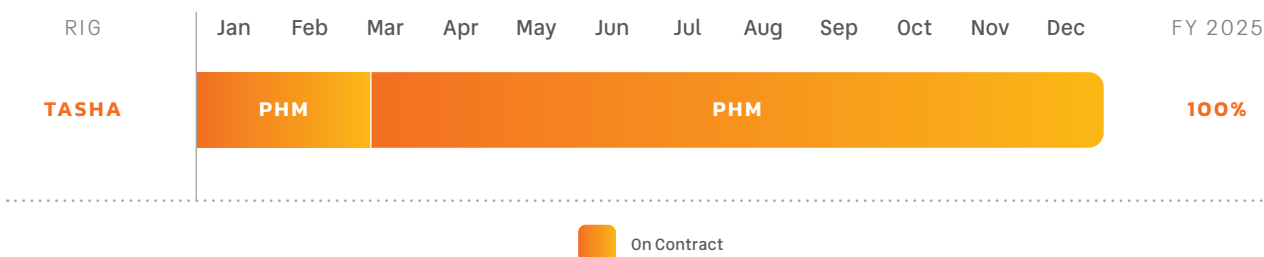
## TASHA

In 2025, the Tasha jack up rig successfully maintained 100% utilization, the same as its performance in 2024. The company is optimistic that the Tasha Rig's strong performance can be sustained, as in March 2025, the Tasha Rig secured a new contract from PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) for a period of three and a half years until September 2028.

Tasha jack up rig is one of the Company's rigs with international experience. The Tasha jack up rig was completed in 2014 and immediately secured a contract from Petronas Carigali Sdn Bhd and its alliance for offshore drilling in Malaysian waters. The contract ran from 2015 to 2016.

Subsequently, Tasha returned to Indonesia to support the government's domestic development program. The success of the Tasha Rig in securing work outside Indonesia is evidence of the Company's ability to compete with other drilling companies at the regional level.

### Tingkat Utilisasi Rig Jack Up di Tahun 2025 Jack Up Rigs Utilization Rate in 2025



### Rig Submersible Swamp Barge

Rig *submersible swamp barge* adalah salah satu jenis rig lepas pantai air dangkal yang beroperasi di wilayah rawa atau delta sungai dan mampu mengebor hingga ke kedalaman 30.000 kaki, mampu beroperasi di kedalaman minimal 9 kaki hingga maksimum 25 kaki atau 7 meter di air dangkal.

Submersible swamp barge is a shallow water offshore rig which operates in a swamp area or river's delta and is able to drill up to 30,000 feet depth and also to operate at a minimum 9 feet up to maximum 25 feet or 7 meter of shallow water.

## Portofolio Kontrak Rig Submersible Swamp Barge di tahun 2025 Contract Portfolio of Submersible Swamp Barge Rigs in 2025

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Maera	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	August 20, 2024 – August 23, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 22.2 Juta   Million
Raisis	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	December 1, 2024 – March 4, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 4.8 Juta   Million
	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	March 5, 2025 – March 5, 2026	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 24.9 Juta   Million
Yani	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	May 28, 2021 – January 15, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 68.2 Juta   Million
	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	January 16, 2025 – March 22, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 4 Juta   Million
	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	July 28, 2025 – October 29, 2025	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 4.9 Juta   Million
	PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM)	October 29, 2025 – May 28, 2026	Delta Mahakam, Kalimantan Timur   East Kalimantan	USD 13.6 Juta   Million

\* Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.  
Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

### MAERA

Utilisasi Rig Maera di tahun 2025, sedikit lebih baik dibandingkan catatan tahun 2024. Rig Maera mencatat utilisasi sebesar 64% di tahun 2025 dibandingkan 60% di tahun 2024. Rig Maera mengerjakan kontrak dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) yang dimulai pada bulan Agustus 2024 dan selesai pada bulan Agustus 2025. Di akhir tahun 2025, Rig Maera tercatat pada posisi *idle* di perairan Balikpapan.

### MAERA

The utilization of the Maera Rig in 2025 was slightly better than in 2024. The Maera Rig recorded a utilization rate of 64% in 2025 compared to 60% in 2024. The Maera Rig worked on a contract from PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) which began in August 2024 and was completed in August 2025. At the end of 2025, the Maera Rig was reported to be idle in the waters of Balikpapan.

Rig Maera merupakan rig *swamp barge* Perseroan yang telah mendapat kepercayaan selama lebih dari 30 tahun dalam mendukung pengembangan wilayah kerja di area Kalimantan Timur. Rig Maera pertama kali beroperasi di area lepas pantai wilayah kerja Mahakam pada tahun 1992 dan hingga bulan Agustus tahun 2025, Rig Maera masih mendapatkan kepercayaan untuk melakukan pengeboran di area tersebut.

The Maera Rig is the Company's swamp barge rig, which has been a reliable partner for more than 30 years in supporting the development of the working area in East Kalimantan. The Maera Rig first operated in the offshore area of the Mahakam working area in 1992, and as of August 2025, the Maera Rig was still trusted to carry out drilling in the area.

**RAISIS**

**RAISIS**

Di tahun 2025, Rig Rasis mencatatkan utilisasi sebesar 100%, meningkat dibandingkan pencapaian tahun 2024 yang sebesar 74%. Rig Rasis menyelesaikan pekerjaan dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) pada bulan Maret 2025 dan langsung melanjutkan kontrak berikutnya masih dari klien yang sama, dijadwalkan hingga bulan Maret 2026.

In 2025, Rig Rasis recorded utilization of 100%, an increase compared to the 2024 achievement of 74%. Rig Rasis completed work with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM) in March 2025 and immediately continued with the next contract from the same client, scheduled until March 2026.

Rig Rasis tercatat telah mencapai 18 (delapan belas) tahun dan 5 (lima) bulan tanpa *Lost Time Incident* (LTI). Rekor ini merupakan kinerja terbaik dalam bidang keselamatan kerja di antara seluruh armada rig Perseroan.

Rig Rasis has achieved 18 (eighteen) years and 5 (five) months without a Lost Time Incident (LTI). This record is the best performance in safety among the Company's entire rig fleet.

**YANI**

**YANI**

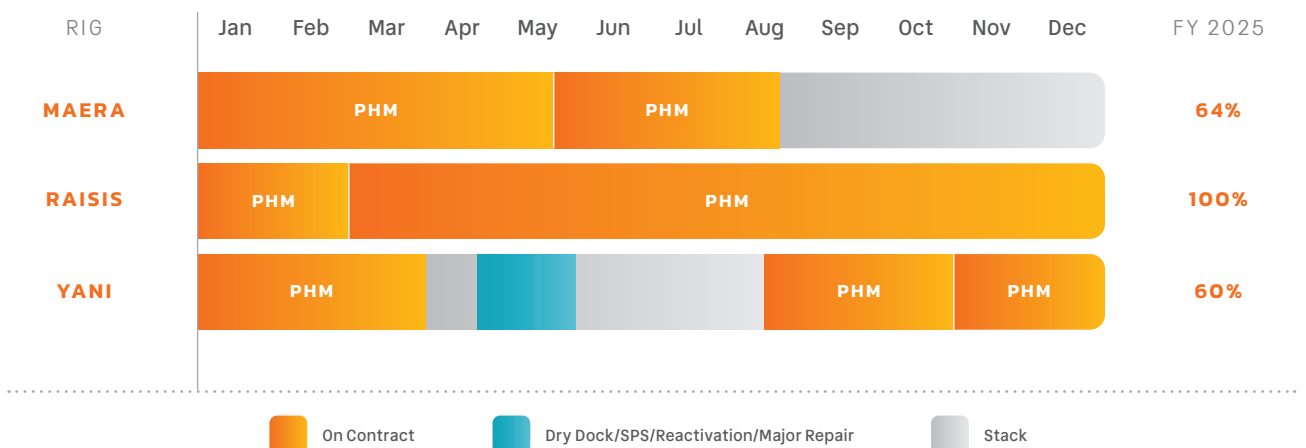
Di tahun 2025, Rig Yani harus menjalankan *Special Periodic Survey* (Survei Berkala Khusus) sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Survei berkala yang membutuhkan waktu sekitar satu bulan ini berdampak pada penurunan tingkat utilisasi Rig Yani dibandingkan tahun 2024. Selain itu, Rig Yani juga mengalami periode *stand by* di antara kontrak pengeboran yang dikerjakan untuk PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

In 2025, Rig Yani is required to undergo a Special Periodic Survey in compliance with applicable regulations. This periodic survey, which takes approximately one month, has resulted in a decline in Rig Yani's utilization rate compared to 2024. In addition, Rig Yani also experienced a standby period between drilling contracts carried out for PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM).

Utilisasi Rig Yani di tahun 2025 tercatat sebesar 60%, sementara di tahun 2024 adalah 100%.

Rig Yani's utilization rate in 2025 is recorded at 60%, while in 2024 it was 100%.

**Tingkat Utilisasi Rig Submersible Swamp Barge di Tahun 2025**  
**Submersible Swamp Barge Rigs Utilization Rate in 2025**



## Rig Darat

Di tahun 2025, Perseroan masih terus berusaha untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan spesifikasi rig dan memiliki nilai ekonomi bagi armada rig darat. Persaingan di segmen rig darat yang sangat ketat menyebabkan hanya satu rig darat Perseroan, yaitu Rig 14, yang melakukan pekerjaan pengeboran di tahun 2025. Utilisasi armada rig darat tercatat 11% di tahun 2025, lebih rendah dari 15% di tahun 2024.

## Onshore Rigs

In 2025, the Company continued to seek projects that were suitable for the rig specifications and had economic value for the onshore rig fleet. Fierce competition in the onshore rig segment meant that only one of the Company's onshore rigs, Rig 14, was engaged in drilling work in 2025. Utilization of the onshore rig fleet was recorded at 11% in 2025, lower than the 15% recorded in 2024.

## Portofolio Kontrak Rig Darat di tahun 2025 Contract Portfolio of Onshore Rigs in 2025

Rig	Klien Client	Periode Period	Wilayah Location	Nilai Kontrak Contract Value
Rig 14	PT APG Westkampar Indonesia (APGWI)	October 1, 2024– June 30, 2026	Lapangan Pendalian, Blok West Kampar, Kabupaten Rokan Hulu, Pekanbaru, Riau	IDR 120.3 Miliar   Billion

\* Catatan : Nilai dan periode kontrak adalah indikatif dan dapat berubah tergantung program pengeboran dan kondisi tiap-tiap sumur.  
Note : The contract value and period are indicatives and interchangeable depends on drilling program and condition of each well.

### RIG 2

Sepanjang tahun 2025, Rig 2 berada dalam kondisi *idle* di Badak Yard, Kalimantan Timur setelah pada bulan Oktober 2018 menyelesaikan kontraknya untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara.

### RIG 2

Throughout 2025, Rig 2 remained idle at the Badak yard in East Kalimantan after completing its contract for PT Pertamina EP in the Bunyu area of North Kalimantan in October 2018.

### RIG 4

Lokasi Rig 4 berada di area Madidir, Bitung, Sulawesi Utara. Rig 4 merupakan salah satu rig Perseroan yang memiliki pengalaman panjang di bidang pengeboran panas bumi. Pada periode tahun 2006 hingga 2013, Rig 4 telah melakukan pengeboran panas bumi untuk Chevron Geothermal Salak, Ltd. dan Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. di daerah Gunung Salak dan Gunung Darajat, Jawa Barat.

### RIG 4

Rig 4 is located in the Madidir area, Bitung, North Sulawesi. Rig 4 is one of the Company's rigs with extensive experience in geothermal drilling. From 2006 to 2013, Rig 4 conducted geothermal drilling for Chevron Geothermal Salak, Ltd. and Chevron Geothermal Indonesia, Ltd. in the Gunung Salak and Gunung Darajat areas of West Java.

Kontrak terakhir yang dikerjakan Rig 4 adalah untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di daerah Lahendong, Sulawesi Utara di pertengahan tahun 2018.

The last contract performed by Rig 4 was for PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in the Lahendong area, North Sulawesi, in mid-2018.

### RIG 5

Rig 5 berada di *yard* Perseroan di area Badak, Kalimantan Timur, berada dalam kondisi *idle* sepanjang tahun 2025. Kontrak terakhir yang diselesaikan oleh Rig 5 adalah untuk PT Pertamina EP di daerah Bunyu, Kalimantan Utara pada bulan November 2018.

### RIG 5

Rig 5 is located at the Company's yard in the Badak area, East Kalimantan, and was idle throughout 2025. The last contract completed by Rig 5 was for PT Pertamina EP in the Bunyu area, North Kalimantan, in November 2018.

**RIG 9**

Rig 9 berada di *yard* Perseroan di Bojonegara, Banten setelah sebelumnya menyelesaikan pekerjaan pengeboran panas bumi untuk PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) di Ulubelu, Lampung yang rampung pada bulan April tahun 2024.

Rig 9 merupakan rig darat Perseroan dengan catatan keselamatan kerja terbaik dengan capaian 15 (lima belas) tahun 5 (lima) bulan beroperasi tanpa *Lost Time Incident* (LTI). Pencapaian yang sangat baik ini telah mendapatkan pengakuan dari International Association of Drilling Contractor (IADC).

**RIG 9**

Rig 9 is located at the Company's yard in Bojonegara, Banten, after previously completed geothermal drilling work for PT Pertamina Geothermal Energy Tbk (PGE) in Ulubelu, Lampung, which was finished in April 2024.

Rig 9 is the Company's land rig with the best safety record, having achieved 15 (fifteen) years and 5 (five) months of operation without a Lost Time Incident (LTI). This outstanding achievement has been recognized by the International Association of Drilling Contractors (IADC).

**RIG 10**

Sepanjang tahun 2025, Rig 10 berada dalam kondisi *idle* di *yard* Perseroan di Bojonegara, Banten. Sebelumnya, Rig 10 telah menyelesaikan pekerjaan untuk Medco E&P Grissik Ltd (MEPG) di daerah Suban, Sumatera Selatan pada bulan November tahun 2024.

**RIG 10**

Throughout 2025, Rig 10 was idle at the Company's yard in Bojonegara, Banten. Previously, Rig 10 had completed work for Medco E&P Grissik Ltd (MEPG) in the Suban area, South Sumatra, in November 2024.

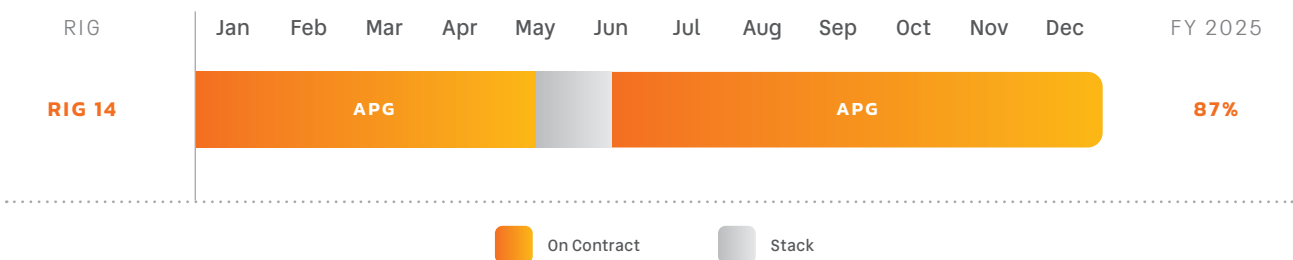
**RIG 14**

Di tahun 2025, Rig 14 masih mengerjakan kontrak pengeboran dengan PT APG Westkampar Indonesia (APGWI) di lokasi kerja di daerah Pekanbaru, Riau. Rig 14 berhasil mencatatkan utilisasi sebesar 87% pada tahun 2025, jauh lebih baik dari utilisasi tahun 2024 sebesar 6%.

**RIG 14**

In 2025, Rig 14 is still under contract with PT APG Westkampar Indonesia (APGWI) for drilling operations in Pekanbaru, Riau. Rig 14 achieved an utilization rate of 87% in 2025, a significant improvement over the 2024 utilization rate of 6%.

**Tingkat Utilisasi Rig Darat di tahun 2025**  
Onshore Rigs Utilization Rate in 2025



# Prospek Tahun 2026

2026 Prospect



## Pendahuluan

Slogan untuk tahun 2025 adalah SUKSES KITA, dan tujuan ini tercapai dengan kinerja operasional dan kualitas keselamatan kelas dunia. Selain itu, Perseroan berhasil melampaui anggaran keuangan dengan efisiensi operasional yang maksimal.

Sekali lagi, loyalitas, kebanggaan, dan profesionalisme karyawan telah membawa Apexindo menuju kesuksesan, dan kami sangat menghargai kontribusi para karyawan dengan masa kerja panjang yang memasuki usia pensiun pada tahun 2025.

Harga minyak terus stabil pada tahun 2025, meskipun dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pasokan di Eropa, perang di Timur Tengah, sanksi terhadap beberapa negara, dan sebagainya.

Indonesia terus berupaya meningkatkan produksi hingga mencapai angka satu juta barel, dan meskipun terdapat beberapa peningkatan, masih ada upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Kelompok Pertamina tetap menjadi pemegang konsesi terbanyak dan pemberi kerja terbesar untuk layanan pengeboran.

Investasi asing di sektor pengeboran terus berfokus pada konsesi lepas pantai di perairan dalam, dan pada tahun 2025 kami menyaksikan beberapa penemuan signifikan yang kini sedang direncanakan dalam analisis studi keuangan untuk pengembangan. Karena lokasinya yang berada di perairan dalam dan di wilayah terpencil, aspek ekonomi menjadi hal yang dipertanyakan berdasarkan harga saat ini.

Indonesia terus mengembangkan teknologi *Bio Fuel* dan kini mendistribusikan produk B-50 yaitu 50% Bio.

Biaya operasional rig pengeboran terus meningkat, dengan produk/jasa dari Amerika Serikat menjadi sangat mahal akibat tarif tambahan. Sayangnya, jumlah rig yang tersedia di pasar tidak memungkinkan tarif harian untuk membaik, dan dalam beberapa kasus bahkan menurun. Selain itu, banyak perusahaan energi memanfaatkan kontraktor dengan mengunci tarif jangka panjang untuk beberapa tahun ke depan.

## Prologue

The motto for 2025 was OUR SUCCESS, and this objective was accomplished with world class operational and safety performance. In addition the Company was ahead of the financial budget with strong operational efficiencies.

Again, it is the loyalty, pride and professionalism of our employees that make Apexindo successful, and we highly appreciate the contribution of the long-term employees that retired in 2025.

Oil prices continued to stabilize in 2025, despite the many factors that influence change, supplies in Europe, wars in the Middle East, sanctions on some countries, etc.

Indonesia continues to aim to boost production to the one-million-barrel mark, and although some increases were seen, there is still a way to go to meet the goal. Pertamina Group continues to be the dominant concession holder, and the biggest employer of drilling services.

Foreign investment in our sector continues to mainly be in the deeper water offshore concessions, and in 2025 we saw some significant discoveries that are now in planning for financial studies analysis for development. Due to the deep water and in some cases remote sites, the economics are somewhat questionable based on current prices.

Indonesia continues to advance the Bio Fuel technology and is now distributing B-50 products, that is 50% Bio.

Costs of operating drilling rigs continue to rise, with USA products/services being ultra expensive with the added tariffs. Unfortunately, the number of available rigs in the market does not allow the day rates to improve, and in some cases they have decreased. Also companies are taking advantage of contractors by locking in long duration multi year rates.

Indonesia masih menjadi tempat latihan bagi pekerja minyak dan gas yang semi terampil, dengan banyak di antaranya kemudian mendapatkan kompensasi yang lebih tinggi dengan bekerja di Timur Tengah dan wilayah lain. Karena itu, seolah-olah kami hanya menjadi tempat pelatihan kru.

Perseroan merasa perlu menekankan keberhasilan dari sistem yang khusus kami buat untuk *Preventive Maintenance, Quality, dan K3L*. Sistem-sistem ini sangat membantu Perseroan dalam menyediakan kinerja profesional kepada klien.

### Lepas Pantai

*Jack up* dan segmen pasar lepas pantai.

Setelah kabar bahwa ARAMCO mengurangi jumlah rig *jack up* mereka pada tahun 2024, pada akhir 2025 terjadi kebalikannya, dan Aramco kembali mengontrak sebagian besar rig tersebut. Meksiko mengalami perlambatan, namun sektor Eropa mengalami peningkatan jumlah rig *jack up*. Dengan adanya *merger* kontraktor baru-baru ini, lebih dari 80% rig *jack up* kini dimiliki/dioperasikan oleh hanya 4 kontraktor pengeboran, dengan yang terbesar memiliki 83 rig. Perusahaan-perusahaan ini jelas mengendalikan pasar, namun tampaknya cukup puas dengan tarif harian rata-rata namun dengan kontrak pekerjaan jangka panjang. Di Asia Tenggara, pada akhir tahun terdapat sekitar 10 rig *jack up* yang tidak beroperasi. Indonesia saat ini memiliki 9 rig yang beroperasi, di mana hanya tiga yang dimiliki secara independen dan sisanya didukung oleh pemerintah/BUMN.

Pada 2025, Perseroan mencatat 100% utilisasi untuk rig *jack up* dan 75% untuk tiga rig *swamp barge* kami. Seperti yang disebutkan, tidak ada kenaikan signifikan dalam tarif harian.

Perseroan pada tahun 2025 meningkatkan mitra penyedia tenaga kerja tidak langsung untuk operasi lepas pantai, dan secara perusahaan, kami memberikan skema asuransi kesehatan layanan medis yang lebih baik untuk para kru.

Pada tahun 2026, Perseroan memperkirakan akan tetap memiliki tingkat utilisasi yang baik untuk *jack up*, namun utilisasi rig *swamp barge* akan menurun karena berkurangnya jumlah sumur yang akan dibor.

Indonesia continues to be a training ground for semi skilled oilfield workers, with many now enjoying higher compensation by working in the Middle East and beyond. So, we become a crew training entity.

We must highlight the continued successful results from our customized systems for Preventive Maintenance, Quality and SHE. These systems serve us very well in providing clients with a professional product.

### Offshore

Jack up and offshore market sector.

After the news of ARAMCO reducing their jack up rig count in 2024, late 2025 saw the reversal, and Aramco recontracted most rigs. Mexico has slowed, but the European sector has increased the jack up rig count. With recent mergers of contractors, over 80% of jack ups are now owned/operated by only 4 drilling contractors with the largest having 83 rigs. These companies definitely are now controlling the market, however they seem to be happy with average day rates but demand long term work. In South East Asia, at year end there are about 10 competitive jack up rigs out of work. Indonesia currently has 9 in operation, of which only three are independently owned and others supported by various governments/SOEs.

In 2025, the Company accomplished 100% utilization for our jack up and 75% for our three swamp barge rigs. As noted there has been no significant increase in day rates.

The Company also in 2025 upgraded our offshore non-staff crew labor supplier, and companywide, provided our crews with an improved health insurance scheme and medical service.

In 2026, the Company expects to continue to have good utilization for the jack up, however the swamp barge rigs utilization will decline with fewer wells to be drilled.

## Rig Darat

Tahun 2025 merupakan tahun yang sangat berat bagi rig darat, di mana hanya satu rig yang berhasil mencapai 87%, sementara sisanya dalam posisi *idle*. Perseroan berpartisipasi dalam banyak *tender*, namun rig milik BUMN ditambah dengan masuknya peralatan China menciptakan pasar yang sangat sulit.

Tahun lalu kami melaporkan bahwa pasar panas bumi seharusnya membaik pada 2025, sehingga akan meningkatkan utilisasi rig darat berkapasitas besar. Hal ini mendapat liputan yang positif, namun sedikit yang terealisasi. Saat ini kami melihat ada 10 proyek panas bumi direncanakan akan dimulai pada 2026, namun aktivitas *tender* berjalan lambat.

Perseroan sedang melakukan evaluasi ulang atas pemeliharaan/perawatan aset darat kami berdasarkan tingkat aktivitas masa depan yang lambat/tidak pasti.

## Kesimpulan

Pelanggan kami tetap sangat puas dengan kinerja kami dan TKDN yang tinggi, namun persaingan dengan entitas yang didukung pemerintah tetap sangat menantang.

Statistik keselamatan dan operasional tetap menjadi aset terbesar kami dalam memasarkan layanan Perseroan, namun kami membutuhkan kesempatan untuk bekerja.

Seperti dilaporkan tahun lalu, dukungan dari produsen peralatan minyak dan gas di Asia Tenggara terus menurun, dan pengiriman suku cadang untuk armada kami yang sudah berumur memerlukan pengelolaan sistem persediaan dan pemeliharaan yang baik. Pelanggan kami juga memantau dengan ketat persediaan suku cadang dan barang *consumable* kami.

Beberapa pencapaian tahun 2025 yaitu bekerja selama 1,9 juta jam kerja tanpa *Lost Time Incident*, mencapai 1,02% *Non-Productive Time* merupakan hasil yang luar biasa dengan 36.000 jam operasi rig dan 17.300 jam pelatihan dari pihak ketiga untuk para karyawan.

Slogan tahun 2026 adalah "Tetap Bergerak dan Bertumbuh" - jangan puas dengan kondisi yang ada.

## Onshore

2025 was a very slow year for onshore rigs where we resulted in only one rig accomplishing 87%, with the remainder being stacked. The Company participated in many tenders, however the SOE owned rigs together with influx of Chinese equipment created a very difficult market.

Last year we reported that the geothermal market should improve in 2025, and thus improve utilization for larger onshore rigs. It was all good press, however very little eventuated, and we now see 10 geothermal projects slated to commence in 2026, but tendering activity is slow.

The continuing preservation/maintenance of our onshore assets is being revisited based on the slow/unknown future activity levels.

## Summary

Our customers remain very pleased with our performance, and our strong local content, however it remains very challenging in competing with government supported entities.

The safety and operational statistics remain the Company's biggest asset in marketing our services, however we need opportunities to work.

As reported last year, the support from oilfield equipment manufacturers continues to decline in South East Asia, and delivery of parts for our aging fleet takes good management of stock/maintenance systems. Our customers also closely monitor our consumable and parts inventories.

Highlights of 2025 include working 1.9 million manhours without a Lost Time Incident, achieving 1.02% Non-Productive Time such a great result having 36,000 rig operating hours and 17,300 manhours of third party training was received by our employees.

2026 motto is for "Keep Moving and Growing" - do not accept the status quo.



05

# Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan

Safety, Health, and  
Environment Report



# Laporan Keselamatan Kerja, Kesehatan, dan Lingkungan

## Safety, Health, and Environment Report

### Komitmen Perseroan

Apexindo merupakan perusahaan yang bergerak di salah satu industri yang memiliki tingkat risiko pekerjaan yang tinggi. Oleh sebab itu, standar Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) yang ditetapkan oleh Perseroan sangatlah tinggi dan secara berkala diawasi secara ketat dalam penerapannya di operasional Perseroan.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat menjadi komitmen yang dijaga oleh Perseroan dalam melakukan setiap pekerjaan, baik itu di rig, yard dan juga kantor dari Perseroan. K3L juga menjadi nilai utama dan elemen yang paling penting dalam pelayanan kepada setiap klien. Perseroan selalu memastikan setiap pekerjaan yang dilaksanakan dapat selesai dengan aman, efisien dan maksimal.

Standar tinggi K3L ini ditujukan untuk memastikan keselamatan dan keamanan bagi semua pihak yang bekerja di lingkungan operasional Perseroan. Selain itu, penerapan standar K3L yang tinggi ini juga menjadi upaya untuk menjamin pelayanan terbaik dari Perseroan kepada klien, sekaligus menciptakan rekam jejak kinerja baik terhadap klien-klien Perseroan.

### Our Commitment

Apexindo operates in an industry with a high level of safety risk. For this reason, the Company maintains very high occupational Safety, Health and Environment (SHE) standards, where the implementation is regularly and strictly monitored across the Company's operations.

The Company is committed to maintaining a safe and healthy work environment in all its work on rigs, in yards and at its offices. SHE is also a core value and an important element in the services to each of its clients. The Company has always tried to ensure that every project can be completed in a safe, efficient and optimal manner.

These high SHE standards are aimed to ensure the safety and security of everyone working in the Company's operating environments. In addition, the implementation of strict SHE standards also reflects the Company's efforts to ensure its best service to its clients, while at the same time establishing a good track record toward the Company's clients.

### Target dan Sasaran QSHE 2025 QSHE Objectives 2025

No	Target Objectives	Indikator Indicators	Skor Capaian Target Score	Hasil Result
1	<b>Tingkat Kepuasan Pelanggan</b> Improve Customer Satisfaction on service	Index Kepuasan Pelanggan (Skala: 6) Customer Satisfaction Index (scale 6)	> 4.5	<b>4.8</b>
2	<b>Proses Bisnis yang Efisien</b> Streamline Business Processes	Pengurangan <i>Down-time</i> pada Rig Reduce Rig Down-time Rate	≤ 1.5%	<b>0.61%</b>
		Evaluasi Manajemen Sub-kontraktor untuk Kegiatan Beresiko Tinggi Sub-contractor Management Evaluation for High Risk Activity	100%	<b>100%</b>
3	<b>Tanpa Kecelakaan Kerja – Lagging</b> Zero Incidents - Lagging	Tingkat Frekuensi LTI Lost Time Incident Rate	0	<b>0</b>
		Total Frekuensi Penyakit Akibat Pekerjaan Total Recordable Occupational Illness Frequency (TROIF)	0	<b>0</b>
		Kecelakaan dengan Dampak Besar terhadap Lingkungan Major Environment Incident	0	<b>0</b>
		Tingkat Frekuensi Kecelakaan Kendaraan Vehicle Accident Frequency Rate	0	<b>0</b>
	<b>Tanpa Kecelakaan Kerja – Leading</b> Zero Incidents - Leading	Pengukuran Proaktif SHE SHE Proactive Measures	≥ 85 %	<b>93.91%</b>
4	<b>Memperkuat dan Meningkatkan Potensi Personel</b> Enhancing and Strengthening The Human Capital	Tingkat Pemenuhan Kompetensi Kru Lapangan Maintain Rig Crew Competency Fulfillment Rate	≥ 87 %	<b>95.38%</b>

Setiap tahunnya Perseroan selalu menetapkan target dan sasaran dari aspek *Quality, Safety, Health, and Environment*, atau *QSHE Objectives*. *QSHE Objectives* ini menjadi indikator untuk melakukan kontrol terhadap standar K3L dari Perseroan. *QSHE Objectives* setiap tahunnya ditetapkan dan disetujui bersama oleh seluruh departemen kerja, serta dilakukan pengawasan secara berkala.

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan 4 target dengan 9 indikator untuk dicapai sepanjang tahun berjalan. Keempat target tersebut adalah Tingkat Kepuasan Pelanggan, Proses Bisnis dengan indikator berupa tingkat operasional rig dan evaluasi sub-kontraktor, Tingkat Kecelakaan Kerja *Lagging* dan *Leading*, serta Tingkat Pemenuhan Kompetensi Personel.

Tingkat Kepuasan Pelanggan merupakan nilai yang didapatkan dari klien Perseroan atas hasil pekerjaan yang dilaksanakan oleh Perseroan. Indikator ini memiliki skala index 6, dengan target capaian nilai >4,5, di mana pada tahun 2025 Perseroan mendapatkan nilai 4,8.

Indikator tingkat pengurangan "*rig down-time*" merupakan nilai yang didapat dari tingkat tidak beroperasinya rig-rig Perseroan karena kerusakan tak terduga, perawatan terjadwal, atau aktivitas lain yang menghentikan operasional. Dengan kata lain, semakin tinggi kemampuan rig-rig Perseroan bekerja, maka tingkat *rig down-time* pun semakin kecil. Di tahun 2025, Perseroan mencatatkan nilai 0,61% dari target  $\leq 1,5\%$ .

Kemudian, Evaluasi Manajemen Sub-kontraktor adalah evaluasi tahunan yang dilakukan oleh Perseroan kepada manajemen sub-kontraktor yang bekerja pada kegiatan berisiko tinggi di Perseroan. Evaluasi ini dilakukan untuk memastikan kualitas pekerjaan, mengendalikan biaya, memastikan kepatuhan standar (terutama K3), meningkatkan efisiensi, dan mendorong perbaikan berkelanjutan demi kesuksesan pekerjaan yang dilakukan. Di tahun 2025 Perseroan berhasil memenuhi capaian 100% pada target ini.

Pada target *Zero Incident*, Perseroan membagi menjadi dua klasifikasi. Adalah *Zero Incidents-Lagging*, yang merupakan insiden major dan *recordable incidents* yang tidak boleh terjadi di seluruh area kerja Perseroan. Indikator yang mencakup target ini adalah *Lost Time Incident (LTI) Rate*/tingkat frekuensi LTI, frekuensi penyakit akibat pekerjaan, kecelakaan dengan dampak besar pada lingkungan, dan tingkat frekuensi kecelakaan kendaraan. Perseroan tidak mencatatkan adanya *incidents-lagging* sepanjang tahun 2025. Kemudian indikator berikutnya adalah *Zero Incidents-Leading*, yang merupakan bentuk pencegahan yang dilaksanakan oleh Perseroan agar tidak terjadi *lagging*. Indikator yang termasuk target ini adalah tingkat pengukuran proaktif SHE, di mana Perseroan mencatatkan hasil 93,91% dari target  $\geq 85\%$ .

Every year, the Company sets targets and objectives for Quality, Safety, Health, and Environment (QSHE) Objectives. These QSHE Objectives serve as indicators for monitoring the Company's SHE standards. QSHE Objectives are established and jointly approved by all departments on a yearly basis and are regularly monitored.

In 2025, the Company set 4 targets with 9 indicators to be achieved throughout the year. These four targets are Customer Satisfaction Level, Business Processes with indicators including Rig-Down Time Rate and Sub-contractor Evaluation, Zero Accidents in Lagging and Leading, and Crew Competency Fulfillment Rate.

Customer Satisfaction Level is the rating received from the Company's clients for the work performed by the Company. This indicator is measured up to a maximum rating of 6, with a target rating of >4.5. The Company achieved a rating of 4.8 in 2025.

The Rig-Down Time Rate indicator is calculated as a value of the nonoperational rate of the Company's rigs due to unforeseen breakdowns, scheduled maintenance, or other activities that disrupt operations. In other words, the higher the working capacity of the Company's rigs, the lower the rig downtime rate is. In 2025, the Company recorded a value of 0.61%, out of a target of  $\leq 1.5\%$ .

The Sub-contractor Management Evaluation is an annual evaluation conducted by the Company for the management of sub-contractors working on high-risk activities within the Company. This evaluation is conducted to ensure quality of work, control costs, ensure compliance with standards (especially SHE), improve efficiency, and encourage continuous improvement to ensure the success of the work being performed. In 2025, the Company successfully achieved 100% of this target.

The Company's Zero Incident target is divided into two categories. First, Zero Incidents-Lagging are major and recordable incidents that should not occur in any of the Company's work areas. Indicators covering this target are the Lost Time Incident (LTI) Rate, Total Recordable Occupational Illness Frequency, Major Environment Incident, and Vehicle Accident Frequency Rate. The Company recorded Zero Incidents-Lagging throughout 2025. The second indicator is Zero Incidents-Leading, which are preventative measures implemented by the Company to prevent lagging. The indicator covering this target is SHE Proactive Measures, with the Company achieving 93.91% against its  $\geq 85\%$  target.

Target yang terakhir adalah peningkatan kompetensi personel. Pada target ini, Perseroan mencatatkan pemenuhan 95,38% dari target  $\geq 87\%$ . Aspek ini dilakukan dengan memperkuat dan meningkatkan potensi personel melalui pelatihan berkelanjutan, *mentoring*, serta pemberian umpan balik (*feedback*) yang konstruktif untuk mengembangkan keterampilan para kru lapangan. Selain itu, Perseroan selalu memastikan kesesuaian keahlian, sertifikasi dan pengalaman kerja tiap kru dengan standar operasional yang berlaku.

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga aspek K3L di lingkungan kerja untuk menjamin keselamatan dan kesehatan bagi setiap karyawan Perseroan yang bertugas. Untuk itu, Perseroan terus melakukan evaluasi serta perbaikan-perbaikan pada aspek K3L agar dapat meminimalisir kejadian-kejadian yang tidak diinginkan, sehingga dapat terus menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan sehat, yang di kemudian hari dapat menciptakan lingkungan kerja bebas kecelakaan.

### Pencapaian Keselamatan

Salah satu indikator yang mencerminkan kualitas layanan dari Perseroan kepada klien adalah melalui tidak adanya insiden atau kecelakaan kerja. Selain kualitas layanan, catatan keselamatan kerja ini juga menjadi cerminan dari komitmen penerapan area kerja yang aman dan sehat. Aspek catatan keselamatan kerja menjadi hal krusial yang sangat dijaga oleh Perseroan melalui penerapan K3L yang ketat dan efisien.

Disebut sebagai jumlah hari tanpa kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja atau *Days Without Lost Time Incident* (DWLTI), adalah indikator untuk menggambarkan keberhasilan aspek keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan kerja (K3L). DWLTI merupakan akumulasi yang menunjukkan jumlah hari berturut-turut aset Perseroan beroperasi tanpa adanya kecelakaan kerja yang menyebabkan operasional terhenti atau kehilangan waktu kerja. Di tahun 2025, Perseroan telah mencatat waktu kerja sebanyak 1.896.789 *manhours* tanpa adanya LTI. Berikut adalah pencapaian DWLTI dari rig-rig yang dioperasikan oleh Perseroan sepanjang tahun 2025:

No	Rig	Days Without Lost Time Incident (DWLTI)
1	Raisis	18 Years 5 Months
2	Maera	12 Years 11 Months
3	Yani	8 Years 3 Months
4	Tasha	8 Years 5 Months
5	Rig 2	4 Years 9 Months

The final target is personnel competency fulfillment. The Company achieved 95.38% of the target of  $\geq 87\%$ . This aspect is achieved by strengthening and enhancing personnel potential through continuous training, mentoring, and providing constructive feedback to develop the skills of field personnel. Furthermore, the Company has been consistent in ensuring that the expertise, certifications and work experience of each personnel align with applicable operational standards.

The Company is committed to maintaining SHE standards in its work environment to ensure the safety and health of each of the Company's employees. For this reason, the Company continues to evaluate and improve its SHE implementation to avoid unwanted events, in order to maintain a safe, comfortable and healthy work environment, with the hope of achieving a zero-incident work environment.

### Safety Achievements

One of the indicators that reflect the quality of the Company's service to its clients is zero occupational incidents or accidents. In addition to service quality, this occupational safety record also reflects a commitment to implementing a safe and healthy work environment. This aspect of the occupational safety record is crucial and is consistently maintained by the Company through strict and efficient implementation of SHE practices.

Days without a lost time incident (DWLTI) indicates the success of occupational safety, health, and the work environment (SHE) implementations. DWLTI is the cumulative number of consecutive days where the Company's assets operated without any occupational incident resulting in operational interruption or lost time. In 2025, the Company recorded 1,896,789 manhours without any LTI. The following are the DWLTI achievements of the rigs operated by the Company throughout 2025:

No	Rig	Days Without Lost Time Incident (DWLTI)
6	Rig 4	5 Years 2 Months
7	Rig 5	2 Years 3 Months
8	Rig 9	15 Years 5 Months
9	Rig 10	10 Years 5 Months
10	Rig 14	5 Years 1 Month

Hingga 31 Desember 2025, tercatat empat dari sepuluh unit rig Perseroan telah mencatatkan lebih dari 10 tahun tanpa LTI. Selain itu, empat unit rig lainnya juga telah mencatatkan lebih dari 5 tahun tanpa LTI.

Dari segmen rig darat, di tahun 2025 ini Rig 14 berhasil mencapai *milestone* 5 tahun tanpa LTI yang diraih pada akhir tahun 2025 dan menambah daftar rig Perseroan dengan capaian DWLTI di atas 5 tahun. Rig 4 dan Rig 10 menjadi dua rig darat Perseroan lainnya dengan catatan DWLTI panjang, dengan masing-masing memiliki catatan lebih 5 tahun tanpa LTI untuk Rig 4, dan lebih dari 10 tahun tanpa LTI untuk Rig 10. Rig 9 menjadi rig dengan capaian DWLTI terpanjang di antara seluruh armada rig darat Perseroan, dan sekaligus menempati posisi capaian DWLTI terpanjang kedua di antara seluruh rig Perseroan setelah Rig Raisis, yaitu dengan catatan lebih dari 15 tahun tanpa LTI.

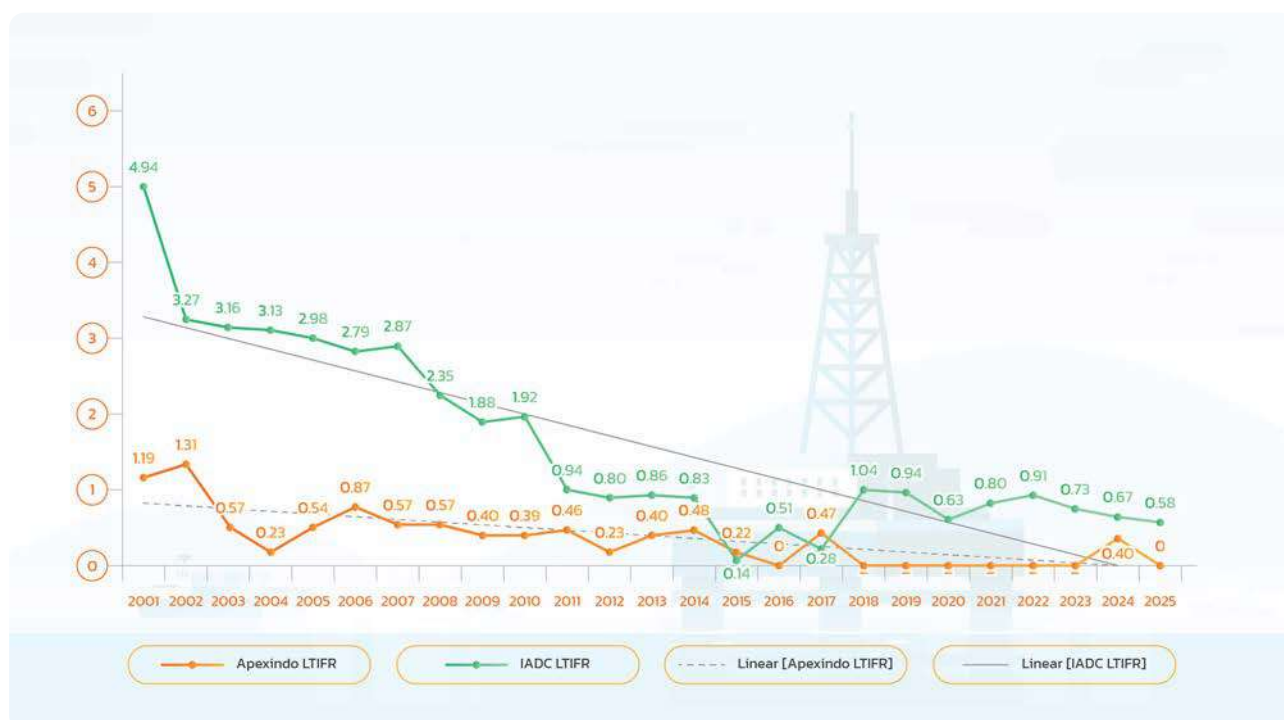
Sementara itu, rig-rig lepas pantai Perseroan seperti Rig Raisis, Rig Yani, Rig Maera, dan Rig Tasha terus berhasil mempertahankan dan menjaga capaian keselamatan kerjanya. Rig Raisis menjadi armada Perseroan dengan catatan DWLTI terpanjang di antara seluruh armada rig Perseroan dengan capaian lebih dari 18 tahun tanpa LTI. Rig lepas pantai lainnya milik Perseoran pun telah mencatatkan masing-masing 12 tahun 11 bulan untuk Rig Maera, 8 tahun 3 bulan untuk Rig Yani, dan 8 tahun 5 bulan untuk Rig Tasha.

As of 31 December 2025, four out of ten of the Company's rigs have recorded more than 10 years without any LTI. Furthermore, four other rigs had recorded more than 5 years without LTI.

In the onshore rig segment, Rig 14 achieved a milestone of 5-years without LTI, reached at the end of 2025, adding to the list of the Company's record of rigs with over 5 years of DWLTI records. Rig 4 and Rig 10 are the Company's other two onshore rigs with outstanding DWLTI records, with Rig 4 having a record of over 5 years without LTI, and Rig 10 having a record of over 10 years without LTI. Rig 9 holds the longest DWLTI record among the Company's entire onshore rig fleet, and also holds the second-longest DWLTI record among all the Company's rigs after Rig Raisis, with a record of over 15 years without LTI.

Meanwhile, the Company's offshore rigs, such as Rig Raisis, Rig Yani, Rig Maera, and Rig Tasha, continue to successfully maintain their safety achievements. Rig Raisis holds the longest DWLTI record among the Company's entire rig fleet with over 18 years of zero-LTI. The Company's other offshore rigs have also recorded DWLTI number of 12 years and 11 months for Rig Maera, 8 years and 3 months for Rig Yani, and 8 years and 5 months for Rig Tasha.

### 25 Tahun LTIFR Apexindo – IADC 25 Years LTIFR Apexindo – IADC



LTIFR atau *Lost Time Incident Frequency Rate*/tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang menghilangkan waktu kerja adalah angka yang menunjukkan tingkat LTI dibandingkan dengan total jam kerja. Setiap tahunnya, International Association of Drilling Contractor atau IADC merilis skor LTIFR yang diakumulasi dari seluruh perusahaan yang tergabung sebagai anggota – termasuk Perseroan, di mana pada tahun 2025, skor *Industry Total* LTIFR dari IADC tercatat sebesar 0,58. Sementara itu, Perseroan tidak mencatatkan adanya LTI di seluruh area kerja sepanjang tahun 2025, sehingga Apexindo mencatat nilai LTIFR sebesar 0.

Pada historisnya, selama 25 tahun terakhir, Apexindo secara konsisten hampir selalu mencatatkan skor LTIFR yang lebih rendah dibandingkan dengan IADC *Industry Total* LTIFR. Hal ini tentunya membuktikan bahwa Perseroan secara serius telah konsisten menjaga dan mengutamakan aspek K3L dalam setiap kegiatannya, sehingga dapat menjaga keselamatan dan menghindari adanya kecelakaan kerja di lingkungan operasional. Tentunya ini menjadi komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang terbebas dari kecelakaan kerja untuk menjamin keselamatan, kesehatan, dan kenyamanan seluruh personel Perseroan dan klien.

### Kampanye Keselamatan

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri dengan tingkat risiko kerja yang tinggi, budaya keselamatan kerja selalu disampaikan oleh Perseroan melalui kampanye-kampanye keselamatan yang secara rutin dan berkala dilakukan oleh Perseroan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan dan menjaga kesadaran akan keselamatan kerja, dan diharapkan dapat menjaga serta meningkatkan tingkat kewaspadaan seluruh personel yang bertugas akan bahaya yang mungkin saja terjadi selama bekerja.

Kampanye ini dilakukan melalui berbagai macam media. Mulai dari pelatihan, poster, spanduk, hingga program-program keselamatan kerja lainnya. Beberapa program kampanye keselamatan kerja yang telah dibuat oleh Perseroan sepanjang 2025 antara lain Program Kesehatan CRDIK, Program *Finishing Strong* 2025, Program *Stop Online Gambling*, buletin kesehatan mingguan dan poster keselamatan bulanan. Selain membuat program keselamatan kerja, Perseroan juga secara aktif terlibat dan mematuhi program-program keselamatan kerja yang dibuat dan dilaksanakan oleh klien. Perseroan menilai keselamatan kerja juga harus dilaksanakan secara kolaboratif dan saling mengingatkan satu sama lain dari seluruh pihak yang terlibat dalam pekerjaan.

Pada tahun 2025, Perseroan menekankan fokus *safety, health, dan environment* (SHE) pada aspek kesehatan. Pada fokus ini, Perseroan menghimbau dan mendorong seluruh personelnnya

Lost Time Incident Frequency Rate (LTIFR) indicates the rate of lost time incidents (LTIs) compared to total working hours. Each year, the International Association of Drilling Contractors (IADC) releases an LTIFR score accumulated from all member companies—including the Company, where in 2025, the Total Industry LTIFR score recorded by IADC was 0.58. Meanwhile, the Company recorded zero-LTI across all its work areas throughout 2025, resulting in Apexindo's LTIFR score of 0.

Historically, over the past 25 years, Apexindo has consistently recorded LTIFR scores that are almost always lower than the Total Industry LTIFR score recorded by IADC. This further proves that the Company is serious in its efforts to consistently maintain and prioritize SHE in each of its operations, which has helped ensure safety and minimize the number of work accidents in operating environments. This also shows that the Company is committed to creating a zero-accident work environment to ensure the safety, health, and comfort of all of the Company's personnel and clients.

### Safety Campaign

As a company operating in an industry with a high level of safety risk, the Company has been consistently promoting a culture of occupational safety through routine and regular safety campaigns. This aims to raise and maintain awareness of occupational safety, and is expected to maintain and improve personnel awareness of potential occupational hazards.

These campaigns are conducted through various media. It ranges from training, posters, banners, and other occupational safety programs. Several occupational safety campaigns implemented by the Company throughout 2025 include the CRDIK Health Program, the *Finishing Strong* 2025 Program, the *Stop Online Gambling* Program, weekly health bulletins and monthly safety posters. In addition to developing occupational safety programs, the Company also actively engages in and complies with safety programs developed and implemented by clients. The Company believes that occupational safety must be implemented collaboratively and that all parties involved in the work process must remind each other thereof.

In 2025, the Company focused on personnel health for its safety, health, and environment (SHE) program. In this focus, the Company urged and encouraged all its personnel to

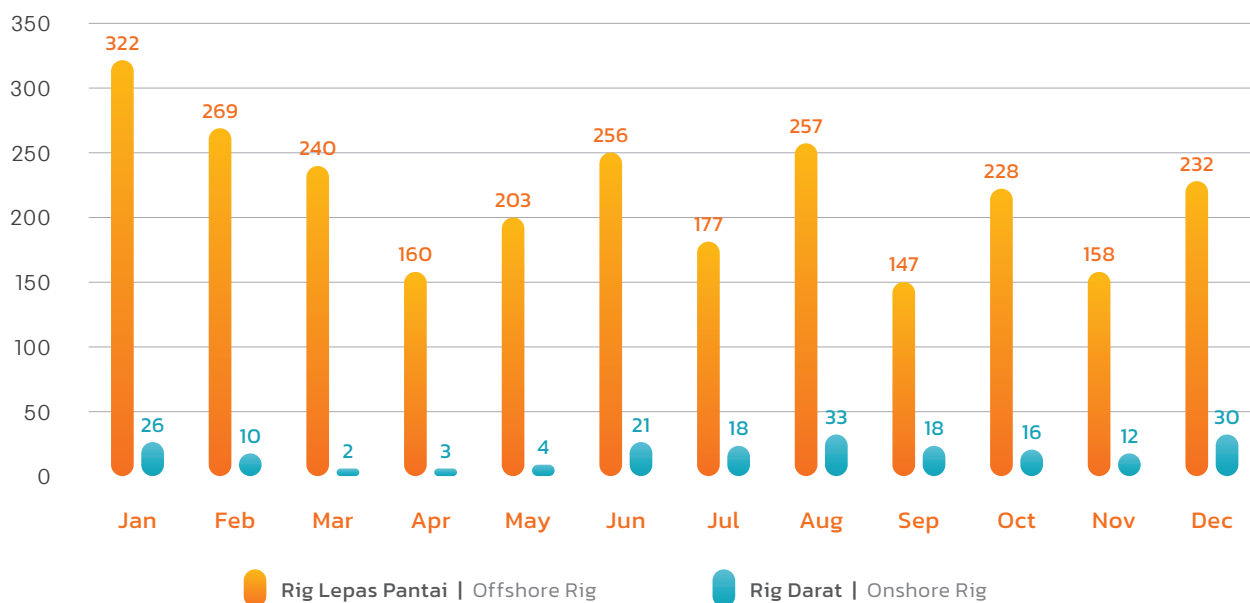
untuk terus menjaga dan meningkatkan kesehatan diri masing-masing individu, baik itu sebelum bekerja, saat bekerja, hingga selesai bekerja. Aspek kesehatan dinilai penting untuk dapat ditekankan kepada setiap personel, agar pekerjaan menjadi lebih aman dan terhindar dari risiko kesehatan yang belum terselesaikan, seperti penyakit jantung atau komorbid lainnya.

Selain itu, Perseroan juga memiliki program keselamatan berupa *stop work authority* (SWA) yang memberikan wewenang bagi setiap personel untuk melakukan intervensi pekerjaan apabila teridentifikasi adanya potensi bahaya. Intervensi ini dapat meminimalisir risiko dari potensi bahaya tersebut. Ini merupakan lapisan tingkat lanjut dari proses mitigasi kecelakaan kerja dan merupakan salah satu upaya aktif yang dilakukan oleh Perseroan untuk menghindari dan memperkecil risiko kecelakaan kerja. Dengan adanya program ini, Perseroan dapat menjaga catatan keselamatan dari setiap armada Perseroan. Sepanjang tahun 2025, total 2.842 SWA telah dilakukan oleh seluruh personel Apexindo yang bekerja di rig lepas pantai dan rig darat Perseroan, untuk menghindari situasi kerja tidak aman.

continuously maintain and improve their individual health, both before, during, and after working. Health aspects are considered crucial and must be emphasized to all personnel to ensure safer work and avoid unresolved health risks, such as heart disease or other comorbidities.

Furthermore, the Company maintains a safety program in the form of a Stop Work Authority (SWA), which grants authority to all personnel to intervene if a potential hazard is identified. This intervention can minimize the risk of such potential hazards. This is an advanced level of the work accident mitigation process and is one of the Company's active efforts to avoid and minimize the risk of occupational accidents. With this program, the Company was able to maintain safety records for each of its fleets. Throughout 2025, a total of 2,842 SWAs were invoked by all Apexindo personnel working on the Company's offshore and onshore rigs to avoid unsafe working conditions.

### SWA yang Dilakukan Sepanjang 2025 SWA Done in 2025



Selain itu, untuk mendukung dan memastikan kinerja operasional Perseroan berjalan dengan baik, manajemen secara rutin melakukan kunjungan kerja ke aset-aset Perseroan, baik itu *yard*, kantor, hingga rig. Kunjungan kerja ini turut melibatkan *top level management*, seperti General Manager dan juga jajaran Direksi.

In addition, to support and ensure the operational performance of the Company runs smoothly, the management conducts regular site visits to the Company's assets, including yards, offices and rigs. The site visits also involve top-level management, such as General Manager and members of the Board of Directors.

## Penerapan Hemat Energi dan Ramah Lingkungan

Bergerak di sektor energi, Perseroan juga menerapkan konsep hemat energi dan ramah lingkungan pada kegiatan operasionalnya. Penerapan ini bertujuan untuk terus menjaga lingkungan sekitar tempat di mana Perseroan beroperasi. Beragam upaya telah dilakukan oleh Perseroan dalam rangka penerapan program hemat energi dan ramah lingkungan. Tak hanya dilakukan pada kantor-kantor Perseroan, program-program ini juga dilakukan di seluruh lokasi operasional Perseroan, mulai dari rig hingga *yard*.

Program pengurangan penggunaan plastik menjadi program yang telah dilaksanakan pada rig dan *yard* Perseroan sejak lama. Program ini mencakup penggantian berbagai kemasan plastik, seperti botol minum sekali pakai, kemasan makanan, alat makanan, dan lain-lain, yang digantikan dengan penggunaan galon air minum, penyediaan tempat pengisian air minum, dan menggunakan alat makan yang dapat digunakan secara berulang. Tak hanya plastik, penggunaan *styrofoam* pun juga dibatasi pada seluruh areal operasional Perseroan.

Tak hanya pada rig dan *yard*, pengurangan penggunaan kemasan plastik ini juga diterapkan pada kantor-kantor Perseroan, dengan turut menyediakan tempat pengisian air minum di berbagai sudut ruangan yang mudah dijangkau. Selain itu, energi listrik di kantor-kantor Perseroan juga digunakan secara efisien, dengan segera mematikan alat-alat elektronik seperti pendingin ruangan dan lampu, ketika karyawan telah selesai bekerja dan kembali ke rumah.

Bahan bakar B35 juga telah digunakan oleh Perseroan sejak beberapa tahun lalu untuk seluruh alat dan mesin. Bahan bakar B35 merupakan bahan bakar yang wajib digunakan dalam operasional Perseroan yang bergerak di industri pengeboran. Perseroan secara rutin memeriksa dan mengganti suku cadang yang sudah tidak layak, seperti filter bahan bakar, sehingga tetap menjaga performa dan efisiensi pembakaran dari alat-alat dan mesin-mesin yang digunakan. Sejalan dengan regulasi, secara rutin Perseroan juga melakukan pengujian emisi kepada alat, mesin dan *generator* yang digunakan pada *yard* dan kantor Apexindo di Balikpapan untuk tetap memastikan kelayakan dari alat dan mesin yang digunakan oleh Perseroan.

## Implementation of Energy Saving and Environmentally Friendly Practices

As a business engaged in the energy sector, the Company also implements energy-saving and environmentally friendly practices in its operations. This is aimed at protecting the surrounding environment where the Company's operations take place. Various efforts have been done by the Company to implement energy-saving and environmentally friendly programs. These programs are implemented not only at the Company's offices, but also at all the Company's operating locations, such as rigs and yards.

A plastic reduction program has been implemented at the Company's rigs and yards for a long time. This program includes the replacement of various plastic packaging, such as disposable drinking bottles, food packaging, eating utensils, etc. with water jugs, drinking water gallons, and reusable eating utensils. The use of styrofoam has also been limited in all of the Company's operating areas.

Aside from the Company's rigs and yards, this plastic use reduction program is also implemented at the Company's offices, where drinking water stations have been provided at various accessible corners of its rooms. In addition, efficient use of electricity in the office area is also encouraged by turning off electronic devices, such as air conditioners and lights, after employees have finished working and returned home.

The Company has also begun using B35 fuel in the last few years in all of its equipment and machinery. B35 fuel is fuel that is required to be used in the operations of the Company which is engaged in the drilling industry. The Company performs regular inspections and replacement of worn-out parts, such as fuel filters, to maintain the performance and efficient combustion of operating equipment and machinery. In line with the applicable regulations, the Company also conducts regular emission tests on equipment, machinery and generators used in Apexindo's yards and offices in Balikpapan to ensure that the equipment and machinery used by the Company are in proper working conditions.

Selain beberapa hal di atas, dalam upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan operasional, Perseroan juga melakukan penerapan Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), di mana kedua upaya tersebut dilakukan pada setiap kegiatan dan operasional *yard* Perseroan yang berada di Bojonegara. Perseroan secara rutin menyampaikan kedua dokumen laporan pengelolaan lingkungan hidup kepada regulator untuk terus mematuhi peraturan yang berlaku.

### Fokus 2026

Pada tahun 2025, Perseroan telah berhasil membukukan beberapa pencapaian bidang keselamatan kerja. Beberapa di antaranya seperti tercapainya 18 tahun DWLTI dari Rig Rasis, 8 tahun DWLTI untuk Rig Tasha, serta 5 tahun DWLTI untuk Rig 14. Menghadapi tahun 2026, fokus Perseroan dari sisi QSHE dengan kembali kepada fundamental dari SHE, yaitu penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP), kebijakan dan sistem manajemen Perseroan yang telah ditetapkan. Diharapkan tahun 2026 Perseroan dapat meningkatkan performa dan berhasil melebihi target capaian Perseroan yang telah ditetapkan.

In addition to the above, the Company has also made efforts to preserve the environment around its operations by implementing Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), both of which are carried out in every activity and operation in the Company's yard located in Bojonegara. The Company regularly submits both environmental management report documents to regulators to comply with the applicable regulations.

### 2026 Focus

In 2025, the Company successfully recorded several achievements in occupational safety. Some of these include 18 years of DWLTI for Rig Rasis, 8 years of DWLTI for Rig Tasha, and 5 years of DWLTI for Rig 14. Facing 2026, the Company will focus on QSHE by returning to the fundamentals of SHE, which is the implementation of Standard Operating Procedures (SOPs), policies and the Company's established management system. It is expected that in 2026, the Company will be able to improve its performance and successfully exceed the Company's set targets.



06

# Laporan Sumber Daya Manusia

Human Resources Report



MSA

APELINDO  
Quality of excellence

BLINDISH  
RAM

# Pengembangan Sumber Daya Manusia

## Human Resources Development

Sumber daya manusia (SDM) yang unggul menjadi fondasi utama dalam mendukung pencapaian kinerja dan pertumbuhan berkelanjutan Perseroan. Sejalan dengan perkembangan industri yang semakin dinamis, Perseroan menyadari bahwa peran SDM sangat strategis dan merupakan aset penting yang perlu dikelola secara berkesinambungan. Untuk itu, Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai inisiatif pengembangan SDM yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi, mendorong potensi karyawan, serta menghasilkan kinerja dan kualitas kerja yang selaras dengan arah dan sasaran strategis Perseroan.

Dalam industri pengeboran minyak dan gas bumi, pemenuhan kompetensi serta pengembangan berkelanjutan setiap personel merupakan aspek krusial guna mendukung pelaksanaan operasional yang aman, efektif, dan sesuai dengan standar industri yang berlaku. Pengelolaan sumber daya manusia diarahkan untuk memaksimalkan potensi seluruh karyawan, baik yang bertugas di lokasi operasional maupun di lingkungan kantor. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menerapkan proses manajemen SDM yang komprehensif, antara lain melalui penerapan sistem penilaian kinerja yang objektif dan terukur, penyelenggaraan program pelatihan secara berkala, pemberian kesempatan bagi karyawan untuk mengikuti sertifikasi profesional, serta apresiasi kepada karyawan atas pencapaian kinerja dan masa kerja tertentu.

Seluruh karyawan Perseroan merupakan sumber daya bernilai yang memiliki kompetensi dan peran strategis sesuai dengan fungsi serta tanggung jawab masing-masing. Keberagaman latar belakang dan keahlian yang dimiliki karyawan mendorong terciptanya kolaborasi yang solid dan sinergis, sehingga memberikan nilai tambah bagi kinerja dan pertumbuhan Perseroan. Komitmen, profesionalisme, serta kontribusi yang berkelanjutan dari seluruh karyawan telah mengantarkan Perseroan memperoleh berbagai prestasi dan penghargaan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Pada tahun 2025, Perseroan kembali menorehkan berbagai prestasi melalui sejumlah penghargaan yang mencerminkan komitmen terhadap kinerja unggul, keselamatan kerja, keberlanjutan, serta tata kelola yang berorientasi pada nilai sosial. Perseroan berhasil meraih Peringkat 1 *"Best Environment Performance (High Risk Contract)"* dari PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI), sebagai bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan lingkungan yang optimal pada kontrak berisiko tinggi. Selain itu, Perseroan juga memperoleh penghargaan *"Gender Winner"* di Sektor Energi dari Katadata Green yang diserahkan pada acara Sustainability Action for the Future Economy (SAFE) 2025, atas konsistensi dan komitmen Perseroan dalam mendorong kesetaraan gender di lingkungan kerja.

Excellent Human Resources (HR) is the primary foundation in supporting the performance and sustainable growth of the Company. In line with increasingly dynamic industry development, the Company recognizes that the role of HR is highly strategic and is an important asset that needs to be managed continuously. To that end, the Company has been consistently implementing various HR development initiatives aimed at improving competency, developing employee potential, and producing a level of performance and work quality that is aligned with the Company's strategic direction and objectives.

In the oil and gas drilling industry, the competency fulfillment and continuous development of each personnel are crucial to supporting safe and effective operations in accordance with applicable industry standards. Human resource management is directed at maximizing the potential of all employees, both those working at operating sites and office environments. To achieve this, the Company implements a comprehensive HR management process, including the application of an objective and measurable performance evaluation system, conducting regular training programs, providing opportunities for employees to participate in professional certifications, and awarding employees for their performance achievements and length of service.

All of the Company's employees are valuable resources with competencies and strategic roles according to their respective functions and responsibilities. The diverse backgrounds and expertise of our employees foster solid and synergistic collaboration, providing added value to the Company's performance and growth. The commitment, professionalism, and ongoing contributions of all employees have earned the Company numerous national and international achievements and awards.

In 2025, the Company once again marked its outstanding performance through several awards reflecting its commitment to excellent performance, occupational safety, sustainability, and governance. The Company earned 1st place in the *"Best Environment Performance (High Risk Contract)"* category from PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) in recognition of its optimal environmental management performance on high-risk contracts. In addition, the Company also received the *"Gender Winner"* award in the Energy Sector from Katadata Green, presented at the 2025 Sustainability Action for the Future Economy (SAFE), for the Company's consistency and commitment in promoting gender equality in the work environment.

Perseroan secara berkelanjutan berkomitmen untuk memperkuat pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai bagian dari upaya mendukung kemajuan karyawan di seluruh unit kerja. Melalui pengembangan SDM yang terarah dan berkesinambungan, Perseroan berupaya mengoptimalkan kinerja karyawan guna menunjang kelancaran serta keberlangsungan operasional. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan menetapkan standar kinerja yang terukur dan konsisten bagi seluruh karyawan untuk memastikan pencapaian sasaran perusahaan secara efektif.

### Karakteristik Data Karyawan

Sebagai perusahaan dalam negeri, Perseroan memiliki komitmen untuk memprioritaskan pemanfaatan tenaga kerja Indonesia dalam seluruh kegiatan operasional. Komitmen tersebut dituangkan secara jelas dalam dokumen prosedur standar perusahaan di bidang Sumber Daya Manusia, khususnya terkait proses Seleksi dan Rekrutmen, yang mengatur bahwa Perseroan mengutamakan serta merekomendasikan tenaga kerja Indonesia yang memenuhi kualifikasi dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan terus mendukung penerapan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sesuai regulasi pemerintah serta memastikan pemenuhannya dalam setiap pelaksanaan kontrak. Seluruh proses verifikasi yang dilakukan oleh klien setelah penyelesaian kontrak secara konsisten menunjukkan bahwa Perseroan berhasil memenuhi komitmen TKDN yang telah ditetapkan. Pada periode 2021–2025, Perseroan telah menjalani 10 (sepuluh) proses TKDN *post-audit* oleh surveyor independen untuk kontrak-kontrak pengeboran yang dilakukan oleh enam armada Perseroan. Secara khusus, pada verifikasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024–2025, Perseroan mencatatkan 100% lulus verifikasi yang artinya tingkat pemenuhan komitmen TKDN yang ditetapkan dalam kontrak telah tercapai, bahkan dengan hasil yang lebih tinggi.

The Company is continuously committed to improving its human resource management and development as part of its efforts to support employee development across all work units. Through a directed and sustained human resource development, the Company strives to optimize employee performance to maintain seamless and sustainable operations. In line with this commitment, the Company has established measurable and consistent performance standards for all employees to ensure the effective achievement of company goals.

### Employee Data Characteristic

As a national company, the Company is committed to prioritizing the employment of local Indonesian workers in all operational activities. This commitment is clearly outlined in the company's standard HR procedures, particularly in relation to the Selection and Recruitment process, which stipulate that the Company should prioritize and recommend Indonesian workers who meet the qualifications and requirements of the Company.

In line with this commitment, the Company continues to support the enforcement of Local Content Requirements (TKDN) in accordance with government regulations and ensures its compliance in every contract. All verification processes conducted by clients after contract completion have consistently demonstrated that the Company has met its TKDN commitments. In the 2021–2025 period, the Company underwent 10 (ten) post-audit TKDN processes by independent surveyors for drilling contracts carried out by six of the Company's fleets. Specifically, the Company recorded a 100% pass rate in the verification conducted throughout 2024–2025, meaning that the achievement level of the TKDN commitment stipulated in the contract has been met, even with higher results.

### Persentase Karyawan Perseroan Berdasarkan Kewarganegaraan Tahun 2025

Percentage of Company's Employee Based on Nationality in 2025

- Karyawan Nasional  
National Employee
- Karyawan Ekspatriat  
Expatriate Employee



Per 31 Desember 2025, Perseroan mempekerjakan total sebanyak 857 karyawan. Komposisi tenaga kerja tersebut terdiri atas 245 karyawan langsung, sementara sisanya yaitu sebanyak 612 merupakan tenaga kerja kontrak yang disediakan oleh pihak ketiga, dengan mayoritas berasal dari tenaga kerja lokal di sekitar wilayah operasional rig Perseroan. Secara keseluruhan, sebanyak 98% atau sekitar 838 orang dari total karyawan merupakan tenaga kerja dalam negeri. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memenuhi ketentuan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam pelaksanaan kegiatan operasional.

Perseroan secara konsisten mendorong pengembangan karier karyawan dengan berlandaskan pada kompetensi serta hasil kinerja yang dicapai. Seluruh karyawan diberikan kesempatan yang setara untuk memperoleh promosi ke tingkat jabatan yang lebih tinggi sepanjang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Dengan memperhatikan karakteristik lingkungan kerja yang berbeda antara perkantoran dan lapangan, Perseroan menerapkan sistem jenjang karier yang terpisah namun tersusun secara sistematis, melalui pengelompokan posisi struktural dan fungsional. Perseroan juga mengeluarkan inisiatif baru di 2025 ini dengan menjalankan pengelompokan karyawan dalam sistem *talent management* yang dapat membantu perseroan untuk mengidentifikasi perencanaan suksesi untuk melancarkan kegiatan operasional Perseroan.

Pengelompokan jabatan dilakukan berdasarkan uraian tugas dan kompetensi yang dimiliki karyawan sesuai dengan bidang kerjanya, yang dibedakan antara karyawan perkantoran dan karyawan operasional lapangan. Bagi karyawan langsung Perseroan yang bertugas di lapangan, klasifikasi kompetensi dibagi ke dalam *Drilling Crew*, *Maintenance Crew*, dan *Supporting Crew*. Pada tahun 2025, jumlah *Drilling Crew* tercatat sebanyak 48 orang, *Maintenance Crew* 54 orang, dan *Supporting Crew* 44 orang. Dengan demikian, total karyawan langsung yang bekerja sebagai tenaga operasional lapangan Perseroan mencapai 146 orang.

Seluruh karyawan operasional lapangan Perseroan hingga tahun 2025 merupakan karyawan dengan gender laki-laki, seiring dengan karakteristik pekerjaan lapangan yang menuntut kondisi fisik tertentu. Meskipun demikian, Perseroan tidak menutup kesempatan bagi karyawan perempuan yang memenuhi kualifikasi dan persyaratan untuk dapat bekerja di lapangan.

As of 31 December 2025, the Company employed a total of 857 employees. This comprised 245 direct employees, with the remaining 612 being contract workers provided by third parties, with the majority being locals living near the Company's rig operations. Overall, 98% or approximately 838 of all employees are national workers. This reflects the Company's commitment to meeting the Local Content Requirements (TKDN) in its operations.

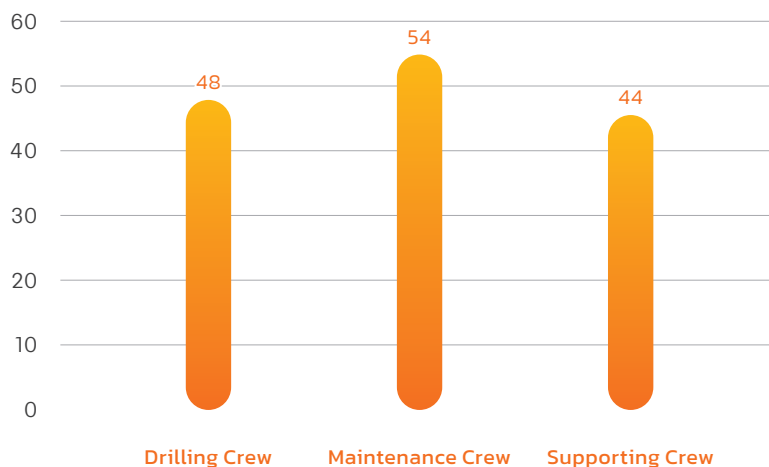
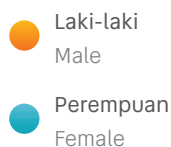
The Company has consistently promoted employee career development based on competency and performance. All employees are given equal opportunities for promotion to higher-level positions as long as they meet the specified requirements. Taking into account the distinction between office and field work environments, the Company implements a separate but systematically structured career ladder system through the grouping of structural and functional positions. The Company also launched a new initiative in 2025 by grouping employees into a talent management system that will assist the Company in identifying succession planning opportunities to streamline the Company's operations.

Job classification is based on job descriptions and employee competencies according to their field of work. This is differentiated between office employees and field employees. For the Company's direct operations personnel, competency classification is divided into *Drilling Crew*, *Maintenance Crew*, and *Supporting Crew*. In 2025, the number of *Drilling Crew* was recorded at 48, *Maintenance Crew* at 54, and *Supporting Crew* at 44. Thus, the total number of direct employees working as the Company's field operational personnel reached 146 people.

All of the Company's operations personnel until 2025 are male, in line with the nature of field work, which requires certain physical conditions. However, the Company has always been open to hiring female employees who meet the qualifications and requirements for field work.

## Jumlah Karyawan Lapangan Berdasarkan Posisi & Gender Tahun 2025

### Field Crews Based on Position & Gender in 2025

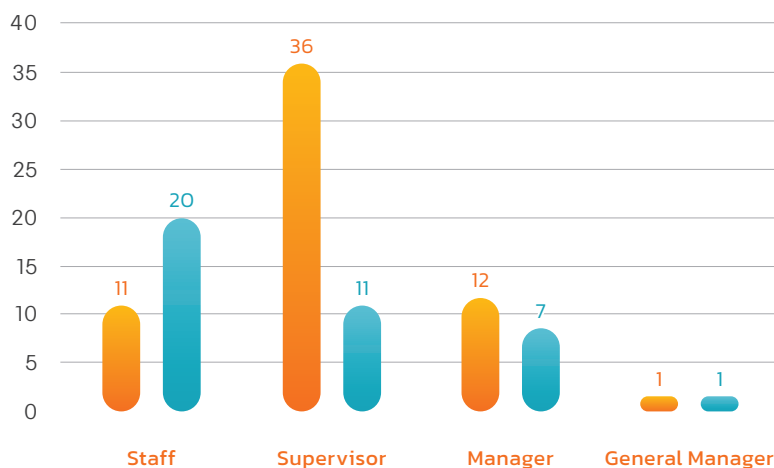
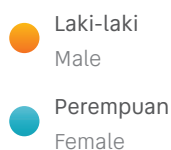


Pada tahun 2025, Perseroan mencatat jumlah karyawan langsung yang bertugas di kantor sebanyak 99 orang dengan komposisi yang tersebar pada berbagai jenjang jabatan. Karyawan pada posisi *Staff* berjumlah 31 orang, terdiri dari 11 orang laki-laki dan 20 orang perempuan, *Supervisor* sebanyak 47 orang terdiri dari 36 orang laki-laki dan 11 orang perempuan, *Manager* sebanyak 19 orang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 7 orang perempuan, serta posisi *General Manager* diduduki oleh 2 orang terdiri dari 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

In 2025, the Company recorded 99 direct office employees, spread across various position levels, consisting of 31 Staff (11 male, 20 female), 47 Supervisors (36 male, 11 female), 19 Managers (12 male, 7 female), and 2 General Managers (1 male, 1 female).

## Jumlah Karyawan Kantor Berdasarkan Posisi & Gender Tahun 2025

### Office Employees Based on Position & Gender in 2025

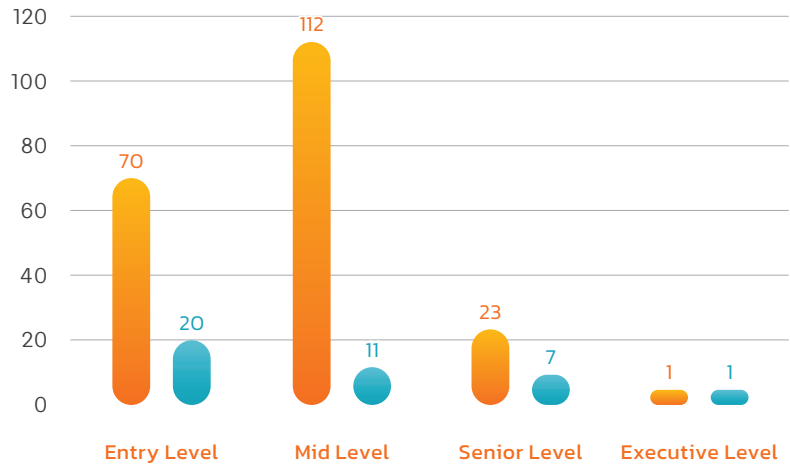


Dari total 245 orang karyawan langsung Perseroan, baik karyawan perkantoran maupun operasional lapangan, sumber daya manusia dikelompokkan ke dalam empat jenjang, yaitu *entry level*, *mid level*, *senior level*, dan *executive level*. Pengelompokan tersebut ditetapkan berdasarkan tingkat tanggung jawab serta peran dan pengaruh masing-masing posisi dalam organisasi. Pada tahun 2025, jumlah karyawan pada *entry level* tercatat sebanyak 90 orang, *mid level* 123 orang, *senior level* 30 orang, dan *executive level* sebanyak 2 orang.

Of the Company's 245 direct employees, including office employees and field employees, human resources are grouped into four levels: entry-level, mid-level, senior-level, and executive-level. These groups are determined based on the level of responsibility, role and influence of each position within the organization. In 2025, there were 90 entry-level employees, 123 mid-level employees, 30 senior-level employees, and 2 executive-level employees.

### Posisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Tahun 2025 Employee Position Based on Level in 2025

- Laki-laki  
Male
- Perempuan  
Female



Di tahun 2025, terdapat 50 karyawan langsung yang telah menyelesaikan hubungan kerja dengan Perseroan karena berbagai faktor yaitu 11 orang telah memasuki usia pensiun, 22 orang karena masa kontrak kerja yang telah selesai, 4 orang perpindahan/transfer karyawan ke perusahaan afiliasi, dan sisanya mengundurkan diri karena alasan pribadi. Sementara itu, Perseroan telah merekrut 15 karyawan baru. Dengan total jumlah karyawan langsung di tahun 2025 sebanyak 245 orang, maka tingkat perputaran karyawan langsung Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar 19%. Namun, tingkat perputaran karyawan langsung Perseroan hanya sebesar 4,2% apabila didasarkan pada jumlah karyawan yang mengundurkan diri karena alasan pribadi. Pencapaian ini mencerminkan keberhasilan Perseroan dalam menjaga stabilitas sumber daya manusia melalui penerapan kebijakan ketenagakerjaan yang konsisten, lingkungan kerja yang kondusif, serta perhatian terhadap kesejahteraan dan pengembangan karyawan.

### Pelibatan Warga Sekitar

Perseroan menjalankan kegiatan operasional pada dua wilayah utama, yaitu di lepas pantai (*offshore*) dan di darat (*onshore*). Penentuan lokasi operasional tersebut bergantung pada wilayah kerja yang dikelola oleh para klien Perseroan sesuai dengan kontrak yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan memperoleh sejumlah kontrak kerja yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, antara lain di Delta Mahakam, Kalimantan Timur; South Mahakam, Kalimantan Timur; dan Pendalian, Riau. Selain area operasional, Perseroan juga memiliki beberapa fasilitas penyimpanan (*warehouse*), yaitu Bojonegara Yard di Banten, serta Handil Yard dan Badak Yard di Kalimantan Timur. Untuk mendukung kegiatan administrasi dan koordinasi, Perseroan memiliki kantor pusat di Jakarta serta kantor cabang di Balikpapan, Kalimantan Timur.

Dengan mempertimbangkan karakteristik operasional rig Perseroan yang berpindah sesuai kontrak dan tersebar di

In 2025, there were 50 direct employees who ended their employment with the Company due to various factors. Of those 50 employees, 11 reached retirement age, 22 completed their employment contracts, 4 were transferred to affiliate companies, and the rest resigned for personal reasons. Meanwhile, the Company has hired 15 new employees for a total of 245 direct employees in 2025, meaning that the Company's direct employee turnover rate in 2025 was 19%. However, the Company's direct employee turnover rate was only 4.2% when based on the number of employees who resigned for personal reasons. This achievement reflects the Company's success in maintaining human resource retention through the implementation of consistent employment policies, a supportive work environment, and attention to employee welfare and development.

### Local Community Involvement

The Company operates in two primary areas, offshore and onshore. The operating area depends on the work area managed by the Company's clients according to the relevant contract.

Throughout 2025, the Company was awarded several work contracts spread across different regions of Indonesia, including Delta Mahakam in East Kalimantan; South Mahakam in East Kalimantan; and Pendalian in Riau. In addition to doing work in operating areas, the Company also owns several warehouse facilities, namely the Bojonegara Yard in Banten, and the Handil Yard and Badak Yard in East Kalimantan. To support with administrative and coordination activities, the Company has a head office in Jakarta and a branch office in Balikpapan, East Kalimantan.

Considering the operating nature of the Company's rigs, as they are moved according to contracts and spread across

berbagai wilayah, Perseroan turut membuka kesempatan kerja bagi masyarakat lokal di sekitar area operasional, dengan tetap memastikan pemenuhan standar dan kompetensi sesuai kebutuhan perusahaan. Untuk menjamin seluruh kegiatan operasional berjalan sesuai prosedur, Perseroan juga menyediakan program pelatihan bagi tenaga kerja lokal dan memastikan seluruh tenaga kerja dibekali kemampuan yang memadai, sesuai dengan standar Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pemberdayaan masyarakat lokal berperan penting dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia di wilayah operasional. Langkah ini sekaligus mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha secara adil, bertanggung jawab, serta memberikan nilai tambah melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di lingkungan sekitar.

### Kesetaraan Kesempatan Kerja

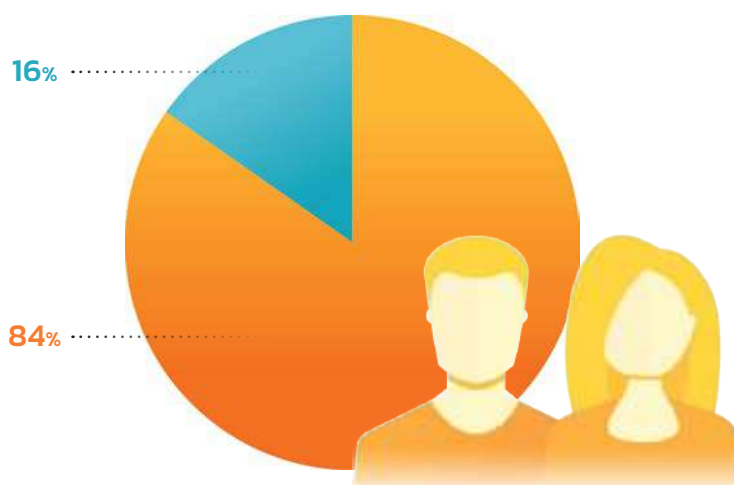
Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam pengembangan karier karyawan tanpa diskriminasi atas dasar gender, etnis, ras, status sosial, agama, maupun kondisi fisik, yang telah ditetapkan sejak tahap rekrutmen.

Kesetaraan kesempatan bekerja ini juga tertuang pada Kode Etik Perusahaan, di mana kesempatan bekerja diberikan kepada setiap individu yang memenuhi kualifikasi, syarat, dan ketentuan Perseroan. Diskriminasi terhadap calon karyawan dianggap sebagai pelanggaran atas kesetaraan peluang kerja dan kebijakan Perseroan.

Pada tahun 2025, komposisi karyawan langsung Perseroan secara keseluruhan terdiri dari 84% karyawan laki-laki dan 16% karyawan perempuan. Distribusi komposisi gender tersebut mencakup seluruh jenjang jabatan, mulai dari *Staff* hingga *General Manager*, baik yang bertugas di area operasional maupun di kantor pusat dan kantor cabang.

### Presentase Karyawan Langsung Berdasarkan Gender Tahun 2025 Percentage of Direct Employee by Gender in 2025

- Karyawan Laki-laki  
Male Employee
- Karyawan Perempuan  
Female Employee



different regions, the Company also provides employment opportunities for local communities surrounding its operating areas, while ensuring that standards and competencies are met in accordance with the company's needs. To ensure that all operational activities are conducted in accordance with procedures, the Company also provides training programs for local workers and make sure that all employees are equipped with the appropriate skills according to the Company's standards.

The Company believes that local community empowerment is essential for developing the quality of human resources in its operating areas. This also reflects the Company's commitment to conducting business in a fair and responsible manner while providing added value by creating job opportunities and contributing to local economic growth.

### Equal Employee Opportunity

The Company is committed to providing equality in career development without any discrimination based on gender, ethnicity, race, social status, religion, and physical feature discrimination, which has been established since the recruitment stage.

This equal employment opportunities is also stipulated in the Company's Code of Conduct, providing employment opportunities to every individual who meets the Company's qualifications, requirements, and conditions. Discrimination against potential employees is considered a violation of equal employment opportunity and the Company's policies.

In 2025, the Company's total direct employees consisted of 84% male employees and 16% female employees. This gender distribution covers all levels, from Staff to General Manager, both at operating sites and in the head and branch offices.

Perseroan menyadari bahwa industri pengeboran merupakan sektor dengan tingkat tantangan fisik yang tinggi serta lingkungan kerja yang kompleks, sehingga sebagian besar tenaga kerja Perseroan, secara khusus yang bertugas di lapangan, didominasi oleh karyawan laki-laki. Sementara itu, tenaga kerja perempuan Perseroan berkontribusi pada operasional melalui penempatan di kantor Jakarta dan Balikpapan. Meskipun demikian, Perseroan tetap memegang teguh prinsip kesempatan yang setara dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap individu untuk bergabung dan mengembangkan karier sesuai kualifikasi serta kompetensi, tanpa memandang gender.

Komitmen tersebut mendapatkan pengakuan eksternal, di mana pada tahun 2025 Perseroan berhasil meraih penghargaan sebagai "Gender Winner" di Sektor Energi dari Katadata Green. Penghargaan ini diserahkan dalam ajang Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) 2025 yang diselenggarakan pada 10 September 2025, sebagai bentuk apresiasi atas konsistensi dan keseriusan Perseroan dalam mendorong kesetaraan gender di lingkungan kerja.

Selain menjunjung tinggi prinsip kesetaraan gender, Perseroan juga berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan mengakui Hak Asasi Manusia (HAM) dalam seluruh aktivitas operasional. Perseroan menolak segala bentuk pelanggaran HAM, termasuk pekerja anak, perbudakan, kerja paksa, perdagangan manusia, serta tindakan diskriminatif. Untuk memperkuat komitmen tersebut, Perseroan telah menerbitkan Komitmen Hak Asasi Manusia PT Apexindo Pratama Duta Tbk, yang dapat diakses melalui situs resmi Perseroan.

### Pengembangan dan Pelatihan Karyawan

Dalam upaya memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan yang relevan dengan perkembangan industri, Perseroan menyediakan berbagai program pengembangan dan pelatihan. Untuk memastikan pelatihan yang diberikan tepat sasaran, Departemen HR melakukan analisis kebutuhan pelatihan melalui penilaian kesenjangan kompetensi. Dengan pendekatan tersebut, program pelatihan yang dilaksanakan diharapkan mampu memberikan hasil yang efektif, terarah, dan mampu mendukung peningkatan kinerja karyawan.

Mengingat kegiatan operasional Perseroan tersebar pada dua area utama, yaitu operasional lapangan di rig dan *warehouse*, serta perkantoran, maka penyusunan matriks pengembangan kompetensi disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Pelatihan bagi karyawan kantor difokuskan pada penguatan *technical skills* dan *soft skills*, sementara

The Company recognizes that the drilling industry is a sector with a high level of physical challenges and a complex working environment. As a result, the majority of the Company's workforce, particularly field employees, is dominated by male employees. Meanwhile, the Company's female workforce contributes to operations through its Jakarta and Balikpapan offices. Nevertheless, the Company remains committed to promoting equal opportunity principles by providing equal opportunities for every individual to join and develop their career according to their qualifications and competencies, regardless of gender.

This commitment has received external recognition, with the Company receiving the "Gender Winner" award in the Energy Sector from Katadata Green in 2025. This award was presented at the 2025 Sustainability Action for The Future Economy (SAFE) event held on 10 September 2025, as a token of appreciation for the Company's dedication and commitment to promoting gender equality in the workplace.

In addition to promoting gender equality principles, the Company is also committed to respecting, protecting, and upholding basic human rights in all its operations. The Company rejects all forms of human rights violations, including child labor, slavery, forced labor, human trafficking, and discriminatory acts. To reinforce this commitment, the Company has issued the Human Rights Commitment of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, which is available on the Company's official website.

### Employee Development and Training

To ensure that all employees possess the skills relevant to industry developments, the Company offers various development and training programs. To ensure effective training, the HR Department conducts training needs assessment through a competency gap analysis. Using this approach, the implemented training programs are expected to deliver effective, targeted results, capable of improving employee performance.

Given that the Company's operations are divided across two primary sectors, namely field operations at rigs and warehouses, as well as office work, the competency development matrix is tailored to the needs of each area. Training for office employees focuses on strengthening technical and soft skills, while training for field employees includes technical

bagi karyawan lapangan mencakup *technical skills*, *soft skills*, serta *safety training*. Dengan mempertimbangkan risiko pekerjaan, karyawan lapangan diwajibkan mengikuti pelatihan keselamatan tambahan, sedangkan karyawan kantor tetap mendapatkan pelatihan keselamatan yang relevan sebagai bagian dari komitmen Perseroan terhadap aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L).

Selain itu, Perseroan juga memastikan seluruh karyawan yang bekerja di lapangan operasional memiliki sertifikasi yang diwajibkan sesuai dengan persyaratan yang berlaku. Jabatan seperti *Driller*, *Tour Pusher*, dan *Rig Superintendent* diwajibkan memiliki salah satu dari sertifikat yang diterbitkan oleh International Well Control Forum (IWCF), yang merupakan sertifikasi standar internasional yang berasal dari Eropa, ataupun sertifikat yang diterbitkan oleh International Association of Drilling Contractors (IADC), yang merupakan sertifikasi standar internasional yang berasal dari Amerika Serikat. Kedua sertifikasi tersebut berlaku 2 (dua) tahun dan harus diperbarui secara berkala. Di samping itu, karyawan operasional lapangan juga diwajibkan memiliki sertifikasi minyak dan gas (Migas) yang disyaratkan Pemerintah Indonesia dengan masa berlaku 4 (empat) tahun dan harus diperbarui selama karyawan masih bekerja di Perseroan.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan telah memperbarui 160 sertifikasi IWCF, IADC, dan Migas yang dimiliki oleh karyawan Apexindo. Guna memastikan pelaksanaan program pelatihan dan sertifikasi berjalan secara efektif dan sesuai kebutuhan, pada tahun 2025 Perseroan bekerja sama dengan 20 (dua puluh) lembaga pelatihan sesuai dengan bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Total biaya investasi untuk pelaksanaan sertifikasi dan pelatihan yang telah dikeluarkan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp 3,8 miliar atau setara dengan USD 229.743 dengan total jam pelatihan selama 17.354 jam. Total jam pelatihan tersebut mengalami penurunan dibandingkan tahun 2024, di mana Perseroan mencatat realisasi jam pelatihan sebesar 18.320 jam. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya jumlah personel Perseroan, dari 1.158 personel pada tahun 2024 menjadi 857 personel pada tahun 2025, serta masih berlakunya sejumlah sertifikasi di tahun 2025 sehingga belum memerlukan proses pembaruan. Sementara itu, pada tahun 2024, Perseroan mencatat realisasi total nilai investasi sertifikasi dan pelatihan sebesar USD 210,6 ribu, sehingga nilai investasi pada tahun 2025 mengalami peningkatan.

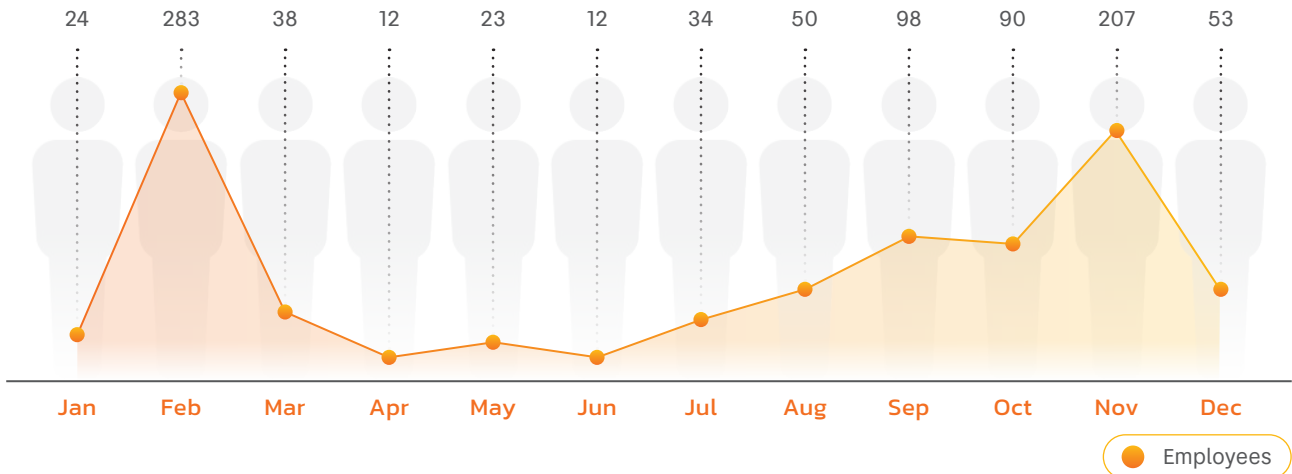
skills, soft skills, and safety training. Considering the risks of the job, field employees are required to undergo additional safety training, while office employees continue to receive relevant safety training as part of the Company's commitment to Occupational Safety, Health, and the Environment (OSHE).

Furthermore, the Company also ensures that all field personnel possess the required certifications in accordance with applicable requirements. Positions such as Driller, Tour Pusher, and Rig Superintendent are required to hold either a certificate issued by the International Well Control Forum (IWCF), a European-based international standard certification body, or a certificate issued by the International Association of Drilling Contractors (IADC), a US-based international standard certification body. Both certifications are valid for 2 (two) years and must be renewed periodically. In addition, field employees are also required to hold oil & gas (Migas) certifications required by the Indonesian Government which are valid for 4 (four) years and must be renewed for as long as the employee remains with the Company.

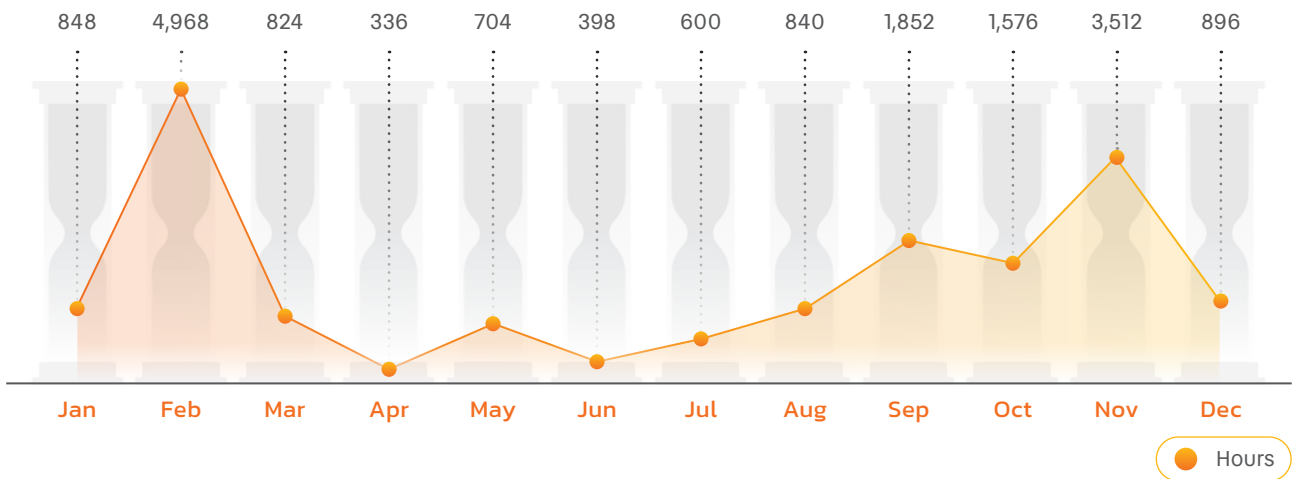
By the end of 2025, the Company had renewed 160 IWCF, IADC, and Oil & Gas certifications held by Apexindo employees. To ensure effective and appropriate training and certification programs, the Company collaborated with 20 (twenty) training institutions tailored to the Company's needs in 2025.

The total investment cost for certification and training in 2025 was IDR 3.8 billion or equivalent to USD 229,743, with a total of 17,354 training hours. This total training hours are lower compared to 2024 when the Company recorded 18,320 training hours. This decrease was primarily due to a reduction in the number of the Company's employees, from 1,158 in 2024 to 857 in 2025, as well as the fact that some certifications were still valid in 2025 and therefore do not require renewal. Meanwhile, the Company's recorded total investment cost for certification and training in 2024 was USD 210.6 thousand, which means that the investment cost is higher in 2025.

**Personel yang Dilatih pada 2025 | Trained Crews in 2025**



**Jam Pelatihan 2025 | 2025 Training Hours**



**Sistem Penilaian Kinerja Karyawan**

Sistem penilaian kinerja karyawan yang ditetapkan Perseroan merupakan mekanisme terstruktur yang dirancang untuk menilai sejauh mana karyawan mampu memenuhi target, tanggung jawab, serta standar kerja yang telah ditetapkan sesuai posisi masing-masing. Melalui sistem ini, Perseroan tidak hanya memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat pencapaian kinerja karyawan, tetapi juga membantu setiap individu memahami area kekuatan serta aspek yang masih perlu ditingkatkan.

Dengan berlandaskan prinsip transparansi, objektivitas, dan terukur, sistem ini diharapkan dapat mendorong motivasi, pengembangan diri, dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan. Pelaksanaan penilaian kinerja dilakukan melalui *Performance Management System* (PMS) yang berfokus pada pencapaian individu di masing-masing departemen. Dalam implementasinya, PMS menggunakan dua indikator utama, yaitu *Key Performance Indicator* (KPI) dan *Key Behavioral Indicator* (KBI).

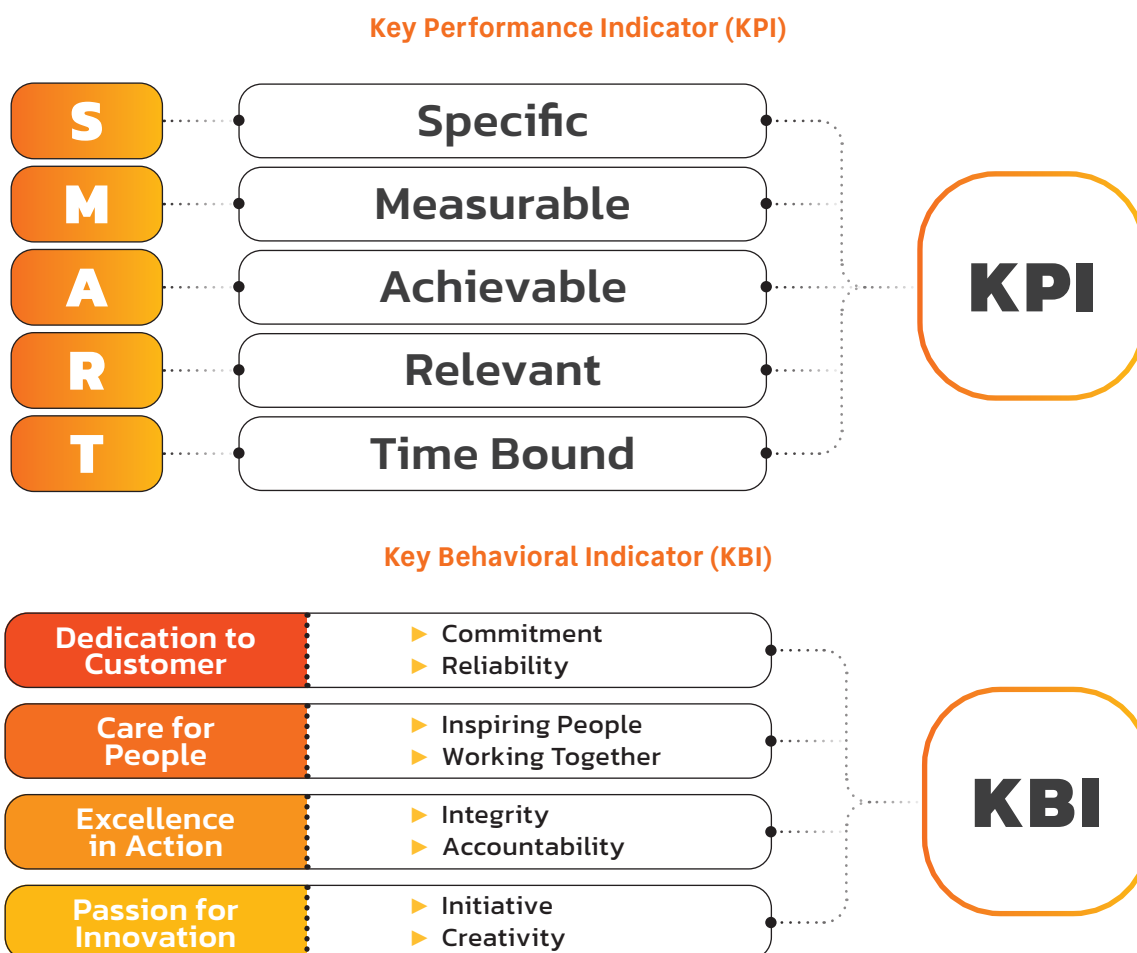
**Employees Performance Evaluation System**

The Company's employee performance evaluation system is a structured mechanism designed to assess the extent to which employees are able to achieve targets, perform responsibilities, and meet the work standards established for their respective positions. This system helps the Company get an objective overview of employee performance levels and helps each person to understand their strengths and areas of improvement.

Designed based on the principles of transparency, objectivity, and measurability, this system is expected to encourage motivation, self-development, and continuous performance improvement. Performance evaluations are conducted through a *Performance Management System* (PMS), which focuses on individual achievements in each department. In its implementation, the PMS utilizes two main indicators: *Key Performance Indicators* (KPIs) and *Key Behavioral Indicators* (KBIs).

KPI disusun berdasarkan arah strategis Perseroan yang mengacu pada prinsip SMART, yang terdiri dari *Specific*, *Measurable*, *Achievable*, *Relevant*, dan *Time Bound*. Sementara KBI dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Perseroan yang terdiri dari 8 (delapan) indikator. Kedelapan indikator tersebut adalah Dedikasi Kepada Konsumen yang berbobot kepada komitmen dan dapat diandalkan, Peduli Terhadap Sesama yang berbobot pada cara menginspirasi orang lain dalam bekerja sama, Baik Dalam Berperilaku yang berbobot kepada integritas dan dapat bertanggung jawab, serta Semangat untuk Inovasi yang berbobot pada inisiatif dan kreativitas. Berikut adalah diagram yang menggambarkan program PMS sebagai sistem penilaian karyawan Perseroan.

KPIs are developed based on the Company's strategic direction, which adheres to the SMART principles of Specific, Measurable, Achievable, Relevant, and Time-Bound. Meanwhile, KBIs are developed based on the Company's values, comprising 8 (eight) indicators. The eight indicators are Dedication to Customers which focus on commitment and reliability, Caring for Others which focus on inspiring others to work together, Good Behavior representing integrity and responsibility, and Passion for Innovation representing initiative and creativity. The following diagram illustrates the PMS program as the Company's employee evaluation system.



Proses penilaian kinerja dilakukan secara berkala setiap tahun untuk memastikan produktivitas dan kinerja tetap berada pada tingkat yang optimal. Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang dan akuntabel, dimulai dari level *Staff*, hingga *Supervisor*, *Manager*, dan *General Manager*, sehingga hasil penilaian dapat memberikan gambaran yang komprehensif serta mendukung pengambilan keputusan terkait pengembangan karyawan secara efektif. Evaluasi ini dilakukan baik pada karyawan kantor maupun karyawan lapangan.

Performance evaluations are conducted annually to ensure optimal productivity and performance. Evaluations are conducted in a tiered and accountable manner, starting from the Staff level, up to Supervisor, Manager, and General Manager, therefore enabling the evaluation results to provide a comprehensive overview and support effective decision-making regarding employee development. These evaluations are conducted for both office staff and field personnel.

## Fasilitas, Kesejahteraan, dan Penghargaan Masa Kerja Karyawan

Perseroan senantiasa menempatkan aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai prioritas utama dalam pengelolaan sumber daya manusia. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penyediaan berbagai fasilitas penunjang kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Salah satu bentuk implementasinya adalah pemberian fasilitas asuransi kesehatan yang mencakup layanan rawat jalan maupun rawat inap bagi seluruh karyawan. Fasilitas ini juga meliputi anggota keluarga karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perseroan, sehingga memberikan rasa aman dan perlindungan tambahan bagi mereka.

Selain itu, Perseroan menyediakan dukungan medis yang mudah diakses oleh karyawan. Untuk karyawan yang bekerja di kantor Jakarta, tersedia fasilitas konsultasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Sementara itu, bagi personel yang bertugas di wilayah operasional, Perseroan melengkapi lokasi kerja dengan klinik serta tenaga medis yang siap memberikan layanan kesehatan selama periode penugasan. Melalui penyediaan fasilitas tersebut, Perseroan berharap seluruh kru dapat menjaga kondisi kesehatan secara optimal selama bekerja.

Di sisi lain, Perseroan juga memahami pentingnya keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental, terutama bagi personel yang menjalani masa tugas yang cukup panjang di rig, yaitu selama 28 hari. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan berbagai sarana olahraga dan rekreasi seperti pusat kebugaran, *common room*, dan *recreation room*. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menjaga kebugaran tubuh, memberikan penyegaran mental, serta mendukung fokus dan produktivitas selama bertugas.

Sebagai bentuk penghargaan terhadap dedikasi dan kontribusi karyawan, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada personel yang menunjukkan kinerja unggul dan loyalitas tinggi. Penghargaan tersebut diberikan tidak hanya atas pencapaian kinerja secara keseluruhan, tetapi juga atas komitmen dalam penerapan aspek K3L selama menjalankan tugas. Dengan demikian, Perseroan mendorong terciptanya budaya kerja yang aman, sehat, produktif, dan berkelanjutan.

## Facilities, Welfare, and Service Awards

The Company has been putting Occupational Safety, Health, and Environment (OSHE) as its main priority in human resource management. This commitment is demonstrated by providing various facilities to support employees' health and well-being. One example is the provision of health insurance covering both outpatient and inpatient care for all employees. This insurance facility also covers the employees' family members in accordance with applicable Company regulations, providing them with a sense of security and additional protection.

Furthermore, the Company provides employees with easy access to medical support. Health consultation facilities are available for employees working in the Jakarta office. Meanwhile, the Company provides clinics and medical personnel on standby to give healthcare services to field personnel throughout their assignment period. With the provision of these facilities, the Company hopes to ensure optimal health for all its personnel.

On the other hand, the Company also understands the importance of a balance between physical and mental health, especially for personnel who undertake long-term assignments on rigs, typically lasting 28 days. Therefore, the Company provides various sports and recreational facilities, such as a fitness center, common room, and recreation room. These facilities are expected to be used to maintain physical fitness, provide mental refreshment, and support focus and productivity while on duty.

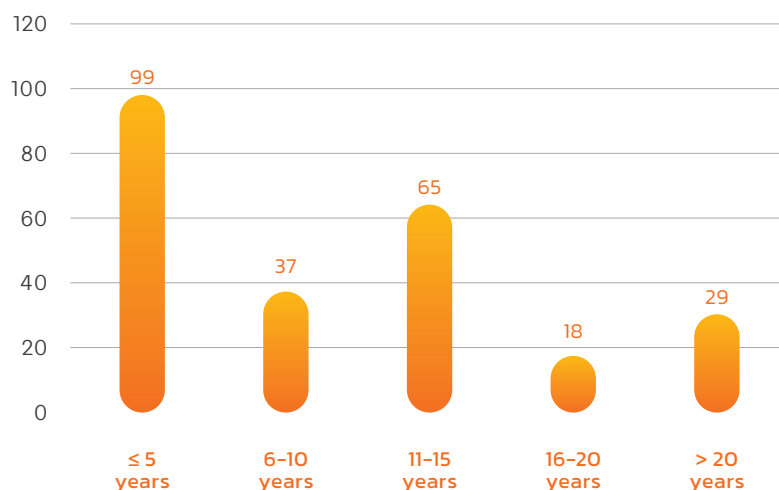
As a token of appreciation for employee dedication and contribution, the Company rewards personnel who demonstrate excellence and high loyalty. These rewards are given not only for overall performance achievements but also for their commitment to implementing SHE while carrying out their duties. With this, the Company encourages a safe, healthy, productive, and sustainable work culture.

Sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan loyalitas karyawan, Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah mencapai masa kerja mulai dari 10 tahun, 15 tahun, 20 tahun dan seterusnya. Sepanjang tahun 2025, sebanyak 19 karyawan menerima penghargaan atas pengabdian mereka, dengan rincian 13 karyawan mencapai masa kerja 15 tahun, 4 karyawan mencapai masa kerja 20 tahun, dan 2 karyawan mencapai masa kerja 25 tahun.

To demonstrate its appreciation for employee dedication and loyalty, the Company presents awards to employees who have reached 10, 15, 20 years of service or more. Throughout 2025, a total of 19 employees received awards for their service, with 13 employees reaching 15 years of service, 4 employees reaching 20 years of service, and 2 employees reaching 25 years of service.

### Jumlah Karyawan Langsung Berdasarkan Masa Kerja di Tahun 2025

#### Numbers of Direct Employees Based on Years of Service in 2025



### Total Penghargaan Masa Kerja untuk Karyawan Langsung Apexindo Tahun 2025

#### Total Years of Service Awards for Direct Employee in 2025

Masa Kerja Work Period	10 Tahun   Years	15 Tahun   Years	20 Tahun   Years	25 Tahun   Years	Total
Jumlah   Total	-	13	4	2	19

07

# Laporan Kepatuhan

Compliance Report



AFB

QUALITY MANAGEMENT  
STANDARD CORPORATE  
PROCEDURE

APEXINDO

STANDARD CORPORATE PROCEDURE  
FOR SITE MANAGEMENT

Page 3 of 16

Rev. 01  
28/08/2018

Code	Date	Dept.
Integrated	November 2013	
IS/IAS	October 25 <sup>th</sup> 2016	
1/1 and	June 2013	
1/1	June 2016	
1/1	June 2018	

# Tata Kelola Perusahaan yang Baik

## Good Corporate Governance

Sebagai perusahaan publik, Apexindo dalam menjalankan kegiatan usahanya berpedoman pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) diantaranya prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, dan Kewajaran.

Sebagai landasan dalam menjalankan praktik GCG, Apexindo berpedoman kepada beberapa peraturan diantaranya adalah Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 (UUPT), Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995 (UUPM), Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 (UU Penanaman Modal) dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 (UU Ketenagakerjaan). Selain itu, sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Apexindo juga berpedoman kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), Peraturan Bursa Efek Indonesia (Peraturan BEI), Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia (Peraturan KSEI), serta peraturan perundang-undangan lain yang terkait dengan bidang usaha Apexindo, termasuk Anggaran Dasar Perseroan (AD Perseroan) sebagaimana terakhir diubah sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 168 tanggal 31 Juli 2024, dibuat di hadapan Yulia, SH, notaris di Jakarta Selatan, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.03-0179339 tanggal 6 Agustus 2024 pada Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk menerapkan praktik GCG di dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Apexindo berperan dalam mewujudkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan. Apexindo juga memiliki pedoman internal berupa Kode Etik yang berlaku mengikat di lingkungan perusahaan yang berisikan tentang sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen serta penegakkan peraturan perusahaan dalam menjalankan bisnis dan aktivitas lainnya, serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perseroan telah memiliki Kebijakan Anti Penyuapan dan Komitmen Hak Asasi Manusia. Kedua kebijakan ini merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memastikan tidak terjadinya praktek penyuapan dalam kegiatan usaha perusahaan serta bentuk pengakuan Perseroan terhadap hak asasi manusia sebagai nilai yang berlaku secara universal.

### Struktur GCG Perseroan

Berdasarkan UUPT, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS merupakan organ tata kelola tertinggi di dalam Perseroan, sedangkan Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan, dan Dewan Komisaris adalah organ

As a public company, Apexindo in running its business activities is guided by principles of Good Corporate Governance (GCG) among them in the principle of Transparency, Accountability, Responsibility, Independent, and Fairness.

As a basis for implementing GCG practices, Apexindo adheres to several laws and regulations including the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 (Company Law), Capital Market Law No. 8 of 1995 (Capital Market Law), Investment Law No. 25 of 2007 (Investment Law) and Manpower Law No. 13 of 2003 (Manpower Law). In addition, as a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, Apexindo also complies with the Financial Services Authority Regulations (OJK Regulation), Indonesian Stock Exchange Regulations (IDX Regulation), the Indonesia Central Securities Depository Regulations (KSEI Regulation), and other laws and regulations related to Apexindo's business, including the Company's Articles of Association (Company's AoA) as last amended in accordance with the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 168 dated July 31, 2024, made before Yulia, SH, notary in South Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.03-0179339 dated August 6, 2024 on The Minister of Law and Human Rights of Indonesia Republic.

The Company has a strong commitment to implement GCG practice in running its operational activities. The Board of Directors, the Board of Commissioners and all Apexindo employees play a role in manifesting implementation of good corporate governance in the Company. Apexindo also developed internal guidelines in a form of Code of Conduct within the Company, which contain value systems, business ethics, work ethics, commitments and applicable regulations in the Company in conducting business and other activities, as well as in interacting with stakeholders.

In addition, the Company has an Anti-Bribery Policy and Commitment Statement on Human Rights. These two policies represent the Company's commitment to ensuring that bribery does not occur in the Company's business activities as well as the Company's recognition of human rights as a universally accepted value.

### The Company's GCG Structure

Pursuant to the Company Law, the corporate governance structure consists of 3 (three) main organs, which are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors and the Board of Commissioners. The GMS is the ultimate governance organ of the Company, while the Board of Directors is the Company's organ that is solely fully responsible for

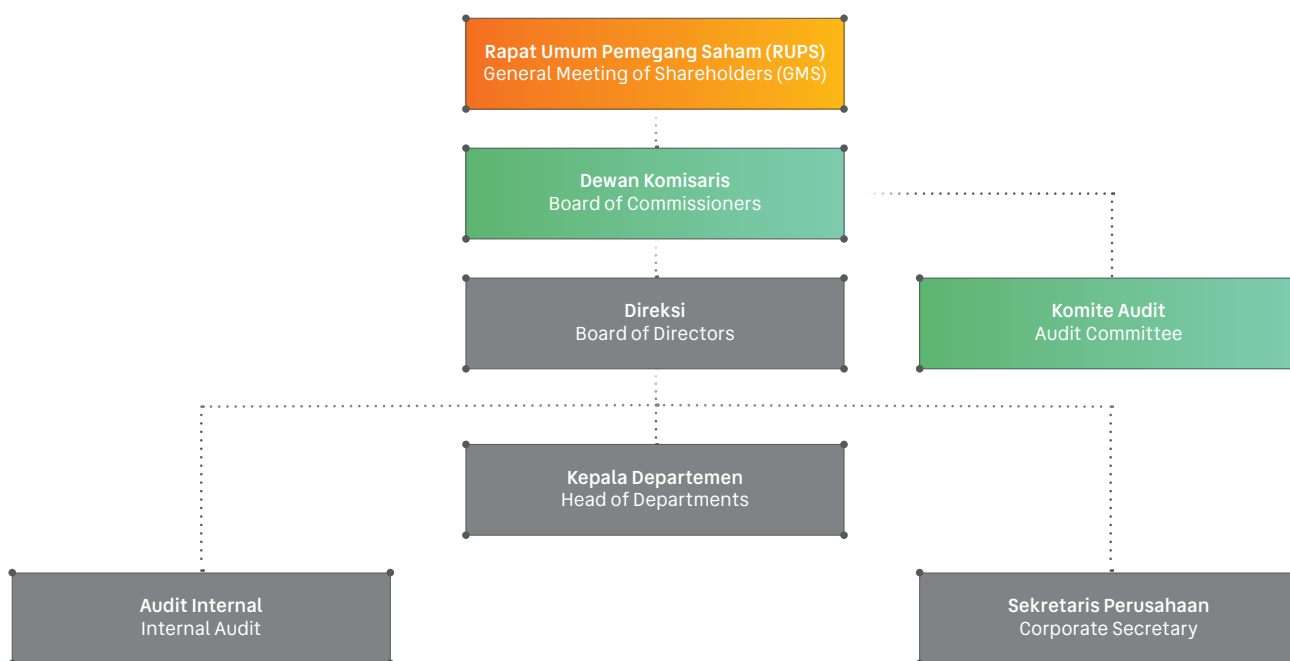
Perseroan yang melakukan pengawasan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Ketiga organ tersebut memiliki peranan masing-masing dalam penerapan GCG di dalam Perseroan.

Pelaksanaan tata kelola perusahaan dapat terlaksana dengan baik apabila RUPS dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku, Direksi memimpin dan mengelola perusahaan secara keseluruhan serta mengendalikan, memelihara dan mengelola aset sesuai dengan tujuan perusahaan untuk kepentingan perusahaan dan Dewan Komisaris mengambil peran untuk mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi.

managing the Company, and the Board of Commissioners is the Company's organ that supervises and provides advice to the Board of Directors. These three organs have their respective roles in the implementation of GCG within the Company.

The implementation of good corporate governance can be performing well if the GMS is convened in accordance with applicable regulation, the Board of Directors leads and manages the company as a whole as well as controls, maintains and manages assets in accordance with the company's objectives for the benefit of the company and the Board of Commissioners takes on the role of overseeing the management of the Company carried out by the Board of Directors.

## Bagan Struktur Tata Kelola Perseroan The Company's Governance Structure



### A. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Dalam melaksanakan kegiatan RUPS, Perseroan berpedoman pada POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sesuai POJK 15/POJK.04/2020, RUPS merupakan organ Perusahaan Terbuka yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan/ atau AD Perseroan. Keputusan yang diambil di dalam RUPS didasarkan musyawarah untuk mufakat, namun

### A. General Meeting of Shareholders (GMS)

In conducted GMS, the Company refer to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.

According to OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, a GMS is an organ of a Public Company that has authorities which is not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners as referred to in the Company Law and/or the Company's AoA. Resolutions adopted at the GMS are based on deliberations to reach consensus, in which if it

apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil melalui pemungutan suara berdasarkan kuorum kehadiran dan kuorum keputusan RUPS.

Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan yang terkait dengan mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan Terbuka. Pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa, berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

Berdasarkan POJK No. 15/POJK.04/2020, pemberitahuan mata acara rapat wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, sedangkan pengumuman RUPS wajib diumumkan kepada pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS. Perusahaan Terbuka juga wajib melakukan pemanggilan kepada pemegang saham paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum RUPS.

Selain itu, Perusahaan Terbuka juga wajib mengumumkan ringkasan risalah RUPS kepada masyarakat paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan dan menyampaikan risalah RUPS kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

Berdasarkan Bab VI Pasal 78 ayat 1, 2 dan 4 UUPD tentang RUPS, RUPS terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS lainnya. RUPST wajib diadakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, sedangkan RUPS lainnya dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perseroan.

#### A.1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan RUPST sebagai bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi kepada Pemegang Saham. Pada tahun 2025, RUPST Perseroan diadakan pada tanggal 27 Mei 2025.

Perseroan telah mengadakan RUPST di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan dapat diakses juga secara elektronik melalui fasilitas webinar *zoom* dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

is failed, then resolutions shall be made by way of voting based on the quorum of attendance and quorum of the GMS resolution.

In a GMS, shareholders are entitled to obtain information on the agenda of the meeting and materials related to the agenda of the meeting provided that they do not conflict with the interests of the Public Company. Shareholders, either themselves or represented by a power of attorney, are entitled to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they own.

Based on OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020, notice of a meeting agenda must be submitted to the Financial Services Authority (OJK) no later than 5 (five) business days prior to the announcement of the GMS, while the announcement of the GMS must be conducted to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the notice of the GMS. A Public Company is also required to provide a notice to the shareholders no later than 21 (twenty-one) days prior to the GMS.

In addition, a Public Company is also required to announce a summary of the minutes of the GMS to the public no later than 2 (two) business days after the GMS is held and submit the minutes of the GMS to OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.

Based on Section VI Article 78 paragraphs 1, 2 and 4 of the Company Law concerning GMS, a GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and other GMS. The AGMS shall be held no later than 6 (six) months after the end of a financial year, while the other GMS can be held at any time based on the requirements of the Company.

#### A.1. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

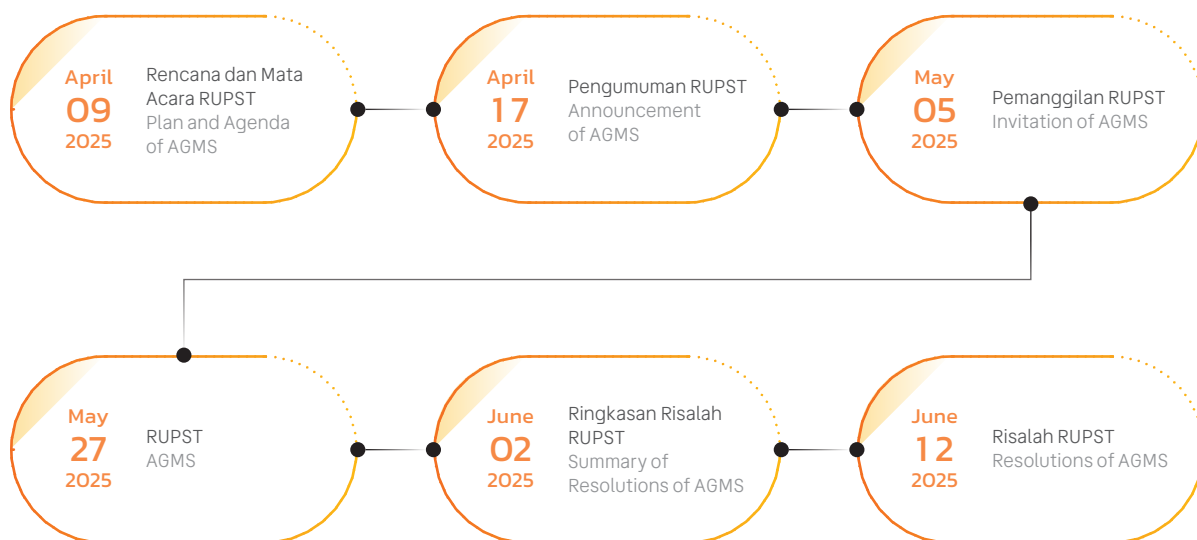
The Company holds AGMS as a form of accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the Shareholders. In 2025, the Company's AGMS was held on May 27, 2025.

The Company held AGMS at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20<sup>th</sup> floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and can also be accessed electronically through webinar *zoom* facility and *E-Meeting Hall* on *Electronic General Meeting System* (eASY.KSEI) application provided by the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).

Sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPST telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 9 April 2025. Pengumuman RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan pada tanggal 17 April 2025, serta Pemanggilan RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 5 Mei 2025. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPST telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 2 Juni 2025. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPST pada tanggal 12 Juni 2025.

In accordance with OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of the Public Company, the AGMS' implementation plan and agenda had been submitted to the OJK on April 9, 2025. The AGMS Announcement had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's (IDX) website and the Company's website on April 17, 2025, as well as the Invitation of the AGMS had been announced on KSEI's website, on the IDX website and the Company's website on May 5, 2025. Meanwhile Minutes of Resolutions of the AGMS had been announced on KSEI's website, on the IDX website and the Company's website on June 2, 2025. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the AGMS to OJK on June 12, 2025.

### Diagram Pelaksanaan RUPST Perseroan tanggal 27 Mei 2025 Diagram of the Company's AGMS Implementation on May 27, 2025



Profesi penunjang independen yang membantu Perseroan dalam RUPST antara lain adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang diwakili oleh Tombang Lumban Gaol selaku Akuntan Publik yang menangani pelaksanaan audit atas laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2024. Selain itu, Perseroan juga dibantu oleh KSEI sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang memverifikasi data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPST, serta Notaris Yulia, SH., yang mencatat jalannya RUPST yang dituangkan dalam berita acara rapat.

Independent professionals who assisted the Company in the AGMS included the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan represented by Tombang Lumban Gaol as the Public Accountant who was in charge of the audit of the Company's annual financial statements for the fiscal year 2024. In addition, the Company is also assisted by KSEI as the organizer of the electronic GMS (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora as the Share Administrator verified the data of shareholders and those entitled to attend the AGMS, and Notary Yulia, SH, who recorded the AGMS as outlined in the minutes of the meeting.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat No. 89 tanggal 27 Mei 2025, yang dibuat oleh Ibu Yulia, SH., notaris di Jakarta, RUPST Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.698.897.403 (dua miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus sembilan puluh tujuh ribu empat ratus tiga) saham atau mewakili 76,11% (tujuh puluh enam koma sebelas persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh Perseroan dengan hak suara yang sah. RUPST menghasilkan 4 (empat) keputusan. Hasil keputusan RUPST selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

#### A.2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

Sebagaimana diatur dalam Pasal 9 ayat 1.b. AD Perseroan, RUPS lainnya atau disebut sebagai RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan AD Perseroan. Pada tahun 2025, RUPSLB Perseroan diadakan pada tanggal 27 Mei 2025.

Perseroan telah mengadakan RUPSLB di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dan dapat diakses juga secara elektronik melalui fasilitas webinar *zoom* dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi *Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)* yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

Sehubungan dengan itu, rencana pelaksanaan dan mata acara RUPSLB telah disampaikan kepada OJK pada tanggal 9 April 2025. Pengumuman RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web Perseroan pada tanggal 17 April 2025, serta Pemanggilan RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 5 Mei 2025. Sedangkan Ringkasan Risalah RUPSLB telah diumumkan melalui situs web KSEI, situs web BEI dan situs web Perseroan pada tanggal 2 Juni 2025. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan kepada OJK Risalah RUPSLB pada tanggal 12 Juni 2025.

Based on the Deed of Minutes of Meeting No. 89 dated May 27, 2025, made by Ms. Yulia, SH., notary in Jakarta, the Company's AGMS was attended and represented by 2,698,897,403 (two billion six hundred ninety eight million eight hundred ninety seven thousand four hundred three) shares or equal to 76.11% (seventy six point eleven percent) of the total shares issued by the Company with valid voting rights. The AGMS resulted in 4 (four) resolutions. The complete results of the AGMS resolutions are presented at the end of this Annual Report.

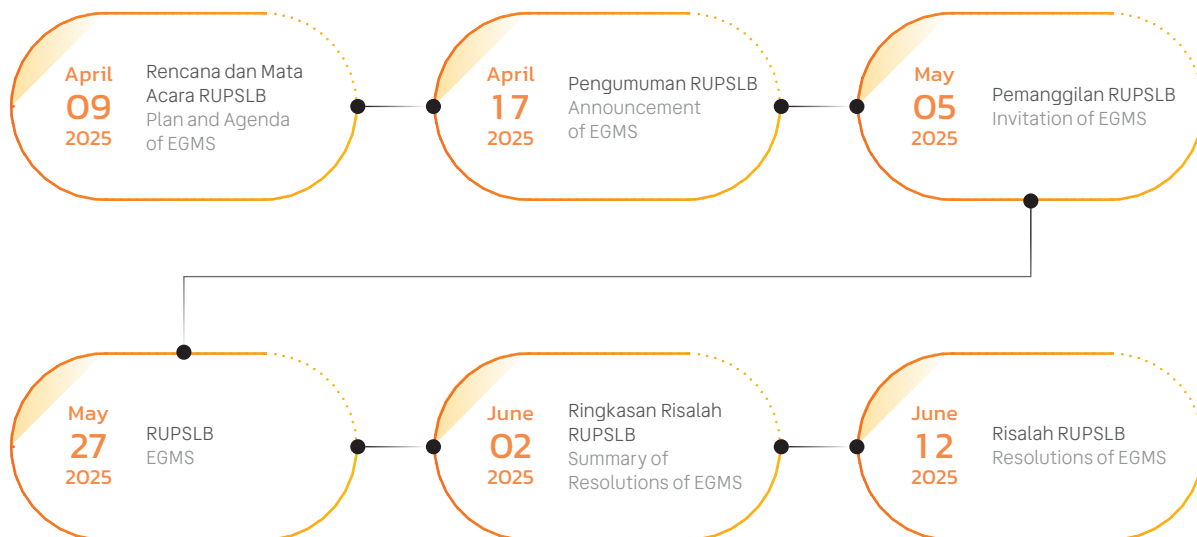
#### A.2. Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

As stipulated in Article 9 paragraph 1.b. of the Company's AoA, other GMS or referred to as EGMS can be held at any time based on the necessity to discuss and decide on the agenda of the meeting, with due observance to the laws and regulations and the Company's AoA. In 2025, the Company's EGMS was held on May 27, 2025.

The Company held EGMS at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20<sup>th</sup> floor, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan and can also be accessed electronically through webinar *zoom* facility and *E-Meeting Hall* on *Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)* application provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

In relation to the above, the implementation plan and agenda of the EGMS had been submitted to the OJK on April 9, 2025. The EGMS Announcement had been announced on KSEI's website, on the Indonesia Stock Exchange's (IDX) website and the Company's website on April 17, 2025, as well as the Invitation of the EGMS had been announced on KSEI's website, on the IDX website and the Company's website on May 5, 2025. Meanwhile, Minutes of Resolutions of the EGMS had been announced on KSEI's website, on IDX website and the Company's website on June 2, 2025. In addition, the Company had also submitted the Minutes of the EGMS to OJK on June 12, 2025.

## Diagram Pelaksanaan RUPSLB Perseroan tanggal 27 Mei 2025 Diagram of Company's EGMS on May 27, 2025



Profesi penunjang independen yang membantu Perseroan dalam RUPSLB antara lain adalah KSEI sebagai penyelenggara RUPS secara Elektronik (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek yang memverifikasi data pemegang saham dan yang berhak hadir pada RUPSLB, serta Notaris Yulia, SH., yang mencatat jalannya RUPSLB yang dituangkan dalam berita acara rapat.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB No. 90 tanggal 27 Mei 2025, yang dibuat oleh Ibu Yulia, SH, notaris di Jakarta, RUPSLB Perseroan dihadiri dan terwakili oleh sebanyak 2.693.558.778 (dua miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) saham atau mewakili 75,96% (tujuh puluh lima koma sembilan puluh enam persen) dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan oleh dengan hak suara yang sah. RUPSLB menghasilkan 4 (empat) keputusan. Hasil keputusan RUPSLB selengkapnya disajikan di halaman akhir Laporan Tahunan ini.

Independent professionals who assisted the Company in the EGMS included KSEI as the organizer of the electronic GMS (e-RUPS), PT Adimitra Jasa Korpora as a Share Administrator that verified the data of shareholders and those entitled to attend the EGMS and Notary Yulia, SH., who recorded the EGMS as outlined in the minutes of meeting.

Based on the Deed of Minutes of EGMS No. 90 dated May 27, 2025, made by Ms. Yulia, SH, notary in Jakarta, the EGMS of the Company was attended and represented by 2,693,558,778 (two billion six hundred ninety three million five hundred fifty eight thousand seven hundred seventy eight) shares or equal to 75.96% (seventy five point ninety six percent) of the total shares issued with valid voting rights. The EGMS resulted in 4 (four) resolutions. The complete results of the EGMS resolutions are presented at the end of this Annual Report.

### A.3. Keputusan RUPS tahun 2024 dan Realisasinya di Tahun 2025

Pada bagian ini, Perseroan akan melaporkan realisasi dari keputusan RUPS yang dilaksanakan pada tahun 2024. Pada tahun 2024, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUSPLB pada tanggal 30 Mei 2024. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 30 Mei 2024 dan keputusan mata acara pertama, kedua dan ketiga RUSPLB pada tanggal 30 Mei 2024 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2024. Sedangkan keputusan mata acara keempat dan kelima RUSPLB 30 Mei 2024 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2025, dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2025 adalah sebagai berikut:

### A.3. 2024 GMS Resolutions and Its Realization in 2025

In this section, the Company shall report on the realization of the GMS resolutions conducted in 2024. In 2024, the Company held two GMS, namely the AGMS and EGMS on May 30, 2024. All resolutions of the AGMS on May 30, 2024 and the resolutions of the first, second and third agenda items of the EGMS on May 30, 2024 have been fully realized in 2024. While the decisions of the fourth and fifth agenda of the EGMS on May 30, 2024, which have not been realized until December 31, 2025, due to the absence of needs from the Company until the end of 2025, which are as follows:

#### Keputusan Mata Acara RUSPLB 30 Mei 2024 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2025 Agenda Resolutions of May 30, 2024 EGMS which have not been realized as of December 31, 2025

##### Keputusan Mata Acara 4 (Keempat)

Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

##### Resolution of Agenda 4 (Fourth)

To approve on provisions of securities and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

##### Keputusan Mata Acara 5.1 (Kelima titik satu)

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

##### Resolution of Agenda 5.1 (Fifth point one)

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions above, including but not limited to make or request to be made all the deeds, letters or documents needed, present before authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report the matter to the authorized parties/authorities as stipulated in applicable laws and regulations.

##### Keputusan Mata Acara 5.2 (Kelima titik dua)

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUSPLB ini dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

##### Resolution of Agenda 5.2 (Fifth point two)

To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the EGMS in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the authorized parties/authorities.

#### A.4. Keputusan RUPS Tahun 2025 dan Realisasinya di Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan RUPS sebanyak 2 kali yaitu RUPST dan RUPSLB pada tanggal 27 Mei 2025. Seluruh keputusan RUPST pada tanggal 27 Mei 2025 dan keputusan mata acara pertama RUSPLB pada tanggal 27 Mei 2025 sudah terealisasi seluruhnya pada tahun 2025. Sedangkan keputusan mata acara kedua RUPSLB 27 Mei 2025 belum terealisasi hingga 31 Desember 2025, dikarenakan tidak adanya pemegang Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang mengkonversi OWK menjadi saham. Selain itu, mata acara ketiga dan keempat RUPSLB 27 Mei 2025 juga belum terealisasi hingga 31 Desember 2025 dikarenakan belum adanya kebutuhan dari Perseroan hingga akhir tahun 2025.

#### A.4. 2025 GMS Resolutions and Its Realization in 2025

In 2025, the Company held two GMS, namely the AGMS and EGMS on May 27, 2025. All resolutions of the AGMS on May 27, 2025 and the resolutions of the first of the EGMS on May 27, 2025 have been fully realized in 2025. While the decisions of the second agenda of the EGMS on May 27, 2025 have not been realized until December 31, 2025, due to there was no Mandatory Convertible Bonds (MCB) holders converting the MCB into shares. In addition, the third and fourth agenda of the EGMS on May 27, 2025 also have not been realized until December 31, 2025 due to the absence of needs from the Company until the end of 2025.

#### Keputusan Mata Acara RUPSLB 27 Mei 2025 yang belum terealisasi hingga 31 Desember 2025 Agenda Resolutions of May 27, 2025 EGMS which have not been realized as of December 31, 2025

##### Keputusan Mata Acara 2 (Kedua)

Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi (OWK) Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.

##### Resolution of Agenda 2 (Second)

To affirm grant of power to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of conversion of Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by the Company, which issuance has been approved by the EGMS of the Company of February 21, 2020.

##### Keputusan Mata Acara 3 (Ketiga)

Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.

##### Resolution of Agenda 3 (Third)

To approve on provisions of security and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.

##### Keputusan Mata Acara 4.1 (Keempat titik satu)

Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

##### Resolution of Agenda 4.1 (Fourth point one)

To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions above, including but not limited to make or request to be made all the deeds, letters or documents needed, present before authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report the matter to the authorized parties/authorities as stipulated in the applicable laws and regulations.

##### Keputusan Mata Acara 4.2 (Keempat titik dua)

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.

##### Resolution of Agenda 4.2 (Fourth point two)

To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the EGMS in a notarial deed, to make and to request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the authorized parties/authorities.

## B. Dewan Komisaris

Seperti yang ditentukan dalam AD Perseroan, Perseroan menerapkan struktur *two tier* yang berlaku umum di Indonesia, di mana konsep tersebut memisahkan secara tegas keanggotaan Dewan Komisaris selaku pengawas dan Direksi selaku pengurus.

### B.1. Keanggotaan Dewan Komisaris

Sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, disebutkan bahwa Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang dan harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Sesuai Pasal 120 ayat 2 UUP, Komisaris Independen diangkat berdasarkan keputusan RUPS dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Berdasarkan Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 90 tanggal 27 Mei 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 18 Juni 2025 yang mana telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0301056 tanggal 20 Juni 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Irawan Sastrotanojo	Komisaris Utama   President Commissioner
2	Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris   Commissioner
3	Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen   Independent Commissioner

Profil masing-masing anggota Dewan Komisaris dimuat di bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

### B.2. Pedoman atau Piagam Dewan Komisaris dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Dewan Komisaris dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang dibuat

## B. Board of Commissioners

As determined in the Company's AoA, the Company applies a two-tier structure that is generally accepted in Indonesia, where the concept clearly separates the membership of the Board of Commissioners as the supervisory and the Board of Directors as the executives.

### B.1. Composition of the Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and IDX Regulation No. I-A concerning the Listing of Shares and Non-Shares Equity-Based Securities Issued by Listed Companies, it has been stipulated that the Board of Commissioners consists of at least 2 (two) persons and must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the members of the Board of Commissioners.

In accordance with Article 120 paragraph 2 of the Company Law, the Independent Commissioner is appointed based on a resolution of the GMS and is a party unaffiliated with the major shareholders, members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners.

Based on the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 90 dated May 27, 2025 and the Deed of Meeting Resolution No. 72 dated June 18, 2025 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.09-0301056 dated June 20, 2025, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners is as follows:

The profile of each member of the Board of Commissioners is included in the Profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

### B.2. Guidelines or Board of Commissioners Charter and Work Procedures of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners of the Company has guidelines or Board of Commissioners Charter and work procedures of the Board of Commissioners which, among others, regulate the duties and

berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal, termasuk kriteria pemilihan Dewan Komisaris.

Pemilihan anggota Dewan Komisaris Perseroan didasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya Warga Negara Indonesia dan/atau warga negara asing yang memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Ketentuan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris diatur dalam Pasal 19 AD Perseroan mengenai Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

Lebih jauh, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah diatur dalam Pasal 108 ayat 1 dan 2 UUPT yaitu untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

### B.3. Tugas dan Fungsi Masing-masing Dewan Komisaris

Adapun tugas utama masing-masing Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

responsibilities of the Board of Commissioners made based on the Company's AoA and Capital Market Regulations, including the criteria for appointment of the Board of Commissioner.

The appointment of members of the Board of Commissioners are based on several requirements, which are Indonesian Citizens and/or foreign citizens fulfilling the requirements in accordance with the applicable laws and regulations, including the Otoritas Jasa Keuangan Regulations concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Provisions regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 19 of the Company's AoA concerning the Duties and Authorities of the Board of Commissioners.

Furthermore, the duties and authorities of the Board of Commissioners are regulated in Article 108 paragraphs 1 and 2 of the Company Law, namely, to supervise management policies, manage general matters, whether regarding the Company or the Company's business, and advise the Board of Directors. Such supervisory and advisory functions shall be performed in the interests of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives.

### B.3. Duties and Function of Each of the Board of Commissioners

The main duties of each of the Company's Board of Commissioners are as follows:

#### Tugas Utama | Main Duties

##### Irawan Sastrotanojo

Komisaris Utama  
President Commissioner

Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, termasuk kegiatan operasional Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Supervising and having the responsibility to oversee the Company's management policies, running the Company in general, including the Company's operational activities, and providing advice to the Board of Directors.

##### Eka Dharmajanto Kasih

Komisaris  
Commissioner

Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang keuangan.

Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, particularly in relation to the financial matters.

##### Robinson P. Simbolon

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi sehubungan dengan jalannya pengurusan Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan bidang audit dan bidang tata kelola perusahaan termasuk penerapannya di dalam Perseroan.

Supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company, particularly in relation to auditing and corporate governance, including their implementation within the Company.

#### B.4. Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dinilai dengan menggunakan beberapa indikator, antara lain:

1. Pelaksanaan tugas dan kewajiban anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang berpedoman pada ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Kehadiran dalam rapat.

Direksi diberikan penilaian oleh Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris melakukan tindakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Sedangkan Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Kebijakan penilaian mandiri (*self-assessment*) ini merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. *Self-assessment* atau penilaian mandiri dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

#### B.5. Rapat Dewan Komisaris

Pasal 20 AD Apexindo mengatur mengenai rapat Dewan Komisaris, di mana ayat 1 pasal tersebut menyebutkan bahwa rapat Dewan Komisaris Perseroan wajib diadakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh salah seorang Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Sedangkan pasal 20 AD Perseroan ayat 2 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selain itu, pada pasal 20 ayat 15 menyebutkan bahwa Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris

#### B.4. Performance Evaluation of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

Based on Board of Directors and Board of Commissioners Charter, appraisal performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is evaluated using several indicators, among others:

1. Implementation of duties and obligations of members of the Board of Commissioners based on the provisions stated in the Company's Articles of Association;
2. Compliance with applicable laws and regulations;
3. Attendance in the meetings.

The Board of Directors is appraised by the Board of Commissioners, which supervises and advises the Board of Directors in managing the Company. Meanwhile The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners. This self-assessment policy is a guideline used as a form of accountability for the performance evaluation of the Board of Commissioners collegially. Self-assessment is conducted by each member of the Board of Commissioners to evaluate the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to evaluate the individual performance of each member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners and Board of Directors must perform their duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility and prudence.

#### B.5. Board of Commissioners' Meetings

Article 20 of Apexindo's AoA regulates the Board of Commissioners' meetings, where paragraph 1 of the article states that the Company's Board of Commissioners' meetings shall be held at least 1 (one) time in 2 (two) months and can be held at any time if deemed necessary by one of the Commissioners or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners. Meanwhile article 20 of the Company's AoA paragraph 2 stated that the Board of Commissioner must conduct a meeting with the Board of Directors at least 1 (one) time every 4 (four) months.

In addition, article 20 paragraph 15 states that the Board of Commissioners may also make valid resolutions without holding a Board of Commissioners' meeting, provided that all members

telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebagai berikut:

of the Board of Commissioners have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Commissioners have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this manner have the same force as resolutions adopted validly at the Board of Commissioners' meetings.

Throughout 2025 the Board of Commissioners has conducted 6 (six) BOC meetings and 4 (four) BOC with BOD meetings.

Attendance of the Board of Commissioners in the meeting included attendance in the GMS are as follow:

Nama Name	Rapat Dewan Komisaris BOC Meetings	Rapat Dewan Komisaris dan Direksi BOC & BOD Meetings	RUPST   AGMS May 27, 2025	RUPSLB   EGMS May 27, 2025
<b>Jumlah Rapat</b> Number of Meetings	<b>6</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
Irawan Sastrotanojo	6	4	Hadir   Present	Hadir   Present
Robinson P. Simbolon	6	4	Hadir   Present	Hadir   Present
Eka Dharmajanto Kasih	6	4	Hadir   Present	Hadir   Present

### B.6. Komite di Bawah Dewan Komisaris

Sesuai Pasal 121 UUPT, dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite, yang anggotanya seorang atau lebih adalah anggota Dewan Komisaris, dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

#### B.6.1. Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi antara lain menelaah informasi keuangan Perseroan yang akan diterbitkan termasuk laporan keuangan, proyeksi usaha, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; menelaah kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan; memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan Akuntan yang didasarkan pada

### B.6. Committee Under the Board of Commissioners

In accordance with Article 121 of the Company Law, in performing its supervisory duties, the Board of Commissioners can form a committee, whose members are one or more members of the Board of Commissioners, and the committee is responsible to the Board of Commissioners.

#### B.6.1. Audit Committee

Based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee, the duties and responsibilities of the Audit Committee include, among others, reviewing the Company's financial information to be published including financial statements, business projections, and other reports related to the Company's financial information; reviewing compliance with laws and regulations relating to the activities of the Company; providing independent opinions in the event of disagreements between the Management and the Accountants; providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of

independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tidak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Sejak tahun 2003, dalam rangka memastikan penerapan GCG yang baik, Perseroan telah memiliki inisiatif untuk membentuk Komite Audit yang independen walaupun Peraturan Bapepam-LK mengenai pembentukan Komite Audit baru diterbitkan pada tahun 2004. Komite Audit Perseroan mendapatkan dukungan penuh dalam melaksanakan fungsinya dalam membantu Dewan Komisaris, termasuk terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris sehingga aktivitas bisnis dan keuangan Perseroan berjalan transparan dan bertanggung jawab.

#### **B.6.1.1. Keanggotaan Komite Audit**

Komite Audit Perseroan terdiri dari Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua dan pihak independen sebagai anggota. Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Audit berpedoman kepada Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tertanggal 1 Mei 2013 yang terus diperbaharui secara berkala dan Piagam Komite Audit terkini adalah tertanggal 1 Desember 2023. Perubahannya menyesuaikan dengan POJK Nomor 9 Tahun 2023

an Accountant based on independence, the scope of the assignments, and service fees; reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the Board of Directors' continued implementation of the findings of internal auditors; reviewing the risk management activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a function that monitors risks under the Board of Commissioners; reviewing complaints related to the accounting process and financial reporting of the Company; reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company; and maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.

Since 2003, in order to ensure a proper GCG implementation, the Company has an initiative to form an independent Audit Committee even though the Bapepam-LK Regulations regarding the formation of the Audit Committee were only published in 2004. The Company's Audit Committee has full support in carrying out its functions in assisting the Board of Commissioners, including reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners as well as identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners so that the Company's business and financial activities run transparently and responsibly.

#### **B.6.1.1. Composition of the Audit Committee**

The Audit Committee of the Company consists of Independent Commissioners who serve as chairpersons and independent parties as members. The term of office of members of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the Board of Commissioners and can be re-elected only for one subsequent period. In performing its duties, the Audit Committee is guided by the Audit Committee Charter dated May 1, 2013 which continues to be updated regularly and the latest Audit Committee Charter is dated December 1, 2023. The amendment was in accordance with POJK Regulation

tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021, Dewan Komisaris Perseroan menetapkan komposisi Komite Audit Perseroan untuk masa jabatan tahun 2021-2026 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Robinson P. Simbolon	Ketua   Chairman
Jeanne Watulo	Anggota   Member
Loh Wing Kiong Anthony @ Adam Loh	Anggota   Member

Number 9 Year 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Service Activities.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021, the Board of Commissioners of the Company determines the composition of the Company's Audit Committee for the tenure of 2021 - 2026 to be as follow:

#### B.6.1.2. Profile Komite Audit

##### Ketua : Robinson P. Simbolon

Warga Negara Indonesia. Lahir pada tahun 1953 (72 tahun). Beliau telah menduduki berbagai posisi kunci di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan jabatan terakhir sebagai Deputi Komisioner Pasar Modal I OJK dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013. Beliau juga pernah menjadi Anggota Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat (P4P) dari tahun 1998 sampai dengan tahun 2002, anggota Dewan Pengawas Perum Jaminan Kredit Indonesia dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2009 dan anggota Dewan Komisaris PT Permodalan Nasional Madani dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013. Beliau diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Apexindo melalui RUPSLB Perseroan tanggal 26 Juli 2019. Beliau ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Apexindo pertama kali melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/BOC-I/2017 dan untuk periode kedua melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021.

#### B.6.1.2. Audit Committee's Profiles

##### Chairman: Robinson P. Simbolon

Indonesian citizen. Born in 1953 (72 years old). He has held various key positions at the Ministry of Finance and the Financial Services Authority (OJK), with his last position as an OJK Deputy Commissioner of Capital Market I from 2012 to 2013. He was also a Member of the Central Labor Dispute Settlement Committee (*Panitia Penyelesaian Perselisihan Perburuhan Pusat/ P4P*) from 1998 to 2002, a member of the Indonesian Credit Guarantee Board Supervisory Board from 1999 to 2009 and a member of the Board of Commissioners of PT Permodalan Nasional Madani from 2010 to 2013. He was reappointed as Apexindo's Independent Commissioner through an EGMS of the Company on July 26, 2019. He was appointed as Chairman of the Apexindo's Audit Committee for the first time through a Decree of the Board of Commissioners No. 001/BOC-I/2017, and then for a second term through the Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021.

**Anggota : Jeanne Watulo**

Warga negara Indonesia. Lahir pada tahun 1968 (57 tahun). Menyelesaikan pendidikan dari jurusan Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Toronto, Kanada. Beliau memulai karirnya di Prasetio Utomo sebagai auditor dan konsultan keuangan dari tahun 1990-1997. Telah bekerja di berbagai perusahaan, diantaranya PT Tripolyta Indonesia Tbk pada tahun 1997-2010 dan PT Apexindo Pratama Duta Tbk pada tahun 2010-2014. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021.

**Anggota : Anthony Loh Wing Kiong**

Warga Negara Singapura. Lahir pada tahun 1960 (65 tahun). Meraih gelar Bachelor of Administration di bidang Business Administration dari Washington State University. Memiliki karir dan pengalaman di perbankan dan pasar modal selama lebih dari 20 tahun. Telah bekerja untuk perusahaan seperti Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston dan Commonwealth Bank of Australia. Saat ini, menduduki jabatan sebagai Direktur Independen di Dubai Mercantile Exchange. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Apexindo melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 004/BOC-IX/2021 tanggal 20 September 2021.

**Member: Jeanne Watulo**

Indonesian citizen. Born in 1968 (57 years old). Graduated majoring Accounting and Financial from Toronto University, Canada. Commenced her career in Prasetio Utomo as an auditor and financial consultant from 1990-1997. She has worked for companies, such as PT Tripolyta Indonesia Tbk in 1997-2010 and PT Apexindo Pratama Duta Tbk in 2010-2014. She was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021.

**Member: Anthony Loh Wing Kiong**

Singapore citizen. Born in 1960 (65 years old). He holds a Bachelor of Administration degree in Business Administration from Washington State University. He has a career and experience in banking and capital markets for more than 20 years. He has worked for companies such as Lehman Brothers, Peregrine Fixed Income Singapore, Bank of Boston and Commonwealth Bank of Australia. He currently holds the position of Independent Director at the Dubai Mercantile Exchange. He was appointed as a member of the Apexindo's Audit Committee through a Decree of the Board of Commissioners No. 004/BOC-IX/2021 dated September 20, 2021.

**B.6.1.3. Rapat Komite Audit**

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit Perseroan mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Komite Audit sebesar 100%.

Tabel di bawah ini menggambarkan kegiatan rapat Komite Audit Perseroan selama tahun 2025:

**B.6.1.3. Audit Committee's Meetings**

Throughout 2025, the Audit Committee of the Company held 5 (five) meetings with 100% attendance of all the Audit Committee members.

The following table describes the Company Audit Committee meeting during the year 2025:

Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Anggota Komite Audit Audit Committee Member's Attendance
February 12, 2025	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit Departemen SCM periode 2024 Discussion on the audit report of SCM Department for the 2024 period	Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Attended by all members of the Audit Committee.
May 21, 2025	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig Yani periode 2024 Discussion on the operational audit report of Rig Yani for the 2023 period 2. Pembahasan mengenai evaluasi tindak lanjut temuan audit tahun 2024 Discussion on evaluation follow up of findings of the audit period 2024	Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Attended by all members of the Audit Committee.
September 16, 2025	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig Rasis periode 2025 Discussion on operational audit report of Rig Rasis for the 2025 period	Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Attended by all members of the Audit Committee.
December 9, 2025	1. Pembahasan mengenai laporan hasil audit operasional Rig 14 periode 2025 Discussion on operational audit report of Rig 14 for the 2025 period 2. Pembahasan mengenai pemaparan rencana kerja kegiatan internal audit 2026 Discussion on 2026 Internal Audit activities and work plan	Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Attended by all members of the Audit Committee.
December 17, 2025	1. Pertemuan awal Komite Audit dan Eksternal Auditor untuk audit laporan keuangan 2025 Initial meeting Audit Committee and External Auditor for 2025 financial statement audit	Dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit. Attended by all members of the Audit Committee.

### B.6.2. Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan selalu berupaya menjalankan perusahaan secara efektif dan efisien, dengan demikian Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan diletakkan pada Dewan Komisaris sejalan dengan Keputusan RUPS Perseroan yang memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk melaksanakan fungsi remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Hal ini diatur melalui Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan bertujuan untuk memberikan kompensasi yang sesuai dengan kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga disesuaikan dengan remunerasi perusahaan sejenis di dalam industri pengeboran.

### B.6.2. Nomination and Remuneration Committee

The Company always strives to run the company effectively and efficiently, thus the Company does not establish a specific Nomination and Remuneration Committee. The function of Nomination and Remuneration Committee shall be conducted by the Board of Commissioners of the Company as in line with the Resolution of GMS of the Company to grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to perform the remuneration function for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company. This is stipulated in the Board of Commissioners Charter.

The remuneration policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company aims to provide compensation in accordance with the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors. In addition, the remunerations of the Board of Commissioners and Board of Directors are also adjusted to the remuneration of similar companies in the drilling industry.

Sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Perseroan, prosedur nominasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Sedangkan prosedur remunerasi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, yang dapat berupa gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel;
2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan membahas mengenai nominasi dan remunerasi dalam 3 (tiga) kali rapat dengan kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%. Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 27 Mei 2025, Pemegang Saham memutuskan untuk memberikan pelimpahan dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Berdasarkan laporan keuangan tahunan

Based on Board of Commissioners Charter, nomination procedures which conducted by the Board of Commissioners of the Company are as follow:

1. Setting out the composition of and the nomination process of the members of the BOD and/or members of the BOC;
2. Formulating the policy and criteria required in the nomination process of the members of the BOD and/or members of the BOC;
3. Assisting in the performance evaluation of the members of the BOD and/or members of the BOC;
4. Designing the competence development program for members of the BOD and/or members of the BOC; and
5. Reviewing and proposing candidates qualified as members of the BOD and/or members of the BOC to be submitted to the GMS.

Meanwhile remuneration procedures which conducted by the Board of Commissioners of the Company are as follow:

1. Preparing the remuneration structure for members of the BOD and/or members of the BOC, which could be in the form of salary, honorarium, incentives and/or allowances that are fixed and/or variable component;
2. Formulating the remuneration policy for members of the BOD and/or members of the BOC; and
3. Determining the amount of remuneration for members of the BOD and/or members of the BOC.

In 2025, the Board of Commissioners of the Company discussed about nomination and remuneration in 3 (three) meetings with 100% attendance. In accordance with the resolutions of the AGMS dated May 27, 2025, the Shareholders decided to delegate and authorize the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform the remuneration function in the Company to determine the distribution and amount of salary and allowance for each member of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the period of January 1, 2025 to December 31, 2025. Based on the audited Company's annual financial statements as of December 31, 2025, the total

Perseroan per 31 Desember 2025 yang diaudit, total jumlah remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

amount of remuneration given to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company during 2025 is as follow:

\$ Dalam Dolar AS  
In USD

Posisi Position	Gaji/THR/Bonus/Pajak Salary/THR/Bonus/Tax
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	876,631
Direksi   Board of Directors	2,249,330
<b>Total</b>	<b>3,125,961</b>

### B.7. Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai kinerja Komite Audit memuaskan karena senantiasa memberikan rekomendasi-rekomendasi yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite Audit. Adapun kriteria penilaian kinerja Komite Audit di bawah Dewan Komisaris adalah pelaksanaan Rapat Komite dan rencana kerja Komite, tingkat kehadiran dan partisipasi dalam Rapat Komite, penyampaian hasil review kepada Dewan Komisaris serta pembuatan dan penyampaian laporan Komite yang tepat waktu.

### B.7. Assessment of the Performance of the Committee Supporting the Implementation of the Board of Commissioners' Duties

Performance assessment of the committee which supported implementing the duties of the Board of Commissioners carried out by the Board of Commissioners who perform the nomination and remuneration function in the Company.

Throughout 2025, the Board of Commissioners considered the performance of the Audit Committee to be satisfactory as it consistently provided adequate recommendations to the Board of Commissioners and carried out its duties and functions in accordance with the Audit Committee Charter. The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee under the Board of Commissioners are the implementation of Committee Meetings and the Committee's work plan, the level of attendance and participation in Committee Meetings, the submission of review results to the Board of Commissioners, and the timely preparation and submission of Committee reports.

## C. Direksi

Pasal 15 AD Perseroan, mengatur bahwa Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari sedikitnya 2 (dua) orang, yaitu seorang Direktur Utama dan seorang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat melalui RUPS, masing-masing untuk jangka waktu lima tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPST yang kelima setelah tanggal pengangkatan.

### C.1. Keanggotaan Direksi

Susunan Direksi Apexindo sebagaimana dinyatakan dalam Akta Berita Acara RUPSLB Perseroan No. 90 tanggal 27 Mei 2025 dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 72 tanggal 18 Juni 2025 yang mana telah

## C. Board of Directors

Article 15 of the Company's AoA stipulates that the Company is managed and led by the Board of Directors, which consists of at least 2 (two) persons, namely a President Director and one Director or more. Members of the Board of Directors are appointed through the GMS, each for a term of five years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth AGMS as of the date of appointment.

### C.1. Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of Apexindo as stated in the Deed of Minutes of the EGMS of the Company No. 90 dated May 27, 2025 and Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 72

diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum No. AHU-AH.01.09-0301056 tanggal 20 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

dated June 18, 2025 which have been received and recorded in the Legal Entities Administration System No. AHU-AH.01.09-0301056 dated June 20, 2025 is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama   President Director
Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen   Director & Independent Director
Mahar Atanta Sembiring	Direktur   Director
Sofwan Farisyi	Direktur   Director

Profil masing-masing anggota Direksi dimuat di bagian Profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of each member of the Board of Directors are included in the Board of Directors Profile section of this Annual Report.

### C.2. Pedoman atau Piagam Direksi dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi Perseroan memiliki pedoman atau Piagam Direksi dan tata tertib kerja Direksi yang antara lain mengatur tugas dan tanggung jawab Direksi yang dibuat berdasarkan AD Perseroan dan Peraturan Pasar Modal, termasuk kriteria pemilihan anggota Direksi Perseroan.

Pengangkatan anggota Direksi didasarkan pada beberapa kriteria, diantaranya mempunyai integritas, cakap melakukan perbuatan hukum, memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan, memiliki pengetahuan, cakap dan memiliki pengalaman, kemampuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Direksi berwenang menjalankan pengurusan sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat, dalam batas yang ditentukan dalam UUPT atau AD Perseroan.

### C.3. Tugas dan Fungsi Masing-masing Direktur

Adapun tugas dan fungsi masing-masing Direktur Perseroan adalah sebagai berikut:

### C.2. Guidelines or Board of Directors Charter and Work Procedures of the Board of Directors

The Board of Directors of the Company has the Board of Directors guidelines or Board of Directors Charter and work procedures which, among others, regulate the duties and responsibilities of the Board of Directors which are based on the Company's AoA and Capital Market Regulations, including the criteria for appointment of the Directors.

The appointment of members of the Board of Directors are based on several requirements, which are having good character, moral and integrity, legally competent, committed to complying with laws and regulations, having knowledge, experience and/or expertise in the field required by the Company.

The Board of Directors is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company. The Board of Directors has the authority to carry out the management in accordance with the policies specified in the Company Law or Company's AoA.

### C.3. Duties and Function of Each of the Board of Directors

The duties and functions of each Director of the Company are as follows:

## Tugas Utama | Main Duties

### Zainal Abidinsyah Siregar

Direktur Utama  
President Director

Bertanggung jawab untuk menyusun strategi dan rancangan kerja Perseroan untuk mencapai visi dan target Perseroan, bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan Perseroan dan hubungan dengan para investor, bertanggung jawab terhadap seluruh prosedur internal dan eksternal, bertanggung jawab untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, sekaligus mengawasi kinerja dari aspek Hukum, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

Being responsible for developing the Company's work strategies and design to achieve the Company's vision and targets, being responsible for the Company's financial management and relations with the investors, being responsible for all internal and external procedures, being responsible for ensuring the implementation of Good Corporate Governance, while overseeing the performance from the Legal, Corporate Secretary and Internal Audit aspects.

### Donald Kent Wood

Direktur & Direktur Independen  
Director & Independent Director

Bertanggung jawab terhadap pengelolaan aset dan kinerja operasional Perseroan dalam bidang pengeboran meliputi armada rig lepas pantai dan rig darat, serta yard Perseroan sekaligus memastikan penerapan standar Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan (K3L) yang tinggi. Melakukan fungsi pengembangan usaha dan pemasaran termasuk menyusun strategi pemasaran jangka panjang maupun jangka pendek dalam rangka mendukung perkembangan Perseroan.

Being responsible for asset management and the operational performance of the Company of the offshore rig and land rig, as well as yard of the Company at once to ensure the implementation of a high standard of Occupational Safety, Health and Environment (SHE). Performing business development and marketing functions including developing long-term and short-term marketing strategies in order to support the development of the Company.

### Mahar Atanta Sembiring

Direktur  
Director

Bertanggung jawab mengelola dan membuat kebijakan terkait sumber daya manusia di perusahaan, termasuk mengawasi semua inisiatif yang berhubungan dengan karyawan, mulai dari perekrutan hingga pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan. Selain itu, bertanggung jawab terhadap bidang pengadaan dan logistik untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional perusahaan.

Being responsible for managing and producing policies of human resources in the company, including overseeing all initiatives related to the employees, start from recruitment until training to enhance competencies of the employee. In addition, being responsible for procurement division and logistics to ensure the smooth operation of the Company.

### Sofwan Farisyi

Direktur  
Director

Bertanggung jawab terhadap pengembangan usaha Perseroan, termasuk merencanakan dan menjalankan rencana bisnis Perseroan dari kesempatan-kesempatan bisnis baru yang ditemukan. Menjaga hubungan baik dengan para relasi dan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan pengembangan usaha.

Being responsible for the business development of the Company, including planning and running the Company's business plan from the new business opportunities discovered. Maintaining good relations with the relations and related parties which has related to business development.

#### C.4. Rapat Direksi

Pasal 17 ayat 1 AD Perseroan, mengatur mengenai rapat Direksi, di mana pada ayat 1 disebutkan bahwa rapat Direksi Perseroan wajib diadakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris. Sedangkan pasal 17 ayat 2 AD Perseroan menyebutkan bahwa Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selain itu, pada pasal 17 ayat 14 menyebutkan bahwa Direksi dapat juga mengambil keputusan

#### C.4. Board of Directors' Meetings

Article 17 paragraph 1 of the Company's AoA regulates the Board of Directors' meetings, where in paragraph 1 it is stated that the Board of Directors' meetings must be held at least 1 (one) time every month and can be held at any time if deemed necessary by one or more members of the Board of Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners. Meanwhile article 17 paragraph 2 of the Company's AoA stated that the Board of Director must hold the Board of Director meeting with the Board of Commissioners at least 1 (one) time every 4 (four) months.

In addition, article 17 paragraph 14 states that the Board of Directors may also make valid resolutions

yang sah tanpa mengadakan rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberi tahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam rapat Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat Direksi dan 4 (empat) kali rapat Direksi dengan Dewan Komisaris.

Kehadiran Direksi dalam rapat termasuk kehadiran dalam RUPS adalah sebagai berikut:

without holding a Board of Directors' meeting, provided that all members of the Board of Directors have been notified in writing of the proposal and all members of the Board of Directors have approved the proposal submitted in writing and have signed the approval. Resolutions adopted in this way have the same force as resolutions adopted legally at the Board of Directors' meeting.

Throughout 2025, the Board of Directors has conducted 13 (thirteen) BOD meetings and 4 (four) BOD with BOC meetings.

Attendance of the Board Directors in the meeting included attendance in the GMS are as follow:

Nama Name	Rapat Direksi BOD Meetings	Rapat Direksi dan Dewan Komisaris BOD & BOC Meetings	RUPST   AGMS May 27, 2025	RUPSLB   EGMS May 27, 2025
<b>Jumlah Rapat</b> Number of Meetings	<b>13</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>1</b>
Zainal Abidinsyah Siregar	13	3	Hadir   Present	Hadir   Present
Erwin Sutanto*	4	1	Hadir   Present	Hadir   Present
Donald Kent Wood	13	4	Hadir   Present	Hadir   Present
Mahar Atanta Sembiring	13	4	Hadir   Present	Hadir   Present
Sofwan Farisyi	13	3	Hadir   Present	Hadir   Present

\* Tidak menjabat lagi berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 27 Mei 2025  
No longer in office based on the resolutions of EGMS on May 27, 2025

Selain Rapat Direksi yang diadakan sesuai tata cara yang ditentukan, Direksi secara rutin mengadakan pertemuan setidaknya satu kali dalam seminggu dengan para Kepala Departemen untuk membahas langkah-langkah operasional dan membuat keputusan-keputusan strategis yang dibutuhkan secara cepat, khususnya yang terkait dengan kegiatan operasional Perseroan. Hasil dari pertemuan ini dicatat dan didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan dan menjadi referensi bagi para Kepala Departemen untuk melakukan langkah-langkah sesuai yang diputuskan dalam pertemuan tersebut.

In addition to the Board of Directors' Meetings held in accordance with the determined procedures, the Board of Directors regularly hold meetings at least once a week with the Head of Departments to discuss operational steps and make strategic decisions that are urgently needed, especially those related to the Company's operational activities. The results of this meeting are recorded and documented by the Corporate Secretary and become a reference for the Head of Departments to take the appropriate steps determined at the meeting.

### C.5. Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Selama tahun 2025, Direksi Apexindo tidak melaksanakan program pelatihan dan *training*.

### C.5. The Board of Commissioners and Directors Competency Enhancement Training Programs

The Board of Commissioners and Board of Directors participate in training programs to enhance competencies in order of implementing the duties of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. During 2025, Apexindo's Board of Directors did not participate in the seminar and training program.

## Unit Penunjang dalam GCG

### A. Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan BEI No. I-A, Sekretaris Perusahaan merupakan fungsi yang wajib dimiliki oleh Perusahaan Terbuka dalam rangka membantu penyelenggaraan GCG.

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. 012/LGL-IX/2011, Direksi Perseroan telah menunjuk Frieda Salvantina sebagai Sekretaris Perusahaan efektif mulai tanggal 1 Oktober 2011. Perseroan telah melaporkan hal ini kepada pihak regulator pasar modal, melalui surat Perseroan No. 790/DIR-IX/11 tertanggal 29 September 2011.

## Supporting Units in GCG

### A. Corporate Secretary

Based on OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies and the IDX Regulation No. I-A, a Corporate Secretary is a function that must be owned by a Public Company in order to assist the implementation of GCG.

In accordance with Board of Directors' Decree No. 012/LGL-IX/2011, the Board of Directors of the Company has appointed Frieda Salvantina as the Corporate Secretary, effective starting from 1 October 2011. The Company has reported this to the capital market regulator, through the Company's letter No. 790/DIR-IX/11 dated September 29, 2011.

Frieda Salvantina, warga negara Indonesia yang berdomisili di DKI Jakarta, lahir pada tahun 1975 (50 tahun), menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Apexindo sejak 1 Oktober 2011. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan ilmu Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran Bandung. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2003 di Unit Sekretaris Perusahaan, pada saat itu bertanggung jawab menjalankan fungsi komunikasi eksternal, khususnya komunikasi dengan media dan pemerintah, termasuk menjalankan fungsi tanggung jawab sosial perusahaan. Pada tahun 2006 tanggung jawab tersebut diperluas dengan terlibat langsung terhadap fungsi-fungsi Sekretaris Perusahaan termasuk memastikan kepatuhan perusahaan atas seluruh peraturan Pasar Modal yang berlaku.

Frieda Salvantina, an Indonesian citizen residing in DKI Jakarta, was born in 1975 (50 years old) and has served as Corporate Secretary of Apexindo since October 1, 2011. She completed her undergraduate education in Public Relations, Faculty of Communication Sciences, Universitas Padjadjaran, Bandung. She joined the Company since 2003 in the Corporate Secretary Unit, where at that time she was responsible for carrying out the function of external communications, especially communications with the media and the government, including carrying out the functions of the company's social responsibility. In 2006, this responsibility was expanded by being directly involved in the functions of the Corporate Secretary, including ensuring the company's compliance with all of the applicable Capital Market regulations.

Salah satu tugas utama Sekretaris Perusahaan di Apexindo adalah membantu Direksi memastikan terselenggaranya kepatuhan terhadap anggaran dasar dan peraturan-peraturan pasar modal yang berlaku. Hal ini tentunya sejalan dengan tugasnya untuk memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku termasuk AD Perseroan, UUPU, dan UUPM.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam membantu Dewan Direksi untuk menaati undang-undang pasar modal, Peraturan OJK, Peraturan Bursa Efek Indonesia, dan Anggaran Dasar, serta memastikan penerapan prinsip GCG. Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas mewakili Direksi dalam setiap pertemuan yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI yang berkaitan dengan sosialisasi Peraturan tertentu. Sekretaris Perusahaan

One of the Corporate Secretary's main tasks at Apexindo is to assist the Board of Directors to ensure compliance with the applicable articles of association and capital market regulations. This is certainly in line with her duty to provide inputs to the Board of Directors to ensure the principle of compliance with the applicable laws and regulations including the Company's AoA, the Company Law and the Capital Market Law.

Throughout 2025, the Corporate Secretary has carried out her duties and responsibilities in assisting the Board of Directors to comply with the capital market laws, OJK Regulations, Indonesian Stock Exchange Regulations, and the Articles of Association, as well as ensuring the application of GCG principles. In addition, the Corporate Secretary has the duty to represent the Board of Directors in every meeting held by OJK and IDX related to the socialization of certain Regulations. The Corporate

juga bertugas membantu Direksi dalam memberikan dan menanggapi isu-isu informasi material tertentu yang perlu diklarifikasi lebih lanjut dengan OJK atau BEI.

Selama tahun 2025, Departemen Sekretaris Perusahaan telah mengikuti 17 (tujuh belas) kegiatan sosialisasi dan diskusi yang diadakan oleh OJK, BEI dan juga perwakilan dari industri, yang sekaligus juga merupakan pelatihan dan pendidikan bagi Departemen Sekretaris Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga telah berusaha meningkatkan komunikasi antara Direksi Apexindo dengan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal antara lain menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam penyelenggaraan berbagai rapat yang dilakukan, termasuk membuat dan mengirim undangan rapat, mempersiapkan daftar hadir, membuat notulensi rapat, dan mendokumentasikan semua dokumen sebagai bagian dari dokumen perusahaan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga membantu penyelenggaraan berbagai kegiatan korporasi yang diadakan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

## B. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal adalah salah satu fungsi yang wajib dimiliki oleh Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata kelola perusahaan.

Dengan kesadaran untuk membentuk satuan audit internal yang bertugas membantu Manajemen, pada tanggal 1 Maret 2004 Perseroan menyusun Piagam Internal Audit. Inisiatif ini jauh sebelum terbitnya peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7 No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Audit Internal diperbarui dari waktu ke waktu dan terakhir diperbarui pada tanggal 29 Desember 2015.

Unit Audit Internal didefinisikan sebagai unit independen dan obyektif yang memastikan pemberian saran dan rekomendasi untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan. Internal Audit membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan melakukan pendekatan yang sistematis dan ketat dalam evaluasi dan peningkatan efektivitas proses kontrol internal Perseroan.

Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors in providing and responding to certain material information issues that require further clarification from OJK or IDX.

During 2025, the Corporate Secretary Department has participated in 17 (seventeen) socialization activities and discussions held by the OJK, IDX and also representatives from the industry, which are also considered as training and education for the Corporate Secretary Department.

The Corporate Secretary has also made attempts to improve communications between the Board of Directors of Apexindo and its stakeholders, both internal and external, including establishing harmonious relationships with the community through the Corporate Social Responsibility program.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Commissioners and the Board of Directors in organizing various meetings, including preparing and delivering meeting invitations, preparing attendance lists, preparing minutes of meeting, and documenting all documents as part of the company's documents. In addition, the Corporate Secretary also assists in the implementation of various corporate activities held by the Board of Commissioners and Board of Directors.

## B. Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit is one of the functions that must be owned by the Company with the aim to increase the value and enhance company's operations through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, corporate governance control and processes.

With the awareness to establish an internal audit unit in charge of assisting the Management, on 1 March 2004 the Company prepared the Internal Audit Charter. This initiative was long before the issuance of Bapepam-LK Regulation No. IX.1.7 No. Kep-496/BL/2008 dated November 28, 2008 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Charter is renewed from time to time and was last updated on December 29, 2015.

The Internal Audit Unit is defined as an independent and objective unit that ensures the provision of advice and recommendations to enhance the value and operating performance of the Company. The Internal Auditor assists the Company to achieve its objectives by carrying out a systematic and rigorous approach in evaluating and increasing the effectiveness of the Company's internal control processes.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 015/SK/II/2017 tanggal 27 Februari 2017, Perseroan mengangkat Iqbal Lazuardi sebagai Internal Audit Perseroan, efektif per tanggal 27 Februari 2017.

Through the Board of Directors Decree No. 015/SK/II/2017 dated February 27, 2017, the Company appointed Iqbal Lazuardi as the Company's Internal Auditor, effective as of February 27, 2017.

# Iqbal

Iqbal Lazuardi, warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1985 (40 tahun), diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak 27 Februari 2017. Menyelesaikan pendidikan sarjana di jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 di Internal Audit sebagai *operational auditor* yang khususnya mengaudit mengenai hal-hal operasional rig. Telah mengikuti pelatihan QIA (*Qualified Internal Auditor*) dalam rangka memenuhi fungsi *internal control*, manajemen risiko dan kepatuhan terhadap pemerintah, sehingga dapat membantu manajemen untuk meningkatkan nilai dan kinerja operasi Perseroan.

Iqbal Lazuardi, Indonesian citizen, born in 1985 (39 years old), was appointed as Internal Auditor of the Company since February 27, 2017. He completed undergraduate education in the Department of Social Welfare, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia. He joined the Company in 2011 at the Internal Audit Unit as an operational auditor who specifically audits rig operational matters. Has participated in QIA training (*Qualified Internal Auditor*) in order to fulfill the internal control, risk management and compliance functions towards the government, so that it can assist the management to enhance the value and operating performance of the Company.

# Lazuardi

### B.1. Rapat Internal Audit

Perseroan telah memiliki kebijakan yang mengacu pada Piagam Internal Audit untuk melaporkan hasil pemeriksaan dan berwenang menyelenggarakan rapat secara berkala ataupun insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Selama tahun 2025, tim Internal Audit telah mengadakan 4 (empat) kali rapat untuk melaporkan kegiatan audit kepada Komite Audit. Tim Internal Audit juga telah melaporkan 34 (tiga puluh empat) temuan audit kepada Manajemen untuk ditindaklanjuti. Temuan tersebut antara lain terkait manajemen peralatan pengeboran, sistem pemeliharaan berkala, fasilitas pergudangan, sertifikasi peralatan dan lain-lain.

### B.2. Program Pelatihan Peningkatan Kompetensi Internal Audit

Tim Internal Audit mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka pelaksanaan tugas internal audit. Selama tahun 2025, Tim Internal Audit tidak melaksanakan program pelatihan dan *training*.

### B.1. Internal Audit Meeting

The Company has a policy that refers to the Internal Audit Charter to report audit results and has the authority to hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.

Throughout 2025, the Internal Audit team held 4 (four) meetings to report audit activities to the Audit Committee. The Internal Audit Team has also reported 34 (thirty four) audit findings to the Management for follow up. These findings include matters related to management of drilling equipment, periodic maintenance system, warehousing facilities, equipment certification, etc.

### B.2. Internal Audit Competency Enhancement Training Programs

The Internal Audit Team participates in training programs to enhance competencies in performing internal audit tasks. During 2025, the Internal Audit Team did not participate in the seminar and training program.

### C. Penilaian Kinerja Komite yang Mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan tidak membentuk komite secara khusus. Namun pelaksanaan tugas Direksi telah didukung oleh organ fungsional yang dipimpin oleh para Kepala Departemen, Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi, melekat pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan atau KPI masing-masing organ.

### D. Sistem Pengendalian Internal

Perseroan secara berkala mengevaluasi kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik aspek keuangan maupun operasional. Direksi berkoordinasi dengan seluruh Kepala Departemen setiap satu bulan sekali dalam melakukan evaluasi untuk memastikan seluruh kegiatan dalam perusahaan tetap terkendali dan sesuai dengan strategi perusahaan yang telah disetujui di awal tahun.

Perseroan memiliki unit kerja *Budget Planning and Controlling* yang bertugas membantu Direksi untuk memantau dan mengendalikan keuangan dalam memastikan pengelolaan perusahaan. Selain itu, *Departemen Quality* membantu Direksi dalam mengkaji rancangan dan penerapan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh kegiatan Perseroan.

#### D.1. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2025, sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan dan pengelolaan di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

#### D.2. Pernyataan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai dan dinyatakan kecukupan. Implementasi sistem pengendali internal dijalankan sesuai dengan prosedur dan SOP, di mana setiap organ menjalankan fungsinya dengan orientasi pencapaian atas *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditetapkan.

### C. Committee Performance Evaluation which Supported Implementing the Duties of the Board of Directors

In order to support implementation of the duties of the Board of Directors, the Company did not create a designated committee. However, implementation of the duties of the Board of Directors has been supported by a functional organ led by the Head of Departments, Internal Audit Unit and Corporate Secretary. Performance evaluation related to the supported organ and other functional organs under the Board of Directors, attached on Key Performance Indicator (KPI) evaluation result or KPI of each organ.

### D. Internal Control System

The Company periodically evaluates the suitability and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Board of Directors coordinates with all Department Heads on a monthly basis in conducting evaluations to ensure that all activities within the company remain under control and in accordance with the company's strategy agreed upon at the beginning of the year.

The Company has a Budget Planning and Controlling unit tasked with assisting the Board of Directors in monitoring and controlling finances to ensure proper management of the company. In addition, the Quality Department assists the Board of Directors in reviewing the development and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of internal control systems in all of the Company's activities.

#### D.1. Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In 2025, the Company's internal control system has been running well and effectively. This is evidenced by the fact that no significant shortcomings were found in relation to its implementation and management within the Company that could affect overall operational performance and financial statements.

#### D.2. Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of Internal Control Systems

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors considered that the Company's internal control system had been implemented adequately and was deemed sufficient. The implementation of the internal control system was carried out in accordance with procedures and SOPs, whereby each organ performed its functions with a focus on achieving the set Key Performance Indicators (KPIs).

## E. Sistem Manajemen Risiko

Efektif sejak tanggal 28 Desember 2010, Perseroan telah memiliki Sistem Manajemen Terpadu dilaksanakan melalui organisasi Perseroan yang bernama *Apexindo Integrated Management System* (AIMS). AIMS dikembangkan dan diimplementasikan untuk lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan meningkatkan kualitas produk serta layanan organisasi dan untuk mencegah hal yang membahayakan kesehatan, atau cedera pada karyawan, dan meminimalkan dampak negatif terhadap pencemaran lingkungan di seluruh operasi Perseroan. Di tahun 2021, Perseroan berhasil melakukan update dan menerapkan AIMS yang berdasarkan Integrasi International Standard ISO 9001:2015 dalam Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 dalam Sistem Manajemen Lingkungan, dan ISO 45001:2018 dalam Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan, yang telah diperbarui kembali di tahun 2024.

### E.1. Jenis Risiko dan Cara Pengelolannya

Selain itu, untuk mengelola manajemen risiko, manajemen Perseroan secara berkala setiap minggu dan setiap bulan melakukan koordinasi dengan semua Kepala Departemen yang bertujuan untuk melakukan perencanaan, identifikasi risiko dan melakukan evaluasi secara menyeluruh yang bertujuan untuk meminimalisir risiko agar Perseroan dapat mencapai visi dan misinya.

Adapun jenis risiko yang dihadapi Perseroan adalah:

#### Risiko Harga Minyak dan Gas Bumi yang Berfluktuasi

Sebagai perusahaan yang berada pada bisnis pengeboran, sebagian besar profitabilitas Perseroan dipengaruhi oleh kondisi industri minyak dan gas dunia, khususnya pada kegiatan eksplorasi dan produksi. Harga minyak dan gas serta ekspektasi pasar tersebut mempengaruhi kegiatan eksplorasi dan produksi yang dilakukan perusahaan-perusahaan energi yang merupakan klien Perseroan. Kondisi industri minyak dan gas yang fluktuatif dapat mempengaruhi keputusan klien-klien Perseroan dalam penyusunan anggaran kegiatan pengeboran dan juga belanja modal untuk kegiatan eksplorasi dan produksi. Pada kenyataannya, harga minyak dunia masih belum dapat dikatakan stabil, terutama akibat pengaruh situasi geopolitik belakangan ini. Hal tersebut membuat semua perusahaan minyak mempertimbangkan proyek-proyek baru mereka dan mengurangi belanja modal demi efisiensi. Kesimpulannya, bagi Perseroan risiko ini akan mengakibatkan pengurangan tingkat utilisasi rig-rig yang akan mempengaruhi pendapatan.

## E. Risk Management System

Effective December 28, 2010, the Company has implemented Integrated Management System through an organization called Apexindo Integrated Management System (AIMS). AIMS is developed and implemented to better meet customer requirements and improve the quality of the organization's products and services and to prevent harm to health, or cause injury to employees, and minimize negative impacts on environmental pollution in all of the Company's operations. In 2021, the Company succeeded in updating and implementing the AIMS based on the Integration of International Standards ISO 9001:2015 in the Quality Management System, ISO 14001:2015 in the Environmental Management System, and ISO 45001:2018 in the Safety and Health Management System which has been renewed again in 2024.

### E.1. Type of Risk and How to Manage Them

In addition, to manage risk management, the management of the Company regularly conducts weekly and monthly coordination with all Head of Departments to plan, identify risks and conduct comprehensive evaluations in order to minimize risks so that the Company can achieve its vision and missions.

The types of risks encountered by the Company are:

#### Risks of Fluctuating Oil and Gas Prices

As a company engaged in drilling, most of the Company's profitability is influenced by global oil and gas industry conditions, particularly in exploration and production activities. Oil and gas prices and market expectations affect the exploration and production activities carried out by energy companies that are the Company's clients. Fluctuations in the oil and gas industry can influence the decisions of the Company's clients in preparing their drilling budgets and capital expenditures for exploration and production activities. In reality, global oil prices are still unstable, mainly due to the recent geopolitical situation. This has caused all oil companies to reconsider their new projects and reduce capital expenditure for the purpose of efficiency. In conclusion, for the Company, this risk will result in a reduction in rig utilization rates, which will affect revenue.

Sebagai langkah antisipasi, Perseroan mencari potensi pekerjaan ke bidang pengeboran panas bumi, yaitu sumber energi alternatif terbarukan yang berpotensi menjadi sumber energi substitusi di masa depan. Selain itu, Perseroan juga fokus pada kontrak-kontrak jangka panjang dengan pelanggan-pelanggan yang memiliki potensi cadangan besar.

#### Risiko Operasional

Kegiatan operasional Perseroan memiliki risiko-risiko antara lain ledakan, kehilangan pengendalian pada sumur, *punchthrough*, serta bencana alam seperti badai dan kebakaran. Kejadian seperti ini akan menimbulkan penghentian sementara proyek pengeboran, kerusakan pada peralatan pengeboran, adanya pekerja yang menjadi korban luka-luka atau bahkan meninggal dunia. Pada kegiatan pengeboran lepas pantai, Perseroan juga menghadapi risiko lainnya seperti tenggelam dan terbalik yang disebabkan oleh gangguan teknis, tertabrak oleh kapal lain dan cuaca buruk.

Untuk mengurangi dampak dari risiko-risiko tersebut Perseroan senantiasa mengutamakan pemenuhan standar, implementasi dan prosedur K3L dengan sebaik-baiknya serta ketaatan dalam kegiatan operasional sesuai dengan *standard operating procedure* yang tinggi, teruji dan berstandar internasional. Selain itu, Perseroan telah mengasuransikan aset tetapnya untuk menghindari kerugian secara finansial jika risiko tersebut terjadi.

#### Risiko Pengakhiran Kontrak

Dalam ketentuan kontrak, klien memiliki hak untuk melakukan pengakhiran awal kontrak pengeboran Perseroan sebelum periode kontrak berakhir. Di beberapa kontrak pengeboran Perseroan terdapat ketentuan yang mengharuskan klien untuk membayar kompensasi jika terdapat pengakhiran kontrak lebih awal, namun sebagian besar klien lainnya tidak menetapkan pembayaran kompensasi jika terjadi pengakhiran kontrak lebih awal. Untuk mengantisipasi pengakhiran kontrak pengeboran yang diakibatkan oleh hal-hal lain di luar kontrol Perseroan, yang dapat dilakukan oleh Perseroan adalah memantau secara rutin perkembangan industri serta perencanaan program kerja para klien, sehingga diharapkan Perseroan dapat mengambil strategi bisnis yang tepat jika terjadi penurunan pada kondisi klien yang dapat berakibat pada pengakhiran kontrak kerja.

As a preventive measure, the Company is seeking opportunities in the geothermal drilling sector, which is a renewable alternative energy source with the potential to become a substitute energy source in the future. In addition, the Company is also focusing on long-term contracts with customers that have large potential reserves.

#### Operational Risk

The Company's operational activities involve risks such as explosions, loss of control of wells, punchthroughs, and natural disasters such as storms and fires. Such incidents can result in the temporary suspension of drilling projects, damage to drilling equipment, and injuries or even fatalities among workers. In offshore drilling activities, the Company also faces other risks such as sinking and capsizing due to technical malfunctions, collisions with other vessels, and severe weather.

To mitigate the impact of these risks, the Company always prioritizes compliance with SHE standards, implementation, and procedures to the best of its ability, as well as adherence to operational activities in accordance with high, proven, and internationally recognized standard operating procedures. In addition, the Company has insured its fixed assets to avoid financial losses should these risks occur.

#### Risk of Contract Termination

Under the terms of the contract, clients have the right to terminate the Company's drilling contract early before the contract period ends. Some of the Company's drilling contracts contain provisions requiring clients to pay compensation in the event of early contract termination, but most other clients do not stipulate compensation payments in the event of early contract termination. To anticipate the termination of drilling contracts due to circumstances beyond the Company's control, the Company can routinely monitor industry developments and the work program planning of its clients, so that it can adopt the appropriate business strategy in the event of a downturn in the client's condition that could result in the termination of the work contract.

Sementara, risiko pengakhiran kontrak pengeboran yang diakibatkan oleh kinerja Perseroan dapat diminimalisir dengan memberikan kualitas jasa pengeboran yang terbaik sehingga tingkat kepuasan para klien Perseroan dapat selalu terjaga. Tingkat keselamatan pekerja pun terus diperbaiki sehingga Perseroan dapat mempertahankan LTI *frequency rate* lebih baik dari standard industri yang dikeluarkan oleh IADC (*International Association of Drilling Contractors*).

Adapun sebelum klien menyampaikan pemberitahuan pengakhiran kontrak, umumnya terdapat jangka waktu tertentu yang diberikan sebagai kesempatan bagi kontraktor untuk melakukan perbaikan. Dengan demikian, pengakhiran kontrak oleh klien tidak dilakukan secara serta-merta tanpa terlebih dahulu memberikan kesempatan untuk perbaikan kepada Perseroan. Sebagai catatan, Perseroan tidak pernah menerima pengakhiran kontrak lebih awal yang disebabkan oleh kesalahan atau kegagalan kinerja Perseroan.

#### **Risiko Kelebihan Pasokan Rig**

Pada umumnya kontrak pengeboran diperoleh Perseroan melalui proses lelang/tender yang dilakukan oleh klien. Kompetisi harga seringkali menjadi faktor penentu walaupun ketersediaan rig, kualitas, kapabilitas teknis, pengalaman personel dan peralatan juga merupakan faktor penting. Perseroan merupakan perusahaan kontraktor pengeboran terbesar di Indonesia, yang dilengkapi dengan 6 (enam) rig darat dan 4 (empat) rig lepas pantai yang memiliki kemampuan premium dan juga merupakan salah satu perusahaan pengeboran dengan catatan keselamatan lebih baik dari tingkat keselamatan rata-rata industri se-Asia Pasifik. Pada tingkat internasional, Apexindo berkompetisi dengan kontraktor-kontraktor pengeboran yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih baik dari Perseroan.

Untuk mengantisipasi risiko pada saat kelebihan pasokan rig, Perseroan terus meningkatkan kualitas jasa yang diberikan kepada perusahaan energi yang menjadi klien Perseroan termasuk memastikan kualitas armada, K3L dan harga yang kompetitif, sehingga Perseroan tetap menjadi perusahaan yang dipilih oleh para klien. Perseroan juga menggunakan strategi defensive dengan menawarkan harga yang sangat kompetitif kepada klien-klien potensial untuk mendapatkan posisi strategis sebagai *incumbent*.

Meanwhile, the risk of termination of drilling contracts due to the Company's performance can be minimized by providing the best quality drilling services so that the satisfaction level of the Company's clients can always be maintained. Worker safety levels are also continuously improved so that the Company can maintain an LTI frequency rate that is better than the industry standard issued by the IADC (*International Association of Drilling Contractors*).

In general, before clients submit a contract termination notice, there is usually a certain period of time given as an opportunity for contractors to make improvements. Thus, contract termination by clients is not carried out immediately without first giving the Company an opportunity to make improvements. For the record, the Company has never received early contract termination due to errors or performance failures on the part of the Company.

#### **Risk of Rig Oversupply**

In general, the Company secures drilling contracts through a bidding/tender process conducted by clients. Price competition is often the determining factor, although rig availability, quality, technical capabilities, personnel experience, and equipment are also important factors. The Company is the largest drilling contractor in Indonesia, equipped with 6 (six) land rigs and 4 (four) offshore rigs with premium capabilities. The Company is also one of the drilling companies with a safety record that is better than the average safety level in the Asia Pacific industry. At the international level, Apexindo competes with larger drilling contractors that have better resources than the Company.

To anticipate the risk of rig oversupply, the Company continues to improve the quality of services provided to its energy company clients, including ensuring the quality of its fleet, safety, health and environment (SHE) standards, and competitive pricing, so that the Company remains the preferred choice of its clients. The Company also implements a defensive strategy by offering highly competitive prices to potential clients in order to secure a strategic position as the incumbent.

### Risiko Kehilangan/Kekurangan Tenaga Kerja yang Kompeten

Perseroan membutuhkan karyawan atau pekerja yang memiliki keahlian dan berpengalaman untuk melakukan kegiatan operasional serta memberikan jasa teknis dan dukungan terhadap kinerja Perseroan. Kurangnya tenaga kerja terampil dapat menyebabkan perlambatan dalam proses pengeboran, perawatan peralatan, dan kegiatan operasional lainnya yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas. Sebagai bentuk mitigasi terhadap risiko ketergantungan pada ketersediaan tenaga kerja yang kompeten, terlatih, dan berpengalaman, Perseroan telah mengambil langkah-langkah proaktif dalam menarik, mengembangkan, serta mempertahankan SDM unggul di industri pengeboran. Strategi tersebut antara lain dilakukan melalui:

- Penyediaan paket kompensasi dan benefit yang kompetitif serta setara dengan standar pasar.
- Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan berkelanjutan untuk meningkatkan keahlian teknis maupun non-teknis karyawan.
- Penerapan program retensi dan pengelolaan sumber daya manusia dengan mengedepankan tertatanya jalur karier dan perencanaan suksesi posisi-posisi penting dan krusial guna memastikan keberlanjutan dan kesiapan tenaga kerja di masa mendatang.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Perseroan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bagi Perseroan, risiko ini dapat timbul dari pinjaman bank yang dikenakan bunga mengambang. Untuk mengatur risiko suku bunga, Perseroan memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan tingkat suku bunga tetap.

### Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Perseroan memiliki eksposur atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari obligasi dan beban dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan Perseroan didominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara biaya mereka termasuk beban didenominasi dalam mata uang Rupiah. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat diatur oleh Perseroan.

### Risk of Loss/Shortage of Competent Workforce

The Company requires employees or workers with expertise and experience to carry out operational activities and provide technical services and support for the Company's performance. A shortage of skilled workers can cause delays in drilling, equipment maintenance, and other operational activities, which can lead to a decline in productivity. As a form of mitigation against the risk of dependence on the availability of competent, trained, and experienced workers, the Company has taken proactive steps to attract, develop, and retain excellent human resources in the drilling industry. These strategies are implemented through, among other things:

- Providing competitive compensation and benefit packages that are in line with market standards.
- Implementing ongoing training and development programs to improve employees' technical and non-technical skills.
- Implementing retention and human resource management programs that prioritize well-structured career paths and succession planning for important and crucial positions to ensure the sustainability and readiness of the workforce in the future.

### Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that future cash flows from the Company's financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates. For the Company, this risk may arise from bank loans bearing floating interest rates. To manage interest rate risk, the Company has a policy of obtaining financing that will provide a fixed interest rate.

### Currency Exchange Rate Risk

The Company has exposure to foreign exchange transactions arising from bonds and liabilities denominated in foreign currencies. In addition, the Company's revenues are predominantly denominated in US dollars, while its expenses, including liabilities, are denominated in Indonesian rupiah. However, this exposure is eliminated by cash and cash equivalents denominated in Rupiah. Therefore, the risk of other currency fluctuations can still be managed by the Company.

## E.2. Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan telah mengelola risiko dengan menitikberatkan pada aspek yang paling kritis, dan melaksanakannya secara terintegrasi. Perseroan juga melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap sistem manajemen risiko Perseroan dengan inovasi. Sehingga diharapkan terciptanya efektivitas dan efisiensi dalam menerapkan sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Di tahun 2025, sistem manajemen risiko Perseroan berjalan dengan baik dan efektif.

## E.3. Pernyataan Dewan Komisaris Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Di tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa terdapat kecukupan terhadap implementasi sistem manajemen risiko di lingkungan Perseroan. Sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

## E.2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company has managed risk by focusing on the most critical aspects and implementing them in an integrated manner. The Company has also made improvements and enhancements to its risk management system through innovation. This is expected to create effectiveness and efficiency in the implementation of the risk management system within the Company. In 2025, the Company's risk management system has been operating well and effectively.

## E.3. Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

In 2025, the Board of Commissioners and Board of Directors believe that the implementation of the risk management system within the Company is adequate. The risk management system that has been implemented is sufficient and effective in preventing incidents that could disrupt the Company's operations.

## F. Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran tercantum di dalam Kode Etik Perseroan. Sistem pelaporan pelanggaran merupakan sistem pelaporan di Perusahaan yang memungkinkan seluruh pihak dalam Perusahaan menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan ataupun melibatkan personel Apexindo.

Perseroan menempatkan sistem pelaporan pelanggaran sebagai bagian dari lingkungan pengendalian internal khususnya dalam mengurangi risiko ketidakpatuhan hukum dan penyalahgunaan wewenang. Sistem pelaporan pelanggaran bertujuan untuk mendorong personel Apexindo agar melaporkan terjadinya aktivitas yang mencurigakan, termasuk dugaan praktik korupsi, kecurangan, kolusi ataupun pelanggaran terhadap Kode Etik, hukum maupun norma-norma yang berlaku, yang tidak sesuai dengan ketentuan Perusahaan.

Pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan dengan mengirimkan e-mail kepada Internal Audit Perusahaan melalui [intaudit@apexindo.com](mailto:intaudit@apexindo.com). Tim Internal Audit Perusahaan akan menindaklanjuti laporan yang diterima, termasuk melakukan investigasi lebih lanjut dengan mengumpulkan bukti-bukti atas laporan tersebut. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh karyawan, maka pelaporan tindakan pelanggaran disampaikan kepada General Manager, Kepala Departemen dan/atau Direksi untuk mendapatkan rekomendasi keputusan atas hal ini. Dalam hal dugaan tindakan pelanggaran dilakukan oleh Direksi atau Komisaris, maka pelaporan tindakan

## F. Whistleblowing System

The whistleblowing system is listed in the Company's Code of Conduct. The whistleblowing system is a reporting system in the Company that allows all parties within the Company to submit reports on alleged violations occurring within the Company or involving Apexindo's personnel.

The Company places the whistleblowing system as part of the internal control environment, especially in reducing the risk of legal disobedience and abuse of authority. The whistleblowing system aims to encourage Apexindo's personnel to report suspicious activities, including suspected practices of corruption, fraud, collusion, or violations of the Code of Conduct, the applicable laws and norms, which are not in accordance with the Company regulation.

Reports of violations are submitted by sending an e-mail to the Company's Internal Audit via [intaudit@apexindo.com](mailto:intaudit@apexindo.com). The Company's Internal Audit Team will follow up on reports received, including conducting further investigations by collecting evidence on the report. In the event that an alleged violation is committed by an employee, the report of the violation shall be submitted to the General Manager, Head of Departments and/or the Board of Directors to obtain a recommendation for a decision on the matter. In the event that the alleged violation is committed by the Board of Directors or the Board of Commissioners, the report of the violation shall

pelanggaran disampaikan kepada Komite Audit. Jika terbukti pelanggaran itu benar terjadi maka Perusahaan berhak memberikan sanksi kepada pelanggar sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Perlindungan yang wajar disediakan oleh Perusahaan bagi pelapor, terutama tentang kerahasiaan identitas pelapor dan informasi yang dilaporkannya. Hal ini demi memberikan perlindungan terhadap resiko pembalasan yang dapat terjadi dan keamanan kerja.

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran.

### G. Kebijakan Anti Korupsi

Kebijakan anti korupsi Perseroan diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan Kebijakan Anti Penyuapan Perseroan, dimana seluruh personel Apexindo berkomitmen untuk menerapkan Prinsip 4 No(s) yaitu:

1. *No Bribery*, yaitu tidak terlibat praktek suap-menyuap, sogok, pemerasan atau sejenisnya
2. *No Kickback*, yaitu menolak komisi, tanda terima kasih atau sejenisnya.
3. *No Gift*, yaitu menolak gratifikasi, atau pemberian atau hadiah-hadiah yang tidak wajar, baik dalam bentuk uang maupun barang.
4. *No Luxurious Hospitality*, yaitu tidak boleh ada jamuan yang bermewah-mewah atau berlebih-lebihan.

Kebijakan Anti Penyuapan ini disosialisasikan kepada seluruh karyawan Apexindo yang diberikan pada saat kegiatan *induction* sebagai bagian dari proses penerimaan karyawan baru. Setiap karyawan harus menandatangani Surat Pernyataan sebagai bentuk komitmen untuk mematuhi kebijakan yang berlaku. Sosialisasi terhadap kebijakan Anti Penyuapan Perseroan juga dilakukan melalui media komunikasi internal seperti newsletter dan poster yang diterbitkan secara berkala.

### Kepatuhan Terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, BEI serta Anggaran Dasar

Sebagai bentuk komitmen Apexindo dalam menerapkan tata kelola perusahaan, Perseroan berupaya untuk memastikan dipatuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dari, POJK dan Peraturan BEI. Salah satunya adalah kewajiban penyelenggaraan *Public Expose*. Selain itu, Perseroan juga berupaya memastikan dipenuhinya seluruh ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk diantaranya memastikan tersedianya Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus, Notulen Rapat, Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan

be submitted to the Audit Committee. If it is proven that the violation actually occurred, the Company is entitled to impose sanctions on the perpetrator in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company provides reasonable protection for the whistleblower, especially the confidentiality of the reporter's identity and the information he/she reports. This is to provide protection against the risk of retaliation that can occur and job security.

During 2025, the Company did not receive any whistleblowing.

### G. Anti Corruption Policy

The Company's anti-corruption policy is regulated in the Company's Code of Ethics and Anti-Bribery Policy, in which all Apexindo personnel are committed to implementing the 4 No's Principle, which includes:

1. No Bribery, which means not engaging in bribery, graft, extortion, or similar practices
2. No Kickbacks, meaning refusing commissions, gifts of gratitude, or similar acts.
3. No Gifts, meaning refusing gratuities, gifts, or unreasonable presents, whether in the form of money or goods.
4. No Luxurious Hospitality, meaning no extravagant or excessive entertainment.

The Anti-Bribery Policy is disseminated to all Apexindo employees during the induction program as part of the new employee onboarding process. Each employee must sign a Statement of Commitment to comply with the applicable policies. Socialization of the Company's Anti-Bribery Policy is also carried out through internal communication media such as newsletters and posters published periodically.

### Compliance to the Regulations of the Financial Services Authority, IDX and the Articles of Association

As a form of Apexindo's commitment to implementing corporate governance, the Company strives to ensure compliance with all the provisions of OJK Regulation and IDX Regulations. One of them is the obligation to carry out the Public Expose. In addition, the Company also seeks to ensure the fulfillment of all provisions in the Company's Articles of Association, including ensuring the availability of a Register of Shareholders and Special Registers, Minutes of Meetings, Financial Statements and Annual Reports, holding Annual GMS and other GMS, and ensuring that every corporate action

RUPS lainnya, serta memastikan setiap tindakan korporasi dilaksanakan sesuai ketentuan POJK dan Peraturan BEI, serta Anggaran Dasar.

### Kewajiban Public Expose

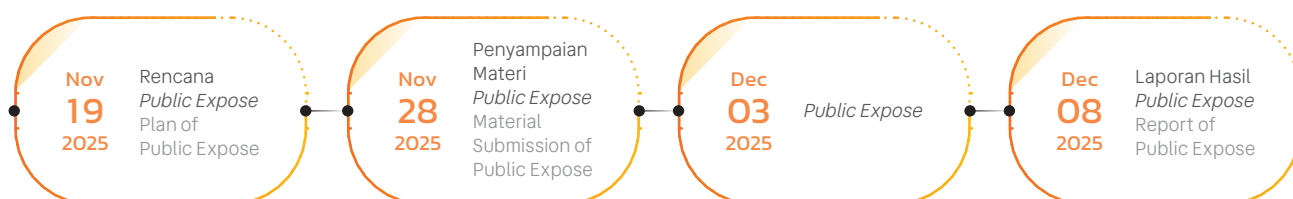
Sesuai dengan Peraturan BEI No. I.E poin III.3, mewajibkan Perseroan untuk menyelenggarakan *Public Expose* sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu tahun. Pada tanggal 29 Mei 2020, BEI mengeluarkan surat edaran No. SE-00003/BEI/05-2020 perihal Tata Cara Pelaksanaan *Public Expose* Secara Elektronik.

Pada tahun 2025, Perseroan mengadakan *Public Expose* Tahunan secara elektronik pada tanggal 3 Desember 2025. *Public Expose* Tahunan secara elektronik Perseroan tersebut dihadiri oleh Direktur, General Manager Finance & Accounting dan Corporate Secretary Perseroan. Selain itu, *Public Expose* Tahunan secara elektronik tersebut juga diikuti oleh perwakilan pemegang saham dan publik.

Perseroan menyampaikan rencana penyelenggaraan *Public Expose* Tahunan kepada BEI pada tanggal 19 November 2025 dan materi *Public Expose* telah disampaikan kepada BEI pada tanggal 28 November 2025. Sementara laporan hasil pelaksanaan *Public Expose* Tahunan telah disampaikan oleh Perseroan kepada BEI pada tanggal 8 Desember 2025.

### Diagram Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan Perseroan tanggal 3 Desember 2025

Diagram of Company's Annual Public Expose Implementation on December 3, 2025



### Laporan Keuangan Tahunan

Berdasarkan POJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2022 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tahunan serta diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia. Pada tahun 2025, Perseroan menyampaikan Laporan Keuangan Tahunan 2024 yang telah diaudit pada tanggal 29 Maret 2025.

Berikut ini adalah tabel penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2024 Perseroan kepada OJK:

is taken in accordance with the provisions of OJK Regulation and IDX Regulations, as well as the Articles of Association.

### The Obligation of Public Expose

In accordance with IDX Regulation No. I.E point III.3, it requires the Company to hold a Public Expose of at least 1 (one) time in a year. On May 29, 2020, IDX issued a circular letter No. SE-00003/BEI/05-2020 concerning The Procedures for Implementing Electronic Public Expose.

In 2025, the Company held electronic Annual Public Expose on December 3, 2025. Electronic Annual Public Expose of the Company was attended by the Company's Director, General Manager Finance & Accounting and Corporate Secretary. In addition, electronic Annual Public Expose was also attended by shareholder representatives and the public.

The Company submitted the plan of implementation of Annual Public Expose to the IDX on November 19, 2025 and the Public Expose material has been submitted to the IDX on November 28, 2025. The report on the results of the Annual Public Expose has been submitted by the Company to IDX on December 8, 2025.

### Annual Financial Statement

Based on OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 stipulated on August 22, 2022 requires the Company to submit its Annual Financial Statement no later than the end of the third month after the date of the Annual Financial Statement and shall be announced through on the Indonesia Stock Exchange's website. In 2025, the Company submitted the audited 2024 Annual Financial Statement on March 29, 2025.

Below is a table of the Company's 2024 Annual Financial Statement submissions to OJK:

### Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2024 Apexindo kepada OJK

Table of Apexindo Annual Financial Statements 2024 Submission to OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	March 29, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian ( <i>Audited</i> ) PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Consolidated Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended on December 31, 2024 and 2023.
2	March 29, 2025	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian ( <i>Audited</i> ) PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Submission of Disclosure Checklist for Consolidated Financial Statements (Audited) of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary For the Years Ended on December 31, 2024 and 2023.

#### Laporan Keuangan Tengah Tahunan

POJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 22 Agustus 2022 mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Tengah Tahunan dalam jangka waktu sebagai berikut:

- Paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit;
- Paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka review; dan
- Paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika disertai laporan akuntan publik dalam rangka audit.

Serta diumumkan melalui situs web Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah korespondensi dari Perseroan sehubungan dengan penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2025:

#### Mid-Year Financial Statement

OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 stipulated on August 22, 2022 requires the Company to submit its Mid-Year Financial Statement in the following terms:

- No later than the end of the first month after the date of the mid-year financial statement, if it is not accompanied by an accountant public's report in order to audit;
- No later than the end of the second month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an accountant public's report in the framework of review; and
- No later than the end of the third month after the date of the mid-year financial statement, if accompanied by an accountant public's report in the framework of audit.

And announced through the Indonesia Stock Exchange's website.

The following is the correspondence of the Company regarding the submission of the 2025 Mid-Year Financial Statement:

### Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2025 Apexindo kepada OJK

Table of Apexindo Mid-Year Financial Statements 2025 Submission to OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	July 31, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahunan PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit). Mid-Year Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary for the Six-Month Periods Ended on June 30, 2025 and 2024 (Unaudited).
2	July 31, 2025	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tengah Tahun PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit). Submission of Disclosure Checklist for Mid-Year Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary for the Six-Month Periods Ended on June 30, 2025 and 2024 (Unaudited).

### Laporan Keuangan Triwulanan

Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Keuangan Triwulanan kepada BEI dan OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Dalam hal akan dilakukan audit atau penelaahan terbatas pada Laporan Keuangan Triwulanan, maka Perseroan diwajibkan memberitahukan secara tertulis mengenai rencana tersebut beserta alasan/tujuannya selambat-lambatnya satu bulan setelah Tanggal Laporan Keuangan Triwulanan. Laporan Keuangan Triwulanan dengan penelaahan terbatas wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan, dan Laporan Keuangan Triwulanan yang diaudit wajib disampaikan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Triwulanan.

### Quarterly Financial Statement

IDX Regulation No. I-E requires the Company to submit a Quarterly Financial Statement to the IDX and OJK no later than the end of the first month after the date of the Quarterly Financial Statement. In the event that an audit or review is limited to the Quarterly Financial Statement, the Company is required to notify in writing of the plan and its reasons/objectives no later than one month after the Date of the Quarterly Financial Statement. The Quarterly Financial Statement with a limited review must be submitted no later than the end of the second month after the date of the Quarterly Financial Statement, and the audited Quarterly Financial Statement must be submitted no later than the end of the third month after the date of the Quarterly Financial Statement.

### Tabel Penyampaian Laporan Keuangan Triwulanan 2025 Apexindo kepada BEI dan OJK

Table of Apexindo Quarterly Financial Statements 2025 Submission to IDX and OJK

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 30, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary for the Quarter Periods Ended on March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (to IDX).
2	April 30, 2025	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary for the Three-Month Periods Ended on March 31, 2025 and 2024 (Unaudited) (to OJK).
3	October 31, 2025	Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (kepada BEI). Interim Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary for the Nine-Month Periods Ended on September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (to BEI).
4	October 31, 2025	Penyampaian <i>Checklist</i> pengungkapan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anak untuk Periode-Periode Sembilan Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 September 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) (kepada OJK). Submission of Disclosure Checklist for Interim Consolidated Financial Statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and Its Subsidiary for the Nine-Month Periods Ended on September 30, 2025 and 2024 (Unaudited) (to OJK).

### Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Berdasarkan POJK No. 29/POJK.04/2016 yang ditetapkan pada tanggal 29 Juli 2016 dan POJK No. 51/POJK.03/2017 yang ditetapkan pada tanggal 18 Juli 2017 serta Peraturan BEI No. I-E mewajibkan Perseroan untuk menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan kepada OJK dan BEI selambat-lambatnya 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

### Annual Report and Sustainability Report

Based on OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 stipulated on July 29, 2016 and OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 stipulated on July 18, 2017 as well as IDX Regulation No. I-E, the Company is required to submit an Annual Report and Sustainability Report to OJK and the IDX no later than 4 (four) months after the end of the financial year.

Pada tahun 2025, Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024 pada tanggal 30 April 2025.

In 2025, the Company submitted the 2024 Annual Report and 2024 Sustainability Report on April 30, 2025.

### Tabel Penyampaian Laporan Tahunan 2024 dan Laporan Keberlanjutan 2024 Apexindo kepada OJK dan BEI

Table of Submission Apexindo Annual Report 2024 and Sustainability Report 2024 to OJK and IDX

No	Tanggal Date	Perihal Subject
1	April 30, 2025	Penyampaian Laporan Tahunan 2024 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Annual Report 2024 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.
2	April 30, 2025	Penyampaian Laporan Keberlanjutan 2024 PT Apexindo Pratama Duta Tbk. Submission of Sustainability Report 2024 of PT Apexindo Pratama Duta Tbk.

## Kode Etik Perusahaan

### The Company's Code of Conduct

Apexindo meyakini bahwa salah satu faktor penting yang menentukan tercapainya harapan dan tujuan usaha serta visi dan misi Perusahaan adalah etika dan perilaku yang bertanggung jawab yang ditunjukkan oleh setiap karyawan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan membuat buku Kode Etik Perusahaan (*Code of Conduct*) yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan Apexindo melalui kegiatan *induction*. Seluruh karyawan yang telah memahami isi dari kode etik perusahaan tersebut diwajibkan untuk menandatangani Lembar Pernyataan yang menyatakan bahwa mereka bersedia untuk mematuhi dan menjalankan Kode Etik Perusahaan setiap saat.

Kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan akan berdampak kepada citra perusahaan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Kode Etik Perusahaan ini meliputi kebijakan yang berlaku dalam mengatur hubungan internal dan eksternal. Kode etik yang mengatur hubungan internal meliputi kebijakan yang mengatur mengenai kebijakan mutu, keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan, kecurangan dan larangan korupsi, pelaporan pelanggaran, transaksi orang dalam, penyalahgunaan narkoba, psikotropika, zat adiktif dan minuman keras, hak atas kekayaan intelektual serta larangan merokok. Sedangkan kode etik yang mengatur hubungan eksternal meliputi kebijakan yang mengatur mengenai etika usaha, benturan kepentingan, serta hak politik.

Apexindo believes that one of the important factors that determine the achievement of business expectations and goals as well as the Company's visions and missions is the responsible ethics and behavior demonstrated by each of the Company's employees. Therefore, the Company made a Code of Conduct which was disseminated to all Apexindo employees through induction activities. All employees who understand the contents of the company's code of conduct are required to sign a Statement Sheet, stating that they are willing to comply with and implement the Company's Code of Conduct at all times.

Compliance with the Company's regulations will have an impact on the company's image both internally and externally. The Company's Code of Conduct includes policies that apply in regulating internal and external relations. The code of conduct that regulates internal relations includes policies that govern quality, occupational safety, health and environment, fraud and prohibitions on corruption, whistleblowing system, insider trading, abuse of narcotics, psychotropics, addictive substance and alcohol, the intellectual property rights and smoking bans. Meanwhile, the code of conduct that regulates external relations includes policies governing business ethics, conflict of interest, and political rights.

Keseluruhan kode etik tersebut wajib dipatuhi dan berlaku bagi seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi serta karyawan Perusahaan. Perseroan akan mengenakan sanksi tegas bagi individu yang melakukan pelanggaran terhadap kode etik tersebut berupa surat peringatan hingga pemutusan hubungan kerja.

#### A. Inovasi Teknologi Informasi Perseroan

Apexindo selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasinya untuk mendukung pekerjaan bagi para karyawan yang bekerja di kantor maupun bagi para kru di rig. Pemanfaatan teknologi informasi bertujuan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien sehingga dapat mencapai keberhasilan perusahaan.

Pada bulan Oktober tahun 2025, Departemen IT melakukan peningkatan (*upgrade*) pada sistem ERP Epicor menjadi versi Epicor Kinetic. Melalui *upgrade* Epicor Kinetic tersebut, sistem Epicor Apexindo menjadi memiliki beberapa keunggulan diantaranya Epicor Kinetic menggunakan tampilan *web browser* biasa tanpa harus melakukan instalasi aplikasi klien pada setiap komputer karyawan. Selain itu, sistem Epicor Kinetic yang baru ini dapat menghasilkan peningkatan *performance* yang lebih cepat dan lebih stabil jika dibandingkan dengan sistem Epicor sebelumnya.

Apexindo sebagai perusahaan yang bergerak di bidang pengeboran sangat memperhatikan aspek keselamatan dan keamanan. Oleh karena itu, salah satu upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan yaitu dengan mendorong para kru yang bekerja di rig untuk mengisi SHE *Observation Card*. Pada tahun 2025 ini Departemen IT bersama dengan Departemen SHE melakukan proses digitalisasi SHE *Observation Card*, dimana pada proses sebelumnya, pengisian SHE *Observation Card* ini dilakukan dengan menggunakan kartu secara fisik, namun dengan proses digitalisasi tersebut, proses pengisian SHE *Observation Card* dapat dilakukan dengan mengisi formulir secara *online*. Selain itu, dengan proses pengisian SHE *Observation Card* secara *online* ini dapat menghasilkan laporan yang dibuat secara otomatis, *real time* dan dapat menampilkan laporan dalam bentuk *chart*.

Pada tahun ini Departemen IT juga sudah membuat *local AI server* dengan tujuan agar data-data perusahaan dapat ditampung secara lokal dan tidak terkirim ke luar. Selain itu Departemen IT juga menambahkan

The entire code of conduct must be obeyed, and it applies to all levels of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The company will impose strict sanctions on individuals who violate the code of conduct in the form of warning letters and even termination of employment.

#### A. Company Information Technology Innovation

Apexindo has been consistently striving to improve its information technology capabilities to support the work of the office staff and rig crews. The utilization of information technology aims to ensure the effective and efficient operation of Company activities to help achieve success for the company.

In October 2025, the IT Department upgraded the Epicor ERP system to the Epicor Kinetic version. The Epicor Kinetic upgrade provides Apexindo with several new features, including the ability to use a standard web browser interface without the need to install any client application on each employee's computer. In addition, the new Epicor Kinetic system delivers faster and more stable performance compared to the previous Epicor system.

As a drilling company, Apexindo places great emphasis on safety and security. Therefore, one of the efforts to minimize accidents is to encourage crew members working on the rig to fill out the SHE Observation Cards. In 2025, the IT Department, in collaboration with the SHE Department, digitized the SHE Observation Cards. Previously, the SHE Observation cards would need to be filled out physically, but the digitalization allows online completion of the forms. In addition, the online SHE Observation Card completion process generates automated, real-time reports that can be displayed in chart form.

This year, the IT Department also established a local AI server for local company data storage and to prevent data from being sent externally. In addition, the IT Department added VMware server virtualization using Proxmox. This

fasilitas VMware server virtualisasi dengan Proxmox. Hal ini dilakukan karena sejak tahun 2025, Broadcom selaku *provider* yang mengakuisisi VMware mengubah *model pricing*-nya menjadi *subscription only* dan menghilangkan lisensi *perpetual* yang mengakibatkan biaya VMware meningkat drastis.

Pada bulan September 2025, pihak manajemen gedung perkantoran Apexindo Jakarta mengumumkan bahwa jaringan internet CBN yang koneksinya menggunakan jaringan *fiber optic* sudah dapat digunakan oleh para *tenant*. Oleh karena itu, Departemen IT melakukan pengaturan ulang sistem internet yang digunakan oleh para karyawan Apexindo dengan menggunakan internet CBN. Selain harga sewa yang lebih murah, internet CBN juga memberikan kapasitas *bandwidth* yang lebih besar sehingga Departemen IT dapat mengurangi penggunaan salah satu *internet provider* yang digunakan sebelumnya.

Pada tahun ini Departemen IT juga melakukan penggantian aplikasi *helpdesk* dari Kayako menjadi ManageEngine dikarenakan biaya tahunan Kayako yang terus meningkat setiap tahunnya. Dengan penggantian aplikasi *helpdesk* menjadi ManageEngine ini dapat mengurangi biaya sewa sekitar 50%.

## B. Pemegang Saham

Sesuai dengan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora, selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, tabel berikut menyajikan komposisi kepemilikan saham Apexindo per 31 Desember 2025:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
1	PT Aserra Capital	1,897,730,677	53.51
2	Standard Chartered Bank Singapore S/A Augusta Investments I Pte. Ltd. ID13419050001	220,767,550	6.23
3	Eka Dharmajanto Kasih*	28,551,560	0.81
4	Masyarakat   Public**	1,399,416,874	39.45
<b>Jumlah   Total</b>		<b>3,546,466,661</b>	<b>100.00</b>

\* Merupakan Komisaris Perseroan  
Commissioner of the Company

\*\* Pemegang Saham dengan kepemilikan kurang dari 5% (lima persen) dari seluruh saham yang dikeluarkan Perseroan  
Shareholder with less than 5% (five percent) ownership from total shares issued by the Company

was done because, beginning in 2025, Broadcom, the provider that acquired VMware, changed its pricing model to subscription-only and eliminated perpetual licenses, which drastically increased VMware costs.

In September 2025, the management of the Apexindo Jakarta office building announced that the CBN internet network, which uses the fiber optic network, was now available for use to tenants. Therefore, the IT Department reconfigured the internet system used by Apexindo employees to use CBN internet. In addition to lower prices, CBN internet also provided greater bandwidth capacity, allowing the IT Department to reduce reliance of a previous internet provider.

This year, the IT Department also replaced its helpdesk application from Kayako to ManageEngine due to Kayako's increasing annual fees. This switch to the ManageEngine helpdesk application reduced licensing cost by approximately 50%.

## B. Shareholders

In accordance with the report from PT Adimitra Jasa Korpora, as the Company's Share Administrator, the following table shows the composition of Apexindo's share ownership as of December 31, 2025:

Pemegang Saham yang sah dari Perseroan berhak untuk melakukan semua hak yang diberikan kepada seorang Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dengan memperhatikan ketentuan dalam AD Perseroan. Berdasarkan Pasal 85 ayat 1 UUP, pemegang saham, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPS dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah saham yang dimilikinya.

### C. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan laporan PT Adimitra Jasa Korpora, Badan Administrasi Efek Perseroan, kepemilikan saham Apexindo oleh anggota Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Bapak Eka Dharmajanto Kasih, Komisaris Perseroan, memiliki saham sebanyak 28.551.560 lembar saham atau 0,81%. Perseroan telah melaporkan kepemilikan saham ini kepada OJK melalui surat No. 0024/DIR-I/17 tanggal 2 Januari 2017.

Sementara itu, tidak ada Direksi Perseroan yang memiliki saham Perseroan.

### D. Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan

Bapak Irawan Sastrotanojo (Komisaris Utama Perseroan) dan Bapak Zainal Abidinsyah Siregar (Direktur Utama Perseroan) merupakan pemegang saham di PT Aserra Capital, yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Per 31 Desember 2025, PT Aserra Capital memiliki sekitar 53,51% saham Apexindo.

Di PT Assera Capital, Bapak Irawan Sastrotanojo memiliki 20% saham dan Bapak Zainal Abidinsyah Siregar memiliki 60% saham, melalui 99,74% saham PT Artha Nusa Sembada.

### E. Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Selama tahun 2025, di Perseroan tidak ada program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Legitimate Shareholders of the Company are entitled to exercise all rights granted to a Shareholder based on the applicable laws and regulations with due observance to the provisions in the Company's AoA. Based on Article 85 paragraph 1 of the Company Law, shareholders, either themselves or represented under a power of attorney, are entitled to attend the GMS and use their voting rights in accordance with the number of shares they own.

### C. The Ownership of Shares by the Board of Commissioners and the Board of Directors

In accordance with the report of PT Adimitra Jasa Korpora, the Company's Share Administrator, the ownership of Apexindo shares by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

Mr. Eka Dharmajanto Kasih, Commissioner of the Company, owns 28,551,560 shares or 0.81% shares. The Company has reported this share ownership to OJK pursuant to letter No. 0024/DIR-I/17 dated January 2, 2017.

Meanwhile, none of the Company's Directors own shares in the Company.

### D. The Affiliation of the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders and the Ultimate Beneficial Ownership of the Company

Mr. Irawan Sastrotanojo (President Commissioner of the Company) and Mr. Zainal Abidinsyah Siregar (President Director of the Company) are shareholders in PT Aserra Capital, which is the majority shareholder of the Company. As of December 31, 2025, PT Aserra Capital owns approximately 53.51% of Apexindo's shares.

At PT Assera Capital, Mr. Irawan Sastrotanojo owns 20% of the shares and Mr. Zainal Abidinsyah Siregar owns 60% of the shares, through 99.74% of the shares of PT Artha Nusa Sembada.

### E. Employee Stock Option Program (ESOP)/ Management Stock Option Program (MSOP)

During 2025, the Company did not have any Employee Stock Option Program and/or Management Stock Option Program.

## F. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan menerapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang dikeluarkan oleh OJK berdasarkan pendekatan "Terapkan atau Jelaskan".

Penerapan atas rekomendasi tata kelola yang baik oleh Perseroan dijelaskan dalam tabel sebagai berikut:

## F. Implementation of the Public Company Governance Guidelines

According to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance of Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the Company implemented aspects, principles and recommendations of good corporate governance issued by OJK based on "Comply or Explain" approach.

Implementation of recommendation of good corporate governance by the Company described in the table as follows:

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
1	Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has the options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.	Terpenuhi Complied
2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS. All members of the Board of Directors and the Boards of Commissioners of public company attend the GMS.	Terpenuhi Complied
3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. GMS minutes of resolutions available on the website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied
4	Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied
5	Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public company discloses its communications policy with shareholders or investors via website.	Terpenuhi Complied
6	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of the Board of Commissioners members considers the condition of public company.	Terpenuhi Complied
7	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
8	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance.	Terpenuhi Complied
9	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Commissioners performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
10	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied

No	Rekomendasi Recommendations	Pelaksanaan Implementations
11	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Board of Directors nomination.	Terpenuhi Complied
12	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. In identifying the number of the Board of Directors, public company considers its condition and decision making effectiveness.	Terpenuhi Complied
13	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keragaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors composition considers diversity of skills, knowledge, and experience needed.	Terpenuhi Complied
14	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members responsible for accounting or finance have relevant expertise and knowledge.	Terpenuhi Complied
15	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance.	Terpenuhi Complied
16	Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self-assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to appraise the Board of Directors performance is disclosed in the annual report of a public company.	Terpenuhi Complied
17	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.	Terpenuhi Complied
18	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . Public company has in place the policy to prevent insider tradings.	Terpenuhi Complied
19	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> . Public company has in place the anticorruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Complied
20	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public company has in place the policy on suppliers or vendors selection and capability.	Terpenuhi Complied
21	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public company has in place the policy to fulfill the rights of creditors.	Terpenuhi Complied
22	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . Public company has in place the whistleblowing system policy.	Terpenuhi Complied
23	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public company has in place the policy of long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied
24	Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public company utilize a range of information technology platforms other than websites as channels of information disclosure.	Terpenuhi Complied
25	Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied

A man wearing glasses and a batik shirt is smiling while holding a blue bag. The bag has the EXINDO Peduli logo on it. The background is slightly blurred, showing an indoor setting with a green curtain.

08

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

## Corporate Social Responsibility

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") melaporkan informasi tentang tanggung jawab sosial perusahaan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan 2025 Apexindo yang akan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan 2025 Apexindo mengacu kepada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2025 Apexindo untuk informasi lebih lengkap.

PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("the Company") reported the information of corporate social responsibility in Apexindo's 2025 Sustainability Report which will be presented separately from this Annual Report.

Apexindo's 2025 Sustainability Report refers to the Regulation of Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation of Sustainable Finance For Financial Services Institutions, Issuer Companies, and Public Companies and Financial Services Authority Circular Letters No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

Please refer to the Apexindo's 2025 Sustainability Report for more detailed information.





A photograph of two women wearing hijabs sitting at a desk in an office. They are looking at a laptop. The woman on the right is smiling. In the background, there is a whiteboard with several yellow sticky notes and a framed picture on the wall. The image has a grid overlay with white dots at the intersections.

09

# **Analisis & Pembahasan Manajemen**

Management  
Discussion & Analysis



SAFE  
TEAM

ca R

Diagram showing a grid layout with various labels and lines, possibly a site plan or safety diagram.

Document with text and a logo, likely a safety protocol or checklist.

Ekonomi global tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang luar biasa meskipun terjadi peningkatan ketegangan perdagangan dan ketidakpastian kebijakan. Hal ini ditandai dengan dinamika tinggi, ketidakpastian geopolitik, dan proteksionisme yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat tipis ke kisaran 3,2%-3,3%.

Harga minyak dunia di tahun 2025 dibuka pada level USD 70 dan ditutup pada level USD 50 di akhir tahun. Faktor penyebab terjadinya tekanan harga antara lain karena pasokan minyak global melimpah, didorong oleh tingginya produksi dari negara-negara non-OPEC+, terutama Amerika Serikat, selain itu percepatan adopsi kendaraan listrik dan energi terbarukan mulai mengurangi permintaan minyak, terutama di sektor transportasi.

Di dalam negeri, sektor hulu minyak dan gas (migas) nasional tahun 2025 dilaporkan mencatatkan kinerja positif, ditandai dengan adanya tren peningkatan investasi di hulu migas. Data SKK Migas menunjukkan bahwa investasi hulu migas per Desember tahun 2025 sebesar USD 15,4 miliar, sedikit di atas angka realisasi di tahun 2024 yaitu USD 15,3 miliar.

Tren positif investasi di hulu migas belum sepenuhnya mampu menciptakan iklim kondusif untuk kinerja kontraktor pengeboran migas, termasuk Perseroan. Saat ini produksi minyak dan gas bumi dari ladang-ladang tua semakin menurun, sementara potensi cadangan baru diperkirakan berada di cekungan laut dalam yang membutuhkan biaya sangat besar. Kondisi perang tarif harga sewa rig juga menambah ketatnya kompetisi di industri pengeboran, mengingat para perusahaan energi melakukan efisiensi biaya dengan tetap menuntut kualitas dan standar keselamatan yang tinggi.

The global economy in 2025 showed remarkable resilience despite rising trade tensions and policy uncertainty. This was marked by high volatility, geopolitical uncertainty, and rising protectionism. Global economic growth is projected to slow slightly to the 3.2%-3.3% range.

Global oil prices in 2025 opened at USD 70 and closed at USD 50 by year-end. Factors contributing to price pressure include abundant global oil supply, driven by high production from non-OPEC+ countries, particularly the United States; additionally, the accelerated adoption of electric vehicles and renewable energy was beginning to reduce oil demand, especially in the transportation sector.

In Indonesia, the national upstream oil and gas sector is projected to post positive performance in 2025, marked by an upward trend in upstream investment. Data from SKK Migas indicates that upstream investment as of December 2025 stood at USD 15.4 billion, slightly above the realized figure for 2024 of USD 15.3 billion.

The positive investment trend in the upstream oil and gas sector has not yet fully created a conducive climate for the performance of oil and gas drilling contractors, including the Company. Currently, oil and natural gas production from mature fields is declining, while the potential for new reserves is estimated to lie in deep-sea basins that require very high costs. The price war over rig rental rates had also intensified competition in the drilling industry, as energy companies pursue cost efficiencies while still demanding high quality and safety standards.

Perseroan menyusun strategi dan kebijakan strategis perusahaan dengan memperhatikan risiko-risiko khususnya operasional dan keuangan, perkembangan industri dan peninjauan terhadap prospek-prospek usaha. Di tahun 2025, strategi Perseroan fokus kepada tiga hal yaitu pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi rig-rig Perseroan.

### Tinjauan Operasi Lepas Pantai dan Operasi Darat

Di tahun 2025, Perseroan mencatat jam kerja sebanyak 1,9 juta *manhours* tanpa adanya *Lost Time Incident* (LTI). Jam kerja aman tersebut dihasilkan dari utilisasi armada lepas pantai Perseroan sebesar 81% dan utilisasi armada rig darat sebesar 11%. Mengalami sedikit penurunan dibandingkan catatan utilisasi di tahun 2024, masing-masing sebesar 83% dan 15%.

Tingkat utilisasi Perseroan di tahun 2025 terutama didukung oleh kinerja empat rig lepas pantai yang terikat kontrak dengan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Dukungan Apexindo terhadap pengembangan wilayah kerja area Kalimantan Timur telah berlangsung selama lebih dari 30 tahun. Sejak tahun 1992, secara berkelanjutan, Apexindo telah hadir dan berpartisipasi aktif dalam program Pemerintah di Wilayah Kerja Mahakam.

Di segmen rig darat, Rig 14 masih mengerjakan kontrak pengeboran dengan PT APG Westkampar Indonesia (APGWI) di lokasi kerja di daerah Riau, Pekanbaru. Pekerjaan ini dimulai sejak akhir tahun 2024.

The Company developed its strategic plans and policies by taking into account specific risks—particularly operational and financial risks—industry trends, and an assessment of business prospects. In 2025, the Company's strategy was focused on three key areas: cost control while maintaining high operational standards, prioritizing workplace safety, and maximizing the utilization rate of the Company's rigs.

### Review of Offshore and Onshore Operations

In 2025, the Company recorded 1.9 million manhours without any Lost Time Incidents (LTI). These safe working hours resulted from an 81% utilization rate of the Company's offshore fleet and an 11% utilization rate of the onshore rig fleet. This represents a slight decrease compared to the utilization rates recorded in 2024, which were 83% and 15%, respectively.

The Company's utilization rate in 2025 is mainly supported by the performance of four offshore rigs under contract with PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Apexindo's contribution to the development of the East Kalimantan work area has spanned more than 30 years. Since 1992, Apexindo has consistently maintained a presence and actively participated in government programs within the Mahakam Work Area.

In the onshore rig segment, Rig 14 is still working on a drilling contract with PT APG Westkampar Indonesia (APGWI) at a site in the Riau region, Pekanbaru. This project began at the end of 2024.

# Analisis Kinerja Keuangan

## Financial Performance Analysis

Analisis dan pembahasan kinerja keuangan Perseroan berikut mengacu kepada posisi keuangan milik Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 yang telah diaudit masing-masing oleh akuntan publik terdaftar Teramihardja, Pradhono & Chandra tertanggal 17 Maret 2026 No. 00112/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2026 ("Laporan Keuangan 2025") dan akuntan publik terdaftar Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan tertanggal 27 Maret 2025 No. 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025 ("Laporan Keuangan 2024") yang masing-masing berpendapat bahwa laporan keuangan konsolidasian yang diberikan disajikan secara wajar, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Kecuali dinyatakan lain, seluruh angka yang disajikan dalam tabel analisis dan bagan dinyatakan dalam "jutaan USD".

The following analysis and discussion of the Company's financial performance refers to the Company's financial position for the years ended December 31, 2025 and 2024 which has been audited by a registered public accountant firm Teramihardja, Pradhono & Chandra dated March 17, 2026 No. 00112/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2026 ("Financial Report 2025") and a registered public accountant firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dated March 27, 2025 No. 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025 ("Financial Report 2024"), respectively, which are of the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly, and in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Unless otherwise stated, all figures presented in the analysis tables and charts are stated in "millions USD".

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
Pendapatan	84.6	<b>84.2</b>	(0.4)	(0.5%)	Revenues
Beban Langsung	(66.0)	<b>(59.8)</b>	6.2	(9.4%)	Direct Costs
Laba Kotor	18.6	<b>24.4</b>	5.8	31.2%	Gross Profit
Beban Usaha	(13.7)	<b>(12.6)</b>	1.1	(8.0%)	Operating Expenses
EBITDA	16.2	<b>22.5</b>	6.3	38.9%	EBITDA
Laba Bersih	0.5	<b>4.1</b>	3.6	720.0%	Net Income
Total Aset	251.0	<b>262.5</b>	11.5	4.6%	Total Assets
Total Liabilitas	185.6	<b>193.4</b>	7.8	4.2%	Total Liabilities
Total Ekuitas	65.4	<b>69.1</b>	3.7	5.7%	Total Equity
Margin Laba Kotor	22.0%	<b>29.0%</b>			Gross Profit Margin
Margin Laba Usaha	5.8%	<b>14.0%</b>			Operating Income Margin
Margin EBITDA	19.1%	<b>26.7%</b>			EBITDA Margin

Tabel di atas memberikan ringkasan gambaran tentang kinerja keuangan Perseroan tahun 2025. Pendapatan Perseroan sedikit menurun pada tahun 2025. Hal ini disebabkan adanya sedikit penurunan pada utilisasi rig, namun demikian terdapat kenaikan tarif harian sewa rig dan juga efisiensi biaya, sehingga kinerja Perseroan menunjukkan peningkatan berdasarkan beberapa indikator seperti EBITDA dan laba bersih.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 adalah sebesar USD 84,2 juta, turun 0,5% dari tahun 2024, dan beban langsung sebesar USD 59,8 juta, turun 9,4% apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menghasilkan laba kotor sebesar USD 24,4 juta, meningkat 31,2% dibandingkan laba kotor tahun lalu. Oleh karena itu, EBITDA Perseroan berada pada angka USD 22,5 juta, naik sebesar 38,9% dari tahun sebelumnya. Margin EBITDA untuk tahun 2025 adalah 26,7%, sedangkan pada tahun 2024 adalah 19,1%.

The table above provides an overview of the Company's financial performance in 2025. The Company's revenue decreased slightly in 2025. This was due to a slight decrease in rig utilization, however, there was an increase in daily rates of rig rental and also cost efficiency, so that the Company's performance showed an increase based on several indicators such as EBITDA and net income.

The Company's revenue in 2025 was USD 84.2 million, a decrease of 0.5% from 2024, and direct costs were USD 59.8 million, a decrease of 9.4% from the year before. This resulted in a gross profit of USD 24.4 million, a 31.2% increase compared to the previous year's gross profit. Accordingly, the Company's EBITDA was USD 22.5 million, a 38.9% increase from previous year. EBITDA margin for 2025 was 26.7%, whereas for 2024 it was 19.1%.

## Pendapatan Revenues

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Pendapatan</b>					<b>Revenues</b>
Jasa Pengeboran	77.5	80.9	3.4	4.4%	Drilling Services
Mobilisasi dan Demobilisasi	2.0	0.1	(1.9)	(95.0%)	Mobilization & Demobilization
Lain-lain	5.1	3.2	(1.9)	(37.3%)	Others
<b>Total Pendapatan</b>	<b>84.6</b>	<b>84.2</b>	<b>(0.4)</b>	<b>(0.5%)</b>	<b>Total Revenues</b>

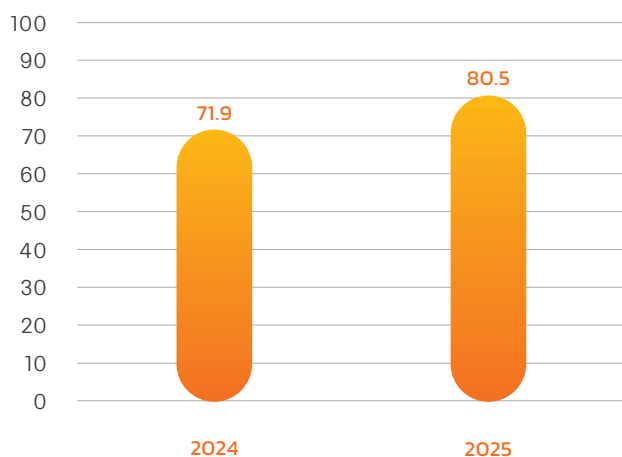
Perseroan mencatat pendapatan sebesar USD 84,2 juta di tahun 2025, turun sebesar USD 0,4 juta, atau 0,5%, dari tahun sebelumnya, yang tercatat pada USD 84,6 juta. Jasa pengeboran tetap merupakan sumber pendapatan tertinggi, berkontribusi sampai dengan 96,1% dari total pendapatan, yaitu sebesar USD 80,9 juta, serta mencatat kenaikan sebesar USD 3,4 juta atau 4,4% dari tahun lalu yang tercatat senilai USD 77,5 juta. Pendapatan dari mobilisasi dan demobilisasi di tahun 2025 adalah USD 0,1 juta, setara 0,1% dari total pendapatan Perseroan, turun dari tahun sebelumnya sebesar USD 1,9 juta atau 95,0% dari USD 2,0 juta di tahun 2024. Pendapatan lain dari jasa catering, penyewaan peralatan, penggunaan bahan bakar dan suku cadang serta layanan lain berkontribusi sebanyak 3,8% dari total pendapatan, sebesar USD 3,2 juta, turun sebesar USD 1,9 juta, atau 37,3% dari USD 5,1 juta di tahun 2024.

The Company recorded a revenue of USD 84.2 million in 2025, a decrease of USD 0.4 million, or 0.5%, from the previous year's revenue of USD 84.6 million. Drilling services remained the highest revenue source, contributing up to 96.1% of total revenues at USD 80.9 million, having recorded an increase of USD 3.4 million, or 4.4%, from last year's USD 77.5 million. Revenue from mobilization and demobilization in 2025 was USD 0.1 million, equivalent to 0.1% of total revenues. This is a decrease from the previous year of USD 1.9 million or 95.0% from USD 2.0 million in 2024. Other revenues from catering services, rental of equipment, usage of fuel and spare parts and other services contributed to 3.8% of total revenues, at USD 3.2 million, and had decreased by USD 1.9 million, or 37.3%, from USD 5.1 million in 2024.

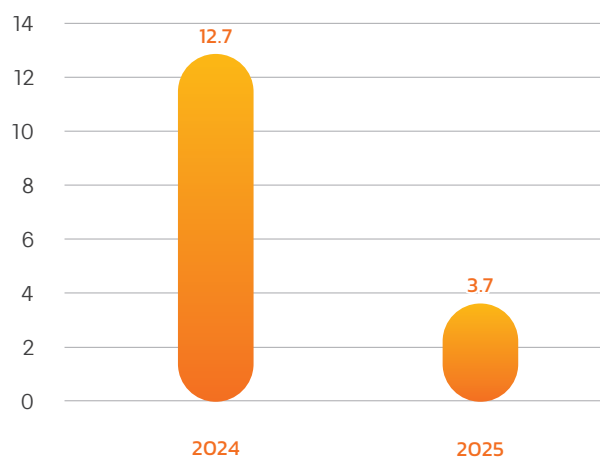
## Pendapatan Berdasarkan Segmen Unit Kerja Revenue Based on Fleet Segment

\$ Dalam juta Dolar AS  
In million USD

Rig Lepas Pantai | Offshore Rigs



Rig Darat | Onshore Rigs



Pada tahun 2025 segmen rig lepas pantai berkontribusi sebesar 95,6% dari total pendapatan Perseroan sebesar USD 80,5 juta. Dibanding tahun lalu, yang tercatat sebesar 85,0% atau USD 71,9 juta, pendapatan segmen rig lepas pantai naik sebesar USD 8,6 juta atau 12,0%. Sedangkan segmen rig darat di tahun 2025 berkontribusi sebesar 4,4% dari total pendapatan Perseroan sebesar USD 3,7 juta, turun sebesar USD 9,0 juta atau 70,9% dari USD 12,7 juta pada tahun 2024.

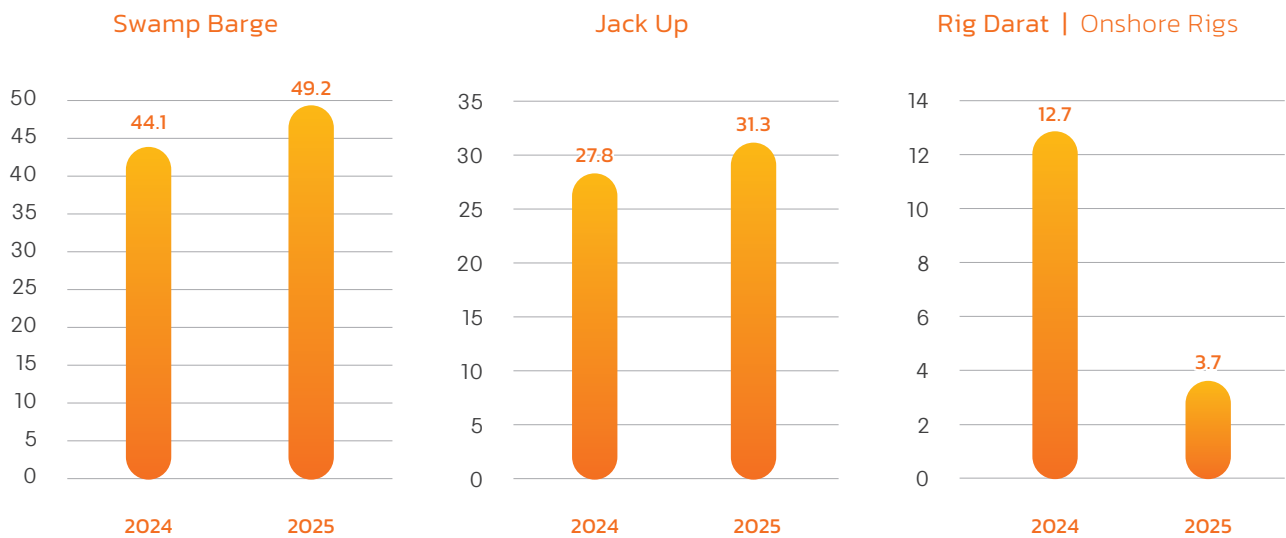
Tingkat utilisasi untuk armada lepas pantai berada pada level 81% dan 83% pada tahun 2025 dan 2024. Tingkat utilisasi untuk rig darat pada tahun 2025 sebesar 11% dan pada tahun 2024 sebesar 15%.

In 2025, the offshore rig segment contributed 95.6% to the Company's total revenue at USD 80.5 million. Compared with previous year's 85.0% or USD 71.9 million, the offshore rig segment revenue increased USD 8.6 million or 12.0%. Meanwhile in 2025 the onshore rig segment contributed 4.4% to the Company's total revenue at USD 3.7 million, a decrease of USD 9.0 million or 70.9% from USD 12.7 million in 2024.

The utilization rate for the offshore fleet is at 81% and 83% in 2025 and 2024 respectively. The utilization rate for the onshore fleet is at 11% in 2025 and 15% in 2024.

### Pendapatan Berdasarkan Segmen Rig Revenue Based on Rig Segment

\$ Dalam juta Dolar AS  
In million USD



Pendapatan dari *swamp barge* di tahun 2025 meningkat sebesar USD 5,1 juta atau 11,6%, dari USD 44,1 juta pada tahun 2024 menjadi USD 49,2 juta di tahun 2025. Pendapatan dari segmen *jack-up* di tahun 2025 meningkat sebesar 12,6% menjadi USD 31,3 juta dari USD 27,8 juta di tahun 2024. Sedangkan pendapatan dari segmen rig darat mengalami penurunan sebesar USD 9,0 juta atau 70,9% dari USD 12,7 juta di tahun 2024 menjadi USD 3,7 juta di tahun 2025. Peningkatan pendapatan untuk seluruh segmen rig, baik segmen *swamp barge*, *jack-up* dan rig darat sejalan dengan peningkatan tarif harian sewa rig dan juga efisiensi biaya, meskipun terdapat sedikit penurunan pada utilisasi rig di tahun 2025.

Revenues from swamp barge in 2025 an increase of USD 5.1 million or 11.6%, from USD 44.1 million in 2024 to USD 49.2 million in 2025. Revenues from the jack-up segment in 2025 increased 12.6% to USD 31.3 million from USD 27.8 million in 2024. Meanwhile revenues from onshore rigs decreased USD 9.0 million or 70.9% from USD 12.7 million in 2024 to USD 3.7 million in 2025. The increase in revenue for all rig segments, including swamp barge, jack-up, and land rigs, is in line with the increase in rig daily rates of rental rigs and cost efficiencies, despite a slight decrease in rig utilization in 2025.

## Beban Langsung

### Direct Costs

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Beban Langsung</b>					<b>Direct Cost</b>
Penyusutan	9.8	9.1	(0.7)	(7.1%)	Depreciation
Perbaikan dan Pemeliharaan	14.0	10.7	(3.3)	(23.6%)	Repairs and Maintenance
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	7.8	7.0	(0.8)	(10.3%)	Salaries, Wages and Employees' Benefits
Asuransi	3.6	4.0	0.4	11.1%	Insurance
Pengangkutan	3.6	2.6	(1.0)	(27.8%)	Freight and Handling
Tenaga Kontrak	6.3	5.7	(0.6)	(9.5%)	Labor Contract
Perlengkapan Peralatan Pengeboran	7.5	6.0	(1.5)	(20.0%)	Rig Equipment
Sewa	5.5	3.5	(2.0)	(36.4%)	Rental
Penyusutan Aset Hak Guna	1.6	6.0	4.4	275.0%	Right of Use Asset's Depreciation
Jasa Boga	3.9	2.5	(1.4)	(35.9%)	Catering
Transportasi	1.3	1.4	0.1	7.7%	Transportation
Penyisihan Atas Imbalan Pasca Kerja	0.5	0.6	0.1	20.0%	Provision for Post Employment Benefit
Lain-lain	0.6	0.7	0.1	16.7%	Others
<b>Total Beban Langsung</b>	<b>66.0</b>	<b>59.8</b>	<b>(6.2)</b>	<b>(9.4%)</b>	<b>Total Direct Cost</b>

Beban langsung Perseroan mengalami penurunan dari USD 66,0 juta di tahun 2024 menjadi USD 59,8 juta di tahun 2025, turun sebesar 9,4% atau USD 6,2 juta.

Penurunan beban langsung sejalan dengan penurunan pendapatan dan utilisasi segmen rig lepas pantai dan darat dan adanya efisiensi biaya.

The Company's direct costs decreased from USD 66.0 million in 2024 to USD 59.8 million in 2025, a decrease of 9.4% or USD 6.2 million.

The decrease in the direct costs is in line with decrease in revenues and utilization for offshore and onshore rig segments and cost efficiency.

## Beban Usaha Operating Expenses

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Beban Usaha</b> <span style="float: right;"><b>Operating Expenses</b></span>					
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	9.3	8.0	(1.3)	(14.0%)	Salaries, Wages, and Employees' Benefits
Honorarium Tenaga Ahli	0.7	0.5	(0.2)	(28.6%)	Professional Fees
Sewa	0.6	0.4	(0.2)	(33.3%)	Rental
Penyusutan	0.4	0.3	(0.1)	(25.0%)	Depreciation
Jamuan, Iklan, dan Promosi	0.6	0.8	0.2	33.3%	Entertainment, Advertising and Promotions
Perjalanan Dinas	0.5	0.7	0.2	40.0%	Business Travel
Prasarana	0.3	0.3	0.0	0.0%	Utilities
Penyisihan Atas Imbalan Pasca Kerja	0.2	0.5	0.3	150.0%	Provision for Employment Benefits
Perlengkapan Kantor	0.5	0.5	0.0	0.0%	Office Supplies
Sumbangan	0.0	0.0	0.0	0.0%	Contributions
Asuransi	0.1	0.0	(0.1)	(100%)	Insurance
Lain-lain	0.5	0.6	0.1	20.0%	Others
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>13.7</b>	<b>12.6</b>	<b>(1.1)</b>	<b>(8.0%)</b>	<b>Total Operating Expenses</b>

Beban usaha Perseroan berkurang sebesar 8,0% atau USD 1,1 juta, dari USD 13,7 juta di tahun 2024 menjadi USD 12,6 juta di tahun 2025. Pengurangan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan.

The Company's operating expenses decreased by 8.0% or USD 1.1 million, from USD 13.7 million in 2024 to USD 12.6 million in 2025. This decrease was mainly attributed to decrease of salaries, wages, and employees' benefits expenses.

## Penghasilan (Beban) Lainnya Other Income (Expenses)

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Penghasilan (Beban) Lainnya</b> <span style="float: right;"><b>Other Income (Expenses)</b></span>					
Pendapatan Bunga	0.1	0.3	0.2	200.0%	Interest Income
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap	(0.0)	0.0	(0.0)	(0.0%)	Gain (Loss) on Sale of Property and Equipment
Laba Selisih Kurs - Bersih	(1.0)	(1.1)	(0.1)	10.0%	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Keuangan	(4.3)	(4.9)	(0.6)	14.0%	Finance Costs
Lain-lain - Bersih	1.1	(1.7)	(2.8)	(254.5%)	Others - Net
<b>Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	<b>(4.1)</b>	<b>(7.4)</b>	<b>(3.3)</b>	<b>80.5%</b>	<b>Other Income (Expenses) - Net</b>

Total beban lain-lain Perseroan meningkat sebesar USD 3,3 juta atau 80,5% dari USD 4,1 juta di tahun 2024 menjadi USD 7,4 juta di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban keuangan di tahun 2025 sedangkan di tahun 2024 terdapat pendapatan lain-lain hasil dari kompensasi asuransi.

The Company's total other expenses increased by USD 3.3 million or 80.5% from USD 4.1 million in 2024 to USD 7.4 million in 2025. This was mainly due to increase in finance costs in 2025 while in 2024 there was other income from insurance compensation proceeds.

## Penghasilan Komprehensif Lain

### Other Comprehensive Income

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>					<b>Other Comprehensive Income</b>
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	0.0	0.0	0.0	0.0%	Exchange Differences on Translation of Financial Statement
Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Kerja	(0.5)	(0.1)	0.4	(80.0%)	Remeasurement of Employee Benefits Programs
Beban Pajak Penghasilan Terkait	0.1	0.0	(0.1)	(100%)	Related Income Tax Expense
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>(0.4)</b>	<b>(0.1)</b>	<b>0.3</b>	<b>(75.0%)</b>	<b>Other Comprehensive Income</b>

Total penghasilan komprehensif lain-lain Perseroan meningkat sebesar USD 0,3 juta atau 75,0% dari rugi USD 0,4 juta di tahun 2024 menjadi rugi USD 0,1 juta di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh dampak perhitungan pengukuran kembali atas program imbalan kerja (berdasarkan perhitungan Laporan Aktuaria dari aktuaris independen), seperti perubahan asumsi keuangan, perubahan asumsi demografis dan pengalaman penyesuaian (selisih antara yang diasumsikan dengan realisasi gaji, usia pensiun aktual, pemutusan hubungan kerja).

Beban pajak penghasilan terkait merupakan efek pajak dari pergerakan atas dampak perhitungan pengukuran kembali atas program imbalan kerja tersebut di atas.

The Company's total other comprehensive income increased by USD 0.3 million or 75.0% from loss USD 0.4 million in 2024 to loss USD 0.1 million in 2025. This was mainly due to an impact of calculations remeasurement of employee benefits programs (based on calculations of Actuarial Reports from independent actuaries), such as financial assumption changes, demographic assumption changes and adjustment experience (difference between assumption and realization of salary, actual retirement age, employee termination).

The related income tax expense is the tax effect of the movement on the impact of calculations of the employee benefits program as mentioned above.

## Aset Lancar

### Current Assets

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Aset Lancar</b>					<b>Current Assets</b>
Kas dan Setara Kas	11.9	26.9	15.0	126.1%	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dari Pihak Ketiga	13.5	11.9	(1.6)	(11.9%)	Trade Receivables from Third Parties
Piutang Lain-lain	0.3	0.1	(0.2)	(66.7%)	Others Receivables
Persediaan	26.3	26.1	(0.2)	(0.8%)	Inventories
Pajak Dibayar Dimuka	4.5	3.3	(1.2)	(26.7%)	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	7.9	3.2	(4.7)	(59.5%)	Prepaid Expenses
Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	6.6	-	(6.6)	(100%)	Restricted Cash in Banks
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>71.0</b>	<b>71.5</b>	<b>0.5</b>	<b>0.7%</b>	<b>Total Current Assets</b>

Total aset lancar Perseroan meningkat sebesar 0,7% atau USD 0,5 juta menjadi USD 71,5 juta di tahun 2025 dari USD 71,0 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan setara kas.

The total current assets of the Company increased by 0.7% or USD 0.5 million to USD 71.5 million in 2025 from USD 71.0 million in the previous year. The increase was mainly due to increase of cash and cash equivalents.

## Aset Tidak Lancar Non-current Assets

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Aset Tidak Lancar</b>					<b>Non-current Assets</b>
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	170.7	<b>164.4</b>	(6.3)	(3.7%)	Property and Equipment - Net of Accumulated Depreciation
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1.4	<b>1.0</b>	(0.4)	(28.6%)	Advances for Purchase of Property and Equipment
Biaya Dibayar di Muka	4.3	<b>3.1</b>	(1.2)	(27.9%)	Prepaid Expenses
Aset Hak Guna	-	<b>19.2</b>	19.2	100%	Rights-of-use Assets
Aset Lain-lain	3.6	<b>3.3</b>	(0.3)	(8.3%)	Other Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>180.0</b>	<b>191.0</b>	<b>11.0</b>	<b>6.1%</b>	<b>Total Non-current Assets</b>

Total aset tidak lancar Perseroan meningkat sebesar 6,1% atau USD 11,0 juta dari USD 180,0 juta di 2024 menjadi USD 191,0 juta di tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan aset hak-guna.

Total non-current assets of the Company increase by 6.1% or USD 11.0 million from USD 180.1 million in 2024 to USD 191.0 million in 2025. This is primarily due to the increase of rights-of-use assets.

## Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>					<b>Current Liabilities</b>
Utang Usaha	6.8	<b>4.6</b>	(2.2)	(32.4%)	Trade Payables
Liabilitas Sewa	-	<b>7.2</b>	7.2	100%	Lease Liabilities
Utang Lain-lain Kepada Pihak Ketiga	0.0	<b>0.0</b>	0.0	0.0%	Other Payables to Third Parties
Utang Pajak	0.2	<b>0.3</b>	0.1	50.0%	Taxes Payable
Biaya Masih Harus Dibayar	1.6	<b>0.9</b>	(0.7)	(43.8%)	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	0.4	-	(0.4)	(100%)	Advance from Customer
Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Current Maturities of Long-term Loans
Pinjaman	5.1	<b>5.1</b>	-	-	Loans
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>14.1</b>	<b>18.1</b>	<b>4.0</b>	<b>28.4%</b>	<b>Total Current Liabilities</b>

Liabilitas jangka pendek di tahun 2025 meningkat sebesar USD 4,0 juta atau 28,4% dari USD 14,1 juta di tahun 2024 menjadi USD 18,1 juta di tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa.

Short-term liabilities in 2025 decreased by USD 4.0 million or 28.4% from USD 14.1 million in 2024 to USD 18.1 million in 2025. This increase is attributable to an increased lease liabilities.

## Liabilitas Jangka Panjang

### Non-current Liabilities

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>					<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas Pajak Tangguhan	34.7	35.0	0.3	0.9%	Deferred Tax Liabilities
Utang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun					Long-term Liabilities - Net of Current Maturities
Pinjaman	114.1	102.4	(11.7)	(10.3%)	Loans
Utang Kepada Pihak Ketiga	6.0	6.0	-	-	Payable to Third Parties
Biaya Masih Harus Dibayar	12.9	14.8	1.9	14.7%	Accrued Expenses
Liabilitas Sewa	-	12.8	12.8	100%	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	3.8	4.3	0.5	13.2%	Employee Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>171.5</b>	<b>175.3</b>	<b>3.8</b>	<b>2.2%</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar USD 3,8 juta atau 2,2% dari USD 171,5 juta di tahun 2024 menjadi USD 175,3 juta di tahun 2025. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas sewa.

Long-term liabilities decreased by USD 3.8 million or 2.2% from USD 171.5 million in 2024 to USD 175.3 million in 2025. This increase is attributable to an increased lease liabilities.

## Ekuitas

### Equity

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Ekuitas</b>					<b>Equity</b>
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 500 Per Saham					Capital Stock - Rp500 Par Value Per Share
Modal Dasar - 6.000.000.000 Saham					Authorized - 6,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 3.546.466.661 Saham	153.2	153.2	-	-	Issued and Fully Paid - 3,546,466,661 Shares
Tambahan Modal Disetor	38.7	38.7	-	-	Additional Paid-In Capital
<b>Saldo Laba (Defisit)</b>					<b>Retained Earnings (Deficit)</b>
Telah Ditentukan Penggunaannya	24.4	24.4	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	(151.5)	(147.4)	4.1	(2.7%)	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	0.6	0.2	(0.4)	(66.7%)	Other Comprehensive Income
<b>Total Ekuitas</b>	<b>65.4</b>	<b>69.1</b>	<b>3.7</b>	<b>5.7%</b>	<b>Total Equity</b>

Total ekuitas meningkat sebesar USD 3,7 juta atau 5,7%, dari USD 65,4 juta di tahun 2024 menjadi USD 69,1 juta di tahun 2025 yang disebabkan oleh laba bersih tahun berjalan.

Total equity increased by USD 3.7 million or 5.7%, from USD 65.4 million in 2024 to USD 69.1 million in 2025 due to net profit for the year.

## Laporan Arus Kas Konsolidasi Consolidated Statement of Cash Flows

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	10.3	30.6	20.3	197.1%	Cash Flows from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(1.3)	3.5	4.8	(369.2%)	Cash Flows from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(5.7)	(19.1)	(13.4)	235.1%	Cash Flow from Financing Activities
Kenaikan Kas dan Setara Kas	3.3	15.0	11.7	354.5%	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	8.6	11.9	3.3	38.4%	Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	11.9	26.9	15.0	126.1%	Cash and Cash Equivalent at End of the Year

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 naik sebesar USD 15,0 juta atau 126,1% menjadi USD 26,9 juta dibandingkan USD 11,9 juta di tahun 2024. Peningkatan arus masuk kas bersih dari aktivitas operasi sebesar USD 20,3 juta atau 197,1% dari arus kas masuk sebesar USD 10,3 juta di tahun 2024 menjadi arus kas masuk sebesar USD 30,6 juta di tahun 2025. Pada saat yang sama, arus kas bersih dari aktivitas investasi meningkat sebesar USD 4,8 juta atau 369,2% dari arus kas keluar sebesar USD 1,3 juta pada tahun 2024 menjadi arus kas masuk USD 3,5 juta pada tahun 2025. Arus keluar kas bersih dari aktivitas pendanaan bertambah sebesar USD 13,4 juta atau 235,1% dari USD 5,7 juta di tahun 2024 menjadi USD 19,1 juta di tahun 2025.

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2025 increased by USD 15.0 million or 126.1% to USD 26.9 million from USD 11.9 million in 2024. The increase in net cash inflow from operating activities amounted to USD 20.3 million or 197.1% from cash inflow of USD 10.3 million in 2024 to cash inflow of USD 30.6 million in 2025. At the same time, the net cash flows from investing activities increased by USD 4.8 million or 369.2% from cash outflows of USD 1.3 million in 2024 to cash inflows of USD 3.5 million in 2025. The cash outflow from financing activities increased by USD 13.4 million or 235.1% from USD 5.7 million in 2024 to USD 19.1 million in 2025.

## Arus Kas dari Kegiatan Operasi Cash Flows from Operating Activities

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>					<b>Cash Flows from Operating Activities</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	81.3	85.9	4.6	5.7%	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas Kepada Pemasok, Karyawan dan Lain-lain	(70.8)	(55.6)	15.2	(21.5%)	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas Bersih Dihasilkan dari Operasi	10.5	30.3	19.8	188.6%	Net Cash Generated from Operations
Penerimaan Restitusi Pajak	-	0.5	0.5	100%	Tax Refund
Penerimaan Bunga	0.1	0.3	0.2	200.0%	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(0.3)	(0.5)	(0.2)	66.7%	Income Tax Paid
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>10.3</b>	<b>30.6</b>	<b>20.3</b>	<b>197.1%</b>	<b>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</b>

Arus kas masuk bersih dari aktivitas operasi di tahun 2025 meningkat sebesar USD 20,3 juta atau 197,1%, dari pemasukan sebesar USD 10,3 juta di tahun 2024 menjadi pemasukan sebesar USD 30,6 juta di tahun 2025. Peningkatan tersebut bersumber dari pemasukan pendapatan Perseroan dan menurunnya pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain.

Net cash inflows from operating activities in 2025 increased by USD 20.3 million or 197.1%, from inflow of USD 10.3 million in 2024 to inflow of USD 30.6 million in 2025. The increase mainly from the Company's revenues inflow and decrease payment to suppliers, employees and others.

## Arus Kas dari Kegiatan Investasi Cash Flows from Investing Activities

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</b> <span style="float: right;">Cash Flows from Investing Activities</span>					
Perolehan Aset Tetap	(4.8)	(3.1)	1.7	(35.4%)	Acquisitions of Property and Equipment
Pembayaran Atas Uang Muka Pembelian	(1.4)	-	1.4	(100%)	Payment of Advances for Purchase
Penerimaan dari Kompensasi Asuransi	4.8	-	(4.8)	(100%)	Proceeds from Insurance Compensation
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	0.0	0.0	0.0	0.0%	Proceeds from Sale of Property and Equipment
Penarikan pada Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya	-	6.6	6.6	100%	Withdrawal in Restricted Cash in Banks
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.4)</b>	<b>3.5</b>	<b>4.9</b>	<b>(350.0%)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar USD 4,9 juta atau 350.0% dari kas keluar USD 1,4 juta di tahun 2024 menjadi kas masuk USD 3,5 juta di tahun 2025, terutama disebabkan penarikan dana pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya.

Net cash flows used in investing activities increased by USD 4.9 million or 350.0% from cash outflow USD 1.4 million in 2024 to cash inflow USD 3.5 million in 2025, mainly due to withdrawal in restricted cash in banks.

## Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan Cash Flows from Financing Activities

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan</b> <span style="float: right;">Cash Flows from Financing Activities</span>					
Pembayaran Liabilitas Sewa	-	(5.3)	(5.3)	100%	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Beban Keuangan	(1.6)	(2.1)	(0.5)	31.3%	Payment of Finance Costs
Pembayaran Pinjaman	(4.1)	(11.7)	(7.6)	185.4%	Payment of Loans
<b>Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(5.7)</b>	<b>(19.1)</b>	<b>(13.4)</b>	<b>235.1%</b>	<b>Net Cash Flows Used in Financing Activities</b>

Arus kas keluar bersih dari aktivitas pendanaan naik sebesar USD 13,4 juta atau 235,1%, dari USD 5,7 juta pada tahun 2024 menjadi USD 19,1 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman.

Net cash outflows from financing activities increased by USD 13.4 million or 235.1%, from USD 5.7 million in 2024 to USD 19.1 million in 2025. This is mainly caused by payment of loans.

## Kinerja Keuangan/Rasio yang Relevan Financial Performance/Relevant Ratio

Uraian	2024	2025	Var USD	Var %	Description
<b>Rasio Profitabilitas</b>					<b>Profitability Ratio</b>
Margin EBITDA	19.1%	<b>26.7%</b>	7.6%	39.5%	EBITDA Margin
Margin Laba Kotor	22.0%	<b>29.0%</b>	7.0%	31.8%	Gross Profit Margin (GPM)
Margin Laba Operasi	5.8%	<b>14.0%</b>	8.2%	142.0%	Operating Profit Margin (OPM)
Margin Laba Bersih	0.6%	<b>4.9%</b>	4.3%	723.9%	Net Profit Margin (NPM)
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset	0.2%	<b>1.6%</b>	1.4%	684.1%	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	0.8%	<b>5.9%</b>	5.2%	676.1%	Return on Equity (ROE)
<b>Rasio Solvabilitas</b>					<b>Solvency Ratio</b>
Utang Berbunga/Total Aset	0.5x	<b>0.4x</b>	(0.1x)	(13.7%)	Interest Bearing Debt/Total Assets
Utang Berbunga Bersih/Total Ekuitas	1.6x	<b>1.2x</b>	(0.5x)	(29.0%)	Net Interest Bearing Debt/Total Equity
Total Liabilitas/Total Ekuitas	2.8x	<b>2.8x</b>	0.0x	(1.4%)	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0.7x	<b>0.7x</b>	0.0x	(0.4%)	Total Liabilities/Total Assets
<b>Kolektibilitas Piutang</b>					<b>Receivable Collectability</b>
Rasio Kolektibilitas Piutang	6.7x	<b>6.6x</b>			Receivables Turnover Ratio
Tingkat Kolektibilitas Piutang (hari)	55	<b>55</b>			Receivables Turnover Days

Margin profitabilitas dan rasio solvabilitas Perseroan mengalami kenaikan pada tahun 2025, Hal ini disebabkan adanya kenaikan tarif harian sewa rig dan juga efisiensi biaya, meskipun terdapat sedikit penurunan pada utilisasi rig.

Rasio kolektibilitas piutang di tahun 2025 tidak ada perubahan yang signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan perputaran piutang yang konsisten dari kelompok usaha Pertamina sebagai penyumbang 95,6% pendapatan Perusahaan. Dengan membaiknya kondisi ekonomi, maka diharapkan tingkat kolektibilitas piutang akan semakin membaik.

The Company's profitability margins and solvency ratios increased in 2025, mainly due to an increase in daily rates of rig rental and also cost efficiencies, although there was a slight decrease in rig utilization.

The receivables collectability ratio in 2025 did not change significantly compared to the previous year. This shows a consistent turnover of receivables from Pertamina's business group as a contributor of 95.6% of the Company's revenue. With improving economic conditions, the receivables turnover is expected to improve as well.

## Struktur Modal Capital Structure

Uraian	2024	Contribution	2025	Contribution	Var USD	Var %	Description
Liabilitas Jangka Pendek	14.1	5.6%	18.1	6.9%	4.0	28.4%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	171.5	68.3%	175.3	66.8%	3.8	2.2%	Non-current Liabilities
Ekuitas	65.4	26.1%	69.1	26.3%	3.7	5.7%	Equity
<b>Total</b>	<b>251.0</b>	<b>100.0%</b>	<b>262.5</b>	<b>100.0%</b>	<b>11.5</b>	<b>4.6%</b>	<b>Total</b>

Pendanaan Perseroan terutama berasal dari pendanaan jangka panjang. Per 31 Desember 2025, sebesar 73,7% merupakan liabilitas, sedangkan 26,3% merupakan ekuitas.

Perseroan berpendapat bahwa struktur modal masih berada pada tingkat yang wajar dan sehat.

### Kebijakan Atas Struktur Modal

Perseroan berkomitmen dalam upayanya untuk mengelola risiko modal untuk tetap menjaga keberlangsungan operasional sehingga dapat memaksimalkan nilai pemegang saham melalui optimalisasi utang dan saldo ekuitas.

Perseroan mengutamakan sumber pembiayaan belanja modal dan proyek-proyek baru dengan urutan sebagai berikut: kas internal, utang jangka pendek, utang jangka panjang, dan penerbitan saham baru.

Perseroan senantiasa berupaya memperhatikan hak-hak kreditur dengan memenuhi kewajiban pembayaran secara tepat waktu, menjaga rasio keuangan tertentu, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.

### Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang masih berjalan pada 31 Desember 2025.

### Realisasi Investasi Barang Modal

Realisasi investasi barang modal yang signifikan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The Company's capital structure mainly comprises long-term debt. As of 31 December 2025, 73.7% is derived from liabilities, while the remaining 26.3% is in the form of equity.

The Company believes that its capital structure remained at a reasonable and healthy level.

### Capital Structure Policy

The Company is committed in its efforts to manage capital risk to maintain operational sustainability so as to maximize shareholder value through optimizing debt and equity balances.

The Company prioritizes its capital structure for capital expenditures and new projects in the following order: internal cash, short-term debt, long-term debt, and issuance of new shares.

The Company always strives to pay attention to the rights of creditors by fulfilling payment obligations in a timely manner, maintaining certain financial ratios, and delivering required information.

### Material Commitment Related to Capital Expenditure

There was no material commitment for capital expenditure as of December 31, 2025.

### Realization of Capital Expenditure

Realization of significant capital expenditures in 2025 is as follows:

Investasi Barang Modal Capital Expenditure	Tujuan Purpose	Nilai (dalam juta USD) Value (in million USD)
Peralatan pemoran lepas pantai Offshore drilling equipments	Memenuhi kriteria dan spesifikasi rig lepas pantai sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam kontrak-kontrak yang dimiliki Perseroan Meet the criteria and specifications of offshore rigs in accordance with the conditions stated in the contracts obtained by the Company	3.1
Peralatan pemoran darat Onshore drilling equipments	Pemeliharaan untuk menjaga kondisi optimal rig darat Maintenance to maintain optimum condition of onshore rigs	0.0
<b>Jumlah   Total</b>		<b>3.1</b>

### Ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan Kebijakan Akuntansi

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan akuntansi yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

### Informasi Material

Tidak ada transaksi material yang dilakukan Perseroan di tahun 2025.

### Peristiwa-Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada peristiwa penting setelah tanggal 31 Desember 2025 sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan.

### Laws, Regulations, or Accounting Policies

There is no change in laws, regulations, or accounting policies that has a significant impact on the Company or its financial statements.

### Material Information

There is no material transaction conducted by the Company in 2025.

### Events After The Reporting Period

There is no subsequent event after December 31, 2025 up to the issuance of this Annual Report.

## Prospek Tahun 2026

### 2026 Prospect

Perekonomian global bergerak dinamis walau sarat ketidakpastian di sepanjang tahun 2025. Proteksionisme menguat, perang dagang kembali menjadi alat tekanan geopolitik, dan arus perdagangan global semakin terfragmentasi. Kebijakan moneter di negara maju yang kerap berubah, adanya fluktuasi arus modal, serta konflik geopolitik turut memperbesar volatilitas pasar keuangan global.

Di tahun 2026, perekonomian global kembali menghadapi tekanan besar setelah pecahnya perang di Timur Tengah sejak akhir bulan Februari. Dana Moneter Internasional (IMF) dalam laporan *World Economic Outlook* (WEO) edisi April 2026 menilai konflik ini menjadi faktor utama yang mengganggu arah pemulihan ekonomi dunia.

Dalam proyeksi terbarunya di April 2026, IMF memperkirakan ekonomi global hanya tumbuh 3,1% pada tahun 2026 dan 3,2% pada tahun 2027. Angka ini lebih rendah dibandingkan laju pertumbuhan 3,4% pada periode 2024–2025, sekaligus di bawah rata-rata historis 3,7%.

The global economy remain volatile despite being burdened with uncertainty throughout 2025. Protectionism is on the rise, trade wars have once again become a tool of geopolitical pressure, and global trade flows are becoming increasingly fragmented. Frequent shifts in monetary policy in developed nations, fluctuations in capital flows, and geopolitical conflicts are further amplifying volatility in global financial markets.

In 2026, the global economy once again faced significant pressure following the outbreak of war in the Middle East in late February. In its April 2026 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), the International Monetary Fund (IMF) identified this conflict as the primary factor disrupting the global economic recovery.

In its latest projections released in April 2026, the IMF estimates that the global economy will grow by only 3.1% in 2026 and 3.2% in 2027. These figures are lower than the 3.4% growth rate recorded during the 2024–2025 period and also fall below the historical average of 3.7%.

Selain menekan pertumbuhan, IMF juga mengingatkan potensi krisis energi besar jika konflik terus memburuk. Ketegangan geopolitik yang meningkat berisiko mengganggu pasokan energi global dan memicu lonjakan harga yang lebih tajam.

Harga *crude oil* (WTI) dibuka pada level USD 60 per barel di Januari 2026 dan di awal April 2026 sempat melampaui USD 110 per barel. Hal ini karena gangguan pasokan minyak akibat lalu lintas kapal tanker melalui Selat Hormuz dibatasi sebagai dampak dari perang Iran–Amerika Serikat. Sebagai negara pengimpor minyak, Indonesia tentu akan ikut terkena dampak dari tingginya harga minyak dunia yang pada akhirnya bisa menyebabkan perlambatan ekonomi nasional.

Sementara itu, di dalam negeri Pemerintah menegaskan bahwa fokus sektor energi pada 2026 adalah memperkuat ketahanan dan kemandirian energi nasional. Salah satu target utama ialah mendorong peningkatan produksi minyak dalam negeri. Pemerintah menargetkan *lifting* minyak sebesar 610 ribu barel per hari, seiring upaya menarik investasi hulu migas yang ditargetkan sebesar USD 16 miliar terutama untuk program–program eksplorasi agresif.

Dalam *Work Program and Budget* (WP&B) SKK Migas, untuk tahun 2026 direncanakan pengeboran minimal 100 sumur eksplorasi, pelaksanaan 100 kegiatan *multi-stage fracturing* (MSF), serta pengeboran 100 sumur di struktur atau lapangan baru.

Dalam menyikapi dinamika ini, Perseroan menyusun strategi dan kebijakan strategis perusahaan dengan memperhatikan risiko-risiko khususnya operasional dan keuangan, perkembangan industri dan penajakan terhadap prospek-prospek usaha. Di tahun 2025, strategi Perseroan fokus kepada tiga hal yaitu pengendalian biaya dengan tetap menjaga standar operasional yang tinggi, mengutamakan keselamatan kerja dan memaksimalkan tingkat utilisasi rig-rig Perseroan, yang akan terus dilanjutkan di tahun 2026.

In addition to slowing growth, the IMF also warned of the potential for a major energy crisis if the conflict continues to escalate. Rising geopolitical tensions risk disrupting global energy supplies and triggering even sharper price spikes.

Crude oil (WTI) prices opened at USD 60 per barrel in January 2026 and briefly exceeded USD 110 per barrel in early April 2026. This was due to disruptions in oil supply caused by restrictions on tanker traffic through the Strait of Hormuz as a result of the Iran–United States conflict. As an oil-importing country, Indonesia will inevitably be affected by high global oil prices, which could ultimately lead to a slowdown in the national economy.

Meanwhile, domestically, the government has emphasized that the energy sector's focus in 2026 is on strengthening national energy security and self-sufficiency. One of the primary goals is to boost domestic oil production. The government aims for an oil production rate of 610,000 barrels per day, in line with efforts to attract upstream oil and gas investments totaling USD 16 billion, primarily for aggressive exploration programs.

In SKK Migas's *Work Program and Budget* (WP&B) for 2026, plans include drilling at least 100 exploration wells, conducting 100 multi-stage fracturing (MSF) operations, and drilling 100 wells in new structures or fields.

In response to these dynamics, the Company formulated strategic plans and policies by taking into account specific operational and financial risks, industry developments, and the exploration of business opportunities. In 2025, the Company's strategy focuses on three key areas: cost control while maintaining high operational standards, prioritizing workplace safety, and maximizing the utilization rate of the Company's rigs—a focus that will continue into 2026.

## Perbandingan Antara Target dan Pencapaian Tahun 2024 dan 2025, dan Target 2026 Comparison Between Target and Realization of 2024 and 2025, and Target for 2026

Uraian	2024		2025		2026	Description
	Target	Realisasi Realization	Target	Realisasi Realization	Target	
Pendapatan	93.2	84.6	86.1	84.2	58.8	Revenues
Laba Tahun Berjalan	2.3	0.5	1.2	4.1	0.6	Profit for the Year
Liabilitas Jangka Pendek	16.5	14.1	16.7	18.1	20.0	Short Term Liability
Liabilitas Jangka Panjang	170.0	171.5	169.6	175.3	154.3	Long Term Liability
Ekuitas	67.2	65.4	66.6	69.1	69.7	Equity

Perseroan menghitung target keuangan dengan menggunakan asumsi internal dan riset pasar. Untuk target 2026, kombinasi dari perkiraan harga minyak dan gas global, kegiatan pengeboran lokal yang diharapkan, dan kontrak kerja yang sedang berlangsung digunakan sebagai dasar proyeksi.

Perseroan berharap komitmen Pemerintah untuk mendukung dan memastikan realisasi program kerja "Triple 100" yang dibuat SKK Migas akan membuka lebih banyak peluang bagi Apexindo untuk mendukung sektor pengeboran dan meningkatkan kinerja tahun 2026.

### Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perseroan harus mempertimbangkan kecukupan modal untuk modal kerja, rencana belanja modal, dan persyaratan pembiayaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan persetujuan para pemegang saham. Dalam 5 tahun terakhir, Perseroan belum membagikan dividen kepada pemegang saham Perseroan.

The Company calculates the financial target using internal and market research assumptions. For the 2026 target, a combination of global oil and gas forecast prices, expected local drilling activities, and ongoing work contracts are considered as the basis for the projection.

The Company hopes that the Government's commitment to supporting and ensuring the implementation of the "Triple 100" work program established by SKK Migas will open up more opportunities for Apexindo to support the drilling sector and improve its performance in 2026.

### Dividend Policy and Distribution

The distribution of the Company's dividend shall take into account capital adequacy for working capital, capital expenditure plans, and financial covenants subject to prevailing regulations and shareholders' approval. In the last 5 years, the Company has not distributed dividends to its shareholders.

# Aspek Pemasaran

## Marketing Aspect

Tren positif investasi di hulu migas dalam negeri di tahun 2025 dan target tahun 2026 membuka peluang bagi perusahaan pengeboran untuk lebih aktif mendukung kegiatan eksplorasi. Namun peningkatan aktivitas di industri migas tidak serta merta meningkatkan aktivitas Perseroan sebagai penyedia jasa pengeboran. Saat ini, kondisi kontrak pengeboran dari klien kebanyakan berdurasi pendek, maksimal 12 bulan saja. Selain itu, harga sewa rig yang tergolong rendah di pasar menjadi tantangan untuk menyesuaikan dengan biaya operasional Perseroan.

Perseroan secara aktif terlibat dalam berbagai macam survei pasar dan pra-kualifikasi yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan energi nasional dan internasional. Perseroan berupaya dan mencoba untuk menggunakan setiap peluang yang tersedia.

Didukung oleh pengalaman panjang pengeboran, rekam jejak keselamatan yang impresif, pengakuan dari klien, dan suatu rekam jejak global yang solid, Perseroan meyakini dapat tetap memberikan layanan yang terbaik kepada klien-kliennya.

### Pangsa Pasar

Segmen lepas pantai selalu menjadi segmen yang berkontribusi besar bagi Perseroan. Pada tahun 2025, pendapatan dari segmen lepas pantai menyumbang sebesar 95,6% dari total pendapatan Perseroan dan sisanya dari segmen darat. Berdasarkan data dari RigLogix, pada Desember 2025, terdapat 9 rig *jack-up* dan 4 *swamp barge* yang dipasarkan secara aktif di Indonesia. Perseroan memiliki sekitar 11% pangsa pasar dalam kategori *jack-up*, di mana Perseroan mengoperasikan 1 unit dari 9 rig *jack-up* tersebut. Sedangkan untuk *swamp barge*, Perseroan mengendalikan 75% dari pangsa pasar karena tiga rig yang beroperasi di Indonesia dimiliki oleh Perseroan.

Perseroan selalu berupaya untuk mempertahankan posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam sektor layanan pengeboran lepas pantai nasional. Komitmen kami dalam memberikan kualitas tanpa kompromi telah menghasilkan hubungan yang panjang dan kuat dengan klien dan pencapaian luar biasa dalam aspek Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (K3L).

Sejalan dengan keputusan Pemerintah untuk memindahkan kepemilikan wilayah kerja dari para pengelola blok minyak dan gas bumi yang kontraknya telah berakhir kepada unit bisnis Pertamina, maka sejak lima tahun terakhir, Perseroan telah membantu banyak program pengeboran yang dilakukan oleh grup Pertamina. Pada tahun 2025, sebanyak 95,6% dari pendapatan Perseroan berasal dari grup Pertamina.

The positive trend in domestic upstream oil and gas investment in 2025 and the 2026 targets present opportunities for drilling companies to play a more active role in supporting exploration activities. However, increased activity in the oil and gas industry does not automatically translate into increased activity for the Company as a drilling services provider. Currently, most drilling contracts with clients are short-term, with a maximum duration of just 12 months. Additionally, the relatively low rig rental rates in the market pose a challenge in aligning with the Company's operational costs.

The Company is actively involved in various market surveys and pre-qualification carried out by national and international energy companies. The Company puts in the effort and tries to make use of every available opportunity.

Backed by extensive drilling experience, impressive safety record, recognition awards from clients, and a solid global track record, the Company believes that it can continue to deliver excellent services to its clients.

### Market Share

The offshore segment has always been the major contributing segment for the Company. In 2025, revenue from the offshore segment accounted for 95.6% of the total revenue of the Company while the remaining came from onshore segment. Based on data from RigLogix, on December 2025, there were 9 jack-up rigs and 4 swamp barges that were actively marketed in Indonesia. The Company holds around 11% market share in the jack-up category, where the Company operates 1 out of 9 jack-up rigs. Meanwhile for swamp barges, the Company holds 75% market share as the three rigs operating in Indonesia are owned by the Company.

The Company consistently aims to maintain its position as the leading company in the national offshore drilling services sector. Our commitment in providing quality without compromise has resulted in long and solid relationship with its clients and exceptional achievement in Safety, Health and Environment (SHE) aspect.

In line with the Government's decision to transfer the ownership of work areas from oil and gas block managers whose contracts have expired to Pertamina's business units, since the last five years, the Company has supported many drilling programs carried out by Pertamina group. In 2025, 95.6% of the Company's revenue was from Pertamina group.

A person in a dark suit is looking at a laptop screen. In the foreground, a hand is holding a white document. The background is a blurred office setting. The image is overlaid with a white grid pattern.

10

# Laporan Keuangan

Financial Report



### RISK MATRIX

SEVERITY LEVEL	DESCRIPTOR	CONSEQUENCES TYPE							PROBABILITY				
		SAFETY	HEALTH	ENVIRONMENT	ASSETS	OPERATION	TIME	REPUTATION	A	B	C	D	E

1	None	No harm	No illness	No impact	No damaged	No complain	No rig down time	No outside coverage	Never heard of in drilling industry	Has occurred in drilling industry	Incident has occurred in Apexindo rig operations	Happens several times per year in Apexindo rig operations	Happens several times per year in Apexindo rig operations
2	Minor	Medical treatment Case	Minor health which which will recoverable	Spills < 1 ton or impact can be remediated < 1 days	< 100K	Verbal Complain	Rig down time < 1 hours	Local coverage					
3	Light	Free Rig Case	No medical treatment required	Contained onboard	< 100K	Field warning letter	Rig down time < 1 days	Regional coverage					
4	Moderate	Moderate irreparable		Spills < 1 ton or impact can be remediated < 1 days	< 100K to 1000K	Client Office Warning letter, Contract non compliance	Rig down time 1/2 to 1 day	Regional coverage					
5	Major	Major health which which will recoverable	Spills > 1 ton or impact can be remediated > 1 days	1M to 100M	Contract dispute, Fines apply	Rig down time 2 to 1 days	National coverage						
6	Critical	Major health which which will recoverable	Spills > 25 tons or impact can be remediated > 1 week	> 100M	Single day loss of rig operation / Rig blow-out, lost > 500,000, Contract cancellation	Rig down time > 2 days	International coverage						

Low	Low	Low
Medium	Medium	Medium
High	High	High

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
 PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
 DAN ENTITAS ANAKNYA  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT  
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS OF  
 PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
 AND ITS SUBSIDIARY  
 AS AT DECEMBER 31, 2025  
 AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

1. Nama : Zainal Abidinsyah Siregar  
 Alamat kantor : Gedung Office 8 Lt. 20-21,  
 SCBD Lot 28, Jl. Jend.  
 Sudirman Kav 52-53,  
 RT 008, RW 008,  
 Jakarta Selatan  
 Alamat rumah : Jl. Martimbang V No.9  
 RT 007, RW 005,  
 Kebayoran Baru, Jakarta  
 Selatan  
 Telepon : (021) 29333203  
 Jabatan : Direktur Utama

1. *Name : Zainal Abidinsyah Siregar  
 Office address : Gedung Office 8 Lt. 20-21,  
 SCBD Lot 28, Jl. Jend.  
 Sudirman Kav 52-53,  
 RT 008, RW 008,  
 Jakarta Selatan  
 Residential address : Jl. Martimbang V No.9  
 RT 007, RW 005,  
 Kebayoran Baru, Jakarta  
 Selatan  
 Telephone : (021) 29333203  
 Title : President Director*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*  
 b. *The consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for internal control system of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



*This statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Zainal Abidinsyah Siregar**  
 Direktur Utama/President Director

Jakarta, 17 Maret 2026 / March 17, 2026

RDW	MW
	

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

### Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00112/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Independent Auditor's Report

Report No. 00112/2.0851/AU.1/02/1208-1/1/III/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk**

**Report on the Audit of the Consolidated Financial Statements**

### Opinion

*We have audited the consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

### Basis for Opinion

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Halaman 2****Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

**Penurunan Nilai Aset Tetap**

Pada tanggal 31 Desember 2025, nilai tercatat aset tetap adalah sebesar USD 164.443.161, yang mencakup 62,66% dari total aset Grup.

Aset tetap diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Penilaian penurunan nilai aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena adanya pertimbangan dan estimasi yang signifikan dari manajemen sehubungan dengan tingkat diskonto, proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan tahunan.

Pengungkapan Grup mengenai aset tetap dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

**Bagaimana audit kami telah merespon hal audit utama:**

Kami memperoleh pemahaman dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan proses penilaian penurunan nilai aset tetap.

Kami menguji tingkat diskonto dan perhitungan dan asumsi utama yang digunakan dalam proyeksi arus kas (proyeksi pendapatan dan tingkat pertumbuhan) dengan membandingkan asumsi tersebut dengan sumber informasi eksternal, data pasar dan kinerja historis.

Kami menilai kewajaran proyeksi arus kas dan membandingkan input utama dengan data historis dan kinerja Grup, termasuk juga pengecekan terhadap dokumen pendukung terkait.

Kami memeriksa keakuratan matematis perhitungan.

Kami juga menilai ketepatan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 27 Maret 2025.

**Page 2****Key Audit Matters**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

**Impairment of Fixed Assets**

*As at December 31, 2025, the carrying amount of fixed assets is USD 164,443,161, which accounted for approximately 62.66% of the Group's total assets.*

*Fixed assets are required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment assessment of fixed assets is considered as key audit matter due to the significant judgment and estimates from management in respect of discount rate, revenue projection and annual growth rate.*

*The Group's disclosures on the goodwill are set out in Note 12 to the consolidation financial statements.*

**How our audit addressed the key audit matter:**

*We obtained an understanding and evaluated the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the fixed asset impairment assessment process.*

*We testing the discount rate and the calculation and key assumption used in the cash flow projections (revenue projection and growth rate) by comparing the assumptions to external sources of information, market data and historical performance.*

*We assessed the reasonableness of cash flow projections and compared the key inputs against the Group's historical data and performance, also including checking to the related supporting documents.*

*We checked the mathematical accuracy of the calculation.*

*We also assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

**Other Matter**

*The consolidated financial statements of the Group as at December 31, 2024 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as at December 31, 2025 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 27, 2025.*

### Halaman 3

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Page 3

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

#### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## Halaman 4

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

## Page 4

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

**Halaman 5**
**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut

**Page 5**
**Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)**

- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Teramihardja, Pradhono & Chandra**

**Theodorus Bambang Dwi K.A.**

 Izin Akuntan Publik No. AP.1208 / Public Accountant License No. AP.1208  
 17 Maret 2026 / March 17, 2026


00112

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2025  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2024</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	26.915.826	5	11.896.520	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	-	6	6.614.055	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	11.930.868	7	13.559.697	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	126.398		286.721	Other receivables
Persediaan	26.058.291	8	26.250.857	Inventories
Pajak dibayar di muka	3.282.248	9	4.471.274	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	3.162.263	10	7.909.266	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	<u>71.475.894</u>		<u>70.988.390</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang dari pihak berelasi	2.608.512	30	2.308.546	Receivables from related parties
Uang muka pembelian	975.400		1.385.840	Advances for purchase
Biaya dibayar di muka	3.076.050	10	4.307.787	Prepaid expenses
Aset hak-guna	19.230.813	11	-	Right-of-use assets
Aset tetap	164.443.161	12	170.671.413	Fixed assets
Aset lain-lain	644.165		1.337.774	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>190.978.101</u>		<u>180.011.360</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>	<u><b>262.453.995</b></u>		<u><b>250.999.750</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
As at December 31, 2025  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	4.589.997	13	6.867.518	Third parties
Liabilitas sewa	7.176.070	14	-	Lease liabilities
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	35.398		20.782	Other payables to third parties
Utang pajak	294.283	15	244.403	Taxes payable
Beban akrual	917.595	16	1.567.036	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	-		362.836	Accrued income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturity of long-term liabilities
Pinjaman	5.070.409	17	5.070.409	Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>18.083.752</u>		<u>14.132.984</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang kepada pihak berelasi	35.723	30	70.131	Payables to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturity
Pinjaman	102.404.655	17	114.081.992	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6.000.000		6.000.000	Payables to third parties
Beban akrual	14.840.557	16	12.856.783	Accrued expenses
Liabilitas sewa	12.757.236	14	-	Lease liability
Liabilitas pajak tangguhan	34.960.544	28	34.696.052	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4.337.771	18	3.811.717	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>175.336.486</u>		<u>171.516.675</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>193.420.238</u></b>		<b><u>185.649.659</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Dasar - 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham				Authorized - 6,000,000,000 shares with par value Rp 500 per share
Ditempatkan dan disetor penuh - 3.546.466.661 saham	153.168.322	19	153.168.322	Issued and fully paid - 3,546,466,661 shares
Tambahan modal disetor	38.697.891	20	38.697.891	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya	24.406.111	21	24.406.111	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(147.409.613)		(151.468.109)	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	171.055	22	545.882	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>69.033.766</u>		<u>65.350.097</u>	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(9)		(6)	Non-controlling interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b><u>69.033.757</u></b>		<b><u>65.350.091</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>262.453.995</u></b>		<b><u>250.999.750</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	84.239.187	23	84.582.436	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	(59.818.429)	24	(66.016.956)	<b>DIRECT COST</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>24.420.758</b>		<b>18.565.480</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(12.572.681)	25	(13.666.225)	Operating expenses
Beban keuangan	(4.873.689)	26	(4.224.380)	Finance costs
Rugi selisih kurs - bersih	(1.146.204)	27	(1.027.462)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	1.465	12	(11.123)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Pendapatan bunga	344.500		90.147	Interest income
Lain-lain - bersih	(1.745.352)	27	1.101.352	Other - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>4.428.797</b>		<b>827.789</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(370.304)</b>	28	<b>(285.001)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA SEBELUM EFEK DARI PENYESUAIAN PROFORMA</b>	<b>4.058.493</b>		<b>542.788</b>	<b>PROFIT BEFORE EFFECT OF PROFORMA ADJUSTMENT</b>
Efek penyesuaian proforma	-		36	Effect of proforma adjustment
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.058.493</b>		<b>542.824</b>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		22		<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(480.966)	18	(112.080)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	105.813		24.657	Related income tax
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that may be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	326		404	Exchange differences on translation of financial statement
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	(374.827)		(87.019)	Total other comprehensive income for the year - net of tax
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.683.666</b>		<b>455.805</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total net profit for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	4.058.496		542.825	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(3)		(1)	Non-controlling interests
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>4.058.493</b>		<b>542.824</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income for the year attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	3.683.669		455.806	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(3)		(1)	Non-controlling interests
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>3.683.666</b>		<b>455.805</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar	0,0011	29	0,0002	Basic earnings per share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Proforma Ekuitas/ Proforma Equity	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) Tidak ditentukan/ Unappropriated	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
				Penjabaran Mata Uang Asing/ Foreign Currency Translation	Penghasilan Keuntungan (Kerugian)/ Actuarial Gain (Loss)				
	128.006.362	63.903.590	(733)	(29)	(152.010.933)	64.937.298	(6)	64.937.293	
Saldo 1 Januari 2024									
Proforma kombinasi bisnis entitas sependependan	-	-	769	-	-	769	-	769	
Laba tahun berjalan	-	-	(36)	-	542.824	542.788	(1)	542.787	
Penambahan modal melalui konversi obligasi wajib konversi selisih nilai transaksi	25.161.960	(25.161.960)	-	-	-	-	-	-	
Penyesuaian penjabaran mata uang asing	-	(43.739)	-	-	-	(43.739)	-	(43.739)	
Penghasilan komprehensif lain: Pengkuran kembali ... biaya imbalan kerja ... alih pajak	-	-	-	404	-	404	-	404	
<b>Saldo 31 Desember 2024</b>	<b>153.168.322</b>	<b>38.697.891</b>	-	<b>375</b>	<b>(151.468.109)</b>	<b>65.350.097</b>	<b>(6)</b>	<b>65.350.091</b>	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	4.058.496	4.058.496	(3)	4.058.493	
Penyesuaian penjabaran mata uang asing	-	-	-	326	-	326	-	326	
Penghasilan komprehensif lain: Pengkuran kembali ... biaya imbalan kerja ... setelah pajak	-	-	-	-	-	(375.153)	-	(375.153)	
<b>Saldo 31 Desember 2025</b>	<b>153.168.322</b>	<b>38.697.891</b>	-	<b>701</b>	<b>(147.409.613)</b>	<b>69.033.766</b>	<b>(9)</b>	<b>69.033.757</b>	

Balance as at January 1, 2024  
Proforma of Business  
Combination Under  
Income for the Year  
Increase of Capital through  
the conversion of the  
Mandatory Convertible Bonds  
Difference in transaction value  
of entities under common control  
Foreign Currency  
Translation Adjustments  
Other Comprehensive Income:  
Remeasurement of Defined  
Benefits Obligation, Net of Tax  
Balance as at December, 31 2024  
Income for the Year  
Increase of Capital through  
Foreign Currency  
Translation Adjustments  
Other Comprehensive Income:  
Remeasurement of Defined  
Benefits Obligation, Net of Tax  
Balance as at December, 31 2025

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	85.868.016		81.245.063	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(55.609.461)		(70.756.751)	<i>Cash paid to suppliers, employee and others</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	30.258.555		10.488.312	<i>Cash generated from operations</i>
Penerimaan bunga	344.500		90.147	<i>Interest received</i>
Penerimaan dari restitusi pajak	506.889		-	<i>Proceeds from tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(461.922)		(274.580)	<i>Income tax paid</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>30.648.022</b>		<b>10.303.879</b>	<b>Net cash provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penarikan pada rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6.614.055	6	-	<i>Withdrawal in restricted cash in banks</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	48.602	12	34.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(3.168.538)	12	(4.804.576)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran atas uang muka pembelian	-		(1.385.840)	<i>Payment of advance for purchase</i>
Penerimaan dari kompensasi asuransi	-		4.842.174	<i>Proceeds from insurance compensation</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>3.494.119</b>		<b>(1.314.242)</b>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	(5.339.220)	37	-	<i>Payment of lease liability</i>
Pembayaran pinjaman	(11.677.337)	17	(4.070.409)	<i>Payment of loans</i>
Pembayaran beban keuangan	(2.106.278)		(1.636.287)	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(19.122.835)</b>		<b>(5.706.696)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA CASH</b>	<b>15.019.306</b>		<b>3.282.941</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>11.896.520</b>		<b>8.613.579</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>26.915.826</b>		<b>11.896.520</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 115 tanggal 20 Juni 1984 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-6791.HT.01.01.Th.84 tanggal 28 November 1984 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 4 tanggal 14 Januari 1997, Tambahan No. 196. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2025 dari Yulia, SH, notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dan telah menerima Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0301056 tanggal 20 Juni 2025.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Jakarta Selatan. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Gedung Office 8, Lt. 20 dan 21, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha pertambangan minyak, gas dan panas bumi baik di daratan maupun perairan laut dan lepas pantai, termasuk penyemenan, penelitian, pemboran, pembelian dan penjualan rig pemboran, menyewa dan menyewakan rig pemboran dan jasa-jasa terkait lainnya serta pertambangan umum seperti bidang batubara, mineral dan lain sebagainya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>	
Komisaris Utama	Irawan Sastrotanojo
Komisaris	Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen	Robinson P. Simbolon
<b><u>Dewan Direksi</u></b>	
Direktur Utama	Zainal Abidinsyah Siregar
Wakil Direktur Utama	-
Direktur Independen	Donald Kent Wood
Direktur	Mahar Atanta Sembiring Sofwan Farisyi

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Apexindo Pratama Duta Tbk (“the “Company”) was established based on Deed No. 115 dated June 20, 1984 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6791.HT.01.01.Th.84 dated November 28, 1984 and was published in the State Gazette No. 4 dated January 14, 1997, Supplement No. 196. The Company’s Articles of Association have been amended, most recently by Deed No. 72 dated June 18, 2025 of Yulia, S.H., notary in Jakarta, relating to the changes of the composition of the Company’s Board of Commissioners and Directors. This amendment was notified to the Directorate General of General Legal Administration and has received the Receipt of Notification of Amendment of Company Data No. AHU-AH.01.09-0301056 dated June 20, 2025.

The Company is incorporated and domiciled in South Jakarta, The Company’s head office is located at Office 8 Building, 20th and 21st Floor, SCBD Lot 28, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta 12190.

In accordance with Articles 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s activities is mainly to conduct business in mining oil, gas and geothermal both onshore and offshore, including cementing, logging, drilling, purchase and sale of drilling rig, lessee and lessor of drilling rig and other related services and general mining sector, such as coal, mineral and others.

As at December 31, 2025 and 2024, the composition of the Company’s Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	<u>2024</u>
<b><u>Board of Commissioners</u></b>	
President Commissioner	Irawan Sastrotanojo
Commissioner	Eka Dharmajanto Kasih
Independent Commissioner	Robinson P. Simbolon
<b><u>Board of Directors</u></b>	
President Director	Zainal Abidinsyah Siregar
Vice President Director	Erwin Sutanto
Independent Director	Donald Kent Wood
Directors	Mahar Atanta Sembiring Sofwan Farisyi

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua  
Anggota

Robinson P. Simbolon  
Jeanne Watulo  
Loh Wing Kiong Anthony (Adam Loh)

**Audit Committee**

Chairman  
Members

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 245 dan 280 orang karyawan (tidak di audit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Aserra Capital, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Utama Perusahaan pada tanggal 17 Maret 2026.

**b. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Apexindo Energi Investindo	Jakarta, Indonesia	Menjalankan usaha aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam, dan jasa terkait lainnya berdasarkan balas jasa atau kontrak. Conduct business activities supporting oil and natural gas mining, and other related services based on compensation or contracts.	2024	99,92%	99,92%	567	574

**PT Apexindo Energi Investindo (AEI)**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 140 tanggal 25 Oktober 2024 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.09-0267958 tertanggal 25 Oktober 2024 dimana dalam akta tersebut, pemegang saham menyetujui penjualan saham AEI dari PT Aserra Capital dan PT Aserra Kapital Investindo kepada Perusahaan sebanyak 1.199 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 599.500.000.

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") have 245 and 280 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Aserra Capital, incorporated and domiciled in Indonesia.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's President Director on March 17, 2026.

**b. Subsidiary Structure**

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiary:

**PT Apexindo Energi Investindo (AEI)**

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 140 dated October 25, 2024 made before Yulia, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.09-0267958 Year 2024 dated October 25, 2024, where based on the deed, Shareholders approved the sale of AEI shares from PT Aserra Capital and PT Aserra Kapital Investindo to the Company amounting to 1,199 shares with a total nominal value of Rp 599,500,000.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Laporan keuangan konsolidasian terdiri atas laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan anak (secara kolektif disebut sebagai Grup).

*The accompanying consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiary (collectively referred to as the Group).*

**c. Pencatatan Saham Perusahaan**

Perusahaan menawarkan sahamnya kepada masyarakat dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (sebelumnya dikenal sebagai Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 10 Juli 2002.

**c. Listing of The Company's Shares**

*The Company's shares of stocks were offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (previously known as Jakarta Stock Exchange) on July 10, 2002.*

Pernyataan pendaftaran Perusahaan atas penawaran umum 200.000.000 saham Perusahaan dinyatakan efektif oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui surat No. S-1398/PM/2002 tanggal 27 Juni 2002.

*The Company's registration statement for the public offering of its 200,000,000 shares was declared effectively by the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in his Letter No. S-1398/PM/2002 dated June 27, 2002.*

Pada tanggal 3 Februari 2009, Perusahaan telah melaporkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham Perusahaan melalui surat kabar nasional sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk menghapuskan (*delisting*) pencatatan efek dari BEI.

*On February 3, 2009, the Company made a public disclosure to its shareholders, through national newspapers, of its plan to be delisted from the IDX.*

*Delisting* dilakukan karena *chain listing* antara Perusahaan dan PT Mitra International Resources Tbk (dahulu PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira), ketika Perusahaan telah diakuisisi oleh Apexindo International Pte. Ltd (AI - dahulu Mira International Holdings Pte. Ltd.), entitas anak Mira yang dimiliki secara tidak langsung. Dengan menjadi entitas anak dari Mira, Perusahaan memberikan kontribusi lebih dari 50% terhadap pendapatan Mira.

*The delisting was made due to the chain listing that resulted between the Company and PT Mitra International Resources Tbk (formerly PT Mitra Rajasa Tbk) (Mira) when the Company was acquired by Apexindo International Pte. Ltd. (AI - formerly Mira International Holdings Pte. Ltd.), an indirect subsidiary of Mira. By being a subsidiary of Mira, the Company contributes more than 50% to Mira's revenue.*

Delisting Perusahaan telah disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tanggal 5 Maret 2009 dan disetujui oleh BEI berdasarkan surat No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 efektif tanggal 13 April 2009.

*The delisting of the Company was approved by the shareholders in the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on March 5, 2009 and approved by IDX based on Letter No. S-01929/BEI.PSR/04-2009 effective on April 13, 2009.*

Berdasarkan RUPSLB sebagaimana dimuat dalam akta notaris No. 167 tanggal 28 Maret 2013 yang dibuat oleh Yulia S.H., notaris di Jakarta Selatan, para Pemegang Saham menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pencatatan kembali (*relisting*) efek di BEI. Proses *relisting* telah disetujui oleh BEI pada 30 Mei 2013 berdasarkan surat No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. *ReListing* Perusahaan dinyatakan berlaku efektif sejak tanggal 5 Juni 2013.

*Based on EGMS as stipulated in Notarial Deed No. 167 dated March 28, 2013 of Yulia, S.H., a notary in South Jakarta, the Shareholders approved the Company's plan for relisting in IDX. The relisting was approved by IDX on May 30, 2013 based on Letter No. S-1322/BEI.PPR/05-2013. The relisting of the Company was declared effective on June 5, 2013.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.546.466.661 lembar saham telah dicatitkan pada BEI.

*As at December 31, 2025 and 2024, all of the Company's shares or a total 3,546,466,661 outstanding shares have been listed in the IDX.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR BARU DAN REVISI**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

**b. Standar dan Amendemen/Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan": Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.;
- Penyesuaian Tahunan 2024 terhadap PSAK 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109, "Instrumen Keuangan", PSAK 110, "Laporan Keuangan Konsolidasian" dan PSAK 207, "Laporan Arus Kas".; dan
- PSAK 338 (Revisi 2025), Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".;
- PSAK 119, "Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan".; dan
- PSAK 413, "Penurunan Nilai".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STANDARDS**

**a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

*In the current year, the Group has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.*

**b. Standards and Amendments/Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

*At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK 109, "Financial Instruments" and PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosure": Classification and Measurement of Financial Instrument.;*
- *2024 Annual Improvements to PSAK 107, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK 109, "Financial Instruments", PSAK 110, "Consolidated Financial Statements" and PSAK 207, "Statement of Cash Flows".; and*
- *PSAK 338 (2025 Revision), Business Combinations of Entities under Common Control.*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements".;*
- *PSAK 119, "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures".; and*
- *PSAK 413, "Impairment".*

*As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasi Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian PT Apexindo Pratama Duta Tbk dan Entitas Anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan 2, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah US Dolar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**a. Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").*

**b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of PT Apexindo Pratama Duta Tbk and its Subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").*

*The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed in Note 2, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.*

*The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting.*

*The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is US Dollar.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**c. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**d. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) diperkirakan akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan; dan
- iii) diperkirakan dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

**c. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows were presented using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**d. Current and Non-Current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- ii) held primarily for the purpose of trading; and
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025**

**and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

*All other assets are classified as non-current*

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

*A liability is current when it is:*

- i) diperkirakan akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- ii) untuk diperdagangkan;
- iii) telah jatuh tempo dan akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan: atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menanggukhan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

- i) expected to be settled in the normal operating cycle;*
- ii) held primarily for the purpose of trading;*
- iii) due to be settled within 12 months after the reporting period; or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

*All other liabilities are classified as non-current.*

**e. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

**e. Principles of Consolidation**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

*The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.*

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

*Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:*

- a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee).*
- b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.*

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

*When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

- a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
- b. Rights arising from other contractual arrangements.*
- c. The Group's voting rights and potential voting rights.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Kepentingan nonpengendali pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan kepemilikan pada entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak.

*Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.*

*The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.*

*All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.*

*Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the Company.*

*Non-controlling interest may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest, even if this results in the NCI having a deficit balance.*

*A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, "Instrumen Keuangan", ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Berdasarkan PSAK ini, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Kombinasi bisnis sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, "Financial Instruments", when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**f. Business Combination of Entities Under Common Control**

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 338, "Business Combination of Entities Under Common Control". Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, hence, the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas-entitas tersebut telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat aset neto pihak yang diakuisisi disajikan dalam "tambahan modal disetor" dan tidak direklasifikasi ke laba rugi atau direklasifikasi ke saldo laba ketika pengendalian hilang.

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup.

Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<b>2025</b>
Mata Uang Asing	
1 IDR	0,0000596
1 SGD	0,78
1 Euro	1,18
1 MYR	0,25
1 GBP	1,35

The pooling-of-interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control. The difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is presented under "additional paid-in capital" and is not recycled to profit or loss nor reclassified to retained earnings when control is lost.

**g. Foreign Currency Transactions and Balances Translation**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("USD" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian United States Dollars ("USD" or "US Dollars"), which is also the functional currency of each entity in the Group.

Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

As at the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<b>2024</b>	
		Foreign Currency
	0,0000619	1 IDR
	0,74	1 SGD
	1,04	1 Euro
	0,22	1 MYR
	1,26	1 GBP

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**h. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a.(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
  - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.
  - (ix) entitas yang merupakan entitas anak dari entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

**h. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
  - (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
  - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
  - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  - (vii) a person identified in a.(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
  - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.
  - (ix) an entity which is a subsidiary of an associate or joint venture of the Group.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**i. Instrumen Keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Klasifikasi

**i. Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- Aset keuangan diukur pada FVTOCI

Grup mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- ii) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

**i. Financial Instrument**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.*

*Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.*

Classification

**i. Financial assets**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss ("FVTPL"), or (iii) fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").*

- *Financial assets at amortized cost*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- i) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

- *Financial assets at FVTOCI*

*The Group classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- i) The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- ii) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi.

- ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha dan lain-lain, liabilitas sewa, beban akrual dan pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

- i. Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Financial assets at FVTPL

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade and other receivables classified as financial assets at amortized cost.

- ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities consist of trade and other payables, lease liabilities, accrued expenses and loans, classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

- i. Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset. Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga atau beban bunga pada laporan laba rugi selama periode relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset atau liabilitas keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan atau biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh fee (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method used in the calculation of the amortized cost of a financial asset or a financial liability and in the allocation and recognition of the interest income or interest expense in profit or loss over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset or financial liability to the gross carrying amount of a financial asset or to the amortized cost of a financial liability. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan aset kontrak tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost.

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

10

Laporan Keuangan | Financial Report

**Peningkatan risiko kredit secara signifikan**

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**Definisi gagal bayar**

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

**Significant increase in credit risk**

*In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.*

*In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**Definition of default**

*The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:*

*when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*

*information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**Aset keuangan memburuk**

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas penagihan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**Credit-impaired financial assets**

*A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:*

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*
- *a breach of contract, such as a default or past due event;*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

*The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

*The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statement of financial position.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Penghentian Pengakuan

**i. Aset keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**ii. Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**j. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Derecognition

**i. Financial assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- a. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**ii. Financial liabilities**

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.*

*The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.*

**j. Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi perpindahan di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

*The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:*

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

**k. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**l. Rekening Bank yang Dibatasi Penggunaannya**

Rekening giro dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Rekening bank yang dibatasi penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset lancar atau tidak lancar tergantung pada apakah akan digunakan untuk membayar pinjaman jangka pendek atau jangka panjang.

**m. Persediaan**

Persediaan, yang terdiri dari suku cadang dan perlengkapan untuk operasi pengeboran dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih, yang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir periode pelaporan. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

**n. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**o. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehannya termasuk pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

*For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**k. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.*

**l. Restricted Cash in Banks**

*Current accounts and time deposits that are restricted for use are presented as "Restricted cash in banks" and classified as either current or non-current assets depending on whether they will be used to pay short-term or long-term loans.*

**m. Inventories**

*Inventories, which consist of spare parts and supplies for drilling operations, are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Allowance for decline in value of inventories, which is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value, is determined based on a review of the condition of the individual inventory items at the end of the reporting period. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.*

**n. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**o. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at acquisition cost, including applicable taxes, import duties, freight, handling costs, storage costs, site preparation costs, installation costs, the cost of internal labor, the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on fixed assets.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025**

**and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atau unit produksi berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

*After initial recognition, fixed assets are measured based on using cost model and are carried at its cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method or unit of production based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

	<u>Masa manfaat/ Expected life</u>	<u>Dasar penyusutan/ Basic of depreciation</u>	
Bangunan dan prasana	20 tahun/years	Garis lurus/Straight line	<i>Building and improvements</i>
Peralatan pengeboran lepas pantai	6.253-13.509 hari kerja/working days	Unit produksi/ Unit of production	<i>Offshore drilling rigs</i>
Peralatan pengeboran darat	2.598 hari kerja/ working days	Unit produksi/ Unit of production	<i>Onshore drilling rigs</i>
Kendaraan bermotor	4-5 tahun/years	Garis lurus/Straight line	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	3-4 tahun/years	Garis lurus/Straight line	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditinjau setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

*The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.*

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

*Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan. Jumlah terpulihkan suatu aset adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset atau unit penghasil kas tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi, kecuali aset tersebut disajikan pada jumlah revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau unit penghasil kas tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan atau amortisasi, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya.

**p. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

*The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required. An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revalued amount, in which the impairment loss is treated as a revaluation decrease.*

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the asset's or cash generating unit's recoverable amount.*

*A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasi, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan atau amortisasi aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**q. Sewa**

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
  - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

**q. Leases**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- a. *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
  - *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan dan entitas anak. Umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residu, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the fixed assets.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiary incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**r. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat kemungkinan peristiwa besar Grup masa lalu, diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**s. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang atau penyerahan jasa, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.

*The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight line basis over the lease term.*

*Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in the Group's policy.*

**r. Provision**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**s. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and rendering services, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).*

Revenue from Contracts with Customers

*Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:*

1. Identify contract(s) with a customer.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas jasa tersebut).

Pendapatan dari penyerahan jasa (aset) diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari aset.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima aset. Pendapatan jasa dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap penerimaan jasa oleh pelanggan. Dalam hal ini, pendapatan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat penyerahan, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas aset.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas aset.

2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that services).

Revenue from delivering services (the assets) is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the assets.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the assets. Revenue may be subject to adjustment based on the inspection of service received by the customer. In these cases, revenue are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of delivering, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the assets.
5. The customer has physical possession of the assets.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Grup mengalihkan pengendalian atas jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternative bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan.

Grup menerapkan metode output untuk mengukur kemajuan entitas. Grup mengecualikan dari pengukuran kemajuan setiap barang atau jasa di mana Grup tidak mengalihkan pengendalian kepada pelanggan.

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

**t. Imbalan Kerja**

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

*The Group transfers control of service overtime, if one from the following criteria is met:*

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Group's performance does not create an asset with alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The Group applies the output method for measuring progress. The Group excludes from the measure of progress any goods or services for which the Group does not transfer control to a customer.*

*The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

*Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.*

**t. Employee Benefits**

*The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interest on the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in profit and loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Grup mengakui jumlah beban dan liabilitas atas iuran terutang kepada program iuran pasti, ketika pekerja telah memberikan jasa kepada entitas selama suatu periode.

Imbalan pascakerja seperti pesangon, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) menerbitkan siaran pers dan mengklarifikasi pengatribusian imbalan pada periode jasa untuk program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan atau Undang-Undang Cipta Kerja beserta peraturan pelaksanaan (UU Ketenagakerjaan).

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lain kepada karyawan. Hak atas manfaat ini berdasarkan pada masa kerja karyawan lebih dari tiga dan lima tahun. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dibebankan langsung.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

**u. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Group recognizes an expense and a liability for contribution payable to a defined contribution plan, when an employee has rendered service to the entity during a period.

Post-employment benefits such as termination, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law on Job Creation No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

In April 2022, the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) has issued a press release and clarified the attribution of benefit to the periods of service for the pension program under the Manpower Act or the Job Creation Law and its implementing regulations (Manpower Act).

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (c) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Other Long-Service Benefits

The Group also provides other long-term employee benefits to their employees. The entitlement to these benefits is usually conditional on the employee working more than three and five years. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using Projected Unit Credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognized immediately.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**u. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax. The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

*Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

*Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amount of assets and liabilities in the financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai diperkirakan, pelaporan, dengan pada untuk cara akhir memulihkan Grup periode atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

*The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be recovered.*

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

*Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case for a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**w. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap jasa.

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities of assets are expected to be settled or recovered.*

**v. Earning per Share**

*Earning per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.*

*For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**w. Segment Information**

*Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

*An operating segment is a component of an entity:*

- a) *that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- b) *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c) *for which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each service.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan telah diungkapkan dalam Catatan 8.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*No critical judgments was made, apart from those involving estimations, that the management have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

*The assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

**Allowance for Decline in Value of Inventories**

*The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations.*

*The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan menggunakan metode unit produksi untuk aset tetap peralatan pemboran lepas pantai dan darat, selain itu aset tetap Grup menggunakan metode garis lurus. Manajemen memperkirakan masa manfaat ekonomis aset tetap tersebut sesuai harapan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangannya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah beban penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat atas aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja dan jangka panjang lain diungkapkan dalam Catatan 18.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Manajemen menggunakan perhitungan nilai pakai yang didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan akan diperoleh dari UPK menggunakan harga besi, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari dan diskonto yang wajar dalam menghitung nilai kini.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is determined using the unit of production method for offshore and onshore drilling equipment fixed assets, in addition to the Group's fixed assets using the straight-line method. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets in accordance with expectations in the industry in which the Group operates its business. Changes in the level of usage and development may affect the economic useful lives and residual values of the assets.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Employee Benefits

The determination of post-employment and other long-service benefits obligation depends on selection of certain assumptions used by the actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Although the assumptions of the Group are considered appropriate and reasonable, significant changes in fact or significant changes in assumptions used can significantly affect the post-employment and other long-service benefits obligations of the Group.

The carrying amount of post-employment and other long-service benefits obligations is disclosed in Note 18.

Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying amount of an asset or a cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date less incremental costs for disposing the asset.

Management use the value in use calculation which is based on a discounted cash flow model. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the CGU using an appropriate steel prices, utilization rate, day rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan tingkat utilisasi dan tarif sewa per hari yang diharapkan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Kewajiban pajak tangguhan

Kewajiban pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total kewajiban pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

*The future cash flow projection does not include restructuring activities that are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected utilization rate and day rate used for extrapolation purposes.*

*The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.*

Deferred tax liabilities

*Deferred tax liabilities are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that deferred tax liabilities will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies.*

*Further details are disclosed in Note 28.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	26.484	26.899	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.042.500	2.525.013	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.017.164	245.563	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.869	93.530	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	51.620	57.095	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	788	841	PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.918.702	661.415	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Oke Indonesia Tbk	2.979.411	-	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.859.236	6.219.288	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.262.513	842.307	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	154.759	35.441	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank JTRust Indonesia Tbk	32.380	-	PT Bank JTRust Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	28.285	29.341	PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.615	36.276	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	2.232	2.335	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	553	600	PT Bank Sinarmas Tbk
	<u>23.469.627</u>	<u>10.749.045</u>	
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - Third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	909.641	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTRust Indonesia Tbk	1.787.630	-	PT Bank JTRust Indonesia Tbk
PT BPR Arthaguna Mandiri	616.804	-	PT BPR Arthaguna Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	105.640	965.892	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	154.684	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>3.419.715</u>	<u>1.120.576</u>	
<b>Total</b>	<b><u>26.915.826</u></b>	<b><u>11.896.520</u></b>	<b>Total</b>
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - Third parties
US Dolar			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,25% - 4,00%	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank JTRust Indonesia Tbk	5,50%	-	PT Bank JTRust Indonesia Tbk
PT BPR Arthaguna Mandiri	6,00%	-	PT BPR Arthaguna Mandiri
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,75% - 3,00%	2,75%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	3,50%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Jangka waktu deposito berjangka di atas rata-rata berkisar antara tiga bulan sampai dengan satu tahun.

The above time deposits have terms of three months to one year.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

6. REKENING BANK YANG PENGGUNAANNYA	2025	2024	
US Dolar			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	6.007.043	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	607.012	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>6.614.055</b>	<b>Total</b>

Rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan *escrow account* sehubungan dengan pinjaman Perusahaan (Catatan 38).

Pada tanggal 7 Maret 2025 dan 28 Maret 2025, Perusahaan telah mendistribusikan dana hasil penjualan aset sebesar USD 2.045.489 kepada Kreditur sindikasi dalam negeri dan USD 4.561.440 kepada Kreditur sindikasi luar negeri sehubungan dengan pelunasan pokok dipercepat sebagian atas hasil penjualan aset tertentu berdasarkan Perjanjian Homologasi (FPSO SEAGOOD 101 dan Rig Raniworo).

*Restricted cash in banks represent escrow accounts in relation to the Company's loans (Note 38).*

*On March 7, 2025 and March 28, 2025, the Company have been distributed the proceeds from the sale of assets amounting to USD 2,045,489 to Onshore syndicated creditors and USD 4,561,440 to Offshore syndicated creditors regarding with Partial Accelerated Principal Repayment of Proceeds from the sale of certain assets based on the Homologation Agreement (FPSO SEAGOOD 101 and Rig Raniworo).*

**7. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

a. Berdasarkan pelanggan

	2025	2024
PT Pertamina Hulu Mahakam	9.648.969	10.435.020
PT APG Westkampar Indonesia	2.468.107	1.028.254
PT Pulau Kencana Raya	1.940.480	1.954.308
Medco E&P Grissik Ltd.	-	2.268.798
Lain-lain	10.928	10.933
Total	14.068.484	15.697.313
Cadangan kerugian kredit	(2.137.616)	(2.137.616)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>11.930.868</b>	<b>13.559.697</b>

b. Berdasarkan mata uang

	2025	2024
US Dolar	11.239.919	12.025.971
Rupiah	2.828.565	3.671.342
Total	14.068.484	15.697.313
Cadangan kerugian kredit	(2.137.616)	(2.137.616)
<b>Piutang usaha - bersih</b>	<b>11.930.868</b>	<b>13.559.697</b>

Grup memberikan jangka waktu rata-rata kredit selama 30 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha yang telah jatuh tempo.

**7. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

a. By debtor

PT Pertamina Hulu Mahakam
PT APG Westkampar Indonesia
PT Pulau Kencana Raya
Medco E&P Grissik Ltd.
Others
<b>Total</b>
<i>Allowance for credit losses</i>
<b>Trade receivables - net</b>

b. By currency

US Dollar
Rupiah
<b>Total</b>
<i>Allowance for credit losses</i>
<b>Trade receivables - net</b>

*The Group provides an average credit term of 30 days. No interest is charged on trade receivables which are already due.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Piutang usaha dari PT Pertamina Hulu Mahakam mewakili lebih dari 10% dari total saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Umur piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat saldo piutang yang telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya.

*Trade receivables from PT Pertamina Hulu Mahakam represent more than 10% of the total balance of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024.*

*Age of trade receivables that are past due but not impaired*

*As of December 31, 2025 and 2024, balances of the outstanding trade receivables that are past due but not impaired.*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Tidak lebih dari satu bulan	716.069	1.147.767	<i>Not more than one month</i>
Lebih dari satu bulan tetapi tidak lebih dari tiga bulan	584.170	-	<i>More than one months but not more than three months</i>
<b>Total</b>	<b><u>1.300.239</u></b>	<b><u>1.147.767</u></b>	<b>Total</b>

Penyisihan atas ECL untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha Grup adalah sebesar USD 2.137.616.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas ECL tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 38).

*Allowance for ECLs for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.*

*As at December 31, 2025 and 2024, the Group's allowance for credit losses for trade receivables are amounting to USD 2,137,616.*

*Management believes that the allowance for ECLs is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

*As at December 31, 2025 and 2024, trade receivables are pledged as collateral for loans (Note 38).*

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Suku cadang dan perlengkapan	24.848.470	25.650.825	<i>Spareparts and supplies</i>
Barang dalam perjalanan	1.209.821	600.032	<i>Materials in transit</i>
<b>Total</b>	<b><u>26.058.291</u></b>	<b><u>26.250.857</u></b>	<b>Total</b>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban langsung sehubungan dengan operasi berkelanjutan masing-masing sebesar USD 15.275.037 dan USD 19.955.308 pada 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 38).

**8. INVENTORIES**

*The cost of inventories recognized as a direct expense in respect of continued operations amounting to USD 15,275,037 and USD 19,955,308 in 2025 and 2024, respectively.*

*As at December 31, 2025 and 2024, management believes that there was no indication of decline in value of inventories.*

*As at December 31, 2025 and 2024, inventories are pledged as collateral for loans (Note 38).*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan, bersama-sama dengan aset tetap, kecuali tanah (Catatan 12) Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 357.175.196 dan USD 379.362.479.

Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's inventories, together with fixed assets, except land (Note 12) were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 357,175,196 and USD 379,362,479, respectively.

The Group's management believes that the inventories as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

**9. PREPAID TAXES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan lebih bayar			Corporate income tax overpayment
2025 (Catatan 28)	461.922	-	2024 (Note 28)
2024 (Catatan 28)	-	274.580	2024 (Note 28)
2023 (Catatan 28)	-	237.787	2023 (Note 28)
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - bersih			Value Added Tax (VAT) - net
2025	2.820.326	-	2025
2024	-	3.958.907	2025
<b>Total</b>	<b><u>3.282.248</u></b>	<b><u>4.471.274</u></b>	<b>Total</b>

**Surat Ketetapan Pajak**

**Tax Assessment Letter**

Pajak Penghasilan Badan tahun 2024

Corporate Income Tax year 2024

Pada tanggal 16 Oktober 2025, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun 2024 sebesar USD 276.103 dan rugi fiskal sebesar USD 3.996.501. Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD 187.154 setelah dikurangi dengan hutang dan sanksi pajak pada tanggal 1 Oktober 2025.

On October 16, 2025, the Company received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB"), for 2024 Corporate Income Tax amounting to USD 276,103 and fiscal losses amounting to USD 3,996,501. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD 187,154 after deducting the tax payable and sanction on October 1, 2025.

Pajak Penghasilan Badan tahun 2023

Corporate Income Tax year 2023

Pada tanggal 25 Februari 2025, Perusahaan menerima SKPLB atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2023 sebesar USD 237.890 dan laba kena pajak sebesar USD 8.453.969. Perusahaan setuju dengan ketetapan pajak lebih bayar dan menerima pengembalian dana sebesar USD 96.225 setelah dikurangi dengan hutang dan sanksi pajak pada tanggal 5 Mei 2025.

On February 25, 2025, the Company received SKPLB of 2023 Corporate Income Tax amounting to USD 237,890 and taxable income amounting to USD 8,453,969. The company agreed with the tax overpayment assessment and received a refund of USD 96,225 after deducting the tax payable and sanctions on May 5, 2025.

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2024

Value Added Tax Year 2024

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk tahun pajak 2024 dan juga pengembalian tersebut sebesar USD 3.892.194.

In 2025, the Company received SKPLB of VAT for the 2024 fiscal year and also the refund amounting to USD 3,892,194.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2023

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk tahun pajak 2024 dan juga pengembalian tersebut sebesar USD 3.095.173.

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPN untuk tahun pajak 2024 dan juga pengembalian tersebut sebesar USD 552.608.

Value Added Tax Year 2023

In 2024, the Company received SKPLB of VAT for the 2024 fiscal year and also the refund amounting to USD 3,095,173.

In 2023, the Company received SKPLB of VAT for the 2024 fiscal year and also the refund amounting to USD 552,608.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

**10. PREPAID EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Persiapan operasional rig	4.653.895	11.002.622	Operation preparation of rig
Asuransi	871.691	311.254	Insurance
Sertifikasi	654.292	845.793	Certification
Sewa	58.435	56.384	Rental
Lain-lain	-	1.000	Others
Total	<u>6.238.313</u>	<u>12.217.053</u>	Total
Dikurangi bagian lancar	<u>3.162.263</u>	<u>7.909.266</u>	Less current portion
Bagian tidak lancar	<u>3.076.050</u>	<u>4.307.787</u>	Non-current portion

**11. ASET HAK-GUNA**

**11. RIGHT-OF-USE ASSET**

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
<b>Biaya perolehan</b>				<b>At cost</b>
Peralatan pemboran lepas pantai	-	25.272.526	25.272.526	Offshore drilling rig
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan pemboran lepas pantai	-	6.041.713	6.041.713	Offshore drilling rig
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<u>-</u>		<u>19.230.813</u>	<b>Net carrying value</b>

Grup menyewa peralatan pemboran lepas pantai. Masa sewa adalah 3,5 tahun.

The Group leases offshore drilling rig. The lease term is 3.5 years.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 14.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 14.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>6.041.713</u>	<u>-</u>	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>188.280</u>	<u>-</u>	Interest expense of lease liability

Beban depresiasi sepenuhnya dialokasikan di beban langsung (Catatan 24).

Depreciation expense is fully allocated to direct costs (Note 24).

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

2025							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai/ Recovery Allowance for Impairment Losses	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah						Land	
2.400.821	-	-	-	-	2.400.821		
Bangunan dan prasarana						Building and improvements	
2.166.350	-	-	-	-	2.166.350		
Peralatan pemboran lepas pantai						Offshore drilling rigs	
462.515.255	2.030.995	-	-	901.673	465.447.923		
Peralatan pemboran darat						Onshore drilling rigs	
177.822.172	298	-	-	-	177.822.470		
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
4.365.868	-	-	-	-	4.365.868		
Peralatan kantor						Office equipment	
7.648.863	17.576	-	-	-	7.666.439		
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
65.271	1.061.653	-	-	(901.673)	225.251		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
1.216.551	58.016	129.514	-	-	1.145.053		
<b>Total</b>	<b>658.201.151</b>	<b>3.168.538</b>	<b>129.514</b>	<b>-</b>	<b>661.240.175</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana						Building and improvements	
2.052.292	94	-	-	-	2.052.386		
Peralatan pemboran lepas pantai						Offshore drilling rigs	
311.780.906	8.922.596	-	-	-	320.703.502		
Peralatan pemboran darat						Onshore drilling rigs	
146.266.409	167.850	-	-	-	146.434.259		
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
4.032.751	-	-	-	-	4.032.751		
Peralatan kantor						Office equipment	
7.325.609	50.363	-	-	-	7.375.972		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
735.156	208.750	82.377	-	-	861.529		
<b>Total</b>	<b>472.193.123</b>	<b>9.349.653</b>	<b>82.377</b>	<b>-</b>	<b>481.460.399</b>	<b>Total</b>	
<b>Cadangan penurunan nilai</b>						<b>Allowance for impairment losses</b>	
Peralatan pemboran lepas pantai						Offshore drilling rigs	
11.888.416	-	-	-	-	11.888.416		
Peralatan pemboran darat						Onshore drilling rigs	
3.448.199	-	-	-	-	3.448.199		
<b>Total</b>	<b>15.336.615</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>15.336.615</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>170.671.413</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>164.443.161</b>	<b>Net carrying value</b>	
2024							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pemulihan Cadangan Penurunan Nilai/ Recovery Allowance for Impairment Losses	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Biaya perolehan</b>						<b>At cost</b>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Tanah						Land	
2.400.821	-	-	-	-	2.400.821		
Bangunan dan prasarana						Building and improvements	
2.166.350	-	-	-	-	2.166.350		
Peralatan pemboran lepas pantai						Offshore drilling rigs	
457.510.029	1.888.016	-	-	3.117.210	462.515.255		
Peralatan pemboran darat						Onshore drilling rigs	
177.110.235	355.797	-	-	356.140	177.822.172		
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
4.365.868	-	-	-	-	4.365.868		
Peralatan kantor						Office equipment	
7.581.311	67.552	-	-	-	7.648.863		
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress	
1.362.158	2.176.463	-	-	(3.473.350)	65.271		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
1.077.507	316.748	177.704	-	-	1.216.551		
<b>Total</b>	<b>653.574.279</b>	<b>4.804.576</b>	<b>177.704</b>	<b>-</b>	<b>658.201.151</b>	<b>Total</b>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership	
Bangunan dan prasarana						Building and improvements	
1.973.604	78.688	-	-	-	2.052.292		
Peralatan pemboran lepas pantai						Offshore drilling rigs	
302.977.714	8.803.192	-	-	-	311.780.906		
Peralatan pemboran darat						Onshore drilling rigs	
145.317.527	948.882	-	-	-	146.266.409		
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
4.032.751	-	-	-	-	4.032.751		
Peralatan kantor						Office equipment	
7.278.528	47.081	-	-	-	7.325.609		
Aset sewa pembiayaan						Leased assets	
Kendaraan bermotor						Motor vehicles	
640.374	227.363	132.581	-	-	735.156		
<b>Total</b>	<b>462.220.498</b>	<b>10.105.206</b>	<b>132.581</b>	<b>-</b>	<b>472.193.123</b>	<b>Total</b>	
<b>Cadangan penurunan nilai</b>						<b>Allowance for impairment losses</b>	
Peralatan pemboran lepas pantai						Offshore drilling rigs	
11.888.416	-	-	-	-	11.888.416		
Peralatan pemboran darat						Onshore drilling rigs	
5.177.790	-	-	1.729.591	-	3.448.199		
<b>Total</b>	<b>17.066.206</b>	<b>-</b>	<b>1.729.591</b>	<b>-</b>	<b>15.336.615</b>	<b>Total</b>	
<b>Nilai tercatat bersih</b>	<b>174.287.575</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>170.671.413</b>	<b>Net carrying value</b>	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025	2024	
Beban langsung (Catatan 24)	9.090.446	9.752.074	Direct costs (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	259.207	353.132	Operating expenses (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>9.349.653</b>	<b>10.105.206</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Disposal of fixed assets is as follows:*

	2025	2024	
Nilai tercatat bersih	47.137	45.123	<i>Net carrying amount</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	48.602	34.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap</b>	<b>1.465</b>	<b>(11.123)</b>	<b>Gain (loss) on sales of fixed assets</b>

Perusahaan memiliki tiga (3) bidang tanah terletak di Balikpapan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") No. 6726, 6727 dan 6728 yang merupakan pembaruan hak dari HGB sebelumnya dengan No. 2396, 2397 dan 2398 dengan total luas tanah 270 meter persegi (m<sup>2</sup>) yang berlaku untuk jangka waktu dua puluh (20) tahun sampai dengan Oktober 2032. Manajemen percaya bahwa hak atas tanah akan dapat diperpanjang karena seluruh tanah diperoleh secara resmi dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

*The Company owns three (3) pieces of land located in Balikpapan with Building Use Rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 6726, 6727 and 6728 representing the renewal of the previous HGB No. 2396, 2397 and 2398 with a total area of 270 square meters (sqm) which are valid for a period of twenty (20) years until October 2032. Management believes that the landrights will be extended since all the pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

Perusahaan juga memiliki hak atas tanah berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 10, 11 dan 12 yang terletak di Bojonegara dengan luas keseluruhan 67.757 m<sup>2</sup>, terdiri dari hak atas tanah seluas 9.716 m<sup>2</sup>, 36.106 m<sup>2</sup> dan 21.935 m<sup>2</sup>, yang masing-masing diperoleh pada tanggal 13 Februari 2006, 22 Juni 2007 dan 1 Februari 2010.

*The Company also owns landrights located in Bojonegara with a total area of 67,757 sqm, representing landrights with areas of 9,716 sqm, 36,106 sqm and 21,935 sqm in the form of land use rights or "Hak Guna Bangunan (HGB)" No. 10, 11 and 12, that were acquired on February 13, 2006, June 22, 2007 and February 1, 2010, respectively.*

Masing-masing dari HGB tersebut secara berturut-turut berlaku hingga 11 Januari 2036, 5 Februari 2035, dan 26 Januari 2040.

*Each of those HGB's are valid until January 11, 2036, February 5, 2035, and January 26, 2040, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap dijadikan jaminan atas pinjaman (Catatan 38).

*As at December 31, 2025 and 2024, fixed assets are pledged as collateral for loans (Note 38).*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap, kecuali tanah, bersama-sama dengan persediaan (Catatan 8) Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD 357.175.196 dan USD 379.362.479.

*As at December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets, except land, together with inventories (Note 8) were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately USD 357,175,196 and USD 379,362,479, respectively.*

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

*The Group's management believes that the fixed assets as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, biaya perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebagai berikut:

*As at December 31, 2025 and 2024, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still in used is as follow:*

	2025	2024	
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>At cost</u>
Bangunan dan prasarana	1.509.804	57.103	<i>Building and improvements</i>
Peralatan kantor	3.206.094	4.470.158	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	124.732	185.643	<i>Motor vehicles</i>
<b>Total</b>	<b>4.840.630</b>	<b>4.712.904</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pemulihan aset tetap atas peralatan pemboran darat (Rig 14). Total nilai pemilihan sebesar USD 1.729.591 telah dikapitalisasi ke dalam nilai tercatat aset tetap sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Pemulihan ini dilakukan untuk memastikan aset tetap tetap berfungsi optimal dalam mendukung kegiatan operasional Perusahaan.

Perusahaan menetapkan nilai terpulihkan dari rig pengeboran lepas pantai dan darat, dan menentukan bahwa aset-aset tersebut diturunkan nilainya sebesar USD15.336.615 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah terpulihkan atas aset tersebut mengacu pada nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dari masing-masing rig, yang diukur menggunakan pengukuran nilai wajar level 3 yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input yang tidak dapat diobservasi, dengan asumsi utama berupa tingkat diskonto sebelum pajak sebesar 6% untuk peralatan pengeboran darat dan lepas pantai. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan perkiraan pendapatan berdasarkan estimasi internal dengan mempertimbangkan: pendapatan masa depan dari kontrak yang ada, tingkat utilisasi, tarif sewa per hari, perkiraan internal, serta informasi pihak ketiga dan rata-rata pendapatan historis. Faktor utama yang memberikan kontribusi terhadap penurunan nilai masing-masing rig adalah penurunan tingkat utilisasi rig yang terpengaruh oleh berkurangnya permintaan jasa atas masing-masing rig tersebut secara signifikan.

*In 2024, the Company carried out the recovery of fixed assets on land drilling equipment (Rig 14). The total value of the recovery of USD 1,729,591 has been capitalized into the carrying value of fixed assets in accordance with the Company's accounting policies. This recovery was carried out to ensure that fixed assets continue to function optimally in supporting the Company's operational activities.*

*The Company assessed the recoverable amount of the offshore and onshore rigs, and determined that those assets were impaired by USD15,336,615 December 31, 2025 and 2024.*

*The recoverable amount of the assets was assessed by reference to the fair value less costs to sell of each rig, which were measured using level 3 fair value measurement which derived from valuation techniques that include unobservable inputs, with main assumptions were pre-tax discount rate of 6% for onshore and offshore drilling rigs. Beside that, the Company also used a forecast earnings based on internal estimates having considered: future earnings from existing contracts, utilization rate, day rate, internal forecasts, as well as third party information and historical earnings averages. The main factor contributing to the impairment of each rig was due to decrease in the rig utilization rate which was affected by declining demand for the services of each rig significantly.*

**13. UTANG USAHA**

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif (Catatan 38).

Akun ini terutama terdiri dari utang yang berasal dari pembelian suku cadang dan perlengkapan, jasa boga, tenaga kontrak, sewa peralatan, dan peremajaan rig dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok

	2025	2024	
Pemasok luar negeri	943.605	971.151	Foreign suppliers
Pemasok dalam negeri	3.646.392	5.896.367	Domestic suppliers
<b>Total</b>	<b>4.589.997</b>	<b>6.867.518</b>	<b>Total</b>

**13. TRADE PAYABLES**

*The Company has executed the agreed scheme in PKPU for payment to trade payables creditors according to the agreed terms with each creditors starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date (Note 38).*

*This account mainly consists of payables arising from purchases of spare parts and supplies, catering services, contractual labor, rental of equipment, and refurbishment of rig with details as follows:*

a. By Creditors

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2025	2024	
Rupiah	2.906.043	5.883.299	Rupiah
US Dolar	1.589.417	910.389	US Dollar
Dolar Singapura	88.423	73.830	Singaporean Dollar
Euro	6.114	-	Euro
<b>Total</b>	<b>4.589.997</b>	<b>6.867.518</b>	<b>Total</b>

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

*Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.*

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

*No interest is charged to trade payables.*

**14. LIABILITAS SEWA**

**14. LEASE LIABILITY**

	2025	2024	
<u>Liabilitas sewa - pembayaran sewa minimum</u>			<u>Gross lease liabilities - minimum lease payments</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	7.336.500	-	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12.864.000	-	Later than 1 year and not later than 5 years
<b>Total</b>	<b>20.200.500</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(267.194)	-	Future finance charges on leases
<b>Nilai kini liabilitas sewa</b>	<b>19.933.306</b>	<b>-</b>	<b>Present value of lease liabilities</b>
<u>Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:</u>			<u>Present value of lease liabilities is as follows:</u>
Tidak lebih dari 1 tahun	7.176.070	-	Not later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	12.757.236	-	Later than 1 year and not later than 5 years
<b>Total</b>	<b>19.933.306</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025, jangka waktu sewa adalah 3,5 tahun, dengan tingkat bunga efektif 1% per tahun.

As at December 31, 2025, the leases have term of 3.5 years, with effective interest rate of 1% per annum.

Semua liabilitas sewa didenominasi dalam US Dolar dan dibayar setiap bulan dengan suatu jumlah tetap.

All the lease liabilities are denominated in US Dollar and payable every month at fixed amounts.

**15. UTANG PAJAK**

**15. TAXES PAYABLE**

	2025	2024	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	17.527	1.265	Article 4(2)
Pasal 15	17	-	Article 15
Pasal 21	135.189	175.727	Article 21
Pasal 23	18.990	29.250	Article 23
Pasal 26	122.560	38.161	Article 26
<b>Total</b>	<b>294.283</b>	<b>244.403</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 17)	14.977.468	12.942.517	Interest expense (Note 17)
Beban langsung dan beban usaha	734.418	1.451.351	Direct costs and operating expenses
Lain-lain	46.266	29.951	Others
<b>Total</b>	<b>15.758.152</b>	<b>14.423.819</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b>(917.595)</b>	<b>(1.567.036)</b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>14.840.557</b>	<b>12.856.783</b>	<b>Non-current portion</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

	2025	2024	
Beban bunga (Catatan 17)	14.977.468	12.942.517	Interest expense (Note 17)
Beban langsung dan beban usaha	734.418	1.451.351	Direct costs and operating expenses
Lain-lain	46.266	29.951	Others
<b>Total</b>	<b>15.758.152</b>	<b>14.423.819</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian lancar</b>	<b>(917.595)</b>	<b>(1.567.036)</b>	<b>Less current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>14.840.557</b>	<b>12.856.783</b>	<b>Non-current portion</b>

**17. PINJAMAN**

	2025	2024	
Pinjaman berdasarkan PKPU			Loans based on PKPU
Tranche 1A	33.739.667	37.000.000	Tranche 1A
Tranche 2	52.484.337	53.889.901	Tranche 2
Tranche 1B	21.251.060	28.262.500	Tranche 1B
<b>Total</b>	<b>107.475.064</b>	<b>119.152.401</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>5.070.409</b>	<b>5.070.409</b>	<b>Less current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>102.404.655</b>	<b>114.081.992</b>	<b>Non-current maturities</b>

**17. LOANS**

	2025	2024	
Pinjaman berdasarkan PKPU			Loans based on PKPU
Tranche 1A	33.739.667	37.000.000	Tranche 1A
Tranche 2	52.484.337	53.889.901	Tranche 2
Tranche 1B	21.251.060	28.262.500	Tranche 1B
<b>Total</b>	<b>107.475.064</b>	<b>119.152.401</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>5.070.409</b>	<b>5.070.409</b>	<b>Less current maturities</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>102.404.655</b>	<b>114.081.992</b>	<b>Non-current maturities</b>

**Pinjaman Berdasarkan PKPU**

Perusahaan telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU dengan mengkonversi pinjaman menjadi saham melalui Obligasi Konversi Wajib (Catatan 19) serta menandatangani dokumen definitif lainnya sehubungan dengan dan untuk tujuan mengimplementasikan perjanjian perdamaian PKPU, terkait pinjaman yang tersisa sebagai Fasilitas yang terdiri dari Fasilitas Tranche 1A, Tranche 2 dan Tranche 1B (Catatan 38).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 saldo pinjaman ini terdiri atas:

	2025	2024	
	<i>Tranche 1A</i>	<i>Tranche 1A</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.237.269	16.709.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	13.604.704	14.919.355	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	4.897.694	5.370.968	PT Sarana Multi Infrastruktur
<b>Total</b>	<b>33.739.667</b>	<b>37.000.000</b>	<b>Total</b>
	<i>Tranche 2</i>	<i>Tranche 2</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.702.604	24.337.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21.163.039	21.729.798	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	7.618.694	7.822.728	PT Sarana Multi Infrastruktur
<b>Total</b>	<b>52.484.337</b>	<b>53.889.901</b>	<b>Total</b>

**Loans Based on PKPU**

The Company has executed the agreed scheme in PKPU by converting loans into Mandatory Convertible Bond (Note 19) and executed the definitive documents in connection with and for the purpose of implementing the composition agreement of PKPU, with regard to the remaining loan as Facility which consists of Tranche 1A, Tranche 2 and Tranche 1B (Note 38).

As at December 31, 2025 and 2024 balance of this loan is consist of:

	2025	2024	
	<i>Tranche 1A</i>	<i>Tranche 1A</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.237.269	16.709.677	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	13.604.704	14.919.355	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	4.897.694	5.370.968	PT Sarana Multi Infrastruktur
<b>Total</b>	<b>33.739.667</b>	<b>37.000.000</b>	<b>Total</b>
	<i>Tranche 2</i>	<i>Tranche 2</i>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.702.604	24.337.375	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	21.163.039	21.729.798	Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
PT Sarana Multi Infrastruktur	7.618.694	7.822.728	PT Sarana Multi Infrastruktur
<b>Total</b>	<b>52.484.337</b>	<b>53.889.901</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	<i>Tranche 1B</i>	<i>Tranche 1B</i>	
HSBC LTD	6.929.693	9.216.032	HSBC LTD
ACP II Trading LLC	5.091.079	-	ACP II Trading LLC
Pathfinder Strategic Credit II LP	4.513.244	6.002.315	Pathfinder Strategic Credit II LP
HSBC Bank PLC	2.771.878	3.686.413	HSBC Bank PLC
Conover Investments LP	1.945.166	810.920	Conover Investments LP
ACP I Trading LLC	-	5.474.809	ACP I Trading LLC
SC Lowy Financial (HK) Ltd	-	3.072.011	SC Lowy Financial (HK) Ltd
<b>Total</b>	<b><u>21.251.060</u></b>	<b><u>28.262.500</u></b>	<b>Total</b>

Beban bunga atas pinjaman yang terjadi tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 4.141.229 dan USD 3.895.252 (Catatan 26). Sedangkan, nilai beban akrual bunga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar USD 14.977.468 dan USD 12.942.517 (Catatan 16).

Pinjaman berdasarkan PKPU ini dijamin dan wajib menjaga rasio-rasio keuangan (Catatan 38). Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

*Interest expense on loans incurred in 2025 and 2024 amounted to USD 4,141,229 and USD 3,895,252, respectively (Note 26). Meanwhile, the balance of accrued interest expense as at December 31, 2025 and 2024 amounted to USD 14,977,468 and USD 12,942,517, respectively (Note 16).*

*Loan based on PKPU is secured and need to maintain certain financial ratio (Note 38). As atf December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with these financial ratio.*

## 18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Grup menyediakan program pascakerja imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain untuk karyawan tetap.

Program imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lain mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

### Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban pascakerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pascakerja	3.098.527	2.998.464	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lain	1.239.244	813.253	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b><u>4.337.771</u></b>	<b><u>3.811.717</u></b>	<b>Total</b>

## 18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

*The Group provides defined post-employment benefit plan and other long-term benefits to its permanent employees.*

*The defined benefit plan and other long-term benefits expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.*

### Interest risk

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.*

### Salary risk

*The present value of the defined post-employment benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

Employee benefits obligations consists of:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Biaya imbalan kerja terdiri atas:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Imbalan pascakerja	546.719	428.658	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lain	545.041	249.056	Other long-term employee benefits
<b>Total</b>	<b><u>1.091.760</u></b>	<b><u>677.714</u></b>	<b>Total</b>

Employee benefits expenses consists of:

Alokasi untuk beban langsung dan beban usaha dari biaya imbalan kerja untuk tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Allocation to direct cost and operating expenses of the employee benefits expense for the year is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban langsung (Catatan 24)	607.894	521.840	Direct cost (Note 24)
Beban usaha (Catatan 25)	483.866	155.874	Operating expenses (Note 25)
<b>Total</b>	<b><u>1.091.760</u></b>	<b><u>677.714</u></b>	<b>Total</b>

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Grup membukukan program pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU No. 6 tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

*The Group provides defined post-employment benefits plan for its qualifying employees based on the provisions of Law No. 6 of 2023 regarding the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation to Become Law.*

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut adalah 185 pada tanggal 31 Desember 2025 (2024: 201 karyawan).

*The number of employees entitled to the benefits is 185 as of December 31, 2025 (2024: 201 employees).*

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Amounts recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of post - employment benefits are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	252.550	236.132	Current service cost
Biaya jasa lalu	(532.384)	-	Past service cost
Biaya bunga	206.667	192.526	Interest cost
Kelebihan pembayaran imbalan	619.886	-	Excess of benefit paid
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	<u>546.719</u>	<u>428.658</u>	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	196.909	(80.723)	Actuarial loss (gain) arising from changes in financial assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>284.057</u>	<u>192.803</u>	Actuarial loss arising from experience adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>480.966</u>	<u>112.080</u>	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive
<b>Total</b>	<b><u>1.027.685</u></b>	<b><u>540.738</u></b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pascakerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of employee benefits obligations are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	2.998.464	2.783.983	<i>Beginning present value of employee benefits obligations</i>
Biaya jasa kini	252.550	236.133	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(532.384)		<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	206.667	192.526	<i>Interest cost</i>
Provisi untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	619.886	-	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Pembayaran imbalan kerja	(192.728)	(158.046)	<i>Actual benefit payment</i>
Kelebihan pembayaran imbalan kerja	(619.886)	-	<i>Excess of benefit paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian (Keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	196.909	(80.724)	<i>Actuarial loss (gains) arising from changes in financial assumptions</i>
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	284.057	192.804	<i>Actuarial loss arising from experience adjustment</i>
Dampak selisih kurs	(115.008)	(168.212)	<i>Foreign exchange impact</i>
<b>Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja</b>	<b><u>3.098.527</u></b>	<b><u>2.998.464</u></b>	<b><i>Ending present value of employee benefits obligations</i></b>

Nilai kini kewajiban imbalan kerja yang termasuk dalam kewajiban Perusahaan terkait dengan program pascakerja imbalan pasti merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

*The present value of employee benefits obligations arising from the Company's obligation in respect of the defined post-employment benefits plan is the amount included in the statement of financial position.*

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Perusahaan menghitung dan membukukan imbalan kerja jangka panjang lain untuk semua karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan Perusahaan.

*The Company calculates and records estimated other long-term employee benefits for all its qualifying employees in accordance with the Company's policy.*

Beban imbalan kerja jangka panjang lain diakui di laba rugi adalah:

*Amounts recognized in profit and loss in respect of other long-term employee benefits are as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Biaya jasa kini	112.145	81.529	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(33.541)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	62.825	46.236	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuarial	403.612	121.291	<i>Actuarial loss</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>545.041</u></b>	<b><u>249.056</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Nilai kini kewajiban Perusahaan terkait dengan program imbalan jangka panjang lain merupakan jumlah yang termasuk dalam laporan posisi keuangan.

*The present value of the Company's obligation in respect of other long-term employee benefits is the amount included in the statement of financial position.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

*Movements in the present value of other long-term employee benefits obligations are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja	813.253	679.146	<i>Beginning present value of employee benefits obligations</i>
Biaya jasa kini	112.145	81.529	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	(33.541)	-	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	62.825	46.236	<i>Interest cost</i>
Pembayaran imbalan kerja	(79.853)	(38.081)	<i>Actual benefit payment</i>
Kerugian aktuarial	403.612	121.291	<i>Actuarial loss</i>
Dampak selisih kurs	(39.197)	(76.868)	<i>Foreign exchange impact</i>
<b>Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja</b>	<b>1.239.244</b>	<b>813.253</b>	<b><i>Ending present value of employee benefits obligations</i></b>

Perhitungan beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lain tahun 2025 dan 2024 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits berdasarkan laporannya tanggal 14 Januari 2026 dan 16 Januari 2025. Perusahaan memperoleh laporan aktuarial dari aktuaris independen minimal sekali setahun. Penilaian aktuarial menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*The costs of providing post-employment and other long-term employee benefits for 2025 and 2024 were calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, in its reports dated January 14, 2026 and January 23, 2024. The Company obtains actuarial report from its independent actuary at least once a year. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:*

	2025	2024	
Tingkat diskonto	6,55% per tahun/ <i>per annum</i>	7,1% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5% per tahun/ <i>per annum</i>	5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
	<i>Laki-laki / Male:</i>		
Tingkat pengunduran diri	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 49 tahun; 2% pada umur 50 - 54 tahun/ <i>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 49; 2% for age 50-54</i>		
	<i>Perempuan / Female:</i>		
	1% per tahun sampai dengan umur 25 tahun kemudian menurun secara garis lurus menjadi 0,05% pada umur 39 tahun; 2% pada umur 40 - 54 tahun/ <i>1% per annum up to age 25 then decreasing linearly into 0.05% at age 39; 2% for age 40-54</i>		
Proporsi pengambilan pensiun dini	0%		<i>Proportion of early retirement</i>
Proporsi pengambilan pensiun noramal	100%		<i>Proportion of normal retirement</i>
Tingkat inflasi emas	8%	7%	<i>Gold inflation rate</i>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

The sensitivity analysis below has been determined based on a reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	Kenaikan (Penurunan) dalam Basis Poin/ Increase (Decrease) in Basis Point	Kenaikan (Penurunan) Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Increase (Decrease) in Present Value of Employee Benefits Obligations	
		2025	2024
Tingkat diskonto/ Discount rate	100 (100)	(247.653) 274.940	(207.591) 229.292
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	100 (100)	225.449 (206.723)	202.048 (185.669)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan kerja mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefit liabilities as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan kerja telah dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefit liabilities has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefit liabilities recognized in the statement of financial position.

Jangka waktu rata - rata dari kewajiban imbalan kerja adalah 9,32 tahun dan 9,49 tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Tabel dibawah adalah analisis yang menunjukkan analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak dapat didiskontokan:

The weighted average duration of the employee benefit liabilities is 9.32 years and 9.49 years as of December 31, 2025 and 2024, respectively. Shown below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	Kenaikan Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja/ Increase in Present Value of Employee Benefits Obligations	
	2025	2024
Manfaat akan dibayarkan pada / Benefits expected to be paid in:		
- tahun ke 1 / 1st year	389.533	213.766
- tahun ke 2 / 2nd year	609.109	442.295
- tahun ke 3 / 3rd year	310.030	609.178
- tahun ke 4 / 4th year	538.180	625.043
- tahun ke 5 / 5th year	519.047	415.356
- tahun ke 6-10 / 6-10th years	2.235.812	1.890.276
- tahun ke 11-15 / 11-15th years	1.323.480	1.076.702
- tahun ke 16-20 / 16-10th years	932.452	702.188
- tahun ke 20 dan selebihnya / 20th year & beyond	758.417	773.638

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

Details of shareholders based on records maintained by PT Adimitra Jasa Korpora, securities administration agency, are as follows:

Pemegang Saham	2025			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount	
PT Aserra Capital	1.897.730.677	53,510%	81.961.076	PT Aserra Capital
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte. Ltd.	220.767.550	6,225%	9.534.728	Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte. Ltd.
Eka Dharmajanto Kasih	28.551.560	0,805%	1.233.113	Eka Dharmajanto Kasih
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.399.416.874	39,459%	60.439.405	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.546.466.661</b>	<b>100%</b>	<b>153.168.322</b>	<b>Total</b>
Pemegang Saham	2024			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai/ Amount	
PT Aserra Capital	1.897.730.677	53,510%	81.961.076	PT Aserra Capital
Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte. Ltd.	220.767.550	6,225%	9.534.728	Standard Chartered Bank Singapore s/a Augusta Investments I Pte. Ltd.
HSBC BK PLC	200.338.807	5,649%	8.652.431	HSBC BK PLC
BYNM RE ACP II Trading LLC	197.661.340	5,573%	8.536.794	BYNM RE ACP II Trading LLC
Eka Dharmajanto Kasih	28.551.560	0,805%	1.233.113	Eka Dharmajanto Kasih
Erwin Sutanto	24.876	0,001%	1.074	Erwin Sutanto
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.001.391.851	28,236%	43.249.106	Public (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>3.546.466.661</b>	<b>100%</b>	<b>153.168.322</b>	<b>Total</b>

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini berasal dari:

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of this account are as follows:

2025 dan/and 2024		
Penawaran perdana, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	656.492	Initial public offering, net of stock issuance cost
Penawaran terbatas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham	3.002.831	Limited public offering, net of stock issuance cost
Program opsi saham karyawan		Employees' stock option program
2009	144.473	2009
2008	3.787.004	2008
2007	534.490	2007
2006	1.950.303	2006
2005	15.355	2005
Transaksi entitas sepengendali	(180.722.557)	Entities under common control transaction
Obligasi konversi wajib (Catatan 38)	154.704.523	Mandatory convertible bonds (Note 38)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	54.624.977	Difference in value from restructuring transaction among entities under common control
<b>Total</b>	<b>38.697.891</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan melepas 100% kepemilikan saham di Ocean Peak Holding B.V (OPH) kepada PT Apexindo Dwitama Pertiwi, pihak berelasi, dengan nilai pelepasan sebesar USD1. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang dialihkan dengan harga pengalihannya sebesar USD54.668.716 disajikan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

Pada tanggal 25 Oktober 2024, Perusahaan mengakuisisi 99,8% kepemilikan saham PT Apexindo Energi Investindo dari PT Assera Capital, pihak berelasi, dengan nilai sebesar Rp599.000.000. Selisih antara nilai investasi pada entitas anak yang diperoleh dengan harga pengalihannya sebesar (Rp700.954.291) atau setara dengan (USD43.739) disajikan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali.

**Obligasi Konversi Wajib**

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 22 Maret 2022, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") melalui mekanisme konversi Obligasi Konversi Wajib ("OKW") Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022.

Jumlah saham tambahan adalah 136.954.997 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.796.804.997 lembar saham.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Maret 2023, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari PMTHMETD melalui mekanisme OKW Tranche 1, yang telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023.

Jumlah saham tambahan adalah 33.200.000 lembar saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD menjadi 2.830.004.997 lembar saham.

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 14 Maret 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari PMTHMETD melalui mekanisme OKW Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 103.623.569 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 2.933.628.566 lembar saham.

**Difference in Value from Restructuring among Entities Under Common Control**

On December 31, 2020, the Company divested 100% shares ownership in Ocean Peak Holding B.V (OPH) to PT Apexindo Dwitama Pertiwi, a related party, at divestment cost of USD1. The difference between the investment value of the transferred subsidiary and its transfer price amounting to USD54,668,716 is presented as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

On October 25, 2024, the Company acquisition 99.8% shares ownership of PT Apexindo Energi Investindo from PT Assera Capital, a related party, at acquisition cost of Rp599,000,000. The difference between the investment value of the acquired subsidiary and its transfer price amounting to (Rp700,954,291) or equivalent to (USD43,739) is presented as Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control.

**Mandatory Convertible Bonds**

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 22, 2022 regarding the Approval to Record Additional Shares from the Increase of Capital Without Preemptive Rights ("PMTHMETD") through the conversion of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2022.

Number of additional shares is 136,954,997 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,796,804,997 shares.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 9, 2023 regarding Approval Recording Additional Shares which come from PMTHMETD through conversion mechanism of MCB Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 31, 2023.

Number of additional shares is 33,200,000 shares, therefore total of issued and paid up capital of the Company after PMTHMETD become 2,830,004,997 shares.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated March 14, 2024 regarding the Approval to Record Additional Shares from PMTHMETD through the conversion of the MCB Tranche 1, additional shares of the Company have listed on March 28, 2024.

Number of additional shares is 103,623,569 shares, therefore, the total number of issued and fully paid shares of the Company after PMTHMETD is 2,933,628,566 shares.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Berdasarkan surat dari PT Bursa Efek Indonesia tertanggal 9 Juli 2024, perihal Persetujuan Pencatatan Saham Tambahan yang berasal dari PMTHMETD melalui mekanisme OKW Tranche 1, telah dilakukan pencatatan saham tambahan Perusahaan pada tanggal 17 Juli 2024.

Jumlah saham tambahan adalah 612.838.095 lembar saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah PMTHMETD adalah 3.546.466.661 lembar saham.

Sesuai keterbukaan informasi Perusahaan yang diterbitkan tanggal 17 Februari 2020, jumlah saham hasil konversi OKW adalah sebanyak 886.616.666 lembar. Setelah konversi OKW dilakukan seluruhnya sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh agen konversi, Perusahaan melaporkan bahwa jumlah saham hasil konversi OKW adalah sebanyak 886.616.661 lembar. Terdapat selisih 5 lembar saham yang disebabkan karena perhitungan pembulatan pada proses konversi OKW menjadi saham pada sistem kliiring.

Based on the letter from Indonesia Stock Exchange dated July 9, 2024 regarding the Approval of Listing of Additional Shares from PMTHMETD through the conversion of the MCB Tranche 1, the Company's additional shares were listed on July 17, 2024.

The number of additional shares is 612,838,095 shares, therefore, the total number of issued and paid-up capital of the Company after PMTHMETD is 3,546,466,661 shares.

Based on the Company's disclosure of information published on February 17, 2020, the number of shares resulting from the conversion of MCB is 886,616,666 shares. After the MCB conversion was carried out in accordance with the instructions given by the conversion agent, the Company reported that the number of shares resulting from the conversion of MCB was 886,616,661 shares. There is a difference of 5 shares due to rounding calculations in the process of converting MCB into shares in the clearing system.

**21. SALDO LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Grup membentuk cadangan umum sejumlah USD 24.406.111 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan dibentuknya cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor.

**22. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

**21. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

The Group established a general reserve amounting to USD 24,406,111 in accordance with the Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, which requires the establishment of a general reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital.

**22. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	2025	2024	
Saldo awal	545.882	632.901	Beginnig Balance
Selisih penjabaran laporan keuangan	326	404	Difference on financial statement translation
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	(480.966)	(112.080)	Remeasurement of defined benefits liabilities
Beban pajak penghasilan terkait	105.813	24.657	Related income tax expense
<b>Total</b>	<b>171.055</b>	<b>545.882</b>	<b>Total</b>

**23. PENDAPATAN**

	2025	2024	
Jasa pemoran	80.852.222	77.516.235	Drilling services
Jasa boga	1.145.180	1.366.965	Catering
Suku cadang	849.924	1.762.218	Spaprepart
Mobilisasi dan demobilisasi	150.000	2.027.969	Mobilization and demobilization
Lain-lain	1.241.861	1.909.049	Others
<b>Total</b>	<b>84.239.187</b>	<b>84.582.436</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pendapatan lain-lain terdiri dari pendapatan atas penyediaan catering, sewa peralatan, pemakaian bahan bakar dan sparepart dan jasa-jasa lainnya.

*Other revenues consist of revenue from catering services, rental of equipments, usage of fuel and spareparts and other services.*

Berikut ini adalah rincian pelanggan untuk tahun 2025 dan 2024:

*The following are details of customers for 2025 and 2024:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Pertamina Hulu Mahakam	80.561.565	64.789.454	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT APG Westkampar Indonesia	3.632.463	1.364.620	PT APG Westkampar Indonesia
Medco E&P Grissik Ltd.	45.159	8.633.833	Medco E&P Grissik Ltd.
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur	-	7.134.282	PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk	-	2.660.247	PT Pertamina Geothermal Energy Tbk
<b>Total</b>	<b><u>84.239.187</u></b>	<b><u>84.582.436</u></b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN LANGSUNG**

**24. DIRECT COSTS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Perbaikan dan pemeliharaan	10.687.928	13.976.047	Repairs and maintenance
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	9.090.446	9.752.074	Depreciation of fixed assets (Notes 12)
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	6.989.135	7.774.366	Salaries, wages and employees benefits
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	6.041.713	1.558.607	Depreciation of right-of-use asset (Notes 11)
Perlengkapan peralatan pemboran	6.033.852	7.471.078	Rig equipments
Tenaga kontrak	5.689.244	6.345.392	Labor contract
Asuransi	4.041.828	3.637.837	Insurance
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	3.461.038	5.526.106	Short-term and low-value leases
Pengangkutan	2.590.255	3.631.360	Freight and handling
Jasa boga	2.471.526	3.900.994	Catering
Transportasi	1.375.374	1.284.836	Transportation
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 18)	607.894	521.840	Provision for employment benefits (Note 18)
Lain-lain	738.196	636.419	Others
<b>Total</b>	<b><u>59.818.429</u></b>	<b><u>66.016.956</u></b>	<b>Total</b>

Selama tahun 2025 dan 2024 tidak terdapat pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian.

*In 2025 and 2024 there were no suppliers that exceeded 10% of the total purchases.*

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	8.000.790	9.261.725	Salaries, wages and employees benefits
Jamuan, iklan dan promosi	755.410	610.359	Entertainment, advertisting and promotions
Perjalanan dinas	726.691	532.269	Business travel
Honoarium tenaga ahli	498.128	705.390	Professional fees
Penyisihan atas imbalan kerja (Catatan 18)	483.866	155.874	Provision for employment benefits (Note 18)
Perlengkapan kantor	466.179	536.485	Office supplies
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah	426.137	579.620	Short-term and low-value leases
Prasarana	336.062	319.050	Utilities
Penyusutan (Catatan 12)	259.207	353.132	Depreciation (Note 12)
Sumbangan	30.118	33.776	Contributions
Asuransi	26.738	54.151	Insurance
Lain-lain	563.355	524.394	Others
<b>Total</b>	<b><u>12.572.681</u></b>	<b><u>13.666.225</u></b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025**

**and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**26. BEBAN KEUANGAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beban bunga			<i>Interest expense</i>
Pinjaman (Catatan 17)	4.141.229	3.895.252	<i>Loans (Note 17)</i>
Liabilitas sewa	188.280	-	<i>Lease liability</i>
Lain-lain	544.180	329.128	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>4.873.689</u></b>	<b><u>4.224.380</u></b>	<b>Total</b>

**27. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA**

a. Rugi selisih kurs - bersih

Akun ini merupakan selisih kurs bersih yang berasal dari aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing.

**27. OTHER INCOME (EXPENSES)**

a. *Loss on foreign exchange – net*

*This account represents net of foreign exchange rate difference arising from the Group's monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.*

b. Lain-lain - bersih

b. *Others – net*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	-	1.729.592	<i>Recovery for impairment lossess of fixed asset</i>
Lain-lain	(1.745.352)	(628.240)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>(1.745.352)</u></b>	<b><u>1.101.352</u></b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**28. PAJAK PENGHASILAN**

Pada tahun 2025 dan 2024, beban pajak penghasilan Perusahaan hanya berasal dari beban pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 370.304 dan USD 285.001.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.428.797	827.790
<u>Dikurangi:</u>		
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	3.273	842
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	4.432.070	828.632
Ditambah (dikurangi):		
<b>Beda waktu:</b>		
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.932.267	3.920.657
Penyisihan imbalan kerja	45.088	236.507
Pemulihan penurunan nilai aset tetap	-	(1.729.591)
<b>Sub-total</b>	<b>1.977.355</b>	<b>2.427.573</b>
<b>Beda tetap:</b>		
Jamuan	531.361	416.828
Natura	90.424	85.979
Beban pajak lainnya	225.408	50.034
Representasi dan sumbangan	94.022	35.775
Penghasilan bunga	(344.500)	(90.149)
Lain-lain	954	13.481
<b>Sub-total</b>	<b>597.669</b>	<b>511.948</b>
Laba kena pajak	7.007.094	3.768.154
Akumulasi rugi fiskal, awal tahun	(6.568.632)	(10.336.786)
Dikurangi: koreksi rugi kena pajak	(3.299.394)	-
<b>Akumulasi rugi fiskal, akhir tahun</b>	<b>(2.860.932)</b>	<b>(6.568.632)</b>

Untuk tahun 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki beban pajak kini karena Perusahaan mengalami kerugian fiskal. Kerugian fiskal dapat dimanfaatkan terhadap penghasilan kena pajak di masa depan untuk jangka waktu lima tahun setelah tahun rugi fiskal terjadi.

**28. INCOME TAXES**

On 2025 and 2024, the Company's income tax expenses only came from deferred tax expense amounting to USD 370,304 and USD 285,001, respectively.

Current Tax

Reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and comprehensive income and fiscal loss is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Deduct:</u>
Profit before tax expense - Subsidiary
Profit before tax expense - the Company
<u>Add (deduct):</u>
<b>Timing differences:</b>
Difference between commercial and fiscal depreciation
Provision for employment benefits
Recovery impairment of fixed assets
<b>Sub-total</b>
<b>Permanent differences:</b>
Entertainment
Employee benefits
Other tax expense
Representation and donation
Interest income
Others
<b>Sub-total</b>
Taxable income
Fiscal loss carryforward, beginning of the year
Deduct: correction on fiscal loss
<b>Fiscal loss carryforward, end of the year</b>

In 2025 and 2024, the Company has no current tax expense as the Company incurred fiscal loss position. The fiscal loss can be utilized against future taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Rincian lebih bayar pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of current tax overpayment of the Company are computed as follows:

	2025	2024	
Beban pajak kini Perusahaan	-	-	The Company current tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less by prepaid income taxes
Pasal 22	23.359	29.235	Article 22
Pasal 23	438.563	245.345	Article 23
<b>Pajak dibayar dimuka (Catatan 9)</b>	<b>(461.922)</b>	<b>(274.580)</b>	<b>Prepaid taxes (Note 9)</b>

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of the Company's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2025	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja	838.578	9.919	105.813	954.310	Provision for post employment benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(40.824.034)	435.470	-	(40.388.564)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3.374.056	-	-	3.374.056	Loss on impairment of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	470.276	-	-	470.276	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	1.445.072	(815.694)	-	629.378	Fiscal loss
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih</b>	<b>(34.696.052)</b>	<b>(370.305)</b>	<b>105.813</b>	<b>(34.960.544)</b>	<b>Deferred tax liabilities Company - net</b>
	1 Januari/ January 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke laporan pendapatan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Penyisihan imbalan pasca kerja	761.889	52.032	24.657	838.578	Provision for post employment benefits
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(41.696.505)	872.471	-	(40.824.034)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Kerugian penurunan nilai aset tetap	3.754.566	(380.510)	-	3.374.056	Loss on impairment of fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	470.276	-	-	470.276	Allowance for impairment of receivables
Rugi fiskal	2.274.066	(828.994)	-	1.445.072	Fiscal loss
<b>Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan - bersih</b>	<b>(34.435.708)</b>	<b>(285.001)</b>	<b>24.657</b>	<b>(34.696.052)</b>	<b>Deferred tax liabilities Company - net</b>

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi kerugian fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa kemungkinan keuntungan kena pajak di masa yang akan datang akan tersedia untuk memanfaatkan rugi fiskal sebelum masa berlaku lima tahun sejak rugi fiskal tersebut terjadi.

The Group recognized deferred tax asset on its accumulated fiscal losses because management believes that probable future taxable profits will be available to utilize the fiscal loss prior to its five-year expiration period from the year the fiscal loss was incurred.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to loss before tax is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.428.797	827.790	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
<u>Dikurangi:</u>			<u>Deduct:</u>
Laba sebelum beban pajak - Entitas anak	3.273	842	Profit before tax expense - Subsidiary
Laba sebelum beban pajak - Perusahaan	4.432.070	828.632	Profit before tax expense - the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	975.055	182.299	Income tax at effective tax rates
Dampak pajak atas perbedaan yang tidak diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expense):
Perusahaan			The Company
Jamuan	116.899	91.702	Entertainment
Natura	19.893	18.915	Employee benefits
Beban pajak lainnya	49.590	11.007	Other tax expense
Representasi dan sumbangan	20.685	7.871	Representation and donation
Penghasilan bunga	(75.790)	(19.833)	Interest income
Lain-lain	209	2.966	Others
Penyesuaian atas pajak tangguhan	(736.237)	(9.926)	Adjustment of deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>370.304</u></b>	<b><u>285.001</u></b>	<b>Income tax expense</b>

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

Perhitungan laba bersih per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk adalah berdasarkan data sebagai berikut:

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.058.496	542.825	Net profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar	3.546.466.661	3.546.466.661	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham dasar</b>	<b><u>0,0011</u></b>	<b><u>0,0002</u></b>	<b>Earnings per share</b>

Tidak ada efek yang dapat menimbulkan dilusi sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

There is no security which has a potential dilution feature, accordingly, the earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- a. Entitas induk pemegang saham utama adalah PT Aserra Capital.
- b. Tasha Energy Limited, PT Aserra Petrolindo Gemilang, PT Aserra Propertindo, PT Apexindo Dwitama Pertiwi dimiliki oleh beneficiary owner yang sama dengan PT Aserra Capital.
- c. Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Drilling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, dan Max Ocean Holding B.V., dimiliki oleh pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- d. Manajemen utama terdiri dari para Komisaris dan Direksi.

**Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi-transaksi dengan Pihak Berelasi Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi yang meliputi antara lain:

- a. Pada tahun 2025 dan 2024, jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayarkan kepada komisaris dan direktur Grup masing-masing sebesar USD 3.125.961 dan USD 3.773.563.
- b. Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Aserra Propertindo. Perjanjian sewa telah mengalami beberapa kali perubahan dan perpanjangan, terakhir pada tanggal 27 Desember 2024 yang akan berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 dan berakhir di tanggal 31 Desember 2025.

Pada 2025 dan 2024, sewa ruang kantor yang dibayarkan masing-masing sebesar USD 299.032 dan USD 472.902.

- c. Pada tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan mengadakan *Bareboat Charter Agreement* dengan Tasha Energy Limited untuk menyewa Rig Tasha.

Pada 2025 dan 2024, sewa rig yang dibayarkan masing-masing sebesar USD 7.336.500 dan USD 2.928.000.

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- a. The ultimate parent of the Company is PT Aserra Capital.
- b. Tasha Energy Limited and PT Aserra Petrolindo Gemilang, PT Aserra Propertindo, and PT Apexindo Dwitama Pertiwi have the same beneficiary owner as PT Aserra Capital.
- c. Ocean Peak Holding B.V., Ocean Peak Drilling B.V., Apexindo Drilling B.V., Ocean Peak (Labuan) Limited, and Max Ocean Holding B.V., have the same ultimate parent as the Company.
- d. Key management personnel consists of Commissioners and Directors.

**Transactions with Related Parties**

The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- a. In 2025 and 2024, total short-term benefits that were paid to the commissioners and directors of the Group amounting to USD 3,125,961 and USD 3,773,563, respectively.
- b. On January 16, 2014, the Company entered into an office space rental agreement with PT Aserra Propertindo. The rental agreement has been amended and extended for several time, most recently on December 27, 2024 that would be effective at January 1, 2025 and ended at December 31, 2025.

In 2025 and 2024, office space rental that were paid amounting to USD 299,032 and USD 472,902, respectively.

- c. On July 16, 2021, the Company entered into a *Bareboat Charter Agreement* with Tasha Energy Limited to charter the Rig Tasha.

In 2025 and 2024, rig rental that were paid amounting to USD 7,336,500 and USD 2,928,000, respectively.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

d. Saldo-saldo piutang, utang, dan liabilitas sewa atas transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Piutang dari pihak berelasi</b>		
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)	1.318.452	1.211.685
PT Aserra Kapital Investama	1.253.734	-
Ocean Peak (Labuan) (OPL)	-	144.475
Lain-lain	36.326	952.386
<b>Total</b>	<b>2.608.512</b>	<b>2.308.546</b>
<b>Persentase dari jumlah aset</b>	<b>0,99%</b>	<b>0,92%</b>
<b>Utang kepada pihak berelasi</b>		
Apexindo Drilling Sdn. Bhd	-	(33.038)
Lain-lain	(35.723)	(37.093)
<b>Sub-total</b>	<b>(35.723)</b>	<b>(70.131)</b>
<b>Liabilitas sewa</b>		
Tasha Energy Limited	(19.933.306)	-
<b>Total</b>	<b>(19.969.029)</b>	<b>(70.131)</b>
<b>Persentase dari jumlah liabilitas</b>	<b>10,34%</b>	<b>0,08%</b>

d. Balances on receivables, payables, and lease liabilities non trade transactions with related parties are as follows:

	2025	2024
<b>Receivables from related parties</b>		
Ocean Peak Holding B.V. (OPH BV)	1.318.452	1.211.685
PT Aserra Kapital Investama	1.253.734	-
Ocean Peak (Labuan) (OPL)	-	144.475
Others	36.326	952.386
<b>Total</b>	<b>2.608.512</b>	<b>2.308.546</b>
<b>As a percentage of total assets</b>	<b>0,99%</b>	<b>0,92%</b>
<b>Payables to related parties</b>		
Apexindo Drilling Sdn. Bhd	-	(33.038)
Others	(35.723)	(37.093)
<b>Sub-total</b>	<b>(35.723)</b>	<b>(70.131)</b>
<b>Lease liabilities</b>		
Tasha Energy Limited	(19.933.306)	-
<b>Total</b>	<b>(19.969.029)</b>	<b>(70.131)</b>
<b>As a percentage of total liabilities</b>	<b>10,34%</b>	<b>0,08%</b>

**31. INFORMASI SEGMENT**

Grup melaporkan segmen-segmen ber dasarakan divisi-divisi operasi:

- Jasa pengeboran lepas pantai
  - Swampbarges
  - Jack-up
- Jasa pengeboran darat

Informasi segmen Grup adalah sebagai berikut:

**31. SEGMENT INFORMATION**

The Group's reportable segments are based on its operating divisions:

- Offshore drilling services
  - Swampbarges
  - Jack-up
- Onshore drilling services

The segment information of the Group is as follows:

	2025				Jumlah/ Total		
	Jasa Pengeboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services		Jasa Pengeboran Darat/ Onshore Drilling Service				Tidak Teralokasi/ Unallocated
	Swampbarges	Jack-up					
Pendapatan	49.200.661	31.360.904	3.677.622	-	84.239.187	Revenues	
Beban Langsung segmen	(29.633.268)	(21.147.667)	(7.729.659)	(1.307.835)	(59.818.429)	Segment direct cost	
Laba kotor segmen	19.567.393	10.213.237	(4.052.037)	(1.307.835)	24.420.758	Segment gross profit	
Beban usaha	-	-	-	(12.572.681)	(12.572.681)	Operating expenses	
Lain-lain - bersih	-	-	-	(7.419.280)	(7.419.280)	Others - net	
Laba (rugi) sebelum pajak	19.567.393	10.213.237	(4.052.037)	(21.299.796)	4.428.797	Profit (loss) before tax	
	<b>2024</b>						
	Jasa Pengeboran Lepas Pantai/ Offshore Drilling Services		Jasa Pengeboran Darat/ Onshore Drilling Service		Tidak Teralokasi/ Unallocated		
	Swampbarges	Jack-up					
Pendapatan	44.120.045	27.803.691	12.658.700	-	84.582.436	Revenues	
Beban Langsung segmen	(28.247.483)	(19.886.603)	(16.906.317)	(976.553)	(66.016.956)	Segment direct cost	
Laba kotor segmen	15.872.562	7.917.088	(4.247.617)	(976.553)	18.565.480	Segment gross profit	
Beban usaha	-	-	-	(13.666.225)	(13.666.225)	Operating expenses	
Lain-lain - bersih	-	-	-	(4.071.466)	(4.071.466)	Others - net	
Laba (rugi) sebelum pajak	15.872.562	7.917.088	(4.247.617)	(18.714.244)	827.789	Profit (loss) before tax	

Tidak ada pengalihan antar segmen selama tahun 2025 dan 2024.

There were no intersegment transfers in 2025 and 2024.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**32. KOMITMEN DAN PERJANJIAN – PERJANJIAN PENTING**

1. Pada tanggal 31 Desember 2025, kontrak signifikan yang sedang berlangsung adalah sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Tanggal Perjanjian/ Date of Agreement	Estimasi Nilai Kontrak/ Estimated Contract Value	Periode Kontrak/ Contract Period	Rig/ Rigs
PT Pertamina Hulu Mahakam	15 April 2025/ April 15, 2025	USD 24.999.575	1 tahun + 27 hari/ 1 year + 27 days	Raisis
PT Pertamina Hulu Mahakam	7 Oktober 2025/ October 7, 2025	USD 13.623.226	7 bulan/ 7 months	Yani
PT Pertamina Hulu Mahakam	28 Februari 2025/ February 28, 2025	USD 119.723.748	42 bulan/ 42 months	Tasha
PT APG Westkampar Indonesia	7 Oktober 2024/ October 7, 2024	RP 120.329.173.927	7 sumur + 4 sumur + 4 sumur tambahan/ 7 wells + 4 wells + 4 optional wells	Rig 14

2. Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai fasilitas bank yang belum digunakan, sebagai berikut:

Bank	Fasilitas/ Facility	Jumlah fasilitas maksimum/ maximum facility limit amount	Fasilitas yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2025/ Unused portion of the facility as at December 31, 2025	Tanggal berakhir/ Facility end date
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Bank Garansi/ Bank Guarantee	USD 45.000.000	USD 45.000.000	18 Mei 2026/ May 18, 2026

**32. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

1. The significant outstanding contracts of the Company as of December 31, 2025 are as follows:

2. As of December 31, 2025, the Company had the following unused bank facilities:

**33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter berdenominasi mata uang asing sebagai berikut:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	IDR 382.381.958.127	22.785.244	144.610.771.798	8.947.579	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	IDR 47.468.976.241	2.828.565	59.336.229.404	3.671.342	Trade receivables from third parties
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	IDR -	-	9.810.527.944	607.012	Restricted cash in banks
<b>Total Aset</b>		<b>25.613.809</b>		<b>13.225.933</b>	<b>Total Assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	IDR 48.769.208.802	2.906.043	95.085.883.964	5.883.299	Trade payables to third parties
	SGD 113.548	88.423	100.109	73.830	
	EUR 5.194	6.114	-	-	
Beban akrual	IDR 12.377.026.584	737.518	13.721.224.931	848.981	Accrued expenses
<b>Total Liabilitas</b>		<b>3.738.097</b>		<b>6.806.110</b>	<b>Total Liability</b>
<b>Aset bersih</b>		<b>21.875.712</b>		<b>6.419.823</b>	

**33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As at December 31, 2025 and 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**34. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN**

**34. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<b>Aset pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost</b>	<b>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost</b>	
<b>31 Desember 2025</b>			<b>December 31, 2025</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	26.915.826	-	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	11.930.868	-	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	126.398	-	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.608.512	-	Receivables from related parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>41.581.604</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	4.589.997	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	35.398	Other payables to third parties
Liabilitas sewa	-	19.933.306	Lease liability
Beban akrual	-	15.758.152	Accrued expenses
Pinjaman	-	107.475.064	Loans
Utang kepada pihak ketiga	-	6.000.000	Payable to third parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>153.791.917</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
<b>31 Desember 2024</b>			<b>December 31, 2024</b>
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
Kas dan setara kas	11.896.520	-	Cash and cash equivalents
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	6.614.055	-	Restricted cash in banks
Piutang usaha dari pihak ketiga	13.559.697	-	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	286.721	-	Other receivables
Piutang dari pihak berelasi	2.308.546	-	Receivables from related parties
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>34.665.539</b>	<b>-</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
Utang usaha	-	6.867.518	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	20.782	Other payables to third parties
Beban akrual	-	14.423.819	Accrued expenses
Pinjaman	-	119.152.401	Loans
Utang kepada pihak ketiga	-	6.000.000	Payable to third parties
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>-</b>	<b>146.464.520</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025**

**and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**35. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**

**a. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman (Catatan 17), utang jangka panjang pihak ketiga, yang saling hapus dengan kas dan setara kas (Catatan 5), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), penghasilan komprehensif lain (Catatan 22) dan saldo laba (defisit).

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman	107.475.064	119.152.401	Loans
Utang kepada pihak ketiga	6.000.000	6.000.000	Payable to third party
<b>Total</b>	<b>113.475.064</b>	<b>125.152.401</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: kas dan setara kas	(26.915.826)	(11.896.520)	Less: cash and cash equivalents
Liabilitas - bersih	86.559.238	113.255.881	Net Liabilities
Ekuitas	69.033.757	65.350.091	Equity
<b>Rasio liabilitas - bersih terhadap ekuitas</b>	<b>1,25</b>	<b>1,73</b>	<b>Net liabilities to equity ratio</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Grup memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan lainnya seperti piutang usaha dan piutang lain-lain dan utang usaha dan utang lain-lain, yang timbul secara langsung dari kegiatan operasional.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko kredit. Pendekatan manajemen risiko Grup untuk meminimalkan potensi efek buruk dari risiko yang timbul. Manajemen mengelola dan memantau dampak tersebut dan memastikan tindakan yang sesuai diterapkan secara tepat waktu dan efektif. Manajemen telah menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko ini pada ringkasan berikut ini dibawah.

**35. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK,  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital Risk Management**

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of loans (Note 17), long-term payable to third parties, offset by cash and cash equivalents (Note 5), and equity shareholders of the holding consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), other comprehensive income (Note 22) and retained earnings (deficit).

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratios as follows as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Liabilities			Liabilities
Loans	119.152.401	119.152.401	Loans
Payable to third party	6.000.000	6.000.000	Payable to third party
<b>Total</b>	<b>125.152.401</b>	<b>125.152.401</b>	<b>Total</b>
Less: cash and cash equivalents	(11.896.520)	(11.896.520)	Less: cash and cash equivalents
Net Liabilities	113.255.881	113.255.881	Net Liabilities
Equity	65.350.091	65.350.091	Equity
<b>Net liabilities to equity ratio</b>	<b>1,73</b>	<b>1,73</b>	<b>Net liabilities to equity ratio</b>

**b. Financial risk management objectives and policies**

The Group has various financial assets and liabilities such as trade and other receivables and trade and other payables, which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, liquidity risk, foreign exchange risk and credit risk. The Group's risk management approach seeks to minimise the potential material adverse effects from these risk exposures. The management manages and monitors these exposures and ensures appropriate measures are implemented on a timely and effective manner. The Board reviews and agrees on policies for managing each of these risks and they are summarised below.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup memiliki eksposur atas transaksi nilai tukar valuta asing yang timbul dari beban dalam mata uang asing. Selain itu, pendapatan Grup didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, sementara biaya termasuk beban didenominasi dalam mata uang Rupiah. Namun, eksposur ini dieliminasi dengan kas dan setara kas yang didenominasi dalam Rupiah. Oleh karena itu, risiko fluktuasi mata uang lain masih dapat dikelola oleh Grup.

Aset dan liabilitas moneter berdenominasi dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 33.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah.

Tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing adalah sebesar 10% masing-masing untuk tahun 2025 dan 2024. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 10% dalam nilai tukar mata uang asing. Jika USD menguat atau melemah sebesar 10% terhadap rupiah, rugi sebelum pajak pada tahun 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing akan meningkat/menurun sebesar USD 2.197.025 dan USD 539.353.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

**ii. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lawan pada instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya yang menyebabkan kerugian terhadap Grup dengan eksposur maksimal sama dengan nilai tercatat aset keuangannya.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya.

**i. Foreign currency risk management**

The Group have transactional currency exposures arising from expenses denominated in foreign currencies. Further, its revenues are denominated in United States Dollar, while its costs include Indonesian Rupiah denominated expenses. However, this risk exposure is offset with cash and cash equivalents placed in Indonesian Rupiah currency. Therefore, the impact from fluctuation of other exchange is considered manageable.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 33.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to Rupiah.

The sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates are 10% in 2025 and 2024, respectively. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for 10%, changes in foreign currency rates. If USD strengthens or weakens by 10% against Rupiah, the loss before tax in December 31, 2025 and 2024 would increase/decrease by USD 2,197,025 and USD 539,353, respectively.

The management believes that, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

**ii. Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will default on its obligation causing loss to the Group with a maximum exposure equal to the carrying amounts of its financial assets.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other receivables. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade receivables are entered with respected and credit worthy third parties.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur konsolidasian terhadap risiko kredit.

Pelanggan Grup terkonsentrasi pada Industri Minyak dan Gas. Pada tanggal 31 Desember 2025, Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena pelanggan Grup adalah entitas anak badan usaha milik negara dan Grup tidak pernah mengalami kesulitan dalam menagih piutangnya.

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan yang tidak jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai didasarkan pada pemeringkat kredit intern yang didasarkan pada data historis atas wanprestasi *counterparties*.

**iii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa arus kas di masa yang akan datang dari instrumen keuangan Grup akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Dampak bagi Grup, atas risiko tingkat bunga timbul dari pinjaman bank yang dikenakan bunga mengambang.

Untuk mengatur risiko suku bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**iv. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan pendanaan. Grup mengurangi risiko kekurangan pendanaan dengan senantiasa memonitor ketepatan waktu penerimaan pembayaran piutang dan menelaah proyeksi arus kas secara regular. Tujuannya adalah menjaga keseimbangan antara ketersediaan sumber dana dan fleksibilitas melalui penggunaan berbagai jenis fasilitas pendanaan seperti fasilitas bank garansi, kredit modal kerja, fasilitas kredit investasi dan fasilitas kredit lainnya.

*The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the consolidated exposure to credit risk.*

*The Group's customer base is concentrated in Oil and Gas Industry. At December 31, 2025, Management believes that the credit risk is limited as the Group's customers are state-owned subsidiaries and the Group did not experience any difficulties in collecting its receivables.*

*The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired is based on internal credit rating which is based on historical data on default of the counterparties.*

**iii. Interest rate risk management**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of the Group will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to interest rate risk on its bank loans which carry floating interest rates.*

*To manage interest rate risk, the the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.*

**iv. Liquidity risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group mitigates the risk of shortage of funds by continuously monitoring the timely collection of its receivables and regularly reviewing projected cash flows. Its objective is to maintain a balance between availability of funding and flexibility through the use of various financing facilities such as bank guarantee facility, working capital credit, investment credit facility and other credit facilities.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan tidak termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 12 bulan/ 1 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
<b>31 Desember 2025</b>						<b>December 31, 2025</b>
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Kas	-	26.484	-	-	26.484	Cash on hand
Piutang usaha dari pihak ketiga	-	11.930.868	-	-	11.930.868	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	-	126.398	-	-	126.398	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	-	2.608.512	2.608.512	Receivables to related parties
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Bank	0,10% - 2,25%	26.889.340	-	-	26.889.340	Cash in banks
<b>Total</b>		<b>38.973.090</b>	<b>-</b>	<b>2.608.512</b>	<b>41.581.601</b>	<b>Total</b>

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 12 bulan/ 1 to 12 months	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Total/ Total	
<b>31 Desember 2024</b>						<b>December 31, 2024</b>
Instrumen tanpa bunga						Non-interest bearing instruments
Kas	-	26.899	-	-	26.899	Cash on hand
Piutang usaha dari pihak ketiga	-	13.559.697	-	-	13.559.697	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	-	286.721	-	-	286.721	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	-	-	-	2.308.546	2.308.546	Receivables to related parties
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						Variable interest rate instruments
Bank	0,10% - 2,25%	11.869.621	-	-	11.869.621	Cash in banks
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya	0,00% - 1,90%	-	6.614.055	-	6.614.055	Restricted cash in banks
<b>Ji Total</b>		<b>25.742.938</b>	<b>6.614.055</b>	<b>2.308.546</b>	<b>34.665.539</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pokok tidak termasuk bunga. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets excluding interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability bas

The following tables detail the Group remaining contractual maturity for its non derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include principal cash flows excluding interest. To the extent that excluding interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

	Rata-rata tertimbang bunga efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1 sampai 3 bulan/ 1 to 3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
<b>31 Desember 2025</b>								
<b>December 31, 2025</b>								
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	4.589.997	-	-	-	-	4.589.997	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	35.398	-	-	-	-	35.398	Other payables to third parties
Beban akrual	-	917.595	-	-	14.840.557	-	15.758.152	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman	0,50% - 2,00%	-	1.267.602	3.802.806	33.482.694	68.921.961	107.475.064	Loans
Instrumen dengan tingkat tetap								Fixed interest rate instruments
Utang kepada pihak ketiga	0,00%	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Payable to third parties
Liabilitas sewa	1,00%	-	1.762.192	5.413.878	12.757.236	-	19.933.306	Lease liability
<b>Total</b>		<b>5.542.990</b>	<b>3.029.794</b>	<b>9.216.684</b>	<b>67.080.488</b>	<b>68.921.961</b>	<b>153.791.918</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2024</b>								
<b>December 31, 2024</b>								
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	6.867.518	-	-	-	-	6.867.518	Trade payables
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	-	20.782	-	-	-	-	20.782	Other payables to third parties
Beban akrual	-	1.567.036	-	-	12.856.783	-	14.423.819	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Pinjaman	0,50% - 2,00%	-	1.267.602	3.802.806	39.294.134	74.787.859	119.152.401	Loans
Instrumen dengan tingkat tetap								Fixed interest rate instruments
Utang kepada pihak ketiga	0,00%	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000	Payable to third parties
<b>Total</b>		<b>8.455.336</b>	<b>1.267.602</b>	<b>3.802.806</b>	<b>58.150.917</b>	<b>74.787.859</b>	<b>146.464.520</b>	<b>Total</b>

Manajemen membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas Grup. Grup menggunakan prinsip dasar pengelolaan likuiditas yang timbul dari liabilitas keuangan dengan memelihara tingkat kecukupan kas dengan cara mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan terus memantau rencana dan realisasi arus kas serta melalui penelaahan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The principal method used by the Group to manage liquidity risk arising from financial liabilities is maintaining an adequate level of cash by continuously monitoring forecast and actual cash flows, banking facilities and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**36. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya disebabkan karena jatuh tempo jangka pendek atau menggunakan tingkat suku bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis discounted cash flow menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Pengukuran Nilai Wajar diakui dalam laporan posisi keuangan

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**36. FAIR VALUE MEASUREMENTS**

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value.

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

The fair values of other financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair Value Measurement hierarchy of the Company's liabilities

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Group determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**37. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

	2025	2024
<u>Aktivitas investasi nonkas</u>		
Akuisisi aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 11)	25.272.626	-
<u>Aktivitas pendanaan nonkas</u>		
Penyelesaian obligasi wajib konversi melalui penerbitan saham (Catatan 20)	-	25.161.960
Pembayaran beban bunga pinjaman melalui akrual beban bunga	2.034.951	2.259.132

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**37. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

- a. Significant non-cash investing and financing activities

	2025	2024
<u>Non-cash investing activities</u>		
Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 11)	25.272.626	-
<u>Non-cash financing activities</u>		
Settlement of mandatory convertible bonds through issuance of capital stock (Note 20)	-	25.161.960
Loans interest expense payment through accrued interest expense	2.034.951	2.259.132

- b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2025	
			Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga pinjaman/ Loans interest expense		
Beban akrual bunga	12.942.517	(2.106.278)	-	4.141.229	14.977.468	Accrued interest expenses
Liabilitas sewa	-	(5.339.220)	25.272.526	-	19.933.306	Lease liabilities
Pinjaman	119.152.401	(11.677.337)	-	-	107.475.064	Loans
<b>Total</b>	<b>132.094.918</b>	<b>(19.122.835)</b>	<b>25.272.526</b>	<b>4.141.229</b>	<b>142.385.838</b>	<b>Total</b>

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flow from financing activities	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes		31 Desember/ December 31, 2024	
			Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga pinjaman/ Loans interest expense		
Beban akrual bunga	10.683.385	(1.636.120)	-	3.895.252	12.942.517	Accrued interest expenses
Pinjaman	123.222.810	(4.070.409)	-	-	119.152.401	Loans
<b>Total</b>	<b>133.906.195</b>	<b>(5.706.529)</b>	<b>-</b>	<b>3.895.252</b>	<b>132.094.918</b>	<b>Total</b>

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

**38. PENUNDAAN KEWAJIBAN PEMBAYARAN UTANG  
("PKPU")**

Pada tanggal 8 Maret 2019, telah diajukan Permohonan PKPU oleh PT Harco (salah satu kreditur Perusahaan) terhadap Perusahaan dengan register perkara No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt. Pst.

Pada 2 April 2019, Majelis Hakim Pengadilan Niaga telah mengabulkan Permohonan PKPU dan menetapkan Perusahaan dalam status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPUS") untuk jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak dibacakannya putusan tersebut.

Pada tanggal 13 Mei 2019, Rapat Kreditor diselenggarakan di Pengadilan Niaga dengan agenda pemaparan Rencana Perdamaian dan pemungutan suara untuk menyetujui atau menolak Perjanjian Perdamaian. Berdasarkan hasil pemungutan suara tersebut, Perjanjian Perdamaian disetujui oleh 100% suara dari Kreditor Separatis dan 99% suara dari Kreditor Konkuren.

Pada tanggal 16 Mei 2019, Majelis Hakim perkara telah mengesahkan Perjanjian Perdamaian dan menyatakan bahwa Perjanjian Perdamaian tersebut mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia, dan Perjanjian Perdamaian ini telah berkekuatan hukum tetap berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia. Dengan demikian status PKPUS Perusahaan telah berakhir.

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perusahaan sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, sebagai berikut untuk masing-masing tipe kreditor:

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri

Kreditor Sindikasi Dalam Negeri terdiri dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Jumlah Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD 95.102.149 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru yang dibagi menjadi:

- a. *Tranche* 1A sebesar USD 40.000.000 yang akan jatuh tempo 15 (lima belas) tahun sejak 16 Mei 2019 (tanggal efektif); dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun keempat, 2% dari tahun kelima sampai tahun keenam, dan 4% dari tahun ketujuh sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

**38. SUSPENSION OF DEBT PAYMENT OBLIGATIONS  
("PKPU")**

On March 8, 2019, PT Harco (one of the creditors of the Company) has submitted the application of PKPU Petition againsts the Company with case register number No. 55/PDT-SUS/PKPU/2019/PN.Niaga.Jkt. Pst.

On April 2, 2019, the Panel Judges at the Commercial Court has granted the PKPU Petition and granted the Company as Temporary Suspension of Debt Payment Obligations ("PKPUS") for a period of 45 (fourty five) days after decision of PKPU was read.

On May 13, 2019, a Creditors Meeting was held at the Commercial Court, with the agenda of presentation of the Composition Agreement and voting to approve or reject the Composition Agreement. Based on such voting, the Composition Agreement has been approved by the 100% vote of Separatist Creditors and 99% vote of Concurrent Creditors.

On May 16, 2019, the Panel Judges of case homologated the Composition Agreement pursuant to, and determined that the Composition Agreement is in compliance with the laws and regulation of the Bankruptcy Law, and the Composition Agreement has been awarded with permanent legal status under the laws of the Republic of Indonesia. As such, PKPUS status of the Company has ended.

In the Company's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, as follows for each type of creditor:

Onshore Syndicated Creditors

Onshore Syndicated Creditors consist of Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The outstanding Bank Loan as at April 2, 2019 amounting to USD 95,102,149 owed to the Onshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Onshore Facilities which comprise:

- a. *Tranche* 1A amounting to USD 40,000,000 which will be due in 15 (fifteen) years from May 16, 2019 (the "effective date"); with interest rate per year of 1% until the 4<sup>th</sup> year, 2% from 5<sup>th</sup> year to 6<sup>th</sup> year, and 4% from 7<sup>th</sup> year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in relevant *tranche*.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun pertama sebesar 0,5% dari tahun kedua sampai tahun kelima sebesar 1%, dari tahun keenam sampai tahun kedelapan sebesar 6%, dari tahun kesembilan sampai tahun kelimabelas sebesar 9% dan sisanya dibayarkan pada saat jatuh tempo.

- b. *Tranche 2* sebesar USD 55.102.149 yang akan jatuh tempo 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 0,5% sampai tahun kesepuluh, dan 2% dari tahun kesebelas sampai jatuh tempo. Bunga akan dihitung dari pokok yang terutang atas *tranche* terkait.

Pembayaran pokok per tahun sejak tanggal efektif sampai tahun kelima belas sebesar 0,4%, dari tahun ke enambelas sampai tahun kedua puluh sebesar 10% dan sisanya pada saat jatuh tempo.

Fasilitas Dalam Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perjanjian Perdamaian ini akan terus dijamin oleh jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian sebelum Perjanjian Perdamaian.

Berdasarkan mekanisme *cash waterfall* di dalam Perjanjian Homologasi, Perusahaan akan mengupayakan seluruh pendapatan yang akan disetor ke rekening *escrow* atau rekening bank lainnya.

Grup akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
- Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

*Principal payment per year from the effective date until the first year is 0.5%, from the second year until the fifth year is 1%, from the sixth year until the eighth year is 6%, from the ninth year until the fifteenth year is 9% and the rest will be paid on maturity date.*

- b. *Tranche 2* amounting to USD 55,102,149, which will be due in 20 (twenty) years from the effective date; with interest rate per year of 0.5% until the 10th year, 2% from 11th year until maturity date. Interest will be calculated based on the outstanding principal amount in the relevant *tranche*.

*Principal payment per year from the effective date until the fifteenth year is 0.4%, from the sixteenth year until twentieth year is 10% and the rest will be paid on maturity date.*

*The New Secured Onshore Facilities shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.*

*This Composition Agreement will continue to be secured by guarantees made under agreements prior to the Composition Agreement.*

*Based on the cash waterfall mechanism in the Homologation Agreement, the Company shall use best efforts to deposit all revenues into an escrow account or other bank account.*

*The Group shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:*

- Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/ (Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, maximum 3.5x for year 2027 onward;
- Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Semua pembayaran bunga, denda dan bunga cidera janji yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Dalam Negeri dalam pinjaman sindikasi sampai tanggal efektif, baik terkait dengan jumlah terutang yang harus dibayarkan dan ketentuan serta waktu pembayarannya, akan diselesaikan berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Kreditor Sindikasi Dalam Negeri saat jatuh tempo *Tranche 1A* dan *Tranche 2* dengan ketentuan selalu bahwa setiap bunga yang terutang tersebut, denda dan bunga cidera janji yang terutang hanya dapat dibayarkan dan/atau diselesaikan setelah seluruh kewajiban berdasarkan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru telah dibayar secara penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo terutang *Tranche 1A* masing-masing sebesar USD 33.739.667 dan USD 37.000.000, *Tranche 2* masing-masing sebesar USD 52.484.337 dan USD 53.889.901 (Catatan 14).

Kreditor Sindikasi Luar Negeri

Kreditor Sindikasi Luar Negeri terdiri dari Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. Jumlah tagihan terutang dalam pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD 35.000.000 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru yang akan jatuh tempo 7 (tujuh) tahun sejak tanggal efektif; dengan tingkat bunga per tahun sebesar 1% sampai tahun ketiga, 2% dari tahun keempat sampai tahun keenam, dan 4% untuk tahun ketujuh sampai jatuh tempo.

Pada tanggal 16 Agustus 2019, Raiffeisen Bank International AG mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP I Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 9 Desember 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada SC Lowy Financial (HK) Ltd.

Pada tanggal 2 Juni 2025, SC Lowy Financial (HK) Ltd. mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP II Trading LLC dan Conover Investments LP, kemudian pada tanggal 25 Juli 2025, ACP I Trading LLC mengalihkan semua hak atas Perjanjian Fasilitas tersebut kepada ACP II Trading LLC.

*Any outstanding interest, penalty, and default interest to Onshore Syndicated Creditors under the syndicated loan up to effective date either related to outstanding to be paid and terms of payment, shall be settled upon bilateral agreement between the Company and Onshore Syndicated Creditors on the relevant maturity date of the Tranche 1A and Tranche 2 provided always that such outstanding interest, penalty and default interest may only be repaid and/or settled subsequent to all liabilities under the New Secured Offshore Facility being repaid in full.*

*As at December 31, 2025 and 2024, outstanding loan of Tranche 1A amounting to USD 33,739,667 and USD 37,000,000, respectively, and Tranche 2 amounting to USD 52,484,337 and USD 53,889,901, respectively (Note 14).*

Offshore Syndicated Creditors

*Offshore Syndicated Creditors consist of Raiffeisen Bank International AG, Pathfinder Strategic Credit II LP, ACP I Trading LLC, HSBC Bank Plc, Intesa Sanpaolo S.p.A, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. The amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD 35,000,000 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with New Secured Offshore Facility which will be due in 7 (seven) years from effective date; with interest rate per year is 1% until the third year, 2% from fourth year to sixth year, and 4% for seventh year until maturity date.*

*On August 16, 2019, Raiffeisen Bank International AG assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP I Trading LLC and Conover Investments LP, and on December 9, 2019, Intesa Sanpaolo S.p.A assigned all the rights under the Facility Agreement to SC Lowy Financial (HK) Ltd.*

*On June 2, 2025, SC Lowy Financial (HK) Ltd. assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP II Trading LLC and Conover Investments LP, and on July 25, 2025, ACP I Trading LLC assigned all the rights under the Facility Agreement to ACP II Trading LLC.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Pokok fasilitas ini akan dibayar sejumlah 7% dari nilai nominal setiap tahun dengan ketentuan sisanya dibayarkan penuh pada saat jatuh tempo akhir. Pembayaran pokok dilakukan setiap hari kerja terakhir pada bulan Maret, Juni, September dan Desember selama periode yang dimulai pada 3 tahun sejak tanggal efektif (inklusif) dan berakhir pada tanggal jatuh tempo akhir.

Fasilitas ini juga mengenakan premi tambahan sebesar sampai dengan USD 15.000.000 yang akan terutang pada tanggal jatuh tempo.

Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru wajib terus dijamin dengan ketentuan jaminan terhadap aset-aset tertentu, rig-rig tidak terpakai dan aset yang diperuntukkan akan dilepas sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perdamaian.

Perjanjian Perdamaian ini akan terus dijamin oleh jaminan yang dibuat berdasarkan perjanjian sebelum Perjanjian Perdamaian.

Perusahaan akan mengupayakan usaha terbaiknya untuk mematuhi rasio keuangan di bawah ini setiap kuartal:

- a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + Interest due))* sekurang-kurangnya 1x sejak tahun 2020;
- b. *Net Debt / EBITDA* maksimum 5x untuk tahun 2025, maksimum 4x untuk tahun 2026, maksimum 3,5x untuk tahun 2027 dan setelahnya;
- c. *Collateral Ratio* sekurang-kurangnya 1,25x dari tahun 2020.

Pada tanggal 7 Juni 2022, Perusahaan menandatangani dokumen definitif sehubungan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, yaitu Akta Perubahan dan Pernyataan Kembali sehubungan dengan fasilitas pinjaman berjangka sebesar USD 400.000.000 dan fasilitas bank garansi sebesar USD 45.000.000 (dengan opsi peningkatan fasilitas bank garansi sebesar USD 10.000.000) tertanggal 28 Oktober 2013 (sebagaimana dapat diubah, dimodifikasi, ditambahkan atau dinovasi dari waktu ke waktu).

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas.

Seluruh bunga, denda, dan bunga cidera janji sampai Tanggal Efektif, jika ada, yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri berdasarkan pinjaman sindikasi akan dibatalkan.

*The principal of this facility will be repaid by 7% of the nominal value per year provided that the remainder shall be paid on the final maturity date. The principal payment will be done on each last business day of every March, June, September and December during the period commencing on the date falling 3 years after the effective date (inclusive) and ending on the final maturity date.*

*This facility also bear additional premium up to USD 15,000,000 which will be payable on the maturity date.*

*The New Secured Offshore Facility shall be remained secured in the respect of the specified assets, unused rigs and the earmarked assets will be released in accordance with this Composition Agreement.*

*This Composition Agreement will continue to be secured by guarantees made under agreements prior to the Composition Agreement.*

*The Company shall use best efforts to comply with these financial ratios on a quarterly basis:*

- a. *Debt Service Coverage Ratio (EBITDA/(Next principal + interest due))* minimum 1x from year 2020;
- b. *Net Debt / EBITDA* maximum 5x for year 2025, maximum 4x for year 2026, and maximum 3.5x for year 2027 onward;
- c. *Collateral Ratio* minimum of 1.25x from year 2020.

*On June 7, 2022, the Company entered into the definitive documents in connection with the New Secured Offshore Facility, namely the Amendment and Restatement Deed in relation to a USD 400,000,000 term loan facility and USD 45,000,000 (with an option to increase the bank guarantee facility amounting to USD 10,000,000) bank guarantee facility dated October 28, 2013 (as may be further amended, modified, supplemented or novated from time to time).*

*As of December 31, 2025, the Company has complied with the covenants of the above loan facilities.*

*Any outstanding interest, penalty, and default interest up to effective date, if any, owed to the Offshore Syndicated Creditors under the syndicated loan will be annulled.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

Perusahaan harus melakukan upaya terbaiknya untuk menjual beberapa rig yang tidak digunakan sebagaimana tercantum dalam perjanjian komposisi. Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan menerima biaya yang sama dengan hasil bersih yang diterima oleh perusahaan dari penjualan rig terkait.

Selain diselesaikan dengan Fasilitas Luar Negeri Yang Dijamin Baru, jumlah tagihan terutang pada Utang Bank per tanggal 2 April 2019 sebesar USD 172.942.286 yang terutang kepada Kreditor Sindikasi Luar Negeri akan diselesaikan dengan OKW.

Kreditor QNB atau QNB adalah PT Bank QNB Indonesia Tbk. (dahulu PT Bank QNB Kesawan Tbk.) dan penerusnya dan penerima pengalihannya atau penerima transfernya. Jumlah pokok sebesar USD 12.900.000 terutang kepada QNB sehubungan dengan Utang Bank akan ditukar dengan OKW. Seluruh bunga, denda, bunga cidera janji, sampai tanggal efektif, jika ada yang terhitung akrual dan wajib dibayarkan berdasarkan dokumen utang QNB, akan dibatalkan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pengalihan No.096/SRT-CR/IV/2025 tertanggal 28 April 2025, terdapat pengalihan dari PT Bank QNB Indonesia Tbk kepada PT Peak Sekuritas Indonesia yang berlaku efektif sejak 28 April 2025.

OKW terdiri dari:

OKW *Tranche 1* sebesar USD 115.000.000 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp 1.637.255.000.000. OKW *Tranche 1* wajib dikonversikan menjadi saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan yang mewakili 25% dari modal saham Perusahaan dengan basis dilusi penuh, dengan jumlah lembar saham sebesar 886.616.666.

OKW *Tranche 2* sebesar USD 70.842.286 sebagaimana dikonversikan menjadi rupiah sebesar Rp 1.008.581.618.948. OKW *Tranche 2* wajib dikonversikan menjadi 109.684.536 saham biasa yang disetor secara penuh di Perusahaan.

Pemegang OKW tidak akan menerima bunga apapun.

OKW *Tranche 1* wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- Hari kerja terakhir pada bulan di mana harga penutupan atas saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah Rp 1.846,63 atau lebih per saham; atau
- 5 tahun sejak tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

*The company shall use its best efforts to sell some of its unused rigs as set out in the composition agreement. The Offshore Syndicated Creditors shall receive a fee equal to the net proceeds received by the company from the sale of the relevant rigs.*

*In addition to the settlement with New Secured Offshore Facility, the amount outstanding under Bank Loan as at April 2, 2019 of USD 172,942,286 owed to the Offshore Syndicated Creditors shall be settled with MCB.*

*Creditor QNB or QNB represent PT Bank QNB Indonesia Tbk. (Formerly known as PT Bank QNB Kesawan Tbk.) and its successors and assignees or transferees. The principal amount of USD 12,900,000 owed to QNB in respect of the Bank Loan will be exchanged with MCBs. Any outstanding interest, penalty, default interest, up to the effective date, if any accrued and payable under the QNB Debt Document, shall be annulled.*

*Based on Transfer Notification Letter No. 096/SRT-CR/IV/2025 dated April 28, 2025, a transfer from PT Bank QNB Indonesia Tbk to PT Peak Sekuritas Indonesia has occurred, effective as at April 28, 2025.*

*MCBs consist of:*

*Tranche 1 MCBs with amount of USD 115,000,000 as converted into Rupiah to Rp 1,637,255,000,000. Tranche 1 MCBs shall be convertible into fully paid, ordinary shares of the Company representing 25% of the outstanding share capital of the Company on a fully diluted basis, with 886,616,666 number of shares.*

*Tranche 2 MCBs with amount of USD 70,842,286 as converted into Rupiah to Rp 1,008,581,618,948. Tranche 2 MCBs shall be convertible into 109,684,536 fully paid, ordinary shares of the Company.*

*The MCBs will not receive any interest.*

*The Tranche 1 MCBs shall be mandatorily converted into shares on the earlier of:*

- The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange is Rp 1,846.63 or more per share; or*
- The fifth (5th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.*

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2025  
serta Untuk Tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal Tersebut**

**(Disajikan dalam US Dolar, kecuali dinyatakan lain)**

**PT APEXINDO PRATAMA DUTA TBK  
AND ITS SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As at December 31, 2025  
and For the Year Then Ended**

**(Expressed in US Dollars, unless otherwise stated)**

OKW *Tranche* 2 wajib dikonversi menjadi saham pada saat kejadian mana yang lebih dahulu terjadi antara:

- a. Hari kerja terakhir dari suatu bulan dimana harga penutupan atas saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah Rp 9.195,29 atau lebih per saham; atau
- b. Ulang tahun ke tiga puluh (30) dari tanggal efektif pengesahan perjanjian PKPU.

Pada tanggal 18 Juli 2024 melalui surat No. 161/DIR-VIII/2024, Perusahaan melaporkan hasil pelaksanaan konversi OKW *Tranche* 1 menjadi saham biasa sebanyak 612.838.095, sehingga total jumlah saham biasa hasil konversi OKW *Tranche* 1 adalah sebesar 886.616.661. OKW *Tranche* 1 telah selesai terkonversi menjadi saham biasa seluruhnya namun terdapat selisih 5 (lima) lembar saham yang disebabkan karena perhitungan pembulatan pada proses konversi OKW *Tranche* 1 menjadi saham pada sistem kliring.

Kreditor Utang Usaha

Pembayaran kepada kreditor utang usaha akan dilunasi sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor dari tanggal 7 Juni 2019 hingga maksimum 20 tahun sejak tanggal efektif.

*The Tranche 2 MCBs shall be mandatorily converted shares on the earlier of:*

- a. *The last business day of the month in which the closing price of the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange is Rp 9,195.29 or more per share; or*
- b. *The thirtieth (30th) anniversary of the effective date of PKPU agreement approval.*

*On July 18, 2024 through letter No. 161/DIR-VIII/2024, the Company reported the results of the conversion of OKW Tranche 1 into common shares of 612,838,095, so that the total number of common shares resulting from the conversion of OKW Tranche 1 was 886,616,661. OKW Tranche 1 has been completely converted into common shares, but there is a difference of 5 (five) shares due to rounding calculations in the process of converting OKW Tranche 1 into shares in the clearing system.*

Trade Payables Creditors

*Payment to trade payables creditors will be repaid within according to the agreed terms with each creditor starting from June 7, 2019 up to maximum 20 years from the effective date.*

\*\*\*\*\*

# Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham

Minutes of Resolutions of General Meeting of Shareholder

**Pemberitahuan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Apexindo Pratama Duta Tbk**  
**Announcement of Minutes of Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

## RUPST & RUPSLB 27 Mei 2025

Direksi PT Apexindo Pratama Duta Tbk ("Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa pada tanggal 27 Mei 2025 Perseroan telah mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") secara fisik di Ruang Serba Guna PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Gedung Office 8 Lantai 20, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 dan secara elektronik melalui fasilitas webinar zoom dan *E-Meeting Hall* pada aplikasi eASY.KSEI. Rapat dibuka secara resmi oleh Pimpinan Rapat pada pukul 11:20 WIB, dengan mata acara Rapat sebagai berikut:

### A. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST"):

1. Persetujuan atas laporan Direksi Perseroan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ("Tahun Buku 2024") dan pemberian pembebasan (*acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2024.
2. Pengesahan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024.
3. Penunjukkan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025.
4. Pemberian pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan lain untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025.

RUPST telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.698.897.403 (dua miliar enam ratus sembilan puluh delapan juta delapan ratus

## AGMS & EGMS on May 27, 2025

The Board of Directors of PT Apexindo Pratama Duta Tbk (the "Company") hereby informs the Shareholders of the Company that on May 27, 2025 the Company held Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") physically at Multifunction Room of PT Apexindo Pratama Duta Tbk, Office 8 Building 20th floor, SCBD Lot 29, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190 and electronically through webinar zoom facility and E-Meeting Hall on eASY.KSEI application. The Meeting was officially opened by the Chairman of the Meeting at 11:20 (local time), with agenda of the Meeting as follow:

### A. Agenda of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") :

1. Approval on the report of the Board of Directors of the Company and the report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2024 ("Fiscal Year 2024") as well as granting full release and discharge (*acquit et decharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2024.
2. Approval on the Company's Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2024.
3. Appointment of Public Accountant to audit Financial Report of the Company for Fiscal Year 2025.
4. Grant of authority to the Board of Commissioners of the Company in its capacity to carry out the remuneration function in the Company to determine remuneration and other benefits of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company for the period of January 1, 2025, until December 31, 2025.

AGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,698,897,403 (two billion six hundred ninety eight million eight hundred ninety seven

sembilan puluh tujuh ribu empat ratus tiga) saham atau mewakili 76,11% (tujuh puluh enam koma sebelas persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

**B. Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB"):**

1. Perubahan susunan pengurus Perseroan.
2. Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
3. Persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.
4. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.

RUPSLB telah dihadiri oleh Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang mewakili 2.693.558.778 (dua miliar enam ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus lima puluh delapan ribu tujuh ratus tujuh puluh delapan) saham atau mewakili 75,96% (tujuh puluh lima koma sembilan puluh enam persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

thousand four hundred three) shares or equal to 76.11% (seventy six point eleven percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

**B. Agenda of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS"):**

1. Changes of the Company's management composition.
2. Affirming the granting of power to the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of the conversion of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") issued by the Company's which issuance has obtained Shareholders approval through the EGMS dated February 21, 2020.
3. Approval on provisions of securities and/or collaterals by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
4. Granting of power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the decisions above, including but not limited to make or request to be made deeds, required letters or documents, present before the authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report such matter to authorized parties/authorities as referred to in the applicable laws and regulations.

EGMS was attended by the Shareholders and the Proxies of the Shareholders representing 2,693,558,778 (two billion six hundred ninety three million five hundred fifty eight thousand seven hundred seventy eight) shares or equal to 75.96% (seventy five point ninety six percent) of total number of shares having legal voting rights as issued by the Company.

Sesuai dengan ringkasan risalah Rapat yang tertuang di dalam Surat Keterangan tertanggal 27 Mei 2025 yang dibuat oleh Ibu Yulia, SH, Notaris di Jakarta, maka berikut ini adalah ringkasan risalah Rapat Perseroan:

**a. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam RUPST dan RUPSLB:**

Nama Name	Posisi Position	RUPST   AGMS		RUPSLB   EGMS	
		Secara Fisik Physically	Secara Elektronik Electronically	Secara Fisik Physically	Secara Elektronik Electronically
<b>Dewan Direksi   Board of Directors</b>					
Bapak   Mr. Zainal Abidinsyah Siregar	Direktur Utama President Director	✓	-	✓	-
Bapak   Mr. Erwin Sutanto	Wakil Direktur Utama Vice President Director	✓	-	✓	-
Bapak   Mr. Mahar Atanta Sembiring	Direktur Director	✓	-	✓	-
Bapak   Mr. Donald Kent Wood	Direktur & Direktur Independen Director & Independent Director	✓	-	✓	-
Bapak   Mr. Sofwan Farisyi	Direktur Director	✓	-	✓	-
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>					
Bapak   Mr. Irawan Sasrotanojo	Komisaris Utama President Commissioner	✓	-	✓	-
Bapak   Mr. Eka Dharmajanto Kasih	Komisaris Commissioner	✓	-	✓	-
Bapak   Mr. Robinson P. Simbolon	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	-	✓	-

**b. Pemegang Saham diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.**

**Pertanyaan dalam RUPST:**

Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPST Pertama sampai dengan mata acara Keempat: tidak ada.

**Pertanyaan dalam RUPSLB:**

Jumlah pemegang saham atau kuasanya yang mengajukan pertanyaan pada mata acara RUPSLB Pertama sampai dengan Keempat: tidak ada.

**c. Mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut:**

Pengambilan keputusan dilaksanakan dengan cara musyawarah untuk mufakat, jika ada Pemegang Saham atau Kuasanya yang tidak setuju, maka keputusan akan diambil dengan cara pemungutan suara.

In accordance to minutes of Meeting's resolutions which stipulated in Cover Note dated on May 27, 2025 and was drawn up by Ms. Yulia, SH, a notary in Jakarta. The following are the summary of minutes of the Meeting of the Company:

**a. Board of Directors and The Board of Commissioners of the Company who attended the AGMS and the EGMS:**

**b. The Shareholders were provided the opportunity to submit questions and/or to express an opinion related to each of the Meeting's agenda.**

**Questions Asked in AGMS:**

The number of shareholders or its proxy who asked questions on First until Fourth AGMS agenda: None.

**Questions Asked in EGMS:**

The number of shareholders or its proxy who asked questions on First until Fourth EGMS agenda: None.

**c. Resolutions Mechanism in the Meeting is as follow:**

The resolutions were adopted based on an amicable deliberation to reach a mutual consensus, in the event Shareholder or the proxy disagreed, then the resolutions were resolved by way of voting.

d. Hasil pengambilan keputusan yang dilakukan dengan pemungutan suara/*voting* sebagai berikut:

Mata Acara RUPST Agenda of AGMS	Abstain (Suara) Abstained (Votes)	Tidak Setuju (Suara) Disagree (Votes)	Setuju (Suara) Agree (Votes)	Total Setuju (Suara) Total Agree (Votes)
Pertama   First	0	2,518,464	2,696,378,939	2,696,378,939
Kedua   Second	774,600	2,518,464	2,695,604,339	2,696,378,939
Ketiga   Third	0	2,518,464	2,696,378,939	2,696,378,939
Keempat   Fourth	0	2,518,464	2,696,378,439	2,696,378,439

Mata Acara RUPSLB Agenda of EGMS	Abstain (Suara) Abstained (Votes)	Tidak Setuju (Suara) Disagree (Votes)	Setuju (Suara) Agree (Votes)	Total Setuju (Suara) Total Agree (Votes)
Pertama   First	1,000,000	0	2,692,558,778	2,693,558,778
Kedua   Second	1,774,600	0	2,691,784,178	2,693,558,778
Ketiga   Third	1,774,600	0	2,691,784,178	2,693,558,778
Keempat   Fourth	1,774,600	0	2,691,784,178	2,693,558,778

d. The resolutions were made through voting as follow:

e. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut:

A. Keputusan RUPST:

- Memberikan persetujuan atas Laporan Direksi Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk kegiatan yang dilakukan pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 ("Tahun Buku 2024") dan pemberian pembebasan (*acquit et discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama Tahun Buku 2024.
- Memberikan pengesahan Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana ternyata dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025 Nomor 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et discharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari segala tanggung jawab atas tindakan-tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan selama Tahun Buku 2024.

e. The Meeting resolves as follow:

A. AGMS Resolutions:

- To approve the Report of the Board of Directors of the Company and the Report of the Board of Commissioners' Supervisory for the activities conducted in the fiscal year ended on December 31, 2024 ("Fiscal Year 2024") and grant full release and discharge (*acquit et discharge*) to members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2024.
- To approve the Company's Statement of Financial Position and Statements of Comprehensive Income for the fiscal year ended on December 31, 2024 that has been audited by Public Accountant Office of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner as stated on the report dated on March 27, 2025 Number 00395/2.1030/AU.1/02/0965-1/1/III/2025, therefore grant full release and discharge (*acquit et discharge*) to members of the Board of Directors and Commissioners of the Company from all responsibilities on any management and supervisory actions performed during the Fiscal Year 2024.

3. Melimpahkan kewenangan penunjukan AP dan/atau KAP kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:

3.1. Menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2025 dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan;
- b. Tercatat dalam daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang aktif pada Otoritas Jasa Keuangan;
- c. Memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan; dan
- d. Mampu menjaga independensi serta bebas dari benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai akuntan publik.

3.2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut.

3.3. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat menyelesaikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan Perseroan.

Adapun pertimbangan pelimpahan kewenangan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut kepada Dewan Komisaris adalah agar Perseroan dapat melakukan seleksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan.

4. Memberikan pelimpahan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam kapasitasnya untuk menjalankan fungsi remunerasi di Perseroan untuk menetapkan pembagian dan besarnya gaji serta tunjangan lainnya untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

3. Delegate the authority to appoint Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Company's Board of Commissioners :

3.1. To appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in Indonesia to audit the Company's Financial Report for fiscal year 2025 with the criteria as follows:

- a. Registered on Financial Services Authority (OJK);
- b. Listed in Public Accountant and Public Accounting Firm which active on Financial Services Authority (OJK);
- c. Having competence in accordance with the complexity of the Company's business; and
- d. Able to maintain independence and free from a conflict of interest as referred to the law regarding public accountant.

3.2. To determine honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

3.3. To appoint a replacement Public Accountant and/or Public Accounting Firm when such Public Accountant and/or Public Accounting Firm is unable to complete the audit services on the Company's annual financial information.

The consideration for the delegation of the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm to the Board of Commissioners is so that the Company can make a selection by taking into account the recommendation of the Company's Audit Committee.

4. To grant delegation of authority to the Company's Board of Commissioners in its capacity to perform its remuneration function to determine remuneration and other allowances to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the period of January 1, 2025, until December 31, 2025.

**B. Keputusan RUPSLB:**

1. Adapun keputusan sebagai berikut:

- 1.1. Memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi Perseroan yang lama, dan seketika itu juga mengangkat anggota Direksi Perseroan yang baru dengan mengikuti sisa masa jabatan Dewan Komisaris yang sedang berjalan, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga untuk selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut

**B. EGMS Resolutions:**

1. The resolutions are as follows:

- 1.1. Honorably discharge all of the former members of Board of Directors of the Company, and immediately appoint new members of Board of Directors of the Company by following the remaining tenure of the existing Board of Commissioners without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to terminate when time with due observance of the Company's Articles of Association and applicable prevailing law, so that as of the closing of this EGMS, the composition members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company will be as follows:

Direksi   Board of Directors	
Direktur Utama   President Director	Bapak   Mr. Zainal Abidinsyah Siregar
Direktur & Direktur Independen   Director & Independent Director	Bapak   Mr. Donald Kent Wood
Direktur   Director	Bapak   Mr. Mahar Atanta Sembiring
Direktur   Director	Bapak   Mr. Sofwan Farisyi
Dewan Komisaris   Board of Commissioners	
Komisaris Utama   President Commissioner	Bapak   Mr. Irawan Sastrotanojo
Komisaris   Commissioner	Bapak   Mr. Eka Dharmajanto Kasih
Komisaris Independen   Independent Commissioner	Bapak   Mr. Robinson P. Simbolon

- 1.2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan ini dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk mengajukan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan susunan pengurus Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 1.2. To grant authority to the Board of Directors of Company to state the resolution of the EGMS in relation to the change of the Board of Directors of the Company in a separate deed before the Notary and to request notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in respect to the change of the Board of Directors of the Company hereinabove, as well as to make all necessary actions required by prevailing rules and regulations.

2. Menegaskan pemberian kuasa kepada Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan untuk melakukan penerbitan saham-saham baru sehubungan dengan pelaksanaan konversi Obligasi Wajib Konversi ("OWK") Perseroan yang penerbitannya telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham melalui RUPSLB tanggal 21 Februari 2020.
  3. Memberikan persetujuan atas pemberian jaminan dan/atau agunan oleh Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan kepada pihak lain sehubungan dengan aksi korporasi, rencana pembiayaan, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jaminan perusahaan dan/atau menjaminkan dan/atau mengagunkan dan/atau membebaskan hak jaminan kebendaan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perseroan dan/atau anak perusahaan Perseroan, baik yang dimiliki langsung maupun tidak langsung, pelaksanaan restrukturisasi dan/atau rencana pembiayaan dari pihak perbankan, dan/atau lembaga keuangan dan/atau pihak lainnya.
  4. Adapun keputusan sebagai berikut:
    - 4.1. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk Notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangan yang berlaku.
    - 4.2. Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPSLB ini dalam suatu akta notaris, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir dihadapan pihak atau pejabat yang berwenang.
2. To affirm grant of power to Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company to issue new shares in respect of conversion of Mandatory Convertible Bonds ("MCB") issued by the Company, which issuance has been approved by the EGMS of the Company of February 21, 2020.
  3. To approve on provisions of securities and/or collateral by the Company and/or Its subsidiaries to the third party in connection with corporate actions, financing scheme, including but not limited to providing corporate guarantees and/or encumbrance and/or pledge and/or lien over either partially as well as all assets of the Company and/or Its subsidiaries, whether directly or indirectly owned, implementation of restructuring and/or financing scheme from Banks and/or other financial institutions and/or other parties.
  4. The resolutions are as follows:
    - 4.1. To grant power and authority with the right of substitution to the Board of Directors of the Company to implement the resolutions above, including but not limited to make or request to be made all the deeds, letters or documents needed, present before authorized parties/authorities, including Notaries, submit an application to the authorized parties/authorities to obtain approval or report the matter to the authorized parties/authorities as stipulated in applicable laws and regulations.
    - 4.2. To grant authority with the right of substitution to one of the members of the Board of Directors of the Company to declare the resolutions of the EGMS in a notarial deed, to make and request to be made and to sign all necessary deeds, letters and documents, present before the authorized parties/authorities.



# APEXINDO

**PT Apexindo Pratama Duta Tbk**

Office 8 Building 20<sup>th</sup> - 21<sup>st</sup> Floor, SCBD Lot 28

Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53

Kebayoran Baru - Jakarta 12190

Telp : (+62) 21 2933 3000,

(+62) 21 2933 3020 (Hunting)

Fax : (+62) 21 2933 3111

[www.apexindo.com](http://www.apexindo.com)



[www.apexindo.com](http://www.apexindo.com)